unicharm
Love Your Possibilities



UNIQUE
UNIVERSAL
UNITED

2025 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Keberlanjutan 2025 menggunakan kata "Unicharm", "Perseroan", "Perusahaan", dan "Kami" untuk menyebut PT Uni-Charm Indonesia Tbk. Laporan Keberlanjutan 2025 PT Uni-Charm Indonesia Tbk dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan termasuk tetapi tidak terbatas pada strategi, rencana ke depan dan kinerja operasional maupun keuangan indikatif masa mendatang yang secara bersama-sama disebut "informasi yang berorientasi masa depan atau *forward looking information*" kecuali hal-hal yang bersifat historis. *Forward-looking information* didasarkan pada sejumlah ekspektasi internal, estimasi, proyeksi, dan asumsi saat ini, serta keyakinan bahwa, sesuai pandangan wajar manajemen, secara inheren bergantung pada ketidakpastian dan kontinjensi bisnis, ekonomi, kompetitif, atau lainnya. *Forward-looking information* bukan merupakan jaminan kinerja di masa yang akan datang dan melibatkan risiko yang sudah dan belum diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (termasuk risiko dan ketidakpastian yang terdapat dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Pembahasan dan Analisis Manajemen yang tersedia melalui situs web Perseroan dan/atau terdapat pada bagian lain dalam Laporan Keberlanjutan ini), yang mungkin mengakibatkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual menjadi berbeda secara material dari hasil, kinerja, atau pencapaian masa depan yang dipaparkan atau tersirat oleh *forward-looking information* tersebut. Segala estimasi, strategi investasi, atau pandangan yang dicantumkan di dalam Laporan Keberlanjutan ini berdasarkan kondisi pasar saat ini, dan/atau informasi yang disediakan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi, dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Sepanjang informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini diperoleh dari sumber pihak ketiga, Perseroan belum melakukan verifikasi informasi tersebut secara independen, dan terdapat risiko bahwa asumsi yang dibuat dan simpulan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tidak akurat. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan menyangkal adanya tanggung jawab apa pun untuk memperbarui informasi atau merevisi *forward-looking information* apa pun, baik sebagai akibat dari adanya informasi atau kejadian baru, atau lainnya. Dalam kondisi tertentu, *forward-looking information* dapat dikenali dengan penggunaan istilah berwawasan ke depan seperti "diharapkan", "mungkin", "dapat", "akan", "harus", "bertekad", "mengantisipasi", "berpotensi", "mengajukan", "memperkirakan", dan kata-kata lain seperti "dapat" atau "akan terjadi", atau pada saat membahas strategi.

Pembaca diminta untuk berhati-hati dan tidak bergantung semata-mata pada *forward-looking information* tersebut dan tidak diperuntukkan sebagai dasar untuk membuat keputusan investasi apa pun dengan sendirinya.

The 2025 Sustainability Report uses the terms "Unicharm," "the Company," and "We" interchangeably to refer to PT Uni-Charm Indonesia Tbk. This report may contain forward-looking statements, including but not limited to projections related to strategy, future plans, and indicative operational and financial performance. These statements are collectively referred to as forward-looking information and are distinct from historical facts. Forward-looking information is based on current internal expectations, estimates, projections, and assumptions, and reflects management's reasonable judgments regarding future developments. However, such information is inherently subject to a variety of business, economic, competitive, regulatory, and other uncertainties that could cause actual results to differ materially from those expressed or implied by the forward-looking statements. Forward-looking information is not a guarantee of future performance and involves both known and unknown risks, uncertainties, and other factors. These include, but are not limited to, risks disclosed in the Company's consolidated financial statements and Management's Discussion and Analysis section, both of which are available on the Company's website and within other sections of this Sustainability Report. Actual results, performance, or achievements may therefore differ significantly from those anticipated. All estimates, investment strategies, and market views included in this report are based on current market conditions and information provided by unaffiliated third parties. These assumptions are subject to change at any time without prior notice. To the extent that information is drawn from third-party sources, the Company has not independently verified such data, and there remains a risk that the assumptions used or conclusions drawn may not be accurate. Except as required by applicable law, the Company undertakes no obligation to update or revise any forward-looking information, whether as a result of new information, future events, or otherwise. Forward-looking statements can generally be identified by the use of terms such as "expects," "may," "could," "will," "should," "is committed to," "anticipates," "has the potential to," "proposes," "estimates," and similar expressions. Statements about future strategic direction or intentions often include these indicators.

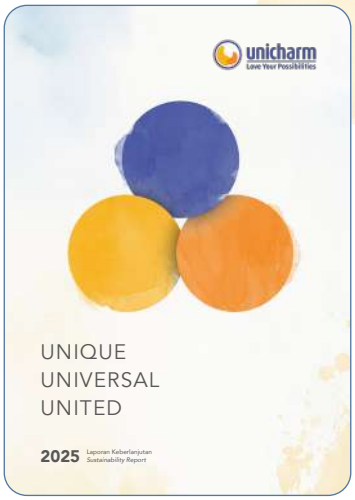
Readers are cautioned not to place undue reliance on forward-looking information. Such statements should not be the sole basis for investment decisions.

Tentang Laporan Keberlanjutan 2025

[G.1] [2-2][2-3][2-5][2-14][201-4][C.1.2]

About the 2025 Sustainability Report

[G.1] [2-2][2-3][2-5][2-14][201-4][C.1.2]



PT Uni-Charm Indonesia Tbk menyusun Laporan Keberlanjutan untuk mengungkapkan kinerja lingkungan (*environment*), sosial (*social*), dan tata kelola (*governance*) (ESG) selama satu tahun. Laporan keberlanjutan tahun 2025 diterbitkan pada April 2026. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 mencakup data dan informasi dari PT Uni-Charm Indonesia Tbk untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Laporan bersifat konsolidasi dari PT Uni-Charm Indonesia Tbk, kecuali jika dinyatakan lain. Perseroan belum melakukan verifikasi oleh pihak ketiga independen. Meskipun demikian, data kinerja keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Sementara itu, seluruh informasi yang disajikan telah ditinjau oleh pihak internal PT Uni-Charm Indonesia Tbk (yaitu seluruh unit di Perseroan) untuk memastikan validitas data dan informasi, serta telah mendapat persetujuan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Perseroan mengungkapkan informasi yang bersifat penyajian kembali (*restatement*) pada kinerja keuangan berkelanjutan dan jumlah karyawan karena perbedaan metode perhitungan. [2-4] Laporan keberlanjutan ini dibuat berdasarkan peraturan dan standar:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, yang mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021;
- Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021, dengan kesesuaian: with reference to the GRI Standards.

Laporan dibuat dalam 2 (dua) Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain dalam edisi cetak, Laporan serupa dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan unicharm.co.id. Jika terdapat perbedaan atau ketidaksesuaian antara versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia yang akan dijadikan sebagai rujukan utama, dan versi Bahasa Inggris yang relevan akan diintepretasikan sesuai dengan versi Bahasa Indonesia.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk has prepared its 2025 Sustainability Report to communicate the Company's environmental, social, and governance (ESG) performance for the fiscal year. The report was published on 2026 April, and covers data and information for the period January 1 to December 31, 2025, for PT Uni-Charm Indonesia Tbk, unless otherwise indicated. This report constitutes a consolidated view of the Company's ESG activities and performance. While the report has not been independently verified by a third party, the financial performance data included has been audited by an independent Public Accounting Firm. All other information presented in the report has been internally reviewed by relevant units within PT Uni-Charm Indonesia Tbk to ensure data accuracy and validity. The report has been formally approved by both the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Company discloses restated figures for sustainable financial performance and employee headcount due to adjustments in calculation methodologies. [2-4] This Sustainability Report is prepared in accordance with the following regulatory frameworks and standards:

- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance, which refers to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) 2021 No. 16/SEOJK.04/2021;
- Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, with reference to the GRI Standards.

The report is available in both Indonesian and English. In addition to the printed version, the digital version can be accessed via the Company's official website unicharm.co.id. In the event of any discrepancies between the Indonesian and English versions, the Indonesian version shall serve as the official and authoritative reference. The English version will be interpreted in alignment with the Indonesian text.

Daftar Isi
Table of Contents

1 Tentang Laporan Keberlanjutan 2025
About the 2025 Sustainability Report

2 Daftar Isi
Table of Contents

Masa Depan
Future

12 Sambutan dari Presiden Direktur
Message from President Director

17 Kebijakan Editorial
Editorial Policy

30 Kesinambungan Tema
Sustainability Theme

32 Gambaran Umum Perusahaan
Company Overview

34 Pencapaian Keberlanjutan Perseroan
Sustainability Achievement

38 Komitmen Keberlanjutan Perseroan
Company Sustainability Commitment

39 Membangun Unicharm yang Berkelanjutan
Building a Sustainable Unicharm

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

41 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

43 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

44 Kinerja Sosial
Social Performance

45 Penghargaan Tahun 2025
Award in 2025

46 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Profil Perusahaan
Company Profile

49 Profil Perusahaan
Company Profile

50 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief Company History

51 Skala Usaha
Business Scale

52 Jejak Langkah
Milestones

54 Bidang Usaha
Line of Business

55 Wilayah Operasional
Operational Area

56 Struktur Organisasi
Organizational Structure

57 Keanggotaan Pada Asosiasi
Association Membership

59 Produk dan Jasa yang Dihasilkan
Products and Services

60 Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

60 Demografi Karyawan
Employee Demographics

63 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Training and Competency Development

64 Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2025
Competency Development Costs in 2025

64 Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025
Shareholder Information as of January 1, 2025 and December 31, 2025

65 Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders

65 Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure

66 Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

68 Inisiatif Eksternal
External Initiatives

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

71 Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment to Implementing Sustainable Governance

71 Organ Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Organ

73 Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi
Nomination and Election of Highest Governance Body

74 Penanggung Jawab Praktik Keberlanjutan
Party in Charge of Sustainability Practices

74 Delegasi Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak
Delegation of Responsibility for Impact Management

76 Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan
Role of Highest Governance Body in Sustainability Reporting

76 Konflik Kepentingan
Conflict of Interest

77 Komunikasi Kejadian Luar Biasa
Communication of Extraordinary Events

77 Program Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development Program

78 Komitment Kolektif dalam Keberlanjutan
Collective Commitment to Sustainability

78 Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi
Performance Assessment oF Highest Governance Body

79 Kebijakan Remunerasi dan Proses Menentukan Remunerasi
Remuneration Policy and Remuneration Determination Process

79 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

81 Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan
Risk Assessment on Sustainability Implementation

82 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

83 Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Issues Related to Sustainability Performance Implementation

Topik Kunci
Key Topics

85 Topik Kunci 1: Menjaga Kesejahteraan Individu
Key Topic 1: Safeguarding Individual Well-Being

85 Topik Kunci 2: Menjaga Kesehatan Masyarkaat
Key Topic 2: Safeguarding Community Health

89 Topik Kunci 3: Menjaga Kesejahteraan Planet Kita
Key Topic 3: Safeguarding Our Planet's Well-Being

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

93 Kinerja Ekonomi:
Meningkatkan Nilai Ekonomi untuk Tumbuh Berkelanjutan
Economic Performance: Enhancing Economic Value for Sustainable Growth

100 Kinerja Lingkungan:
Upaya Perseroan Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan
Environmental Performance: Efforts To Achieve Environmental Sustainability

115 Kinerja Sosial:
Mewujudkan Aspek Sosial dan Tumbuh Bersama Pemangku Kepentingan
Social Performance: Realizing Social Aspects and Growing Together with Stakeholders

125 Aspek Masyarakat:
Memberi Manfaat Kepada Masyarakat
Social Aspects: Benefiting The Community

128 Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Memberi Pelayanan Terbaik Kepada Konsumen
Responsibility for Sustainable Product/Service Development: Providing The Best Service to Consumers

Lain-lain
Other

132 Lembar Pengesahan
Approval Sheet

133 Lembar Umpan Balik
Feedback Sheet

135 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2013 tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan
Publik List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based on The Guidance of The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning The Form and Content of Annual Reports of Issuers And Public Companies

138 Indeks POJK No. 51
POJK Index No. 51

Laporan Keuangan
Financial Statements

Masa Depan
Future

Seperti apa masyarakat simbiosis yang ingin dicapai oleh Unicharm? Nilai seperti apa yang kami buat untuk masa depan tersebut? Kami akan mengenalkan nilai Perusahaan kami dimulai dengan *Corporate Brand Essence* yaitu ***"Love Your Possibilities"***.

——What kind of cohesive society does Unicharm aspire to build? What values will we cultivate to shape that future? We begin by sharing our core purpose and guiding philosophy—our Corporate Brand Essence, **"Love Your Possibilitie"**.



The Unicharm Way

Unicharm menjadikan "Kontribusi pada SDGs" sebagai tujuan/*purpose*. Agar setiap karyawan dapat berpikir dan bertindak sendiri untuk mencapai tujuan/*purpose* tersebut, kami mengkonkretkan misi (apa yang ingin kami capai?), visi (bagaimana kami ingin mencapainya?), dan nilai/*value* (hal apa yang harus diutamakan demi mewujudkan hal tersebut?) Perseroan.

Unicharm has defined its purpose (reason for existence) as contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). To realize this purpose by means of each employee thinking and acting on their own, we have identified the three key components of mission (what we want to achieve), vision (how we want to achieve), and value (what we must focus on in order to achieve), and are working to bring these to fruition.

Memperkuat Kapabilitas dan Ketelitian Implementasi – Faktor Paling Penting dalam Penciptaan Nilai

Stengthening Implementation Capabilities and Thoroughness – The Most Important Factors in Value Creation

Metode OODA *Loop*

Untuk merespons dengan fleksibilitas dan kelincahan terhadap kondisi bisnis yang terus berubah di era saat ini serta mencapai pertumbuhan dengan selalu berada selangkah di depan, pada tahun fiskal 2019 kami mengembangkan model manajemen *Schedule–Action–Performance–Schedule* (SAPS) menjadi metodologi *Observe–Orient–Decide–Act* (OODA) *Loop*. Model manajemen SAPS berfokus pada siklus *Plan–Do–Check–Act* (PDCA) dan digunakan di seluruh Unicharm Group.

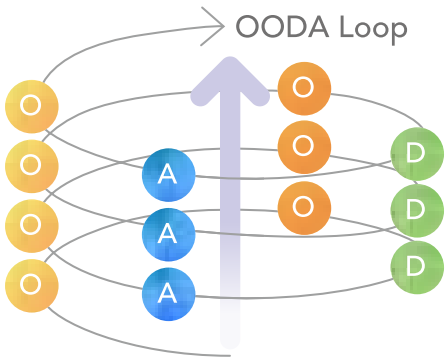
Metode OODA *Loop* melibatkan identifikasi cepat terhadap perubahan dengan mengamati kondisi bisnis saat ini (*observe*), menilai situasi secara tepat (*orient*), membuat keputusan yang sesuai (*decide*), dan segera mengambil tindakan (*act*). Pengulangan siklus ini memungkinkan kami untuk terus meninjau pendekatan dan melakukan perubahan mendasar. Selain itu, penerapan metode OODA *Loop* menumbuhkan karyawan yang dapat dengan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan bisnis dan bertindak secara mandiri berdasarkan penilaian situasi yang tepat serta pengambilan keputusan yang sesuai.

The OODA Loop Methodology

To respond with flexibility and agility to the current era's ever-changing business conditions and achieve growth by always staying ahead of the curve, in fiscal 2019 we evolved our Schedule–Action–Performance– Schedule (SAPS) management model into the Observe–Orient–Decide–Act (OODA) Loop methodology. The SAPS management model was focused on a Plan–Do–Check–Act (PDCA) cycle and was used Groupwide.

The OODA Loop methodology involves quickly identifying changes by observing current business conditions (observe), correctly assessing situations (orient), making appropriate decisions (decide), and promptly taking action (act). Repetition of this cycle allows us to constantly review approaches and make fundamental changes. Moreover, our utilization of the OODA Loop methodology fosters employees who can rapidly accommodate changes in the business environment and act autonomously based on correct assessments of situations and appropriate decision-making.

Filosofi metode OODA Loop
Philosphy of the OODA Loop Methodology



Observe

Mengamati situasi yang terjadi mengunakan panca indera

Observe the situation using the five senses

Orient

Menentukan situasi menggunakan informasi yang diperoleh pengetahuan, pengalaman masa lalu

Determine the situation using information obtained along with past experiences and knowledge

Decide

Mengambil keputusan dari pilihan yang bisa dipertimbangkan

Make the right decision from the options available

Act

Melaksanakan dengan segera

Take action promptly

Repeat loop

Siklus ini memungkinkan kami untuk terus melakukan peninjauan dan perubahan.
The cycle allows us to constantly review approaches and make fundamental changes.

Tabel OGISM (A)

Metode OODA *Loop* memungkinkan kami merespons secara fleksibel terhadap perubahan kondisi bisnis dan mencapai tujuan kami. Merumuskan tujuan dan strategi dengan tingkat akurasi tinggi adalah kunci untuk memaksimalkan penggunaan metodologi ini. Dengan pemikiran tersebut, kami menggunakan tabel OGISM (A) untuk meningkatkan kemampuan merumuskan tujuan dan strategi. Tabel ini menyederhanakan dan mengonsolidasikan rencana menjadi objektif (target yang harus dicapai dalam periode tertentu), tujuan (target numerik), isu, strategi, *measurement*/ukuran (kriteria), dan rencana tindakan/*action plan*. Merumuskan strategi yang canggih membutuhkan hipotesis berkualitas tinggi, yang bergantung pada analisis rinci terhadap situasi saat ini. Selain itu, pengumpulan informasi melalui komunikasi erat di antara karyawan lini depan yang melampaui divisi dan tingkat jabatan sangat penting untuk memfasilitasi analisis tersebut. Penggunaan tabel OGISM (A) dengan cara ini untuk meningkatkan kapabilitas perumusan strategi memungkinkan formulasi strategi yang canggih serta meningkatkan kualitas dan kuantitas komunikasi di antara karyawan lini depan. Dengan demikian, penggunaan tabel ini berkontribusi signifikan terhadap penciptaan nilai khas Unicharm.

Meeting Scrum Mingguan

Dalam penerapan metode OODA *Loop*, memastikan bahwa setiap *meeting* scrum mengadakan diskusi ketat berdasarkan metodologi ini adalah hal yang sangat penting. Secara berkelanjutan mengadakan rapat mingguan yang efektif dan mengonsolidasikan keahlian semua anggota scrum mempercepat pencapaian tujuan kinerja sekaligus edukasi anggota.

The OGISM (A) Table

The OODA Loop methodology enables us to respond flexibly to changes in business conditions and achieve our goals. Formulating goals and strategies with a high degree of accuracy is key to making the best use of the methodology. With this in mind, we use the OGISM (A) table to enhance our ability to formulate goals and strategies. The table streamlines and consolidates plans into objectives (targets to be achieved within a certain period), goals (numerical targets), issues, strategies, measures (criteria), and action plans. Formulating sophisticated strategies requires high-caliber hypotheses, which in turn depend upon detailed analysis of current situations. Further, gathering information through close communication among frontline employees that transcends divisions and job levels is critical to facilitating such analysis. Using the OGISM (A) table in this way to enhance our strategic formulation capabilities enables sophisticated strategic formulation and improves both the quality and quantity of communication among frontline employees. Thus, use of the table contributes significantly to Unicharm's distinctive value creation.

Weekly Scrum Meeting

In implementing the OODA Loop methodology, ensuring that each scrum meeting holds rigorous discussions based on the methodology is of paramount importance. Continuously holding effective weekly meetings that consolidate the expertise of all scrum members accelerates both the achievement of performance goals and the development of members.

Persiapan Awal
Advance Preparations

Dengan menggunakan tabel OGISM (A), setiap *scrum* menyusun strategi dan rencana tindakan atau *action plan* untuk mencapai tujuannya sementara para anggota terlibat dalam dialog aktif satu sama lain untuk memastikan bahwa mereka berbagi visi keseluruhan yang sama. Isi tabel OGISM (A) ditinjau setiap ssemester atau kuartal.

Using the OGISM (A) table, each scrum puts together strategies and an action plan to achieve its goals while members engage in active dialogue with each other to ensure that they share the same overall vision. The contents of the OGISM (A) table are reviewed on a half-yearly or quarterly basis

Dengan mengacu pada rencana tindakan/ *action plan* dalam tabel OGISM (A), pemimpin *scrum* menggunakan formulir OODA *Loop* untuk mengidentifikasi isu prioritas untuk minggu berikutnya dan membuat rencana tindakan spesifik.

Guided by the action plan in the OGISM (A) table, scrum leaders use the OODA Loop form to identify priority issues for the following week and create specific action plans.

Hari Jumat
Fridays

Leader membagikan OODA *Loop* ke anggota *scrum*, yang merujuk pada formulir tersebut untuk menyusun rencana tindakan/*action plan* dalam interval 30 menit untuk minggu berikutnya menggunakan *form action plan* mingguan.

Leaders share the completed OODA Loop with scrum members, who refer to it to put together an action plan in 30-minute increments for the following week using the weekly action plan form.



Share the OODA Loop form

Rutinitas Harian (Senin hingga Jumat)
Daily Routine (Mondays to Fridays)

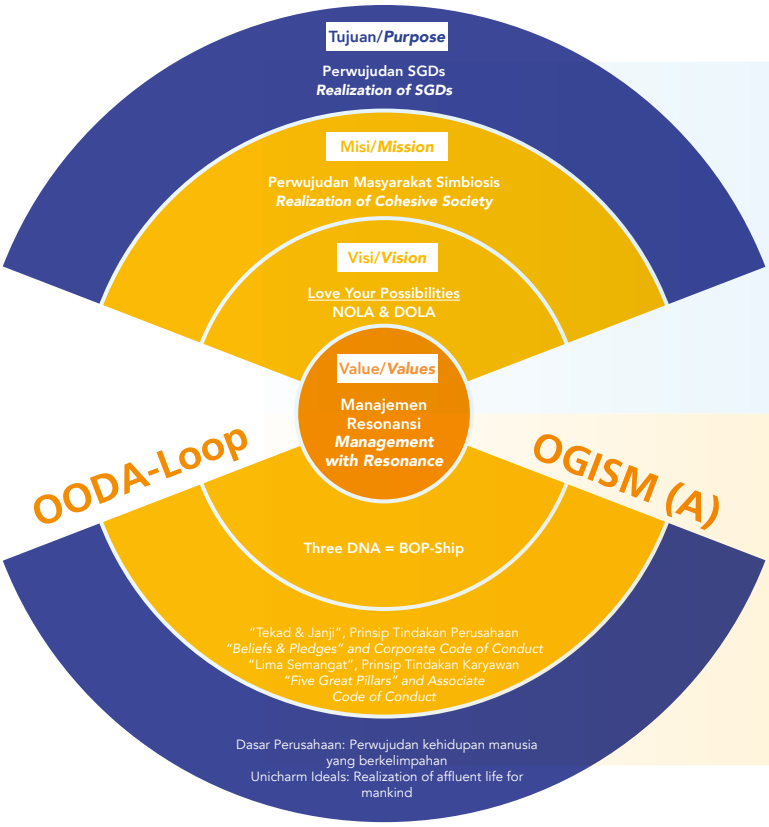
Member bekerja berdasarkan rencana *action plan* mingguan scrum mereka, mencatat pencapaian, hal-hal yang belum selesai, dan informasi relevan lainnya di akhir hari kerja. *Leader* memantau status pekerjaan membernya dan memberikan saran yang sesuai sambil menggunakan formulir OODA *Loop* untuk mengidentifikasi isu prioritas untuk minggu berikutnya.

Members work based on their scrum's weekly action plan form, recording in it their accomplishments, unfinished matters, and other pertinent information at the end of the working day. Leaders keep track of the status of the work of members and offer appropriate advice while using the OODA Loop form to identify priority issues for the following week.

Hari Senin
Mondays

Pada *meeting* scrum mingguan, anggota berbagi rencana kegiatan mingguan yang masing-masing telah mereka susun sebagai respons terhadap penjelasan pemimpin mengenai isi formulir OODA *Loop scrum*. Setelah itu, semua peserta mendiskusikan isu prioritas dan merevisi rencana kegiatan sesuai kebutuhan.

At weekly scrum meetings, members share the weekly action plan forms that each of them has formulated in response to their leader's explanation of the content of the scrum's OODA Loop forms. Thereafter, all participants discuss priority issues and revise the action plan as necessary.



Filosofi Perusahaan Untuk Berbagi Dengan Masyarakat

Yang ingin Unicharm capai untuk corporate branding, bidang yang diterapkan dan filosofi cara bekerja untuk hal tersebut.

A Philosophy to Share with Society

Unicharm's goals for corporate branding, areas of action, and philosophy on how to achieve these goals.

Filosofi Perusahaan Untuk Menerapkan Manajemen Resonansi

Suatu cara berpikir yang mana karyawan di genba memahami kebijakan manajemen, berpikir dan bertindak dari sudut pandang manajemen.

Philosophy for Practicing Management with Resonance

A philosophy to ensure that frontline employees think and act on their own initiative from management's perspective based on a solid understanding of management policies.

Tujuan
Purpose

Arti Keberadaan Kami
Our Reason for Existence

Kontribusi pada pencapaian SDGs

Contribute to the Achievement of the SDGs

Dasar Perusahaan
Unicharm Ideals

1. Perusahaan kita, dengan selalu menciptakan produk dan layanan terbaik, serta dengan memperluas pasaran di Jepang dan Internasional, memberikan sumbangan bagi perwujudan kehidupan manusia yang berkelimpahan.

   We contribute to creating a better quality of life for everyone by offering only the finest products and services to markets and customers, both in Japan and abroad.

1. Perusahaan kita, mengusahakan dengan sungguh-sungguh pengelolaan perusahaan yang benar, yaitu menyatukan kemajuan dan pekembangan bisnis, kebahagiaan karyawan dan pemenuhan tanggung jawab kemasyarakatan.

   We strive to pursue proper corporate management principles that combine corporate growth, associates well-being, and the fulfillment of our social responsibilities.

1. Perusahaan kita, dengan mengutamakan semangat kemandirian, meninggikan panji-panji lima semangat dengan berdasarkan kejujuran dan keharmonisan untuk membuahkan hasil kerja sama seluruh karyawan.*

   We bring forth the fruits of cooperation of all employees based on integrity and harmony by respecting the spirit of independence of individuals and striving to promote the *Five Great Pillars.*

* Lima Semangat: (1) Semangat pencipta, (2) Semangat progresif, (3) Semangat cermat, sederhana dan berani, (4) Semangat gotong royong, (5) Semangat menghormati manusia.

The Five Great Pillars: (1) Spirit of the founder, (2) Spirit of working positively and progressively, (3) Spirit of being simplicity and fortitude, (4) Spirit of cooperation, and (5) Spirit of respecting humanity and dignity.

(Ditetapkan pada tahun 1974 / Established: 1974)

Misi
Mission

Apa yang ingin kami capai
What we seek to accomplish

Mewujudkan masyarakat simbiosis Indonesia yang lebih sehat, mandiri, nyaman dan bahagia melalui produk penyerapan yang berkualitas

Realizing a healthier, more independent, comfortable, cohesive, and happy Indonesian society through quality absorption products

"Tekad dan Janji" dan Prinsip Tindakan Perusahaan
"Beliefs & Pledges and Corporate Code of Conduct

Janji kepada konsumen Commitments to customers	Perusahaan kita, berjanji untuk mendapat dukungan No.1 dengan selalu mencurahkan seluruh tenaga kami. Unicharm commits to maintain the number one position through continued and dedicated services.
Janji kepada pemegang saham Commitments to shareholders	Perusahaan kita, berjanji untuk mewujudkan pengembalian profit terbaik di dunia usaha. Unicharm commits to ensure the industry-leading shareholders return.
Janji kepada mitra bisnis Commitments to business partners	Perusahaan kita, berjanji untuk menjaga hubungan yang adil dan wajar, mewujudkan pertumbuhan yang sehat. Unicharm commits to achieve the sound growth along with the business partners by maintaining the fair and equitable relationships with them.
Janji kepada karyawan Commitments to employees	Perusahaan kita berjanji memberikan rasa percaya diri dan rasa bangga kepada setiap karyawan dengan cara mewujudkan kebahagiaan karyawan beserta keluarganya. Unicharm commits to achieve the well-beings of employees and their family members by providing the confidence and pride to each and every individual.
Janji kepada masyarakat Commitments to society	Perusahaan kita, berjanji melalui seluruh kegiatan perusahaan, akan membantu terwujudnya kepuasan moral dan ekonomi baik bagi semua orang yang terlibat di dalamnya maupun seluruh masyarakat. Unicharm commits to contribute to the economic and mental fulfillment of the entire society and population in every aspect of corporate activities

(Ditetapkan pada tahun 1999 / Established: 1999)

Lima Semangat Perusahaan Kita dan Prinsip Tindakan Karyawan
Five Great Pillars and Associate Code of Conduct

Kreasi dan Inovasi Creation and Innovation	Kami, menghargai penciptaan nilai-nilai baru terhadap masyarakat, dan selalu mempunyai tekad untuk membuat perubahan. We always respect to create new values and continue to have a spirit of pursuing the innovation for the benefit of public society.
Ownership Ownership	Kami, mewarisi semangat perintis, dengan pandangan yang menyeluruh, berusaha menciptakan topik pekerjaan dan menyelesaikan demi pencapaian Target Manajemen. We shall succeed to the spirit of the founder and strive to identify and solve the issues with the group-wide perspectives for achieving the management goals.
Challenger-ship Challengership	Kami, tidak takut gagal, percaya akan tantangan terhadap kemungkinan tanpa batas, selalu memperbaharui kemampuan sendiri, dan membawa sikap pro aktif. We believe in our infinite potential while not fearing any failure and carry through our progressive attitude to continue to improve our own skills.
Leadership Leadership	Kami, akan menjadi pemimpin yang mampu memastikan jalan yang harus ditempuh organisasi, dan menggerakkan orang dengan kemauan sendiri. We shall clearly identify the direction we must head for and endeavor to become a leader who is capable of inspiring people with our own will.
Fair Play Fair Play	Kami, melaksanakan kegiatan perusahaan secara adil, yang menggabungkan antara semangat menghormati kemanusiaan, dan rasa etika yang tinggi. We shall carry out the fair business activities by having a spirit of respecting people as well as a strong sense of ethics.

(Ditetapkan pada tahun 1999 / Established: 1999)

Visi
Vision

Bagaimana kami bertujuan untuk mencapai misi kami
How We Want to Achieve

Menjadi Perusahaan No.1 yang selalu dicintai oleh seluruh wanita di Indonesia

To become the No.1 Company that is always loved by all women in Indonesia

3 DNA Perusahaan Kami = Best Practiceship, Ownership, and Partnership

Membentuk tulang punggung aktivitas Unicharm, BOP-Ship—yang terdiri dari Best Practice-ship, Ownership, dan Partnership—mewakili penulisan ulang dari Tiga DNA, yang dengan sendirinya mewujudkan budaya dan semangat perusahaan yang telah diwariskan tanpa henti sejak sejak Unicharm didirikan, untuk memungkinkan karyawan di berbagai negara dan wilayah di seluruh dunia untuk lebih memahami Tiga DNA.

Forming the backbone of Unicharm activities, BOP-Ship—comprising Best Practice-ship, Ownership, and Partnership— represents a rewording of the Three Aspects of Our DNA, which itself embodies the corporate culture and spirit that has been passed on ceaselessly since our founding, to enable employees in various countries and regions throughout the world to better understand the Three Aspects of Our DNA.

Three Aspects of Our DNA	*BOP-Ship*
Teori apabila berubah akan bernilai *Create value through personal transformation* Mengubah diri sendiri dan mencapai pertumbuhan pribadi untuk menciptakan nilai baru *Changing yourself and achieving personal growth to create new value*	***Best Practiceship*** Dengan rendah hati, aktif mencari dan mengumpulkan cara terbaik dari berbagai sumber terbaik di dunia dan segera menerapkannya ke dalam pekerjaan sehari-hari dengan fokus pada kecepatan *Accumulating best practices, abandoning past resolutions, constantly making updates, and incorporating best practices with an emphasis on speed*
Teori penyebab ada pada diri sendiri *Find reason within ourselves* Bertumbuh dengan belajar dari kegagalan *Growing through learning from failures*	***Ownership*** Menganggap semua hal adalah masalah diri sendiri, melakukan penyelesaian secara fokus untuk menerobos kesulitan secara mandiri *Recognizing everything as "our own matter" and thinking and acting on our own*
Dengan terus menerus melayani sehingga menjadi No.1 *Maintain our No. 1 position through continued and dedicated services* Selalu menyediakan pelanggan kami dengan kepuasan tertinggi *Always providing our customers with the highest satisfaction*	***Partnership*** Menciptakan kondisi di mana kami bisa bekerja sama dengan memikirkan kepentingan orang lain, tidak hanya kepentingan diri sendiri *Always respecting collaboration with peers with a spirit of altruism*

Nilai

Value

Apa yang Harus Kita Fokuskan untuk
Mencapai Misi Kami
What We Must Focus on in Order to Achieve

Menciptakan produk dan layanan yang pertama dan kualitas No.1 di Indonesia melalui penerapan OODA Loop dan BOP Ship

Creating the first and No.1 quality products and services in Indonesia through the implementation of OODA Loop and BOP Ship

Sambutan dari Presiden Direktur

Message from President Director



Yasutaka Nishioka
Presiden Direktur
President Director

Mewujudkan Masyarakat Simbiosis Indonesia dengan "Unique" "Universal" "United".

Tahun 2025 merupakan periode penuh tantangan yang menguji ketahanan dan kemampuan adaptasi kita di tengah kondisi ekonomi global dan Indonesia yang berfluktuasi. Ketidakstabilan ekonomi serta semakin ketatnya persaingan dengan produsen lain dari berbagai kategori produk telah menciptakan lingkungan bisnis yang kompleks. Situasi ini menuntut setiap langkah yang diambil Perseroan harus lebih terukur, efisien, dan memberikan dampak nyata.

Dalam menghadapi dinamika tersebut sekaligus menyiapkan fondasi yang kuat untuk masa depan, Perseroan menetapkan tema strategis tahun 2025: "Unique", "Universal", "United." Unique merepresentasikan keunikan yang hanya bisa diberikan oleh UCI. Universal menggambarkan keinginan Perseroan untuk menjadi brand yang relevan, dapat diterima dan dekat dengan seluruh konsumen. United bermakna bersatu dan terhubung sebagai satu kesatuan demi satu tujuan yang sama, yaitu mewujudkan masyarakat simbiosis.

Realizing a Cohesive Indonesian Society with "Unique" "Universal" "United"

The year 2025 was a challenging period that tested our resilience and adaptability amid fluctuating global and Indonesian economic conditions. Economic uncertainty, coupled with intensifying competition from producers across various product categories, has created a complex business environment. This situation requires every step taken by the Company to be more measured, efficient, and impactful.

In response to these dynamics while laying a strong foundation for the future, the Company established its 2025 strategic theme: "Unique," "Universal," and "United." Unique represents the distinct value that only UCI can deliver. Universal reflects the Company's aspiration to become a brand that is relevant, accessible, and closely connected to all consumers. United signifies unity and interconnectedness as one collective force pursuing a shared purpose—realizing a cohesive society.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menjalankan berbagai upaya strategis untuk mempertahankan momentum pertumbuhan. Upaya ini mencakup penguatan penetrasi produk di segmen ekonomi yang permintaannya tetap tinggi, seperti melalui popok bayi dan popok dewasa. Secara fundamental, Perseroan juga memperkuat daya saing dari segi biaya produksi. Lebih jauh lagi, Perseroan meneruskan upaya strategis dalam edukasi dan pengembangan Sumber Daya Manusia kandidat *leader* di masa depan, di samping memperluas cakupan berbagai inisiatif *Environmental*, *Social*, and *Governance* (ESG) baik di lingkungan internal maupun eksternal perseroan.

Perseroan berkomitmen mewujudkan visi menjadi perusahaan nomor 1 yang selalu dicintai oleh seluruh wanita di Indonesia. Berlandaskan hal ini, perseroan bertekad untuk terus berinovasi dan memberikan produk dan layanan yang tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumen, tetapi juga memberikan kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan. Perseroan percaya bahwa melalui kolaborasi dan komitmen yang kuat, kita dapat bersama-sama mewujudkan masyarakat simbiosis Indonesia yang berkelanjutan.

Kegiatan yang Mendukung Kelestarian Lingkungan

1. Dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia, perseroan meluncurkan produk pembalut Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton Type 23 cm dan 29 cm. Dengan menggunakan Bio Material yang berasal dari tanaman tebu, batu kapur, botanical oil dan resin alami, sehingga mampu mengurangi penggunaan material berbasis minyak bumi. Selain itu, perseroan juga berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Karawang International Industrial City (KIIC) meliputi penanaman 1.000 pohon dan pelepasan 150 ekor burung ke alam bebas.

2. Perseroan secara komprehensif mengimplementasikan strategi keberlanjutan di pabrik-pabrik di Karawang dan Mojokerto melalui tiga fokus utama yaitu konservasi energi, energi terbarukan, dan pengurangan sampah. Dalam hal penghematan energi, upaya difokuskan pada efisiensi utilitas. Inisiatif ini didukung oleh transisi ke energi terbarukan melalui optimalisasi penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), serta pembelian *Renewable Energy Certificate* (REC) untuk *Factory* 1 di Karawang, *East Java Factory* dan UCNWI (Unicharm Non-Woven Indonesia) di Mojokerto sebagai bagian dari peta jalan menuju target energi terbarukan di tahun 2030.

3. Untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya memilah dan mendaur ulang sampah, bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK)

Throughout 2025, the Company implemented a range of strategic initiatives to sustain growth momentum. These efforts included strengthening product penetration in economic segments with consistently strong demand, such as baby diapers and adult diapers. Fundamentally, the Company also enhanced its cost competitiveness by improving production efficiency. Furthermore, the Company continued its strategic initiatives in education and human capital development for future leadership candidates, while expanding the scope of Environmental, Social, and Governance (ESG) initiatives across both internal and external environments.

The Company remained committed to realizing its vision of becoming the No. 1 company that is consistently loved by women across Indonesia. Guided by this vision, the Company was determined to continue innovating and delivering products and services that not only meet consumer needs, but also contribute positively to society and the environment. The Company believed that through strong collaboration and commitment, we would be able to collectively build a sustainable symbiotic Indonesian society.

Environmental Sustainability Initiatives

1. In commemoration of World Environment Day, the Company launched Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton sanitary napkins in 23 cm and 29 cm variants. These products utilize bio-based materials derived from sugarcane, limestone, botanical oils, and natural resins, thereby reducing reliance on petroleum-based materials. In addition, the Company participated in initiatives organized by Karawang International Industrial City (KIIC), including the planting of 1,000 trees and the release of 150 birds into their natural habitat.

2. The Company comprehensively implemented sustainability strategies at its Karawang and Mojokerto manufacturing facilities, focusing on three key areas: energy conservation, renewable energy, and waste reduction. Energy-saving efforts were centered on improving utility efficiency. These initiatives were supported by a transition to renewable energy through the optimization of Solar Power Generation, as well as the purchase of Renewable Energy Certificates (REC) for Karawang Factory 1, the East Java Factory, and UCNWI (Unicharm Non-Woven Indonesia) in Mojokerto, as part of the Company's renewable energy roadmap toward its 2030 targets.

3. To raise awareness of the importance of waste segregation and recycling, the Company collaborated with the Karawang Environmental and Sanitation Agency

Karawang, perseroan kembali memberikan edukasi pemilahan sampah kepada siswa-siswi sekolah dasar di Karawang dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2025.

Memberikan Pengetahuan yang Benar kepada Konsumen

1. Dengan tema "Teman Sehat, Teman Hebat – Menstruasi Bukan Hal Tabu, Ayo Kita Tahu!" perseroan memberikan edukasi kepada ratusan pelajar SD dan SMP di Bekasi dan Depok.

2. Bertepatan dengan peringatan Hari Kesehatan Nasional (HKN), berkolaborasi dengan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) menyelenggarakan kegiatan edukasi pemilihan popok bayi dengan tema "Popok Tepat, Kulit Sehat, Bayi Bahagia Bersama MamyPoko" kepada ibu hamil, ibu menyusui dan ibu dengan balita di Citeureup, Kabupaten Bogor.

3. Bertepatan dengan peringatan Bulan Kesadaran Kanker Payudara Sedunia di bulan Oktober, Charm bersama Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) kembali mengadakan edukasi periksa payudara sendiri bertema "AYO SADARI SETELAH MENSTRUASI" kepada lebih dari 1.000 mahasiswi dari berbagai universitas di Jakarta selama bulan Oktober 2025.

Kontribusi Sosial Melalui Kegiatan Perusahaan

1. Pada perayaan Idul Adha 2025, mendonasikan hewan qurban berupa sapi ke masjid di wilayah Kabupaten Karawang & Kabupaten Mojokerto. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk kepedulian perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat.
2. Memberikan bantuan bagi para korban banjir dan tanah longsor di Sumatra Utara, Sumatra Barat dan Aceh, serta erupsi Gunung Semeru di Jawa Timur. Berkoordinasi dengan Kementerian Perindustrian (Kemenperin) di Jakarta dan BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) Kabupaten Lumajang, perseroan menyalurkan sekitar 300 karton produk sanitasi mulai dari popok bayi MamyPoko, popok dewasa Lifree, pembalut wanita Charm dan tisu basah MamyPoko Wipes dan masker Unicharm.

Kegiatan yang Mendukung Emansipasi dan Kemajuan Wanita

Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional, menyelenggarakan *talkshow* daring dengan tema "*United in Uniqueness*: Dukung Potensi Perempuan Indonesia Bersama Unicharm". Kegiatan ini bertujuan memotivasi perempuan, khususnya generasi muda, untuk terus menggali potensinya yang tak terbatas.

to provide waste-sorting education to elementary school students in Karawang, in commemoration of National Waste Awareness Day 2025.

Providing Accurate Knowledge to Consumers

1. Under the theme "Healthy Friends, Empowered Friends – Menstruation Is Not a Taboo, Let's Learn Together!", the Company delivered educational programs to hundreds of elementary and junior high school students in Bekasi and Depok.
2. In conjunction with National Health Day, and in collaboration with the Indonesian Midwives Association (IBI), the Company conducted educational sessions on selecting appropriate baby diapers under the theme "The Right Diaper, Healthy Skin, Happy Baby with MamyPoko" for pregnant women, breastfeeding mothers, and mothers with toddlers in Citeureup, Bogor Regency.
3. In celebration of World Breast Cancer Awareness Month in October, Charm, in collaboration with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI), once again conducted breast self-examination education under the theme "LET'S DO BSE AFTER MENSTRUATION", reaching more than 1,000 female university students from various universities in Jakarta throughout October 2025.=

Social Contributions Through Corporate Activities

1. During the 2025 Idul Adha celebration, the Company donated sacrificial animals (cattle) to mosques in Karawang Regency and Mojokerto Regency as an expression of its concern for community welfare.

2. The Company provided assistance to victims of floods and landslides in North Sumatra, West Sumatra, and Aceh, as well as the eruption of Mount Semeru in East Java. In coordination with the Ministry of Industry (Kemenperin) in Jakarta and the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Lumajang Regency, the Company distributed approximately 300 cartons of sanitation products, including MamyPoko baby diapers, Lifree adult diapers, Charm feminine care products, MamyPoko Wipes, and Unicharm masks.

Initiatives Supporting Women's Empowerment and Advancement

In commemoration of International Women's Day, the Company hosted an online talk show titled "United in Uniqueness: Supporting the Potential of Indonesian Women Together with Unicharm." This initiative aimed to inspire women, particularly the younger generation, to continuously explore and develop their limitless potential.

Ringkasan Rencana Strategi 2026: Memperkuat Fondasi Pertumbuhan

Memasuki tahun 2026, perseroan akan berfokus pada eksekusi strategi yang lebih terstruktur dan berorientasi hasil untuk memperkuat posisi sebagai pemimpin pasar sekaligus mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Dari sisi penjualan, perseroan berkomitmen untuk meningkatkan penetrasi di seluruh kanal utama. Ini mencakup peningkatan efisiensi dan jangkauan di *General Trade* (pasar tradisional) melalui kemitraan yang lebih erat dengan rekan distributor, grosir dan retailer, optimalisasi visibilitas dan ketersediaan produk di *Modern Trade* (ritel modern), serta percepatan adaptasi dan inovasi layanan di kanal *E-commerce* untuk menjangkau konsumen digital yang semakin luas.

Di ranah produk, perseroan berencana meluncurkan serangkaian inovasi dan produk terbaru yang revolusioner di semua kategori. Ini mencakup produk-produk unggulan di *Baby Care* (popok bayi) yang lebih sesuai dengan kebutuhan ibu dan bayi, inovasi teknologi pada *Feminine Care* (pembalut wanita) yang menawarkan kenyamanan maksimal, pengembangan solusi di *Wellness Care* (popok dewasa) yang mendukung kemandirian, hingga perluasan portofolio di kategori *Pet Care* yang terus berkembang.

Di sisi Sumber Daya Manusia (SDM), perseroan memahami bahwa *United* (kebersatuan) hanya dapat terwujud jika setiap individu unggul. Untuk itu, perseroan akan mengimplementasikan program pelatihan SDM resonansi yang lebih strategis dan menguatkan penerapan BOP-Ship (*Best Practice Ship, Ownership, Partnership*) yang merupakan nilai fundamental yang mendukung seluruh aktivitas perusahaan, dimiliki secara konsisten oleh jajaran manajemen hingga setiap individu karyawan.

Dengan berlandaskan nilai ini, perseroan berusaha membina SDM unggul sebagai calon pemimpin masa depan, sehingga perseroan memiliki kapabilitas internal yang mumpuni untuk menghadapi dinamika dan kompleksitas pasar. Melalui langkah-langkah strategis ini, perseroan akan terus menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia di tahun 2026 dan seterusnya.

Summary of 2026 Strategic Plan: Strengthening the Foundation for Growth

Entering 2026, the Company plans to focus on executing more structured, results-oriented strategies to reinforce its position as a market leader while driving sustainable growth.

From a sales perspective, the Company is committed to increasing penetration across all major channels. This includes enhancing efficiency and reach in General Trade (traditional markets) through closer partnerships with distributors, wholesalers, and retailers; optimizing product visibility and availability in Modern Trade (modern retail); and accelerating service adaptation and innovation in the E-commerce channel to reach an expanding digital consumer base.

From a product standpoint, the Company plans to launch a series of revolutionary innovations and new products across all categories. These include flagship Baby Care products tailored more closely to the needs of mothers and infants, technological innovations in Feminine Care offering maximum comfort, expanded solutions in Wellness Care (adult diapers) that support independence, and continued portfolio expansion in the rapidly growing Pet Care category.

In terms of Human Resources, the Company recognizes that United can only be achieved when each individual excels. Accordingly, the Company plans to implement more strategic, resonance-based human capital development programs and strengthen the application of BOP-Ship (Best Practice Ship, Ownership, Partnership)—a set of core values that underpin all corporate activities and are consistently embraced from management to every employee.

Guided by these values, the Company endeavors to nurture outstanding human capital as future leaders, ensuring strong internal capabilities to navigate market dynamics and complexity. Through these strategic initiatives, the Company is committed to continuously creating added value for stakeholders and Indonesian society in 2026 and beyond.

Jakarta, April 2026



Yasutaka Nishioka
Presiden Direktur
President Director

Corporate Brand Essence Unicharm

Love Your Possibilities

Bila bersama, bisa melakukan apapun, kapanpun, selamanya
Together, anything is possible, anytime, forever

Perseroan bertekad untuk mendapatkan pengakuan sampai pada tahapan dimana konsumen tidak dapat membayangkan hidup tanpa produk atau layanan dari perseoran. Pada Februari 2024, perseroan meluncurkan *corporate brand essence*, "*Love Your Possibilities*" untuk mengkomunikasikan nilai absolut ini secara luas kepada semua pemangku kepentingan. Pesan ini mengekspresikan komitmen untuk mewujudkan masyarakat simbiosis dimana semua orang bersatu dan saling mendukung, percaya pada potensi mereka yang tak terbatas dan menunjukkan potensi ini dengan semangat dan hati altruisme.

The Company aims to earn recognition from consumers to the extent that they cannot imagine their lives without its products or services. In February 2024, we unveiled our new corporate brand essence, "Love Your Possibilities," to communicate this absolute value extensively to all of our stakeholders. This brand essence expresses Unicharm's commitment to realizing a cohesive society in which all people are united and support one another, believing in their unlimited untapped potential and demonstrating this potential with a spirit of compassion and altruism.



Kebijakan Editorial
Editorial Policy

Kebijakan Editorial

Pedoman
Laporan ini disusun sebagai keberlanjutan Perseroan yang diwujudkan dengan filosofi Perseroan, "NOLA & DOLA* (*Necessity of Life with Acitivties & Dreams of Life with Activities*)". Di sini, Perseroan akan melihat lebih dekat bagaimana Perseroan bekerja untuk mempraktikkan "NOLA & DOLA" melalui bisnis Perseroan. Pada saat yang sama, berusaha untuk lebih meningkatkan pengungkapan dalam laporan dari sudut pandang pengungkapan informasi ESG terkait dengan pola pikir dan inisiatif Perseroan menuju keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan 2025 disusun dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 51/ OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan *Global Reporting Initiatives* (GRI). Dalam menyajikan pelaporannya, Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha Perseroan. [102-54]

Standar Laporan
Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perseroan menyajikan indikator pengungkapan OJK standar yang diaplikasikan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan. [102-55]

Assurance [G.3] [102-56]
Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini.

Perubahan Signifikan pada Laporan dan *Restatment*
Penyajian kembali atas informasi yang telah kami sampaikan dari laporan sebelumnya disampaikan pada bagian-bagian yang relevan dalam Laporan ini. Perseroan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat www.unicharm.co.id [102-48, 102-49]

Cakupan Area
Dalam laporan ini, "Perseroan" mengacu pada "PT Uni-Charm Indonesia Tbk". Nama perusahaan dicantumkan satu per satu bila ada kebutuhan untuk menentukan ruang lingkupnya. Selain itu, semua data ditampilkan secara konsolidasi dari perusahaan Grup Unicharm. Rincian Perseroan yang disebutkan dalam laporan kegiatan lingkungan dapat ditemukan di situs *web* Perseroan.

Editorial Policy

Guidelines
This report has been prepared as a continuation of the Company's philosophy, "NOLA & DOLA (Necessity of Life with Activities & Dreams of Life with Activities)."* Through this report, the Company provides a closer overview of how it implements the "NOLA & DOLA" philosophy in its business operations. At the same time, the Company seeks to enhance the quality and depth of disclosure from an ESG perspective, particularly with regard to its mindset and initiatives on sustainability. The 2025 Sustainability Report was prepared with reference to OJK Regulation No. 51/ OJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the Global Reporting Initiative (GRI) Standards. In preparing this report, the Company applies the principle of materiality by addressing sustainability issues that are considered significant to stakeholders and relevant to the development of the Company's business activities. [102-54]

Report Standard
To facilitate readers in reading the sustainability report, the Company presents standard OJK disclosure indicators by providing special marks or index codes in each relevant section. [102-55]

Assurance [G.3] [102-56]
In this 2025 Sustainability Report, the Company has not engaged external assurance services. However, the Company has conducted internal verification processes to ensure the credibility and quality of the information presented in this Report.

Significant Changes to Reports and Restatements
Any restatements of information previously disclosed in prior reports are presented in the relevant sections of this Report. The Company publishes this Report in two languages, Indonesian and English, and uses rupiah denominations for financial data. In addition to the printed edition, this Report can be viewed and downloaded from the Company's official website at www.unicharm.co.id [102-48, 102-49].

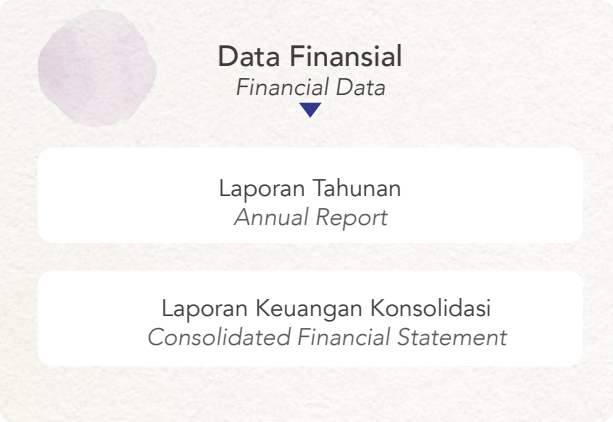
Scope
In this report, "the Company" refers to "PT Uni-Charm Indonesia Tbk." The Company name is specified individually where necessary to clarify the scope of discussion. In addition, all data are presented on a consolidated basis, including Uni-Charm Group companies. Further details regarding the Company referenced in the environmental activity report are available on the Company's website.

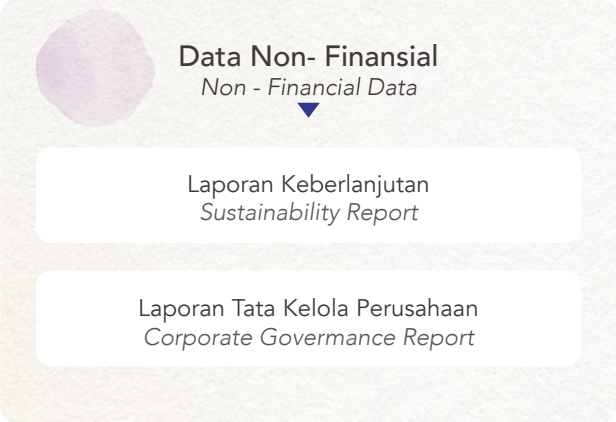
Segmentasi
Seluruh pemangku kepentingan Perseroan adalah pelanggan, pemegang saham, investor, mitra bisnis, karyawan dan masyarakat pada umumnya.

Segmentation
The Company's stakeholders include customers, shareholders, investors, business partners, employees, and the general public.

Sistem Keterbukaan Informasi
Perseroan mengungkapkan data keuangan dan non-keuangan melalui saluran berikut:

Information Disclosure System
The Company discloses financial and non-financial data through the following channels:





Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi:

To ensure that this Report presents balanced content and to enhance the quality of future reports, the Company takes into consideration the input, suggestions, and feedback of its stakeholders. Should you require further information or have any questions regarding this Report, please contact:

Corporate Secretary
PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 42
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telp: +62 21 29189191
Fax: +62 21 29189199
email: corporate-secretary@unicharm.co.id

Corporate Secretary
PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 42
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Tel: +62 21 29189191
Fax: +62 21 29189199
email: corporate-secretary@unicharm.co.id

Prinsip Isi Laporan & Kualitas Pelaporan
Perseroan percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan manfaat yang kami bawa untuk masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, topik-topik utama yang dielaborasi dalam laporan ini berangkat dari suara para pemangku kepentingan kami. Penentuan isi dari laporan dan topik material dalam laporan ini mengikuti prinsip:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan
   Perseroan terbuka dalam menyerap harapan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan, mereka adalah yang menerima dampak atas operasional kami dan memberi dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Report Content & Reporting Quality Principles
We believe that business sustainability must be aligned with the benefits we deliver to society and the environment. Accordingly, the key topics discussed in this Report are determined based on the perspectives and input of our stakeholders. The determination of the Report's content and material topics follows the principles of:

1. Stakeholder Engagement
   We are committed to considering the expectations of all stakeholders. We have identified relevant stakeholders as those who are affected by our operations and who influence the continuity of our business.

2. Konteks Keberlanjutan
   Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.
3. Materialitas
   Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.
4. Kelengkapan
   Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian. Selain prinsip-prinsip tersebut, dalam penyusunan laporan ini Perseroan menjunjung tinggi aspek kualitas pelaporan Perseroan, dengan memperhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, ketepatan waktu.

2. Sustainability Context
   The topics presented must be related to sustainable economic, social, and environmental contributions.
3. Materiality
   Topics that significantly impact sustainability.
4. Completeness
   The topics must provide a clear and comprehensive overview supported by complete data, enabling stakeholders to make informed assessments. In addition to these principles, in preparing this Report, the Company upholds reporting quality by emphasizing accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.
   .

Ruang Lingkup (*Boundary*) dan Penetapan Konten Laporan [102-46, 102-47]

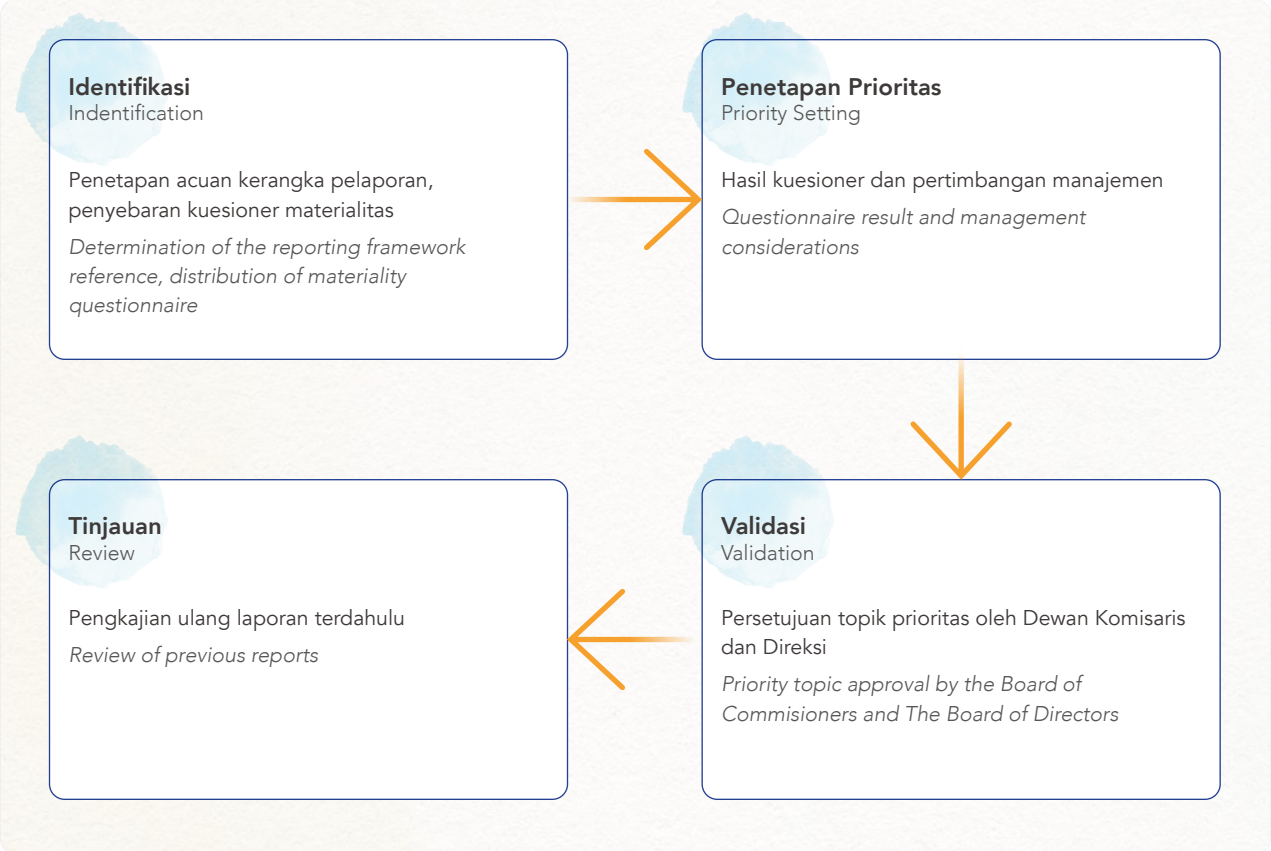
Proses Penetapan Laporan

Alur dalam penetapan Laporan ini adalah sebagai berikut:

Scope (Boundary) and Determination of Report Content [102-46, 102-47]

Report Determination Process

The flow in determining this Report is as follows:



Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4]

Identification Basis, Topics, and Stakeholder Engagement Methods [E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-42]	Frekuensi Frequency	Kepentingan Dan Harapan Interests and Expectations [102-44]	Respon Perseroan Company's Response [102-43]
Pelanggan/ Konsumen	▪ Media sosial ▪ Aktivitas *brand* ▪ Survei kepuasan ▪ Situs Web ▪ *Customer Service*	Ad Hoc, Akses 24 Jam	▪ Kualitas dan keamanan produk ▪ Kepemimpinan merek ▪ Konsumsi yang bertanggungjawab	▪ Menyediakan produk yang berkualitas dan informasi produk sesuai ketentuan yang berlaku. ▪ Layanan informasi dan keluhan pelanggan (*Customer Service*). ▪ Menyediakan sarana informasi via *website* dan layanan belanja *online*.
Customers/ Consumers	▪ Social media ▪ Brand activity ▪ Satisfaction survey ▪ Website ▪ Customer Service	Ad Hoc, 24-Hour Access	▪ Product quality and safety ▪ Brand leadership ▪ Responsible consumption	▪ Provision of quality products and product information in accordance with applicable regulations. ▪ Customer information and complaint services (Customer Service). ▪ Provision of information via website and online shopping services.
Karyawan	▪ Berbagai jalur komunikasi internal, seperti *workshops*, Pelatihan, Management Resonansi, Pertemuan Tim & Pimpinan	Setiap Hari, Setiap Minggu, Ad Hoc	▪ Kesehatan, Kesejahteraan, dan Keselamatan Kerja ▪ Pengembangan Karyawan	▪ Jaminan K3 ▪ Sarana dan fasilitas ▪ Kesempatan yang sama ▪ Pengembangan karier ▪ Hubungan industrial yang harmonis
Employees	▪ Various internal communication channels, such as workshops, training, Management with Resonance, Team & Leader Meetings	Daily, Sundays, Ad Hoc	▪ Occupational Health, Welfare and Safety ▪ Employee Development	▪ OHS Assurance ▪ Facilities and amenities ▪ Equal opportunity ▪ Career development ▪ Harmonious industrial relations
Pemerintah dan Regulator	▪ Pertemuan ▪ Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik ▪ Kolaborasi dalam pelestarian lingkungan & edukasi masyarakat dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	Setiap Bulan, Setiap Tahun, Ad Hoc	▪ Kepatuhan peraturan ▪ Kemitraan dalam keberlanjutan	▪ Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah dan regulator yang terkait seperti BEI, OJK, dan lain-lain ▪ Mendorong pelestarian lingkungan ▪ Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dan mendorong keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)
Government and Regulators	▪ Meetings ▪ Public hearing and familiarization sessions ▪ Collaboration on environmental conservation and community education to achieve Sustainable Development Goals (SDGs)	Monthly, Yearly, Ad Hoc	▪ Regulatory compliance ▪ Partnerships in sustainability	▪ Fulfillment of obligations to the Government and relevant regulators such as the IDX, OJK, etc. ▪ Promotion of environmental conservation ▪ Policies and activities that are aligned with and promote the success of the Sustainable Development Goals (SDGs)

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-42]	Frekuensi Frequency	Kepentingan Dan Harapan Interests and Expectations [102-44]	Respon Perseroan Company's Response [102-43]
Pemegang Saham	▪ Pelaporan kinerja keuangan kuartalan, termasuk laporan keuangan tahunan. ▪ Paparan Publik ▪ Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ▪ Laporan Tahunan ▪ Laporan Keberlanjutan	Setiap Bulan, Setiap Kuartal, Setiap Tahun, Ad Hoc	▪ Kinerja Keuangan ▪ Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis ▪ Kemajuan dan status kinerja non-finansial ▪ Kemajuan komitmen keberlanjutan	▪ Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha ▪ Tata kelola Perseroan yang baik
Shareholders	▪ Quarterly financial performance reporting, including annual financial statements. ▪ Public Exposure ▪ Annual General Meeting of Shareholders ▪ Annual Report ▪ Sustainability Report	Monthly, Quarterly, Yearly, Ad Hoc	▪ Financial Performance ▪ Clear and up-to-date information on corporate actions and strategic directions ▪ Progress and status of non-financial performance ▪ Progress on sustainability commitments	▪ Regular provision of transparent reports and business performance improvement ▪ Good corporate governance
Pemasok	▪ Kunjungan langsung ▪ Laporan kinerja pemasok	Setiap Tahun, Ad Hoc	Kemudahan kerjasama, perlakuan yang setara dan kesejahteraan	▪ Transparansi prosedur kerjasama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas ▪ Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan
Suppliers	▪ In-person visit ▪ Supplier performance report	Yearly, Ad Hoc	Ease of cooperation, equal treatment and welfare	▪ Transparency of cooperation procedures, provision of equal opportunities on the basis of ability and quality ▪ Development of responsible and sustainable sources of supply
Media	▪ Menggunakan *website*, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. ▪ Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi	Ad Hoc	▪ Keterbukaan informasi ▪ Hubungan kerjasama terkait publikasi dan *advertising*	Pembaruan konten *website* sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi.
	▪ Usage of website as a means of information disclosure accessible by other media parties. ▪ Cooperation with the media in terms of promotion and familiarization		▪ Information disclosure ▪ Cooperative relationships related to publications and advertising	Update of website content as a means of information disclosure that can be accessed by other media parties. Cooperation with the media in terms of promotion and familiarization.

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-42]	Frekuensi Frequency	Kepentingan Dan Harapan Interests and Expectations [102-44]	Respon Perseroan Company's Response [102-43]
Masyarakat	▪ Aktivitas kolaboratif dan program kerja sama ▪ Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial Perseroan. ▪ Kampanye lingkungan dan sosial	Setiap bulan	▪ Dampak nyata kontribusi Perseroan terhadap pengembangan sosial dan lingkungan ▪ Status kemajuan dan perkembangan program-program yang melibatkan masyarakat ▪ Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program kesejahteraan masyarakat	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, lingkungan
Community	▪ Collaborative activities and cooperative programs ▪ Dissemination of information through the Company's website and social media. ▪ Environmental and social campaigns	Every month	▪ Tangible impact of the Company's contribution to social and environmental development ▪ Status of progress and development of community engagement programs ▪ Opportunities to collaborate on various community welfare program campaigns	Collaboration in sustainability activities in education, health, community empowerment, and environment

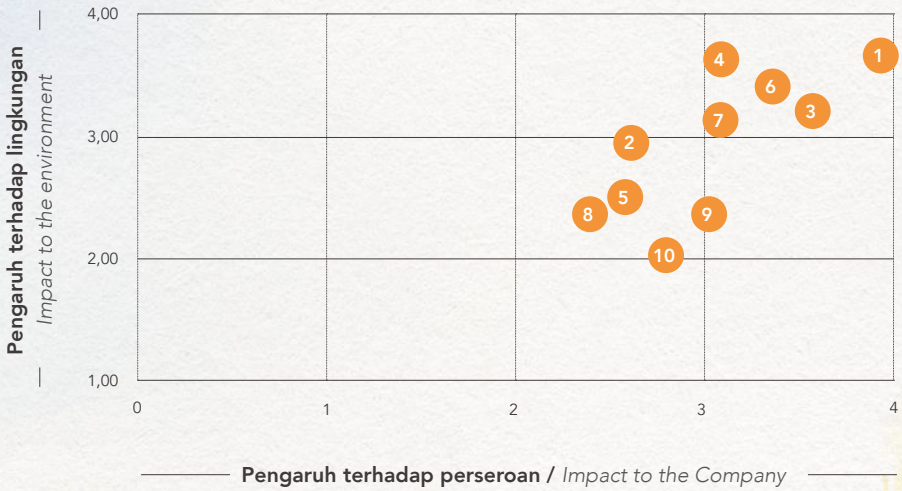
Sesuai dengan harapan-harapan tersebut, Perseroan terus memastikan untuk mendengar dan senantiasa mempertimbangkan berbagai masukan yang diperoleh dari para pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan.

In line with these expectations, we continue to ensure that the Company listens to and consistently considers the various inputs received from stakeholders in every decision-making process.

Pada tahun 2025, Perseroan telah menetapkan topik material yang relevan dengan kondisi saat ini. Adapun Perseroan telah mengidentifikasi skala prioritas dari masing-masing topik tersebut yang diilustrasikan di bawah ini. [102-49]

In 2025, the Company has identified material topics that are relevant to prevailing conditions. The Company has also determined the priority level for each of these topics, as illustrated below. [102-49]

Matriks Topik Material
Material Topics Matrix



Penentuan Topik Material

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perseroan. Secara umum, topik material 2024 untuk Laporan Keberlanjutan ke lima ini meliputi: [102-47]

1. Kinerja Ekonomi
2. Material
3. Energi
4. Air dan Efluen
5. Ketenagakerjaan
6. Kesehatan dan keselamatan kerja
7. Pelatihan dan Pendidikan
8. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
9. Komunitas Lokal
10. Kesehatan dan keselamatan pelanggan

Determination of Material Topics

Material topics are defined as issues that have a significant impact on the Company and its stakeholders and influence the Company's decision-making. In general, the 2025 material topics for this sixth Sustainability Report include: [102-47]

1. Economic Performance
2. Materials
3. Energy
4. Water and Effluent
5. Employment
6. Occupational health and safety
7. Training and Education
8. Diversity and Equal Opportunity
9. Local Community
10. Customer health and safety

Batasan dan Dampak Topik Material [102-46]
Limitations and Impact of Material Topics [102-46]

No	Topik Material Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic is Important [103-1]	Internal*	Batasan Dampak Eksternal Limitation of External Impact					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat Public	Mitra Partners	Media
EKONOMI / *ECONOMY*									
1	**KINERJA EKONOMI** 201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan **ECONOMIC PERFORMANCE** 201-1 Direct economic value generated and distributed	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan Economic value creation is one of the objectives in achieving a sustainable business.	✓	✓	✓			✓	
2	**KEBERADAAN PASAR** 202-1 Rasio gaji terhadap Upah Minimum Regional (UMR)	Upah karyawan pemula yang dibayar dengan dibandingkan dengan upah minimum regional menunjukkan daya saing upah organisasi serta memberikan informasi yang relevan untuk menilai efek dari upah di pasar tenaga kerja setempat. Membandingkan informasi ini berdasarkan jenis kelamin juga bisa menjadi ukuran pendekatan organisasi terhadap peluang yang sama di tempat kerja.	✓	✓	✓				

No	Topik Material Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic is Important [103-1]	Internal*	Batasan Dampak Eksternal Limitation of External Impact					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat Public	Mitra Partners	Media
	MARKET PRESENCE 202-1 Ratio of salary to Regional Minimum Wage (UMR)	The wages of entry-level employees compared to the regional minimum wage demonstrate the organization's wage competitiveness and provide information relevant to assessing the effects of wages in the local labor market. Comparing this information by gender can also be a measure of an organization's approach to equal opportunities in the workplace.							
3	**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG** 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan **INDIRECT ECONOMIC IMPACT** 203-2 Significant indirect economic impact	Memberi nilai tambah terlebih khusus kepada masyarakat kecil Providing added value, especially to small communities				✓	✓	✓	✓

No	Topik Material Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic is Important [103-1]	Internal*	Batasan Dampak Eksternal Limitation of External Impact					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat Public	Mitra Partners	Media
4	**ANTI-FRAUD** 205-1 Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur mencegah tindakan kecurangan **ANTI-FRAUD** 205-1 Communication and training on anti-fraud policies and procedures	Menjunjung tinggi budaya dan bisnis yang bersih dari kecurangan Upholding a culture and business that is free from fraud	✓	✓	✓			✓	
	SOSIAL / *SOCIAL*								
5	**SOSIAL MASYARAKAT** 413-1 Sosial dan Kemasyarakatan **SOCIAL COMMUNITY** 413-1 Social and Community	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar Contributing to the surrounding community	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	**HAK ASASI MANUSIA** 412-1 Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia **HUMAN RIGHTS** 412-1 Operations that have passed a human rights review	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional Perusahaan Commitment to respect and uphold human rights throughout the Company's operations.	✓					✓	
7	**PENGEMBANGAN SDM** 404-1, 404-2 405-1, 405-2 Pengembangan SDM **HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT** 404-1, 404-2 405-1, 405-2 HR Development	Karyawan merupakan aset besar yang terus harus dikembangkan untuk menjamin kesinambungan bisnis Employees are a great asset that must be continuously developed to ensure business sustainability.	✓						

No	Topik Material Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic is Important [103-1]	Internal*	Batasan Dampak Eksternal Limitation of External Impact					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat Public	Mitra Partners	Media
8	**KETENAGAKERJAAN** 401-1 Ketenagakerjaan **EMPLOYMENT** 401-1 Employment	Aset penting dalam organisasi organisasi Important assets in the organization	✓	✓					
9	**KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA** 403-9 Kecelakaan kerja **OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY** 403-9 Work accidents	Menjamin produktivitas karyawan yang optimal Ensuring optimal employee productivity	✓	✓					
10	**PEMASARAN DAN PELABELAN** 417-1, 417-2 Informasi mengenai produk **MARKETING AND LABELING** 417-1, 417-2 Product information	Pelanggan bisa mengetahui dampak yang ditimbulkan atas produk Customers understand the impact of the product	✓	✓					
11	**NON-DISKRIMINASI** 406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan **NON-DISCRIMINATION** 406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional Perusahaan Commitment to respect and uphold human rights, throughout the Company's operations.	✓		✓				

No	Topik Material Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic is Important [103-1]	Internal*	Batasan Dampak Eksternal Limitation of External Impact					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat Public	Mitra Partners	Media
LINGKUNGAN / *ENVIRONMENT*									
12	**ENERGI** 302-1 Konsumsi energi dalam organisasi 302-3 Intensitas energi **ENERGY** 302-1 Energy consumption in the organization 302-3 Energy intensity	Efisiensi energi baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional Energy efficiency is good for supporting sustainable utilization of natural resources, reducing the impact of global warming as well as operational cost efficiency.	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	**AIR** 303-3 Total pengambilan air **WATER** 303-3 Total water intake	Komitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab Commitment to responsible water use	✓		✓				
14	**EMISI** 305-2 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2) 305-4 Intensitas Gas Rumah Kaca **EMISSION** 305-2 Indirect energy GHG emissions (Scope 2) 305-4 Greenhouse Gas Intensity	Dukungan terhadap kelestarian bumi (berlaku untuk 305-2 dan 305-4) Support for the preservation of the earth (applicable to 305-2 and 305-4)	✓	✓	✓		✓		

No	Topik Material Material Topic [102-47]	Mengapa Topik Ini Penting Why This Topic is Important [103-1]	Internal*	Batasan Dampak Eksternal Limitation of External Impact					
				Pemerintah Government	Pemegang Saham Shareholders	Konsumen Consumers	Masyarakat Public	Mitra Partners	Media
15	**LIMBAH** 306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah 306-3 Timbulan limbah **WASTE** 306-2 Management of significant waste-related impacts 306-3 Waste generation	Komitmen untuk mengolah limbah dan tidak mencemari lingkungan sekitar Commitment to treat waste and not pollute the surrounding environment	✓	✓	✓		✓	✓	

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Sebelumnya [G.3]

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2024 untuk perbaikan laporan berikutnya. Namun demikian, Perseroan telah melakukan berbagai penyempurnaan dan perbaikan agar laporan ini memenuhi ketentuan POJK No.51/ POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan GRI yang menjadi rujukan penulisan laporan ini. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

Response to Previous Report Feedback [G.3]

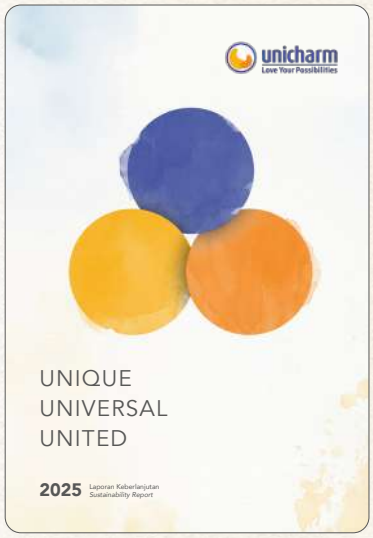
As of the end of 2025, the Company had not received any specific feedback on the 2024 Sustainability Report that would inform improvements for the subsequent report. However, the Company has implemented various refinements to ensure that this Report complies with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and the GRI Standards, which serve as the references for the preparation of this Report. The Company hopes that this Report will serve as a useful source of information for stakeholders.

Tema Laporan Keberlanjutan 2025
2025 Sustainability Report Theme

Unique – Universal – United

Dalam lingkungan bisnis saat ini dimana kebutuhan konsumen semakin beragam dan perubahan terjadi dengan sangat cepat, tantangan untuk menyediakan produk dan layanan baru yang unik dengan kecepatan tinggi semakin meningkat dari tahun ke tahun. Berdasarkan kesadaran akan tantangan ini, pada tahun 2025 ditetapkan tiga kunci utama yaitu 'Unique', 'Universal', dan 'United'. 'Unique' menekankan pentingnya menciptakan keunikan yang nyata dan tidak dapat ditiru dalam setiap aktivitas bisnis. 'Universal' menggambarkan kemampuan Unicharm untuk bersaing secara global sekaligus mengembangkan produk yang diterima dan dicintai oleh masyarakat di seluruh dunia. 'United' menegaskan bahwa seluruh organisasi harus bersatu dan bergerak menuju tujuan yang sama, dengan memaksimalkan potensi setiap karyawan.

In today's business environment, where consumer needs are increasingly diverse and changes occur very rapidly, the challenge of providing new and unique products and services at high speed is growing year by year. Based on the awareness of this challenge, in 2025 three key principles were established: 'Unique', 'Universal', and 'United'. 'Unique' emphasizes the importance of creating genuine uniqueness that cannot be imitated in every business activity. 'Universal' illustrates Unicharm's ability to compete globally while developing products that are accepted and loved by people all over the world. 'United' affirms that the entire organization must unite and move toward the same goal, maximizing the potential of every employee.



Kesinambungan Tema
Sustainability Theme

2024

Lady – Life – Love

PT Uni-Charm Indonesia Tbk memiliki visi "menjadi Perusahaan nomor 1 yang selalu dicintai oleh seluruh wanita di Indonesia", dan karenanya seluruh kegiatan dan inovasi yang diciptakan oleh perseroan berorientasi pada kebutuhan wanita yang memegang peranan penting di dalam masyarakat. Di samping itu, Perseroan berharap agar seluruh konsumen di semua kalangan usia dapat hidup dengan sehat, percaya akan potensi diri yang tak terbatas agar dapat meraih mimpi. Oleh karena itu, di tahun ini kami mengusung tema Lady Life Love.

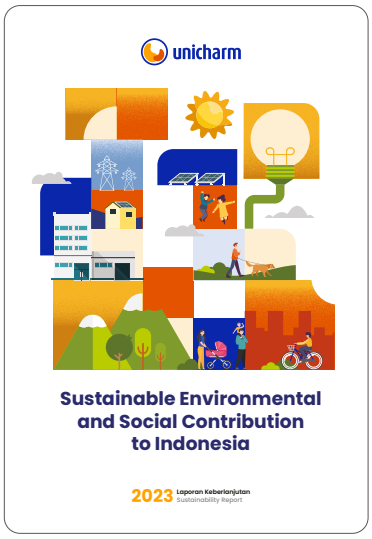
PT Uni-Charm Indonesia Tbk has a vision of "becoming the number 1 company that is always loved by all Indonesian women". Consequently, all activities and innovations initiated by the Company are oriented toward the needs of women who play an important role in society. In addition, the Company hopes that all consumers at all ages lead a healthy life and believe in their unlimited potential to achieve their dreams. The theme "Lady Life Love" was therefore adopted this year.



2023

Sustainable Environmental and Social Contribution to Indonesia

Kontribusi Lingkungan dan Sosial secara Berkelanjutan untuk Indonesia



PT Uni-Charm Indonesia Tbk hadir dan telah berkontribusi pada industri yang dijalankan Perseroan yang menjadi bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi yang solutif bagi perekonomian negara.

Berbekal pengalaman selama bertahun-tahun dibidangnya, Perseroan senantiasa menjaga komitmen terbaiknya untuk memberikan layanan yang berkualitas. Perseroan senantiasa sejalan dengan visi pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan hidup masa sekarang dengan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan hidup generasi mendatang.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk is present and has contributed to the industry run by the Company which is part of improving the quality of life of the community and making a solutive contribution to the country's economy.

Armed with years of experience in its line of business, the Company always maintains its best commitment to provide quality services. The Company is always in line with the government's vision in realizing sustainable development, namely development that meets the needs of present life while considering the fulfillment of the needs of future generations.

2022

25 Years of Contribution for a Brighter Future

Kontribusi 25 Tahun Untuk Masa Depan Lebih Cerah



Kehadiran PT Uni-Charm Indonesia Tbk telah berkontribusi pada industri yang dijalankan Perseroan menjadi bagian dari peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memberikan kontribusi yang solutif bagi perekonomian negara. Berbekal pengalaman selama bertahun-tahun sebagai Produsen Popok Bayi, Pembalut Wanita, Popok Dewasa, Tisu Basah, Kapas kecantikan, masker, dan produk untuk partner animal (hewan peliharaan). Perseroan senantiasa menjaga komitmen terbaiknya untuk memberikan layanan yang berkualitas.

Selain memberikan manfaat strategis kepada khalayak umum, Perseroan juga berupaya memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Perjalanan bisnis kami memang tidak lepas dari kepercayaan para pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap keberlanjutan Perseroan. Manfaat yang diberikan tidak hanya berupa manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan seperti yang menjadi landasan dalam *Five Bottom Line*, yakni *Prosperity*, *People*, *Planet*, *Partnership*, dan *Peace*.

The presence of PT Uni-Charm Indonesia Tbk has contributed to the industry run by the Company to be part of improving the quality of life of the community and making a meaningful contribution to the country's economy. Armed with years of experience as a Manufacturer of Baby Diapers, Sanitary Napkins, Adult Diapers, Wet Wipes, Facial Cotton, masks, and products for pets, the Company always maintains its best commitment to provide quality services.

In addition to providing strategic benefits to the general public, the Company also strives to provide benefits to all stakeholders. Our business journey is indeed inseparable from the trust of stakeholders who contribute to the sustainability of the Company. The benefits provided are not only in the form of economic benefits, but also social and environmental benefits as the foundation of the Five Bottom Line, namely Prosperity, People, Planet, Partnership, and Peace.

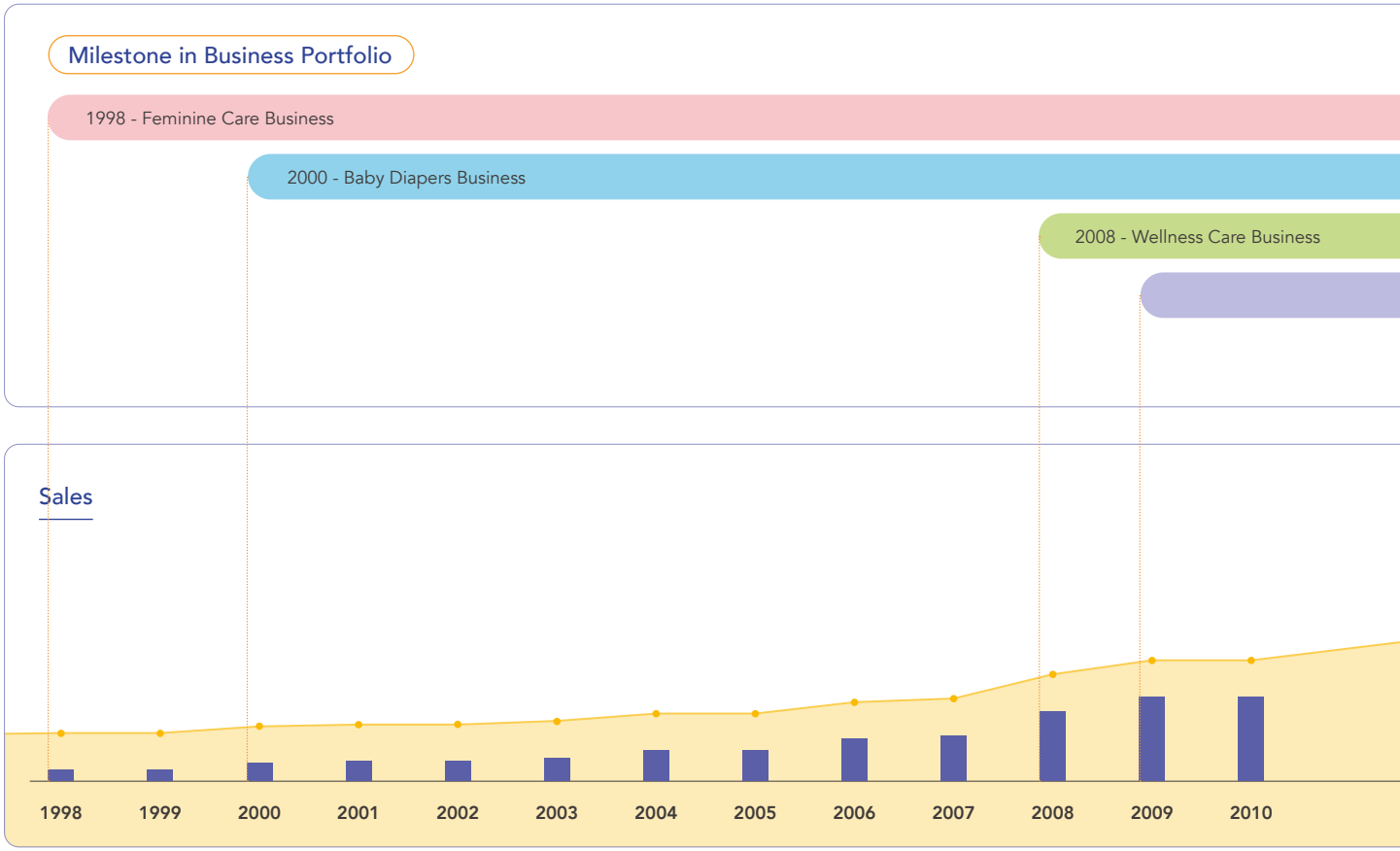
Gambaran Umum Perusahaan
Company Overview

Cerita Pertumbuhan Perseroan

Di tahun 1997, Unicharm Corporation bersama PT Purinusa Eka Persada mendirikan PT Uni-Charm Indonesia. Lalu, di tahun 1998 pertama kalinya meluncurkan produk pembalut wanita dengan merek Charm yang hingga saat ini telah lebih dari 20 tahun terus melayani dan memenuhi kebutuhan wanita di Indonesia. Lalu di tahun 2000 meluncurkan produk popok bayi sekali pakai MamyPoko. Di tahun 2008 meluncurkan produk popok dewasa dengan merk Lifree.

Growth Story

In 1997, Unicharm Corporation and PT Purinusa Eka Persada established PT Uni-Charm Indonesia. In 1998, the Company launched its first feminine hygiene product under the Charm brand, which has been serving and meeting the needs of women in Indonesia for more than 20 years. In 2000, the Company introduced MamyPoko disposable baby diapers, followed in 2008 by the launch of adult diapers under the Lifree brand.



Tahun 1997 sampai awal 2010-an | 1997 to early 2010s

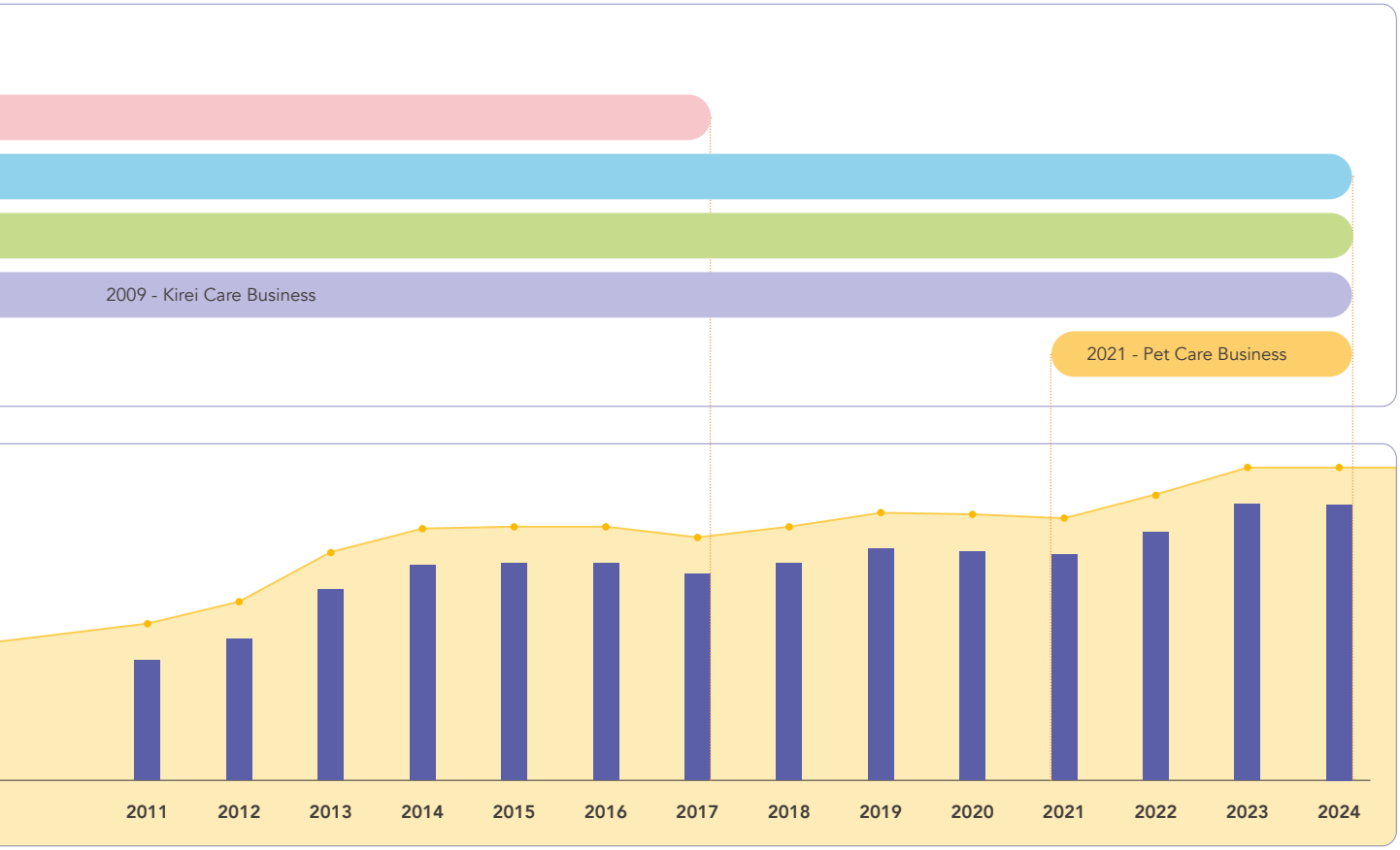
1997	Pendirian Perusahaan	*Company establisment*
1998	Mulai memproduksi dan menjual Charm	*Production and marketing of Charm*
2000	Meluncurkan produk MamyPoko	*Launch of MamyPoko products*
2003	Pangsa pasar MamyPoko No.1	*MamyPoko topped market share*
2007	Peluncuran MomyPoko Pants Standar	*Launch of MamyPoko Standard Pants*
2008	Meluncurkan popok dewasa Lifree	*Launch of Lifree adult diaper*
2009	Meluncurkan MamyPoko Wipes	*Launch of MomyPoko Wipes*
2010	Pabrik ke-2 Karawang mulai beroperasi	*Karawang 2nd Factory in operation*

Tahun 2010-an sampai awal 2020-an

2013	Pabrik ke-3 East Java Factory mulai beroprasi
2013	Pangsa pasar Lifree No.1
2015	Tisu basah MamyPoko & Lifree memulai produksi lokal
2017	Akuisisi PT Unicharm Nonwoven Indonesia
2019	Peluncuran Cosmetic Puff Slicot & CharmNap untuk Inkontenesia Ringan
2019	Tercatat di papan utama Bursa Efek Indonesia
2020	Meluncurkan Masker Unicharm

Hingga saat ini, ketiga brand tersebut berhasil mempertahankan posisi sebagai *market leader* dengan pangsa pasar nomor 1 di Indonesia. Perseroan secara resmi menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2019. Pada tahun 2021, Perseroan meluncurkan slogan *Ethical Living for SDGs* yang menawarkan konsep gaya hidup baru dengan menerapkan kebaikan kecil di kehidupan sehari-hari demi mewujudkan SDGs, dan di tahun yang sama untuk pertama kalinya masuk ke *market pet care* hingga saat ini dengan produk-produk andalan seperti Deli-Joy, Deo-Toilet, Deo-Sheet, Deo-Sheet dan lain-lain.

in 2008. As To date, these three brands have successfully maintained their positions as market leaders, each holding the number one market share in Indonesia. The Company officially became a public company in 2019. In 2021, the Company introduced the Ethical Living for SDGs slogan, promoting a new lifestyle concept that encourages small acts of kindness in everyday life to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). In the same year, the Company entered the pet care market for the first time, launching flagship products such as Deli-Joy, Deo-Toilet, Deo-Sheet, Deo-Sheet, and others.



Late 2010s to early 2020s
East Java 3rd Factory in operation
Lifree topped market share
Local production of baby wipes & Lifree
Acquisition of PT Unicharm Nonwoven Indonesia
Launching Slicot Cosmetic Puff & Charmnap for light Incontinence
Listed on Indonesia Stock Change
Launch of Unicharm Mask

Tahun 2020-an sampai sekarang | Late 2020s until now		
2021	Pet Care - Luncurkan Deo Toilet & Deo sheet	*Pet Care - Launch of Deo Toilet & Deo sheet*
2021	Peluncuran slogan perusahaan "*Ethical Living for SDGs*"	*Launch of corporate slogan "Ethical Living for SDGs"*
2021	Meluncurkan produk kemasan kertas Charm dan Masker	*Launch of environmental Friendly product paper package and masker*
2022	Pemasangan Panel Surya di pabrik Karawang	*Installation of Solar Panel in Karawang Factory*
2023	Peluncuran produk ramah lingkungan dari Charm Herbal Ansept+Bio Material & MamyPoko Royal Soft Organic Cotton	*Launch of environmental friendly product of Charm Herbal Ansept+Bio Material and MamyPoko Royal Soft Organic Cotton*
2024	Meluncurkan produk popok anjing Manner Wear	*Launch of Manner Wear dog diapers*

Pencapaian Keberlanjutan Perseroan

Sustainability Achievement

Selama lebih dari 28 tahun, Perseroan bertumbuh secara berkelanjutan diimbangi dengan inovasi-inovasi produk baru yang akan menciptakan target pasar baru dengan kategori baru, Perseroan bekerjasama dengan para distributor untuk terus menjangkau jaringan distribusi secara nasional di seluruh wilayah Indonesia.

For more than 28 years, the Company has grown sustainably while continuously introducing new product innovations that create new target markets and product categories. The Company collaborates with distributors to consistently expand its national distribution network across all regions of Indonesia.

Baby Care

1









Feminine Care

1









Wellness Care









Pet Care













Unicharm mengembangkan bisnisnya di 4 kategori, yaitu *baby care* untuk produk perawatan bayi, *feminine care* untuk produk perawatan selama menstruasi, *wellness care* untuk produk perawatan orang tua, dan *pet care* untuk produk perawatan hewan peliharaan yaitu kucing dan anjing. Unicharm berkomitmen untuk terus memberikan produk dan inovasi terbaik bagi masyarkat Indonesia.

Unicharm develops its business across four categories, namely baby care for baby care products, feminine care for menstrual care products, wellness care for elderly care products, and pet care for products for cats and dogs. Unicharm remains committed to continuously providing high-quality products and innovative solutions for the people of Indonesia.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Penggunaan listrik
Electricity use

2,13 GJ/Ton

Rasio penggunaan listrik terhadap volume produksi pada tahun 2025 adalah 2,13 GJ/Ton

The electricity consumption ratio to production volume was 2.13 GJ/ton in 2025

Penggunaan air
Water use

310.911 m^3

Air yang didaur ulang adalah sebanyak 310.911 m^3 di tahun 2025

Recycled water amounted to 310,911 m^3 in 2025

Emisi GRK
GHG emissions

801.078 tCO_2e

Emisi GRK pada tahun 2025 adalah 801.078 tCO_2e

GHG emissions amounted to 801,078 tCO_2e in 2025

Kinerja Sosial & Masyarakat
Social & Community Performance

Jumlah karyawan wanita

tercatat **1.307** orang, atau **52%** dari total karyawan

Female employees totaled 1,307, representing 52% of the total workforce.

Dana ESG yang didistribusikan

mencapai lebih dari **400 juta** rupiah pada 2025.

ESG funds distributed amounted to more than IDR 400 million in 2025.

Jumlah pelatihan yang diberikan kepada karyawan di tahun 2025 adalah sebanyak **123 jam**.

Total employee training hours reached 123 hours in 2025.

Jumlah penerima manfaat kegiatan ESG Perseroan sejumlah lebih dari **2.500 orang** di tahun 2025, meliputi siswa-siswi pelajar, mahasiswa & mahasiswi, para ibu serta berbagai lapisan masyarakat.

The number of beneficiaries of the Company's ESG activities exceeded 2,500 people in 2025, including school students, university students, mothers, and various segments of society.

Kinerja Produk dan Layanan Pelanggan
Product and Customer Service Performance

Setiap pengaduan yang masuk telah ditangani dan diselesaikan **100%** oleh Perseroan dengan baik

Every complaint received was handled and resolved by the Company, achieving a 100% resolution rate.

Kepuasan pelanggan di tahun 2025 dapat dipertahankan di angka **100%**.

Customer satisfaction was maintained at 100% in 2025.

Jumlah permintaan produk mencapai lebih dari **7.000.000.000 pcs** di tahun 2025 yang telah tersebar di seluruh Indonesia.

Product demand exceeded 7,000,000,000 pcs in 2025, with distribution across Indonesia.

✓ *No Fraud*
✓ *Zero Accident*

Bertepatan dengan hari lingkungan hidup se Dunia, pada tahun 2025 perseroan meluncurkan 2 varian pembalut Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton 23cm (untuk siang hari) dan 29cm (untuk malam hari).

Coinciding with World Environment Day in 2025, the Company launched two variants of Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton sanitary pads, 23 cm (for daytime use) and 29 cm (for nighttime use). (environmentally friendly products).



Perseroan berkomitmen untuk terus berkarya dan menghasilkan produk-produk berkualitas untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Komitmen ini dijunjung tinggi dengan terus meningkatkan praktik bisnis yang berkelanjutan, yaitu dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

The company is committed to continuously creating and producing high-quality products to improve public health. This commitment is upheld through the ongoing enhancement of sustainable business practices that take into account economic, social, and environmental aspect

Komitmen Keberlanjutan Perseroan [GRI 2-22] [POJK A.1] [POJK F.1]

Company Sustainability Commitment [GRI 2-22] [POJK A.1] [POJK F.1]



Strategi Keberlanjutan Perseroan berfokus pada mengintegrasikan keberlanjutan sebagai inti dari seluruh kegiatan operasional. Merujuk pada hal tersebut, Perusahaan mendorong para pemasok dan mitra bisnis untuk terlibat menerapkan keberlanjutan sebagai bagian dari operasional mereka dan bekerja sama untuk mewujudkan rantai pasok yang terintegrasi dan berkelanjutan. Perseroan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan internasional yang relevan, menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik, serta selaras dengan prinsip-prinsip *United Nations Global Compact* (UN Global Compact). [GRI 2-23]

Perseroan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat. Perjalanan bisnis Perseroan memang tidak lepas dari kepercayaan para pemangku kepentingan yang berkontribusi terhadap keberlanjutan Perseroan. Manfaat yang diberikan tidak hanya berupa manfaat ekonomi, tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan kepada seluruh pelaku kehidupan termasuk hewan peliharaan, sesuai dengan slogan Perseroan *"Ethical Living for SGDs"*

The Company's Sustainability Strategy focuses on integrating sustainability as the core of all operational activities. In this regard, the Company encourages suppliers and business partners to participate in the implementation of sustainability within their operations and to collaborate in creating an integrated and sustainable supply chain. In conducting its business activities, the Company consistently complies with applicable laws and regulations as well as relevant international provisions, implements corporate governance based on best practices, and aligns with the principles of the United Nations Global Compact (UN Global Compact). [GRI 2-23]

The Company delivers value to all stakeholders, including the community. The Company's business journey is inseparable from the trust of stakeholders who contribute to its long-term sustainability. The benefits provided extend beyond economic value to include social and environmental benefits for all living beings, including pets, in line with the Company's slogan, "Ethical Living for SDGs."

Membangun Unicharm yang Berkelanjutan [GRI 2-23]

Building a Sustainable Unicharm [GRI 2-23]

Menerapkan produksi bersih, pengelolaan lingkungan yang ketat dan konsisten, serta menggunakan sumber daya secara efisien untuk semaksimal mungkin mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan.

Implementing clean production, strict and consistent environmental management, and efficient use of resources to minimize the Company's operational impact on the environment.

Menghormati hak-hak karyawan dan memastikan agar setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, meningkatkan kesejahteraan dan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan, serta menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

Respecting employee rights and ensuring that every employee is in a decent and conducive working environment, improving welfare and ensuring the occupational health and safety of every employee, as well as maintaining harmonious industrial relations by complying with applicable labor regulations.

Menjaga hubungan yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dengan pemasok dan mitra lainnya, dan mendorong mereka untuk memenuhi kebijakan dan persyaratan yang sudah disepakati dalam aspek kualitas, keamanan bahan material produk, dan keberlanjutan.

Maintaining mutually beneficial relationships based on trust with suppliers and other partners, and encouraging them to comply with agreed policies and requirements in terms of quality, product material safety, and sustainability.

Berkontribusi aktif dan mengambil peran penting dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat dalam berbagai aspek.

Actively contributing and playing an important role in community welfare through community development initiatives in various aspects.

Menyediakan produk yang mengedepankan kualitas dan keamanan konsumen dengan senantiasa mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam pengelolaan mutu dan keamanan produk.

Providing products that prioritize quality and consumer safety by consistently complying with government regulations and applying the highest standards in product quality and safety management.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview



Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in million Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	2023
Pendapatan bersih Net revenue	7.984.383	9.675.468	10.245.160
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(6.783.218)	(7.700.133)	(8.221.202)
Laba bruto **Gross profit**	**1.201.165**	**1.975.335**	**2.023.958**
Beban penjualan Selling expenses	(1.254.459)	(1.243.073)	(1.223.093)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(469.348)	(297.318)	(261.680)
(Beban)/pendapatan, lain-lain bersih (Expense)/income, others net	(313.320)	26.685	35.030
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan **(Loss)/profit before income tax**	**(835.962)**	**461.629**	**574.215**
(Rugi)/laba tahun berjalan **(Loss)/profit for the year**	**(1.195.023)**	**350.441**	**434.532**
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan **Total comprehensive income for the year**	**(1.172.623)**	**373.645**	**462.627**
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Loss)/profit for the year attributable to owners of the parent	(1.195.128)	350.405	434.574
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali (Loss)/profit for the year attributable to non-controlling interest	105	36	(42)
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Total comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parent	(1.172.728)	373.609	462.669
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali Total comprehensive (loss)/income attributable to non-controlling interest	105	36	(42)
(Rugi)/laba per saham (jumlah penuh) **Basic (loss)/earnings per share (full amount)**	**(288)**	**84**	**105**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	2025	2024	2023
Jumlah aset | Total assets	**7.335.705**	**8.658.345**	**8.487.854**
Aset lancar | Current assets	5.378.343	5.732.585	5.606.490
Aset tidak lancar | Non-current assets	1.957.362	2.925.760	2.881.364
Jumlah liabilitas | Total liabilities	**2.711.246**	**2.791.175**	**2.924.204**
Liabilitas jangka pendek | Current liabilities	2.492.280	2.537.447	2.543.062
Liabilitas jangka panjang | Non-current liabilities	218.966	253.728	381.142
Ekuitas | Equity	**4.624.459**	**5.867.170**	**5.563.650**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flows	2025	2024	2023
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Net cash flow provided by operating activities	435.939	395.304	920.206
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi Net cash flows used in investing activities	(85.700)	(253.928)	(274.678)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Net cash flows used in financing activities	(192.995)	(200.198)	(161.434)
Kenaikan/(penurunan) neto kas Net increase/(decrease) in cash	157.244	(58.822)	484.094
Kas pada awal tahun Cash at beginning of the year	1.795.306	1.852.974	1.372.156
Dampak selisih kurs terhadap kas Foreign exchange difference on cash	5.338	1.154	(3.276)
Kas pada akhir tahun **Cash at end of the year**	**1.957.888**	**1.795.306**	**1.852.974**

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024	2023
Rasio lancar Current ratio	215,80%	225,92%	220,46%
Rasio hutang terhadap modal Debt to equity ratio	58,63%	47,57%	52,56%
Rasio hutang terhadap asset Debt to asset ratio	36,96%	32,24%	34,45%
Rasio Laba (rugi) terhadap jumlah aset Return on asset	-16,29%	4,05%	5,12%
Rasio Laba (rugi) terhadap ekuitas Return on equity	-25,84%	5,97%	7,81%
Rasio Laba (rugi) terhadap pendapatan Return on revenue	-14,97%	3,62%	4,24%

Kinerja Lingkungan [B.1]
Environmental Performance [B.1]

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Penggunaan Air Water Use				
PDAM Regional Drinking Water Company	m^3	303.517	317.588	323.681
Air yang Didaur Ulang* Recycled Water*	m^3	310.911	358.208	327.256
Penggunaan Energi Tak Terbarukan Use of Non-Renewable Energy				
Listrik dari PLN Electricity from PLN	kWh	105.084.640	113.085.038	128.445.740
Penggunaan Energi Terbarukan Use of Renewable Energy				
PLTS F1, F3, UCNWI	kWh	13.428.506	13.690.903	8.229.459
Penambahan (Pengurangan) Energi Listrik Increase (Decrease) of Electrical Energy				
Intensitas Energi Listrik (PLTS + PLN) Electrical Energy Intensity (PLTS + PLN)	kWh/kg	0,720	0,648	0,662
Emisi CO_2 CO_2 Emissions				
Emisi dari Aktivitas Produksi Perseroan Emissions from the Company's Production Activities	TonCO_2eq	95.306	95.338	116.380
Penambahan (Pengurangan) CO_2 Increase (Decrease) of CO_2				
Intensitas Emisi CO_2 CO_2 Emission Intensity	tCO_2eq/Ton	0,488	0,477	0,512
Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste				
Volume Total Limbah yang Dihasilkan Total Volume of Generated Waste	Ton	5.494	5.800	6.717
Volume Total Limbah Non Ekonomis Total Volume of Non-Economic Waste	Ton	1.768	1.744	2.591
Volume Total Limbah Ekonomis Total Volume of Economical Waste	Ton	3.725	4.056	4.125
Volume Total Recycle Produk Total Volume of Recycled Products	Ton	4.507	4.470	4.804
Penambahan (Pengurangan) Limbah Non B3 Increase (Decrease) of Non-Hazardous Waste				
Rasio Limbah Ekonomis & Non Ekonomis Economic & Non-Economic Waste Ratio	Ton/Ton (%)	3,10%	2,97%	3,25%
Rasio Recycle NG Product Defect Product Recycle Ratio	Ton/Ton (%)	2,54%	2,50%	2,33%

Kinerja Lingkungan Environmental Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous Waste				
Volume Limbah B3 (Padat) Hazardous Waste Volume (Solid)	Ton	91,70	94,30	96,27
Volume Limbah B3 (Cair) Hazardous Waste Volume (Liquid)	Ton	2,60	2,78	2,23
Penambahan (Pengurangan) Limbah B3 Increase (Decrease) of Hazardous Waste				
Rasio Limbah B3 (Padat) Hazardous Waste Ratio (Solid)	Ton/Ton (%)	0,052%	0,048%	0,047%
Rasio Limbah B3 (Cair) Hazardous Waste Ratio (Liquid)	Ton/Ton (%)	0,0015%	0,0014%	0,0011%
PROPERNAS	Taat/ Tidak Compliant/ Not Compliant	F1 (BIRU) UCNWI (BIRU) F3 (MERAH) F1 (BLUE) UCNWI (BLUE) F3 (RED)	-	-

*) Nilai air daur ulang dihitung dari air sisa proses produksi saja
Recycled water value is calculated from the residual water of production process only

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Kinerja Sosial Social Performance	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	2.510	2.454	2.492
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang People	1.307	1.325	1.385
Jumlah Pelatihan Total Training	Pelatihan Training Programs	14	7	17
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants	Orang People	278	2.086	903
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp Juta Rp Million	109.695.971	81.512.803	167.972.225
Jumlah Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jam Hours	123	123	155
Jumlah *Man Hour* Total Man-Hours	Jam/Orang Hours/Person	1	1	1
Jumlah Dana CSR Total CSR Funds	Rp Juta Rp Million	418.000.000	467.000.000	142.068.400.000
Jumlah Penerima Manfaat Total Beneficiaries	Orang People	Lebih dari 2.500 More than 2,500	Lebih dari 1.000 More than 1,000	351.147
Kecelakaan Kerja Work-related Accidents	Kali Times	0	0	0
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja Deaths Due to Work-related Accidents	Kali Times	0	0	0

Penghargaan Tahun 2025 [B.1]

Award in 2025 [B.1]

Penghargaan Award	MamyPoko meraih penghargaan "Brand Popok Pilihan Bunda untuk Anak" di Pilihan Bunda Awards 2025 MamyPoko received the "Moms' Choice Diaper Brand for Children" award at the 2025 Moms' Choice Awards
Diberikan oleh Awarded by	Hai Bunda
Tanggal Date	September 2025



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan berperan dalam menyediakan produk-produk yang bertanggung jawab, aman dan sehat untuk digunakan, dan berdampak positif. Perseroan juga bertekad untuk terus memberikan produk, layanan dan inovasi yang tidak hanya memenuhi kebutuhan, tetapi juga memaksimalkan *Lifetime Value*, menghilangkan ketidakpuasan, keluhan dan rasa tidak nyaman yang dialami seluruh konsumen.

The Company plays a role in providing responsible, safe, and healthy products with a positive impact. The Company is also committed to continuing to provide products, services, and innovations that not only meet needs but also maximize Lifetime Value, eliminate dissatisfaction, complaints, and discomfort experienced by all consumers.

Keberlanjutan telah menjadi fokus utama dalam upaya menjaga keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan saat ini dengan kebutuhan masa depan. Keberlanjutan adalah perjalanan panjang menuju masa depan yang lebih baik. Dengan menggabungkan upaya dari berbagai sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, kita dapat menciptakan dunia yang seimbang, di mana kebutuhan saat ini dapat dipenuhi dan berkelanjutan untuk generasi masa depan.

Sustainability has become a central focus in efforts to maintain a balance between meeting current needs and future needs. Sustainability is a long journey toward a better future. By combining efforts from various economic, social, and environmental sectors, we can create a balanced world where current needs can be met and sustained for future generations.

Perseroan melakukan pendekatan terhadap keberlanjutan bukan hanya sekadar menetapkan kebijakan, namun juga mengintegrasikannya ke dalam struktur operasional dan dalam aspek bisnis. Dedikasi Perseroan untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan bergema di setiap lapisan organisasi, selaras dengan pilar keberlanjutan. Komitmen pada keberlanjutan dimulai dari manajemen puncak, termasuk Direksi yang bertanggung jawab memastikan seluruh bagian perusahaan terlibat, dan Dewan Komisaris yang mengawasi pelaksanaan komitmen dan budaya keberlanjutan. Pendekatan *top-down* ini dilengkapi dengan komitmen *bottom-up* yang kuat, di mana setiap karyawan, dengan dipandu oleh kode etik dan peraturan, mengambil peran penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Pendekatan ganda ini memastikan bahwa keberlanjutan bukan sekedar arahan dari pimpinan namun merupakan tanggung jawab bersama, yang tertanam dalam pola pikir dan perilaku sehari-hari setiap anggota organisasi. Secara strategis, pendekatan Perseoran terhadap keberlanjutan memiliki banyak aspek dan terintegrasi secara mendalam ke dalam operasi inti Perseoran. Perseoran mematuhi berbagai standar ISO dan sertifikasi lainnya, untuk tidak hanya mematuhi namun juga melampaui standar keberlanjutan global.

The Company approaches sustainability not only by establishing policies, but also by integrating them into its operational structure and business aspects. The Company's dedication to fostering a culture of sustainability resonates throughout every level of the organization, in line with the pillars of sustainability. The commitment to sustainability begins at the top management level, including the Board of Directors, which is responsible for ensuring that all parts of the company are involved, and the Board of Commissioners, which oversees the implementation of sustainability commitments and culture. This top-down approach is complemented by a strong bottom-up commitment, where every employee, guided by a code of conduct and regulations, plays an important role in achieving sustainability goals. This dual approach ensures that sustainability is not merely a directive from leadership but a shared responsibility, embedded in the mindset and daily behavior of every member of the organization. Strategically, The Company's approach to sustainability has many aspects and is deeply integrated into its core operations. The Company complies with various ISO standards and other certifications, so that not only complies with but also exceeds global sustainability standards.

Yang tidak kalah pentingnya adalah fokus Perseoran pada pelatihan dan pengembangan. Menyadari bahwa karyawan adalah pembawa visi keberlanjutan, Perseoran berinvestasi dalam program pelatihan yang komprehensif. Program ini mencakup berbagai topik, terutama berfokus pada isu-isu keberlanjutan, memastikan bahwa organisasi Perseoran tidak hanya memiliki informasi yang baik namun juga terampil dalam menerapkan praktik-praktik berkelanjutan.

Lebih lanjut, Perseoran berperan dalam menyediakan produk-produk yang bertanggung jawab, aman untuk digunakan, dan berdampak positif. Tanggung jawab tersebut Perseoran wujudkan dalam Strategi Keberlanjutan. Strategi ini merupakan kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi dan melaksanakan aktivitasnya. Perseroan berkomitmen melaksanakan seluruh kegiatan bisnis secara berkelanjutan dan bertanggung jawab, menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dan menghasilkan dampak positif bagi perekonomian, lingkungan dan masyarakat sekitar wilayah operasional bisnis Perusahaan.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan bisnis Perseoran berpotensi menimbulkan dampak pada dunia di sekitar Perseroan, dan Perseoran berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan dengan standar etika dan lingkungan tertinggi. Strategi Keberlanjutan Perseroan berfungsi sebagai prinsip panduan untuk semua aktivitas bisnis, dan Perseroan terus bekerja untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan. Pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang juga dilakukan melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan, juga ESG (*Environment*, *Social*, *Governance*) diharapkan dapat memelihara hubungan baik antara Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga melaksanakan pembangunan berkelanjutan dengan berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* – SDGs).

Berikut adalah sebagian peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan kinerja keberlanjutan Perseroan, diantaranya :

1. Undang-undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan;
3. Undang-Undang No. 6/2023 tentang Penetapan Perppu Cipta Kerja;
4. Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial;
6. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Informasi Perubahan Nama

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Equally important is the Company's focus on training and development. Recognizing that employees are the bearers of the sustainability vision, the Company invests in comprehensive training programs. These programs cover a wide range of topics, with a particular focus on sustainability issues, ensuring that the organization not only has good information but is also skilled in implementing sustainable practices.

Furthermore, The Company plays a role in providing responsible products that are safe to use and have a positive impact. The Company fulfills this responsibility in its Sustainability Strategy. This strategy serves as a reference framework for setting plans, designing strategies, and implementing activities. The Company is committed to conducting all business activities in a sustainable and responsible manner, creating value for stakeholders, and generating positive impacts on the economy, environment, and communities surrounding its business operations.

The Company recognizes that its business activities have the potential to impact the world around it, and it is committed to conducting its activities with the highest ethical and environmental standards. The Company's Sustainability Strategy serves as a guiding principle for all business activities, and the Company continues to work to improve its sustainability performance. The implementation of sustainability performance is also carried out through social and environmental responsibility activities and ESG (Environment, Social, Governance) is expected to maintain good relations between the Company and all stakeholders. The Company also implements sustainable development by focusing on the Sustainable Development Goals (SDGs).

The following are several laws and regulations that form the basis for the implementation of the Company's sustainability activities, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety;
2. Law No. 8 of 1999 concerning Customer Protection;
3. Law No. 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law on Job Creation;
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
5. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social Responsibility;
6. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management.

Information on Name Changes

Throughout 2025, the Company did not change its name.

Profil Perusahaan

Company Profile



Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Uni-Charm Indonesia Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Perseroan bergerak dalam bidang produksi dan pemasaran pembalut kesehatan, pembalut wanita, pelapis celana, popok bayi dan perawatan hewan peliharaan. The Company is engaged in the production and marketing of sanitary napkins, women's sanitary napkins, panty liners, baby diapers, and pet care products.
Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Unicharm Corporation, Jepang (59,2%) PT Purinusa Ekapersada (20,8%) Masyarakat I Public (19,68%)
Tanggal Pendirian Date of Establishment	5 Juni 1997 I June 5, 1997
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 5 Juni 1997, dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, Notaris Pengganti dari Linda Herawati, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Barat dengan No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 13 April 1998, dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tertanggal 14 Juli 1998 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3838/1998. The Company was established based on Deed of Establishment No. 37 dated June 5, 1997, drawn up before Yulia, SH, Notary in Jakarta, Substitute Notary of Linda Herawati, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-9632 HT.01.01.Th.97 dated September 18, 1997, and was registered in the Company Register at the West Jakarta City Company Registration Office under No. 1095 / BH.09.03 / IV / 98 on April 13, 1998, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1998 and the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3838/1998.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.330.103.160.000,- dibagi atas 13.301.031.600 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- Rp1,330,103,160,000,- divided into 13,301,031,600 shares, each with a nominal value of Rp100,-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid-up Capital	Rp415.657.230.000 dibagi atas 4.156.572.300 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- Rp415,657,230,000 divided into 4,156,572,300 shares, each with a nominal value of Rp100,-.
Pencatatan Saham Share Listing Date	20 Desember 2019 I December 20, 2019
Kode Saham Stock Code	UCID
Jumlah SDM per 31 Desember 2025 Total Human Resources as of December 31, 2025	2.510 Orang I Employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	SINAR MAS LAND PLAZA SUDIRMAN 42F Jl. Jend Sudirman Kav 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan 12920 Telp: (021) 2918919, Fax: (021)29189191
Alamat Pabrik Factory Address	Pabrik I I Factory I Industrial Area KIIC, Jl. Maligi VI Lot L 4-7, Teluk Jambe, Karawang 41361 Pabrik II I Factory II Industrial Area KIIC, Jl. Permata Raya Lot D 2B, Teluk Jambe, Karawang 41361 Pabrik III I Factory III Ngoro Industrial Park, Block D2, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385 PT Unicharm Nonwoven Indonesia Ngoro Industrial Park, Block D2-1A, Ds. Lolawang, Ngoro - Mojokerto, 61385
Situs Web Website	www.unicharm.co.id
E-Mail	corporate-secretary@unicharm.co.id
Media Sosial Social Media	Instagram : unicharm.id

Riwayat Singkat Perusahaan

Brief Company History

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta ini disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C29632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 29 Juli 2021 oleh Rusnaldy S.H. , Perseroan dan Entitas Anak tergabung dalam Grup Unicharm, dengan Unicharm Corporation yang berdomisili di Jepang sebagai Entitas induk.

Perseroan aktif secara komersial sejak Februari 1998 dengan meluncurkan produk pembalut wanita dengan merek "Charm". Lebih lanjut, Pada tahun 2000, Perseroan meluncurkan produk "MamyPoko" untuk segmen produk popok bayi. Pada tahun 2003 MamyPoko memuncaki peringkat 1 dalam segmennya se-Indonesia. Pada tahun 2008 "Charm" memuncaki peringkat 1 se-Indonesia. Di tahun yang sama Perseroan juga meluncurkan produk kesehatan "Lifree" untuk segmen popok dewasa. Kemudian, pada tahun 2009 Perseroan meluncurkan produk non-diapers "MamyPoko Wipes" yang Perseroan beli dari Unicharm Kokko Nonwoven Co. Ltd., anggota Unicharm Group.

Pada Desember 2017 Entitas Anak Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd yaitu PT Unicharm Nonwoven Indonesia diakuisisi oleh Perseroan, hal ini menjadi langkah Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya agar semakin luas.

Kehadiran Perseroan yang bergerak pada industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana dan popok bayi; dan memasarkan hasil produksi tersebut terbesar di Indonesia tentunya diikuti dengan komitmen penuh dalam menjaga kualitas dan keamanan produk dan layanan yang dipasarkan. Hal ini dibuktikan dari keberhasilan produk "Lifree" berhasil meraih peringkat pertama untuk segmen popok dewasa pada tahun 2013. Selain itu Perseroan juga telah menetapkan Standar Nasional Produk Indonesia melalui SNI wajib pada tahun 2004 untuk seluruh produk Perseroan. Seluruh perolehan sertifikasi ini merupakan perwujudan komitmen Perseroan terhadap standar dalam negeri maupun bertaraf international.

Dalam rangka memperkuat posisinya di perusahaan berskala internasional, pada 20 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offer*ing/"IPO") yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "UCID". Langkah besar ini dilakukan untuk memperkuat permodalan dan mendukung ekspansi bisnis Perseroan. Melalui aksi korporasi tersebut, maka status perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbuka sehingga penulisan nama Perseroan turut mengalami perubahan menjadi PT Uni-Charm Indonesia Tbk.

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated June 5, 1997 by Linda Herawati S.H. This deed was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C29632.HT.01.01.Th.97 dated September 18, 1997, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 56 dated July 14, 1998, Supplement No. 3838. Since its establishment, the Company's Articles of Association have undergone several amendments. The latest amendment was made based on Notarial Deed No. 25 dated July 29, 2021 by Rusnaldy S.H. The Company and its Subsidiaries are members of the Unicharm Group, with Unicharm Corporation, domiciled in Japan, as the parent entity.

The Company has been commercially active since February 1998 with the launch of its feminine hygiene products under the brand name "Charm". In 2000, the Company launched "MamyPoko" products for the baby diaper segment. In 2003, MamyPoko ranked first in its segment in Indonesia. In 2008, "Charm" ranked first in Indonesia. In the same year, the Company also launched the "Lifree" health product for the adult diaper segment. In 2009, the Company launched the non-diaper product "MamyPoko Wipes," which the Company purchased from Unicharm Kokko Nonwoven Co. Ltd., a member of the Unicharm Group.

In December 2017, PT Unicharm Nonwoven Indonesia, a subsidiary of Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., was acquired by the Company as part of the Company's strategy to expand its business.

The Company's presence in the sanitary napkin industry, including the production of sanitary napkins, sanitary napkins for nighttime use, panty liners, and baby diapers, and the marketing of these products, which are the largest in Indonesia, is accompanied by a full commitment to maintaining the quality and safety of the products and services it markets. This is evidenced by the success of the "Lifree" product, which ranked first in the adult diaper segment in 2013. In addition, the Company has also established Indonesian National Product Standards through mandatory SNI in 2004 for all of the Company's products. All of these certifications are a manifestation of the Company's commitment to domestic and international standards.

To strengthen its position in international companies, on December 20, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "UCID". This major step was taken to strengthen the Company's capital and support its business expansion. Through this corporate action, the Company's status changed to a Public Company, and the Company's name was changed to PT Uni-Charm Indonesia Tbk.

Tidak lekas berpuas diri dengan segala bentuk pencapaian yang berhasil diraih dan dipertahankan sampai dengan hari ini, Perseroan bertekad penuh untuk terus memperkuat posisinya di industri manufaktur dengan melakukan investasi dan inovasi yang berkelanjutan, baik untuk meningkatkan efisiensi ataupun mendorong kapasitas produksi. Berkat kemampuannya dalam memproduksi produk-produk berkualitas, terutama untuk memberikan yangt terbaik untuk negeri, Perseroan dikenal sebagai salah satu industri strategis Indonesia. Perseroan juga telah memiliki sertifikat halal dan sertifikasi ISO 9001:2015, ISO ISO 14001:2015 and ISO 13485:2016 tentang Produksi dan Penyediaan Pembalut Wanita dan Popok (Bayi dan Dewasa) sebagai bentuk komitmen pelayanan kepada masyarakat dan komitmen pengelolaan mutu produk.

Per 31 Desember 2025, Perseroan telah memproduksi dan menjual produk kebersihan sekali pakai dengan merek: MamyPoko, Fitti, Charm, Charmnap, Lifree, Certainty, MamyPoko Wipes, Deo-Toilet, Deo-Sheet, Deli-Joy, Manner Wear, Silcot, dan Kirey Wipes. Sebagian besar produk Perseroan diproduksi di pabrik sendiri, yaitu 2 (dua) pabrik di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia, dan 2 (dua) pabrik di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia.

Perseroan meyakini sinergi solid yang terjalin antara seluruh komponen Perseroan memungkinkan Perseroan untuk meraih peluang-peluang pasar yang baru sehingga daya saing dan posisi Perseroan tetap kompetitif di industri yang digeluti. Dengan begitu, Perseroan optimistis dapat terus memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Despite all achievements that have been made and maintained to date, the Company is fully committed to continuing to strengthen its position in the manufacturing industry by making sustainable investments and innovations, both to improve efficiency and to boost production capacity. Thanks to its ability to produce quality products, especially to provide the best for the country, the Company is known as one of Indonesia's strategic industries. The Company also secure its halal certification and ISO 9001:2015, ISO 1400:2015, and ISO 13485:2016 certification for the production and supply of sanitary napkins and diapers (for babies and adults) as a form of its commitment to serving the community and managing product quality.

As of December 31, 2025, the Company has produced and sold disposable hygiene products under the following brands: MamyPoko, Fitti, Charm, Charmnap, Lifree, Certainty, MamyPoko Wipes, Deo-Toilet, Deo-Sheet, Deli-Joy, Manner Wear, Silcot, and Kirey Wipes. Most of the Company's products are manufactured in its own factories, namely two factories in the KIIC Industrial Estate, Karawang, West Java, Indonesia, and two factories in the Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia.

The Company believes that the solid synergy between all components of the Company enables it to seize new market opportunities, thereby maintaining its competitiveness and position in the industry. As such, the Company is optimistic that it can continue to make a significant contribution to the national economy.

Skala Usaha
Business Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp Juta Million Rp	7.335.705	8.658.345	8.847.954
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp	2.711.246	2.791.175	2.924.204
Demografi Karyawan Employee Demographics	Orang	2.510	2.454	2.492
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi Komposisi Pemegang Saham Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Keberlanjutan 2025, halaman 64. Information on the Shareholder Composition for 2025 is presented in the 2025 Sustainability Report, page 64.			
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi Wilayah Operasional Tahun 2025 sudah diungkapkan di dalam Laporan Keberlanjutan 2025, halaman 55. Information on the 2025 Operational Area is presented in the 2025 Sustainability Report, page 55.			

Jejak Langkah
Milestones

1997-2008 | 2009-2016 | 2017-2019

1997

Unicharm Corporation dan PT Purinusa Ekapersada mendirikan perusahaan bernama PT Uni-Charm Indonesia

Unicharm Corporation and PT Purinusa Ekapersada established a company called PT Uni-Charm Indonesia

1998

Fasilitas Produksi Pertama
- Mulai beroperasi di Pabrik ke-1 di Karawang
- Meluncurkan produk pembalut Charm

First Production Facility
- Commenced operations at Plant 1 in Karawang
- Launched Charm sanitary napkins

2000

MamyPoko
Perseroan meluncurkan produk Popok Bayi MamyPoko

MamyPoko
The Company launched the MamyPoko Baby Diaper product

2003

MamyPoko mencapai posisi nomor 1 pangsa pasar di Indonesia

MamyPoko achieved the number 1 market share in Indonesia

2007

Peringatan 10 tahun berdirinya Perseroan

10th anniversary of the Company's establishment

2008

- Produk pembalut wanita Charm mencapai pangsa pasar No.1 di Indonesia
- Meluncurkan rangkaian produk popok dewasa Lifree di tahun 2008

- Charm feminine hygiene products achieved the No. 1 market share in Indonesia
- The Company launched the Lifree adult diaper product line in 2008

2009

Fasilitas Produksi ke-2
Meluncurkan MamyPoko Baby Wipes

2nd Production Facility
The Company launched MamyPoko Baby Wipes

2010

Pada 2010, mulai beroperasi di Pabrik ke-2 di Karawang

In 2010, the Company commenced operations at the Second Factory in Karawang

2013

Fasilitas Produksi ke-3
- Lifree mencapai posisi nomor 1 pangsa pasar di Indonesia
- Mulai beroperasi pada Pabrik ke-3 di Mojokerto
- Perluasan Pabrik ke-2 di Karawang

3rd Production Facility
- Lifree achieved the number 1 market share position in Indonesia
- The Company commenced operations at the Third Factory in Mojokerto
- Expansion of the second factory in Karawang

2014

Sertifikasi
Memperoleh sertifikasi ISO 13485: 2012

Certification
The Company obtained ISO 13485: 2012 certification

2016

Meningkatkan sertifikasi ISO 9001: 2015 & ISO 14001: 2015

Achieved ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certifications

2017

- Mendapatkan Sertifikasi Halal untuk produk di bawah merek "MamyPoko","Charm", "Lifree" dan "MamyPoko Wipes"
- Memperoleh 99% saham kepemilikan atas PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd anggota grup Unicharm

- The Companyt obtained Halal Certification for products under the brands "MamyPoko," "Charm," "Lifree," and "MamyPoko Wipes".
- The Company acquired 99% ownership of PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd, a member of the Unicharm Group

2018

- Memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) untuk Pabrik 2 di Karawang
- Meningkatkan sertifikasi ISO 13485: 2016 untuk semua pabrik

- The Company obtained Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certification for Factory 2 in Karawang
- The Company upgraded ISO 13485: 2016 certification for all factories

2019

Perseroan menjadi perusahaan publik dan melepas saham kepada publik dengan mendaftarkan 20,00% (dua puluh) persen saham di Bursa Efek Indonesia

The Company became a public company and released shares to the public by listing 20.00% (twenty) percent of its shares on the Indonesia Stock Exchange

2020-2022 | 2022-2023 | 2024-2025

2020

Pada RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2020, untuk pertama kalinya sebagai perusahaan terbuka, Perseroan telah membagikan dividen tunai tahun 2019 kepada pemegang saham sebesar Rp19.25 (nilai penuh)

At the Annual General Meeting of Shareholders on July 29, 2020, for the first time as a public company, the Company distributed cash dividends for 2019 to shareholders in the amount of Rp19.25 (full value).

2021

Perseroan dan PT Unicharm Nonwoven Indonesia mendirikan Entitas Anak baru bernama PT Unicharm Trading Indonesia

The Company and PT Unicharm Nonwoven Indonesia established a new subsidiary named PT Unicharm Trading Indonesia

2022

- Peluncuran Pembalut Menggunakan Bio Material pada Hari Lingkungan Hidup, Berkontribusi pada Pengurangan Plastik Berbahan Dasar Minyak Bumi
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Karawang Factory 1 mulai beroperasi.
- Peluncuran produk MamyPoko Royal Soft Organic Cotton pertama di Indonesia
- Peluncuran produk MamyPoko Pants X-tra Kering "Smart Peluk Elastis 5.0"

- The Company launched Bio-Material Sanitary Pads on Environment Day, Contributing to the Reduction of Petroleum-Based Plastics
- The solar power plant at Karawang Factory 1 started running.
- The Company launched the first MamyPoko Royal Soft Organic Cotton product in Indonesia.
- The Company launched the MamyPoko Pants X-tra Dry "Smart Elastic 5.0" product

2022

- Peluncuran Pembalut Menggunakan Bio Material pada Hari Lingkungan Hidup, Berkontribusi pada Pengurangan Plastik Berbahan Dasar Minyak Bumi
- Pembangkit Listrik Tenaga Surya di Karawang Factory 1 mulai beroperasi.
- Peluncuran produk MamyPoko Royal Soft Organic Cotton pertama di Indonesia
- Peluncuran produk MamyPoko Pants X-tra Kering "Smart Peluk Elastis 5.0"

- The Company launched Bio-Material Sanitary Pads on Environment Day, Contributing to the Reduction of Petroleum-Based Plastics
- The solar power plant at Karawang Factory 1 began operations.
- The Company launched the first MamyPoko Royal Soft Organic Cotton product in Indonesia.
- The Company launched the MamyPoko Pants X-tra Dry "Smart Elastic 5.0" product

2023

- Perseroan meluncurkan produk baru Cat Treats Deli-Joy
- Perseroan meluncurkan Kirey Wipes
- Peringatan 15 Tahun Lifree – Berkontribusi menuju 0 (nol) Luka Dekubitus – Sertifikat dari Kementerian Kesehatan
- Pemasangan PLTS Atap di 3 Factory PT Uni-Charm Indonesia Tbk 12MWp
- MamyPoko Royal Soft Mendapatkan Penghargaan dari Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) sebagai "Popok Bayi Pertama yang Mengandung Kapas Organik"

- The Company launched a new product, Cat Treats Deli-Joy
- The Company launched Kirey Wipes
- 15th Anniversary of Lifree – Contributing to 0 (Zero) Pressure Ulcers – Certificate from the Ministry of Health
- The Company installed a 12MWp rooftop solar power plant at 3 factories of PT Uni-Charm Indonesia Tbk
- MamyPoko Royal Soft received an Award from the Indonesian World Records Museum (MURI) as the "First Baby Diaper Containing Organic Cotton"

2024

- Meluncurkan produk popok anjing Manner Wear
- Factory 1 dan 2 di Karawang meraih sertifikasi PROPERDA level "Biru"
- Peresmian PLTS di 3 Factory dengan total 12 MWp
- Hari Lingkungan Hidup Se-Dunia : Meluncurkan Produk di 3 Kategori dengan bahan Bio Material
- MamyPoko meraih Platinum Awards pada Supermom Brand Awards
- Edukasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI) bersama YKPI pada 400 siswi SMP & SMA di Jakarta
- *Launching* Deli-Joy Wet Food dan Deli-Joy Treats Sendok

- The Company launched Manner Wear dog diapers
- Factory 1 and 2 in Karawang achieved PROPERDA certification at the "Blue" level
- The Company inaugurated the Solar Power Plant at 3 Factories with a total capacity of 12 MWp
- World Environment Day: Product Launch in 3 Categories Made from Bio-Based Materials
- MamyPoko received Platinum Awards at the Supermom Brand Awards
- Breast Self-Examination (SADARI) Education Program with YKPI for 400 junior high and high school students in Jakarta
- The Company launched Deli-Joy Wet Food and Deli-Joy Treats Spoon

2025

- Pembaruan sertifikat ISO 13485:2016 untuk 3 pabrik
- Hari Kartini : Meluncurkan tagline baru Charm "Ekspresikan Diri Tanpa Henti"
- MamyPoko meraih Penghargaan Pilihan Bunda 2025
- Hari Lingkungan Hidup Se-Dunia: Meluncurkan Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton.

- The Company renewed ISO 13485:2016 certification for 3 factories.
- Kartini Day: The Company launched the new Charm tagline "Express Yourself Without Limits."
- MamyPoko received the 2025 Mother's Choice Award
- World Environment Day: The Company launched Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton

Bidang Usaha
Line of Business

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan Perseroan adalah untuk ikut serta dalam bisnis Industri Kertas Tisu. Untuk mencapai maksud dan tujuan ini, Perseroan melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:
Memproduksi produk-produk kebersihan pribadi mulai dari kertas, produk katun, seperti tisu pembersih, napkin dan napkin untuk bayi.

Kegiatan Usaha Pendukung:
Melakukan kegiatan bisnis lain yang mendukung kegiatan bisnis dalam butir a berdasarkan hukum dan peraturan yang berlaku.

Bidang Usaha yang Telah Dijalankan Hingga Tahun 2025
Sepanjang tahun 2025, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang sesuai dengan Anggaran Dasar terakhirnya.

Informasi Pengungkapan Bidang Usaha di dalam Laporan Keuangan Tahun 2025
Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025.

Business Activities According to Latest Articles of Association

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Purpose and Objectives of the Company are to engage in the tissue paper industry. To achieve these purposes and objectives, the Company conducts the following business activities:

Primary Business Activities:
Manufacturing personal hygiene products ranging from paper and cotton, such as cleaning wipes, napkins, and baby napkins.

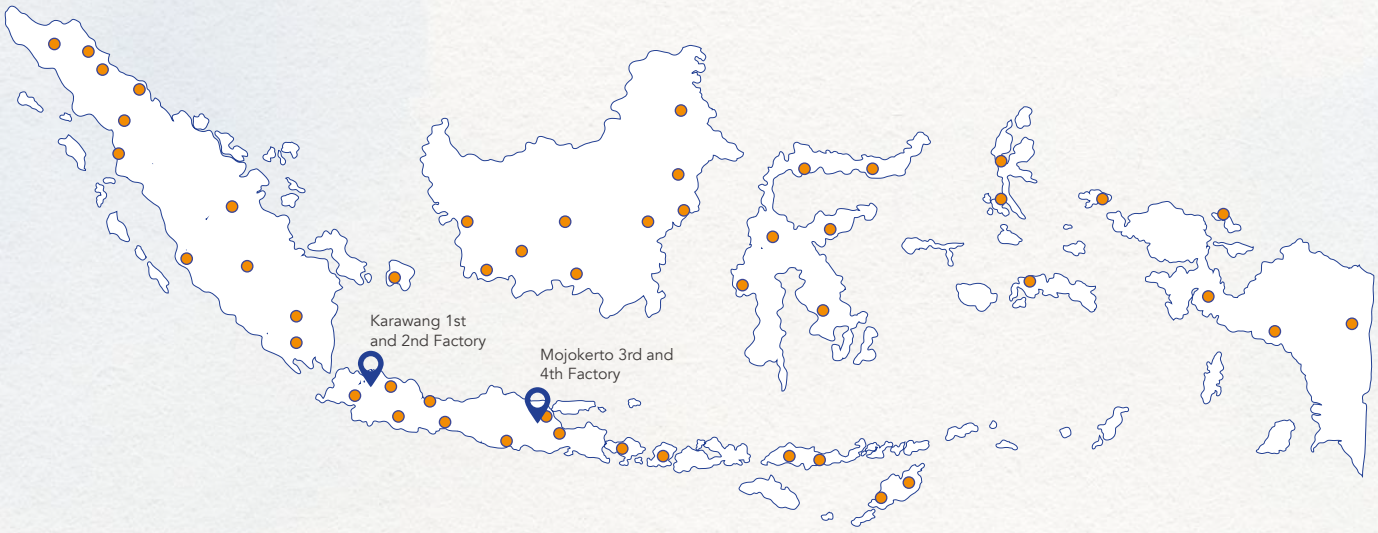
Supporting Business Activities:
Conducting other business activities that support the business activities in point a in accordance with applicable laws and regulations.

Lines of Business Operated Up to 2025

Throughout 2025, the Company carried out business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Disclosure of Line of Business in 2025 Financial Statements
Information regarding the above business activities is also included in the Financial Statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk for the financial year ended December 31, 2025.

Wilayah Operasional
Operational Area



1998 – Karawang 1st Factory (expansion in 2006, 2008 and 2017)
2010 – Karawang 2nd Factory (expansion in 2012, 2013)
2013 – Mojokerto 3rd Factory (expansion in 2015) PT Unicharm Nonwoven Indonesia
2015 – Mojokerto 4th Factory (start operation)

: Factory
: Distribution

Kantor Pusat | Head Office:
SINAR MAS LAND PLAZA SUDIRMAN 42F
Jl. Jenderal Sudirman Kavling 21,
Kel.Karet, Kec. Setiabudi
Jakarta Selatan 12920
Telp: (021) 2918919
Fax: (021)29189191

Pabrik | Factories:

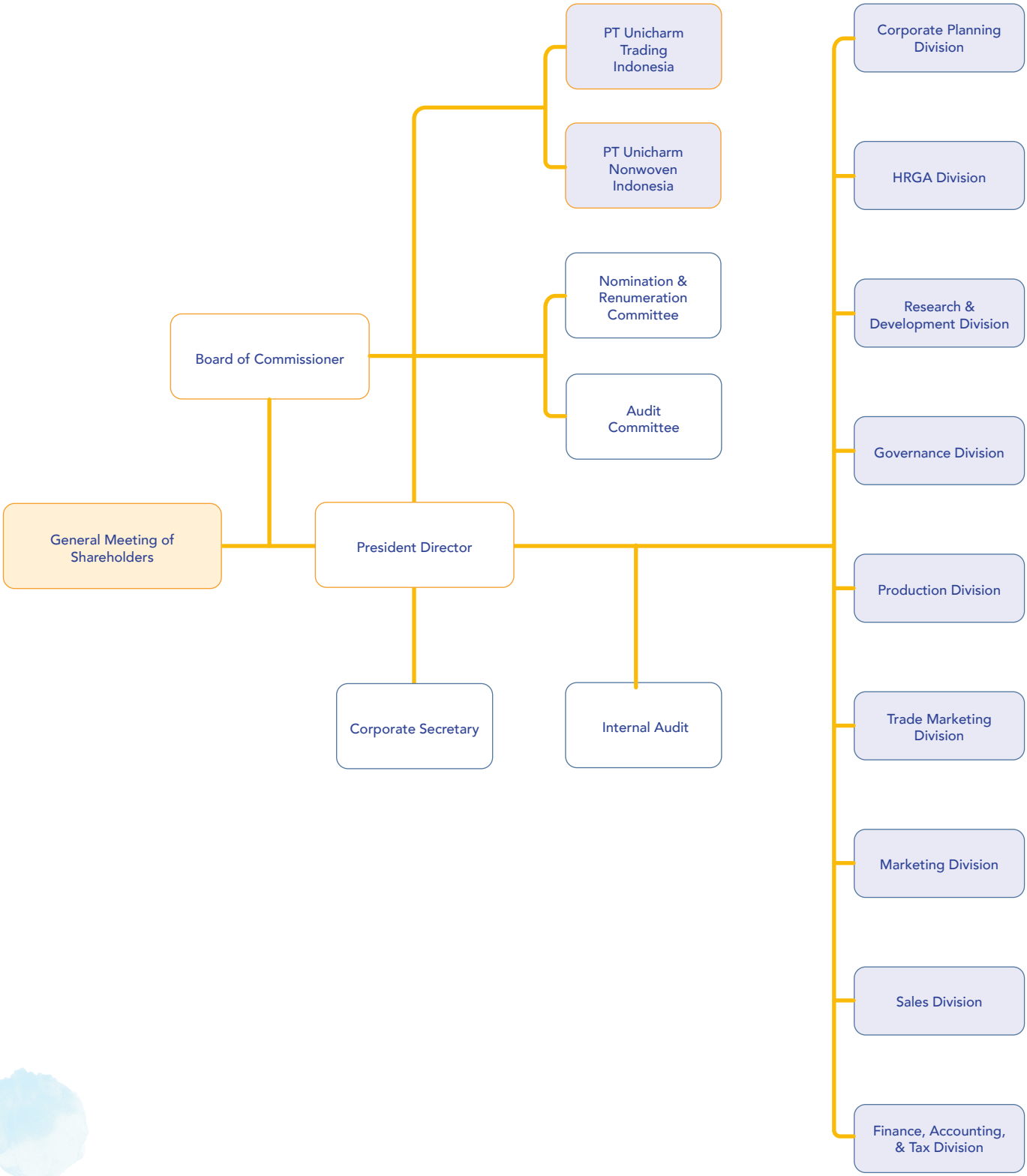
- **Pabrik I** | Factory I
Industrial Area KIIC, Jl. Maligi VI Lot L 4-7
Teluk Jambe, Karawang 41361
- **Pabrik II** | Factory II
Industrial Area KIIC, Jl. Permata Raya Lot D 2B
Teluk Jambe, Karawang 41361
- **Pabrik III** | Factory III
Ngoro Industrial Park, Block D2, Ds. Lolawang
Ngoro - Mojokerto, 61385

PT Unicharm Nonwoven Indonesia
Ngoro Industrial Park, Block D2-1A, Ds. Lolawang,
Ngoro - Mojokerto, 61385

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Dengan terus memperhatikan perkembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memiliki struktur organisasi Perusahaan yang sesuai dan diharapkan setiap lini mampu menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan tujuan Perusahaan. Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2025, sebagaimana terlampir di bawah ini.

In line with ongoing business development, the Company has established an organizational structure that is appropriate and expected to enable each department to perform its functions and duties in accordance with the Company's objectives. The Company's organizational structure as of December 31, 2025, is as follows.



Keanggotaan Pada Asosiasi

Association Membership

Perseroan terus berupaya memperluas jaringan kemitraan, meningkatkan kredibilitas, dan menciptakan peluang kolaborasi dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi industri dan organisasi. Berikut adalah daftar keanggotaan Perseroan dalam asosiasi tersebut per 31 Desember 2025:

The Company continuously endeavors to expand its partnership network, enhance its credibility, and create opportunities for collaboration by actively participating in various industry associations and organizations. The following is a list of the Company's memberships in these associations as of December 31, 2025:

Nama Asosiasi Association Name	Sifat Keikutsertaan Nature of Participation	Status	Skala Scale
Asosiasi Pengusaha Pemasok Pasar Modern Indonesia (AP3MI)	Sebagai sarana, wadah, atau asosiasi yang dapat membina, menjembatani, melindungi, dan membela para pengusaha atau pemasok pasar modern yang ada di Indonesia.	Anggota Aktif	Nasional
Indonesian Modern Market Suppliers Association (AP3MI)	As a means, forum, or association that fosters, bridges, protects, and defends entrepreneurs or modern market suppliers in Indonesia.	Active Member	National
Asosiasi Pulp dan Kertas Indonesia (APKI)	Bertujuan memfasilitasi pengembangan industri pulp dan kertas yang berkelanjutan di Indonesia.	Anggota Aktif	Nasional
Indonesian Pulp and Paper Association (APKI)	To facilitate the development of a sustainable pulp and paper industry in Indonesia.	Active Member	National
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)	▪ Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis dan produktif. ▪ Melindungi, membela dan memberdayakan seluruh pelaku usaha. ▪ Berperan aktif dalam meningkatkan investasi. ▪ Berperan aktif dalam proses penyusunan kebijakan Pemerintah.	Anggota Aktif	Nasional
Indonesian Employers Association (APINDO)	▪ Develop harmonious and productive industrial relations. ▪ Protect, defend and empower all business actors. ▪ Play an active role in increasing investment. ▪ Play an active role in the Government's policy-making process.	Active Member	National

Nama Asosiasi Association Name	Sifat Keikutsertaan Nature of Participation	Status	Skala Scale
Indonesia Corporate Secretary Assoc (ICSA)	Mendukung upaya pengembangan tata kelola perusahaan yang baik, melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan, pertukaran informasi dan forum komunikasi antara Sekretaris Perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.	Anggota Aktif	Nasional
	Supporting efforts to develop good corporate governance, through knowledge and skills development, information exchange and communication forums between the Corporate Secretary, regulators and other stakeholders.	Active Member	National
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Wadah organisasi bagi perusahaan terbuka.	Anggota Aktif	Nasional
Association of Indonesian Issuers (AEI)	An organizational platform for listed companies.	Active Member	National
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)	Wadah organisasi bagi Perusahaan yang membantu transformasi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan.	Anggota Aktif	Nasional
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	An organizational platform for the Company to assist in innovative and sustainable business transformation.	Active Member	National
Perkumpulan organisasi perusahaan alat-alat kesehatan dan laboratorium (GAKESLAB)	Wadah organisasi bagi Perusahaan yang menjalankan usaha terkait alat-alat kesehatan untuk mendukung komunikasi pengusaha dan pemerintah	Anggota Aktif	Nasional
Association of medical and laboratory equipment companies (GAKESLAB)	An organizational platform for the companies running bussinesses related to medical devices to support communication between companies and the goverment	Active Member	National
Perkumpulan Perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Indonesia (PEKERTI)	Wadah organisasi yang menghimpun perusahaan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (selanjutnya disebut PKRT) di indonesia, yang melakukan usaha-usaha di bidang produksi, ekspor/impor pedagangan, dan peredaran produk PKRT	Anggota Aktif	Nasional
Association of Indonesian Household Health Supplies Companies (PEKERTI)	An organizational platform that brings together Household Health Supplies (here in after referred to as PKRT) companies in indonesia, which carry out business in the fields of production, export/import, trade and distribution of PKRT products.	Active Member	National

Produk dan Jasa yang Dihasilkan

Products and Services

Berikut adalah beberapa produk unggulan yang baru diluncurkan, atau diperbarui Perseroan pada 2025 :

The following are some of the Company's newly launched or updated flagship products in 2025:

Baby Care



Feminine Care



Pet Care



Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan terkait organisasi, seperti merger, penggabungan perusahaan, pembukaan kantor cabang, pabrik, unit usaha baru, atau penutupan kantor cabang/pabrik/unit usaha. Oleh karena itu, tidak ada informasi yang relevan terkait hal tersebut untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

In 2025, the Company did not experience any significant changes related to its organization, such as mergers, acquisitions, the opening of new branch offices, factories, or business units, or the closure of branch offices, factories, or business units. Therefore, there is no relevant information related to this matter to be disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report.

Demografi Karyawan
Employee Demographics

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM.

Human Resources (HR) are a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to HR management and development.

Perseroan juga menyadari pentingnya peran rekrutmen dalam mengelola dan memelihara SDM yang berkualitas. Proses perekrutan memastikan agar setiap karyawan memiliki kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan untuk Perseroan berpendapat bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG yang konsisten dan terpadu dapat membantu Perseroan untuk mewujudkan tujuannya dan membawa visi Perseroan menjadi fokus dengan lebih jelas. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG di dalam organisasi dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company also recognizes the importance of recruitment in managing and maintaining quality HR. The recruitment process ensures that every employee has the qualifications and competencies required for the Company believes that the consistent and integrated application of GCG principles can help the Company achieve its goals and bring the Company's vision into sharper focus. Therefore, the Company is committed to continuously improving the quality of GCG implementation within the organization and providing added value to all stakeholders.

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 2.510 orang, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 2.454 orang.

As of December 31, 2025, the Company employed 2,510 employees, an increase compared to the 2,454 employees in the previous year.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini:

A complete description of the Company's employee demographics for the last 3 (three) years is presented in the following tables:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki I Male	1203	1129	1107
Perempuan I Female	1307	1325	1385
Jumlah | *Total*	**2510**	**2.454**	**2.492**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia Age	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
<30 tahun I years old	448	514	447	564	478	649
31 – 40 tahun I years old	53	32	473	628	438	610
41 – 50 tahun I years old	515	634	165	109	152	103
>51 tahun I years old	187	127	44	24	39	23
Jumlah | *Total*	**1203**	**1307**	**1129**	**1325**	**1.107**	**1.385**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Magister (S2) I Master's Degree	9	7	15	6	15	5
Sarjana (S1) I Bachelor's Degree	314	207	263	188	237	140
Diploma 1 – 3 I Diploma	54	29	63	6	81	22
SMA dan lain-lain Senior High School and Other	826	1064	788	1125	774	1.218
Jumlah | *Total*	**1203**	**1307**	**1129**	**1325**	**1.107**	**1.385**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Manajerial I Managerial	95	27	85	23	61	20
Non- Manajerial Non-Managerial	590	313	556	287	558	280
Pekerja I Workers	518	967	488	1015	488	1.085
Jumlah | *Total*	**1203**	**1307**	**1129**	**1325**	**1.107**	**1.385**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Karyawan Tetap Permanent Employees	939	1022	968	1036	910	1.014
Karyawan Kontrak Contract Employees	264	285	161	289	197	317
Jumlah | *Total*	**1203**	**1307**	**1129**	**1325**	**1.107**	**1.385**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Bisnis
Employee Composition by Business Activity

Aktivitas Bisnis Business Activity	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pemasaran | Marketing	27	41	17	32	26	49
Kantor | Office	68	88	70	83	58	54
Produksi | Production	944	1061	890	1101	885	1195
Penjualan | Sales	164	117	152	109	138	87
Jumlah | *Total*	**1203**	**1307**	**1129**	**1325**	**1107**	**1385**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi
Employee Composition by Location

Lokasi Bisnis Business Location	2025		2024		2023	
	Laki-Laki Male	**Perempuan** Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Jakarta	54	74	58	68	55	72
Karawang	630	837	621	833	596	821
Mojokerto	365	296	320	333	331	414
Area	154	100	130	91	125	78
Jumlah | *Total*	**1203**	**1307**	**1129**	**1325**	**1107**	**1385**

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Training and Competency Development

Mencari dan mempertahankan talenta-talenta terbaik selalu menjadi prioritas utama Perseroan. Di tengah kompetisi pencarian talenta yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya mendapatkan talenta dengan kualitas terbaik melalui berbagai keunggulan yang Perseroan tawarkan sebagai perusahaan.

Finding and retaining the best talent has always been a top priority for the Company. Amid increasingly fierce competition for talent, the Company continues to endeavor to attract the best talent through the various advantages it offers.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia (SDM), terutama melalui inisiatif pelatihan dan pendidikan yang banyak berfokus kepada peningkatan kompetensi untuk bersaing di masa depan (*future-fit*). Selain itu, Perseroan juga terus memperhatikan kesejahteraan dan kesehatan karyawan, baik secara fisik maupun mental.

The Company is also committed to continuously developing its human resources (HR), particularly through training and education initiatives that focus on future-fit competency enhancement. In addition, the Company continuously pays attention to the physical and mental well-being and health of its employees.

Secara rinci, program kompetensi karyawan yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2025, antara lain sebagai berikut:

In detail, the employee competency programs implemented by the Company in 2025 include the following:

Periode Period	Nama Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Time (Jam) Time (Hours)
Januari, 2025 January, 2025	G30 2nd Batch Stage 1	HR Training	8
	Sales Job Skill	HR Training	4
	HR Industrial Relation (IR) Implications and Dispute Resolution Strategies	HR Manufaktur Indonesia	4
Februari, 2025 February, 2025	G30 2nd Batch Stage 2	HR Training	4
Maret, 2025 March, 2025	Competency Rank 3	HR Training	16
April, 2025	G30 2nd Batch Stage 3	HR Training	8
	Training & Certification CPAKB	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	16
Mei, 2025 May, 2025	Training & Certification CPPKRTB	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	16
Juli, 2025 July, 2025	G30 2nd Batch Stage 4	HR Training	8
	Refreshment OGISM(A) dan OODA Loop	HR Training & Corporate Planning	4
	Training Category Management	HR Training	15
September, 2025	Training Certification SMETA	SGS Academy	8
November, 2025	Compensation & Benefit	Mercer	8
Desember, 2025 December, 2025	Love Your Possibilities Advance: Final Presentation	HR Training	4

Biaya Pengembangan Kompetensi Tahun 2025

Competency Development Costs in 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah berinvestasi sebesar Rp109.695.971 pada program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp81.512.803. Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan 123 jumlah jam pelatihan.

Throughout 2025, the Company invested Rp109.695.971 in employee competency development programs. This amount increased compared to 2024, which was Rp81,512,803. In 2025, the Company recorded 123 training hours.

Informasi Pemegang Saham Per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025

Shareholder Information as of January 1, 2025 and December 31, 2025

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perusahaan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025, and December 31, 2025:

	1 Januari 2025 January 1, 2025		31 Desember 2025 December 31, 2025	
Kepemilikan di atas 5% atau Lebih | Ownership above 5% or More				
Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Unicharm Corporation	2.460.690.846	59,20%	2.460.690.846	59,20%
PT Purinusa Ekapersada	864.567.054	20,80%	864.567.054	20,80%
Kepemilikan di bawah 5% | Ownership below 5%				
Masyarakat | Public	818.054.400	20%	818.054.400	20%
Jumlah **Total**	**4.156.572.300**	**100%**	**4.156.572.300**	**100%**

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris & Direksi

Hingga akhir 2024, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Throughout 2025, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owned any shares in the Company.

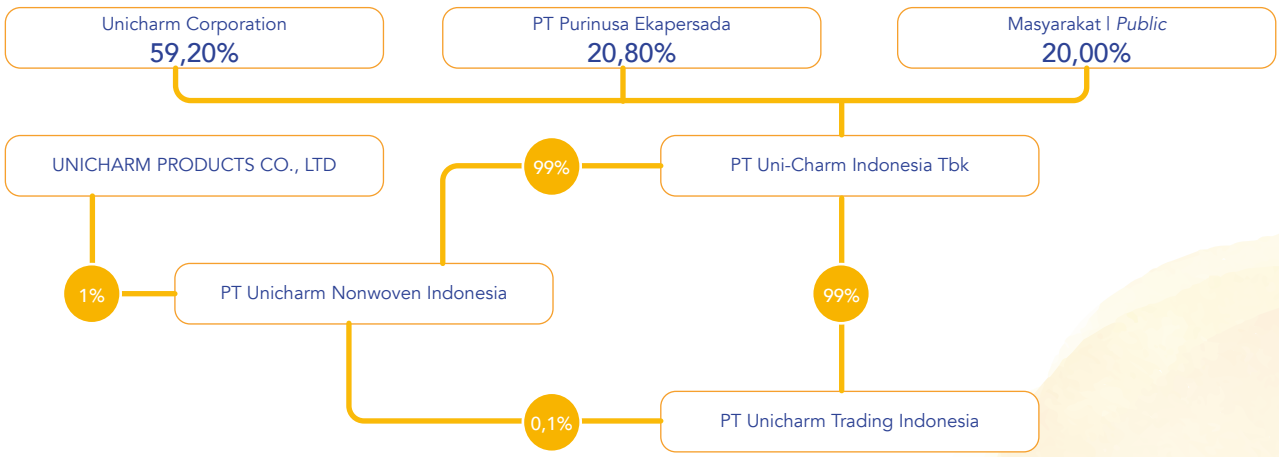
Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi
Share Ownership by Classification

Nama Name	2025			2024		
	Jumlah Investor Number of Investors	**Jumlah Saham (Lembar Saham)** Number of Shares (Shares)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage	Jumlah Investor Number of Investors	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
Pemodal Nasional | National Investors						
Individu Lokal Local Individuals	4.808	184.820.441	4,45%	3.772	78.683.741	1,90%
Institusi Lokal Local Institutions	19	883.277.354	21,25%	20	886.355.354	21,33%
Pemodal Asing | Foreign Investors						
Individu Asing Foreign Individuals	86	761.200	0,02%	92	729.900	0,02%
Institusi Asing Foreign Institutions	53	3.087.712.332	74,29%	64	3.190.802.283	76,77%
Jumlah *Total*	**4.966**	**4.156.571.327**	**100%**	**3.948**	**4.156.571.278**	**100%**

Informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Information on Major and/or Controlling Shareholders

Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase (%) Percentage (%)
Unicharm Corporation	**2.460.690.846**	**59,2%**

Struktur Grup Perseroan
Company Group Structure



Daftar Entitas Anak
List of Subsidiaries

Entitas Anak Subsidiaries						
Ruang Lingkup Usaha Business Scope		Alamat Address	Total Aset Total Assets	Kepemilikan Ownership	Status Operasi Operation Status	Tahun Operasi Komersil Year of Commercial Operation
PT Unicharm Nonwoven Indonesia	Manufaktur nonwoven dan kertas tisu Nonwoven manufacturing and tissue paper	Mojokerto, Jawa Timur East Java	306.881	99%	Beroperasi Operating	2015
PT Unicharm Trading Indonesia	Perdagangan Trade	Karawang, Jawa Barat West Java	3.344.155	99,9%	Beroperasi Operating	2021

PT Unicharm Nonwoven Indonesia (UCNWI)

Entitas Anak Perseroan secara hukum didirikan di bawah hukum Indonesia dengan nama "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", berdomisili di Mojokerto, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 88 tanggal 15 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Sugito Tedjamulja, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 29 Juli 2013 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU 40/2007 dengan No. AHU0072611.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41053.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 29 Juli 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 20 September 2013, Tambahan Nomor 114413. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 2 tanggal 26 Juli 2019 dari Amelya Rasman, S.H., M.Kn. sehubungan dengan pergantian Komisaris dan Direktur Perseroan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0308110 tanggal 2 Agustus 2019

PT Unicharm Nonwoven Indonesia (UCNWI)

The Company's subsidiary was legally established under Indonesian law under the name "PT Unicharm Nonwoven Indonesia", domiciled in Mojokerto, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 88 dated July 15, 2013, drawn up before Sugito Tedjamulja, SH, Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-41053.AH.01.01. Year 2013 dated July 29, 2013, and has been registered in the Company Register in accordance with Law 40/2007 with No. AHU0072611.AH.01.09.Year 2013 dated July 29, 2013.

The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-41053.AH.01.01. Year 2013 dated July 29, 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 dated September 20, 2013, Supplement Number 114413. The Company's Articles of Association have undergone several amendments, with the latest amendment being Notarial Deed No. 2 dated July 26, 2019, from Amelya Rasman, S.H., M.Kn., in connection with the replacement of the Company's Commissioners and Directors. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0308110 dated August 2, 2019.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Entitas Anak Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah untuk berusaha dalam bidang Industri. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Entitas Anak Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Industri Non Woven
- Industri Kertas Tissue.
- Industri Pemberantas Hama (Formulasi)

Purpose and Objectives

The purpose and objective of the Company's Subsidiary, as stipulated in Article 3 of the Articles of Association, is to engage in the industrial sector. To achieve this purpose and objective, the Company's Subsidiary conducts the following business activities:

- Non-Woven Industry
- Tissue Paper Industry.
- Pest Control Industry (Formulation)

PT Unicharm Trading Indonesia (UCIT)

Entitas Anak Perseroan secara hukum didirikan di bawah hukum Indonesia dengan nama "PT Unicharm Trading Indonesia", berdomisili di Karawang, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 126 tanggal 28 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Charles Hermawan, SH, Notaris di Tangerang, yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0035012.AH.01.01. Tahun 2021 tertanggal 31 Mei 2021 dan telah terdaftar dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan UU 40/2007 dengan AHU-0095456.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 31 Mei 2021.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari Entitas Anak Perseroan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar adalah untuk berusaha dalam bidang industri, diantaranya:

1. Perdagangan Besar Hasil Kehutanan dan Perburuan
2. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya
3. Perdagangan Besar Tekstil
4. Perdagangan Besar Barang Lainnya dari Tekstil
5. Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
6. Perdagangan Besar Farmasi
7. Perdagangan Besar Kosmetik
8. Perdagangan Besar Berbagai Barang dan Perlengkapan Rumah Tangga Lainnya Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain
9. Perdagangan Besar Kertas dan Karton
10. Perdagangan Eceran Perlengkapan Rumah Tangga dari Tekstil
11. Perdagangan Eceran Perlengkapan Pengendara Kendaraan Bermotor
12. Perdagangan Eceran Pakan Ternak/Unggas/Ikan dan Hewan Piaraan.

PT Unicharm Trading Indonesia (UCIT)

The Subsidiary was legally established under Indonesian law with the name "PT Unicharm Trading Indonesia", domiciled in Karawang, based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 126 dated May 28, 2021, drawn up before Charles Hermawan, SH, Notary in Tangerang, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0035012.AH.01.01. 2021 dated May 31, 2021, and has been registered in the Company Register in accordance with Law 40/2007 with AHU-0095456.AH.01.11. 2021 dated May 31, 2021.

Purpose and Objectives

The purpose and objectives of the Subsidiary Company, as stated in Article 3 of the Articles of Association, are to engage in the following industrial activities:

1. Wholesale Trade of Forestry and Wild Game Hunting Products
2. Wholesale Trade of Other Food and Beverages
3. Wholesale Trade of Textile
4. Wholesale Trade of Other Textile Goods
5. Wholesale Trade of Household Appliances and Equipment
6. Wholesale Trade of Pharmaceuticals
7. Wholesale Trade of Cosmetics
8. Wholesale Trade of Various Other Household Goods and Equipment Not Elsewhere Classified
9. Wholesale Trade of Paper and Cardboard
10. Retail Trade of Textile Household Appliances
11. Retail Trade of Motorcycle Riding Gear
12. Retail Trade of Livestock/Poultry/Fish and Pet Feed.

Inisiatif Eksternal

External Initiatives

Perseroan memiliki beberapa inisiatif eksternal dalam rangka menerapkan keberlanjutan, di antaranya sebagai berikut:

The Company has several external initiatives to implement sustainability, including the following:

No	Jenis Sertifikasi Certification Type	Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Date Issued	Masa Berlaku Hingga Valid Until	Dikerluarkan oleh Issued by
1	ISO 13485:2016	20 Februari 2025 February 20, 2025	19 Februari 2028 February 19, 2028	United Register of System/IAF
2	ISO 9001:2015	06 Desember 2023 December 06,2023	26 November 2026 November 26, 2026	United Register of System/IAF
3	ISO 14001:2015	19 April 2023 April 19, 2023	18 April 2026 April 18, 2026	United Register of System/IAF
		20 Juni 2024 June 20, 2024	28 Mei 2027 May 28, 2027	
4	CPAKB	26 November 2025 November 26, 2025	26 November 2030 November 26, 2030	KEMENKES RI
		09 Februari 2022 February 09, 2022	09 Februari 2027 February 09, 2027	
5	CPPKRTB	26 November 2025 November 26, 2025	26 November 2030 November 26, 2030	KEMENKES RI
		11 Desember 2024 December 11, 2024	11 Desember 2029 December 11, 2029	
6	SMK3	06 Oktober 2025 October 06, 2025	06 Oktober 2028 October 06, 2028	MENAKER RI
		06 Agustus 2024 August 06, 2024	06 Agustus 2027 August 06, 2027	
7	SJPH	07 September 2025 September 07, 2025	(Berlaku selamanya, sepanjang tidak ada perubahan) (Valid indefinitely, unless otherwise amended)	BPJPH
8	CoC PEFC	27 Januari 2025 January 27, 2025	26 Januari 2030 January 26, 2030	SGS
9	CDAKB	05 September 2025 September 05, 2025	05 September 2030 September 05, 2030	KEMENKES RI
10	PROPERNAS Biru | Blue : F1, UCNWI Merah | Red : F3	Maret 2026 March, 2026	-	KLHK


CHARM
Ekspresikan Diri Tanpa Henti
CHARM
Safe Night
350
CHARM
Cooling Fresh
CHARM
Daun Sirih
2X CEGAH BAU
290
CHARM
Daun Sirih
2X CEGAH BAU
CHARM
Cooling Fresh
Sejuk Lebih Lama

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) menjadi landasan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan operasional dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Perseroan berpegang teguh pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Penerapan prinsip tersebut menjadi kunci penting menuju keberlanjutan.

The principles of Good Corporate Governance (GCG) serve as the foundation for all employees in carrying out operational activities and interacting with stakeholders. The Company adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The application of these principles is key to sustainability.



Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Commitment to Implementing Sustainable Governance

Tata kelola perusahaan telah diterapkan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Sejalan dengan misi keberlanjutan, Perseroan mengarahkan tanggung jawab dan aksi organ tata kelola untuk mengelola prinsip tersebut dan dapat memanfaatkan peluang usaha di tengah menguatnya isu keberlanjutan.

The Company has implemented corporate governance based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In line with its sustainability mission, the Company directs the responsibilities and actions of its governance organs to manage these principles and take advantage of business opportunities amid growing sustainability issues.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan etika berusaha. Perseroan menerapkan GCG bukan hanya untuk memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku saja, melainkan kesadaran Perseroan yang memandang tata kelola yang baik merupakan kunci penting meningkatkan kinerja, keunggulan dan daya saing berkelanjutan.

GCG are principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on applicable laws and regulations and business ethics. The Company implements GCG not only to comply with applicable authorities or regulations, but also because the Company recognizes that good governance is key to improving performance, excellence, and sustainable competitiveness.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan sejumlah kebijakan yang menegaskan komitmennya terhadap tata kelola keberlanjutan, antara lain mencakup Kode Etik Perseroan (Unicharm Group Charter of Action), Panduan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Peraturan Ketenagakerjaan (Perjanjian Kerja Bersama atau PKB) Perseroan, dan sosialisasi penguatan *governance mind* baik di internal maupun kepada mitra bisnis. Melalui penerapan kebijakan dan inisiatif tersebut, Perseroan berharap agar para karyawan dan mitra bisnis dapat berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang Perseroan anut dan sesuai dengan harapan yang diemban oleh Perseroan.

Throughout 2025, the Company implemented a number of policies that affirmed its commitment to sustainable governance, including the Company's Code of Conduct (Unicharm Group Charter of Action), Whistleblowing System Guidelines, Employment Regulations (Collective Labor Agreement or CBA), and the dissemination of governance awareness both internally and to business partners. Through the implementation of these policies and initiatives, the Company hopes that its employees and business partners will behave in accordance with the values upheld by the Company and in line with the expectations of the Company.

Organ Tata Kelola Keberlanjutan [E.1, 102-18]

Sustainability Governance Organ [E.1, 102-18]

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik/*Good Corporate Governance* (GCG), dengan menjadikannya sebagai filosofi dasar Perseroan. Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, serta nilai etika, standar, prinsip, dan praktik yang baik. Perseroan senantiasa menjalankan usaha dengan menjunjung tinggi integritas, tanggung jawab, dan mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan GCG mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Bagi Perusahaan Terbuka.

The Company is fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), establishing them as the Company's fundamental philosophy. The Company applies the principles of equality and fairness in fulfilling the rights of stakeholders, including shareholders, in accordance with agreements, prevailing laws and regulations, as well as ethical values, standards, principles, and best practices. The Company conducts its business by upholding integrity and responsibility, while complying with all applicable laws and regulations. The GCG policy refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) concerning the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies.

Perseroan memandang, implementasi GCG dengan standar tertinggi menjadi semakin relevan saat ini di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan masyarakat yang semakin kritis. Untuk itu Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola dengan beradaptasi kepada perkembangan industri dan dinamika pasar, terutama dalam usaha Perseroan mempertahankan integritas, memperkuat reputasi, serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan.

The Company believes that the implementation of GCG to the highest standards has become increasingly relevant amid intensifying business competition and a more critical public. To this end, the Company continuously strives to enhance the quality of its governance by adapting to industry developments and market dynamics, particularly in its efforts to maintain integrity, strengthen its reputation, and create optimal added value for Shareholders and all Stakeholders.

Struktur dan Komposisi Tata Kelola

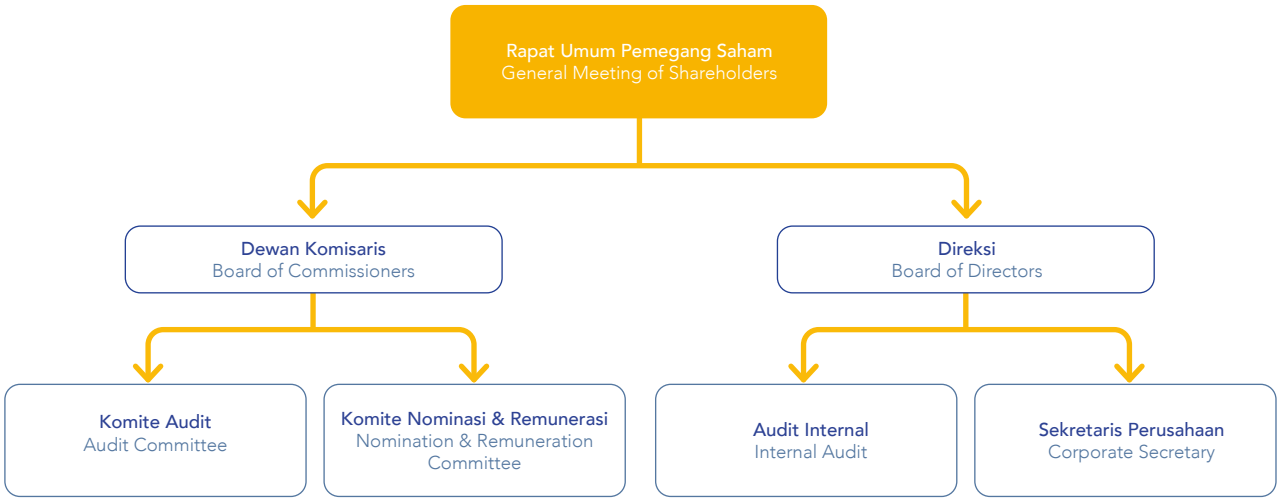
[GRI 2-9] [GRI 2-11]

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), struktur tata kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama. Untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan, Dewan Komisaris memiliki Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sedangkan Direksi dibantu oleh organ pendukung antara lain Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) dan Unit Internal Audit yang bertugas membantu Direksi dalam memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Governance Structure and Composition

[GRI 2-9] [GRI 2-11]

Referring to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the main organs. To support the implementation of its supervisory duties, the Board of Commissioners has an Audit Committee and a Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by supporting organs, including Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, which are tasked with assisting the Board of Directors in ensuring the implementation of GCG principles.



RUPS memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris maupun Direksi antara lain hak untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta meminta pertanggungjawaban atas pengurusan Perseroan. [GRI 2-11] Sementara Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dewan Komisaris merupakan badan tata kelola noneksekutif, mengawasi pengelolaan kinerja perseroan oleh Direksi. Sedangkan Direksi, sebagai badan eksekutif tertinggi yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan perseroan, mengambil keputusan dan

The GMS has the highest authority in the Company's governance structure, which is not held by the Board of Commissioners or the Board of Directors, including the right to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as to hold them accountable for the management of the Company. [GRI 2-11] Meanwhile, the Board of Commissioners and Directors are jointly responsible for the long-term continuity of the Company's business. The Board of Commissioners is a non-executive governance body that supervises the management of the Company's performance by the Board of Directors. Meanwhile, the Board of Directors, as the highest executive body collectively responsible for

mengawasi pengelolaan dampak perseroan terhadap perekonomian, lingkungan, dan masyarakat. [GRI 2-11] Setiap organ memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Hal ini mengatur mengenai prosedur operasional Dewan Direksi dan Komisaris, memberikan pedoman yang terstruktur, sistematis, dan menjadi acuan yang mudah dipahami dalam menjalankan fungsi dan tugasnya untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola Perseroan, [GRI 2-9] komposisi, masa jabatan dan pendidikan Dewan Komisaris, komposisi, masa jabatan dan pendidikan Direksi, komposisi, masa jabatan dan pendidikan Komite dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 2-9]

the management of the Company, makes decisions and supervises the management of the Company's impact on the economy, environment, and society. [GRI 2-11] Each organ has clear duties and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. This regulates the operational procedures of the Board of Directors and Commissioners, providing structured, systematic guidelines that serve as an easy-to-understand reference in carrying out their functions and duties to achieve the Company's vision and mission.

Information regarding the structure and composition of the Company's governance, [GRI 2-9] the composition, term of office, and education of the Board of Commissioners, the composition, term of office, and education of the Board of Directors, and the composition, term of office, and education of the Committees is presented in the Company's Annual Report. [GRI 2-9]

Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-10]

Nomination and Election of Highest Governance Body [GRI 2-10]

Kebijakan pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan harus melalui persetujuan RUPS. Usulan pengangkatan, penggantian dan/atau pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS disampaikan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Kewenangan dalam menentukan komposisi Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan merupakan hak dari Pemegang Saham. Dalam menentukan komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham telah memperhatikan unsur keberagaman yang mencakup pendidikan, pengalaman, kompetensi, usia dan gender. Keberagaman dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan pemenuhan bidang keahlian yang dibutuhkan serta aspek persamaan kesempatan. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat, telah memenuhi persyaratan komposisi dan keberagaman keahlian baik secara kolektif maupun individu yang dipersyaratkan agar kepengurusan perseroan berlangsung profesional, efektif, dan akuntabel sehingga dapat menjalankan tugas yang diberikan dengan optimal dan mampu memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan. Informasi lebih rinci mengenai komposisi, profil, kompetensi, independensi, masa jabatan, serta rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan perseroan. [GRI 2-10]

The policy for appointing and dismissing members of the Company's Board of Directors and Commissioners must be approved by the GMS. Proposals for the appointment, replacement and/or dismissal of members of the Board of Directors and Commissioners to the GMS are submitted taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The authority to determine the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners is the right of the Shareholders. In determining the composition of the Board of Directors and Commissioners, the Shareholders have taken into account diversity in education, experience, competence, age, and gender. The diversity in the composition of the Company's Board of Directors and Commissioners reflects the fulfillment of the required areas of expertise and aspects of equal opportunity. All current members of the Board of Directors and Commissioners have met the requirements for composition and diversity of expertise, both collectively and individually, as required for the management of the company to be professional, effective, and accountable so that they can perform their assigned duties optimally and meet the expectations of stakeholders. More detailed information regarding the composition, profiles, competencies, independence, terms of office, and concurrent positions of the members of the Board of Commissioners and Directors is presented in the Company's Annual Report. [GRI 2-10]

Penanggung Jawab Praktik Keberlanjutan [E.1] [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Party in Charge of Sustainability Practices [E.1] [GRI 2-11] [GRI 2-12] [GRI 2-13]

Ketua badan tata kelola tertinggi yang juga merupakan eksekutif senior di Perseroan adalah Presiden Direktur. Presiden Direktur bertanggung jawab untuk mengawasi, mengelola, dan memantau isu terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola yang penting bagi Perseroan. Presiden Direktur berwenang mengambil keputusan bila terjadi kondisi darurat. Segala keputusan yang diambil pada saat darurat harus segera disampaikan kepada anggota Direksi dan selanjutnya melaporkan kepada Dewan Komisaris. Pelaporan kinerja, isu isu terkini, dan perkembangan praktik keberlanjutan yang berkaitan dengan aspek ESG, termasuk pengambilan keputusan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola berkelanjutan.

The chair of the highest governance body, who is also a senior executive of the Company, is the President Director. The President Director is responsible for supervising, managing, and monitoring issues related to environmental, social, and governance aspects that are important to the Company. The President Director has the authority to make decisions in the event of an emergency. All decisions made during an emergency must be immediately communicated to the members of the Board of Directors and subsequently reported to the Board of Commissioners. Reporting on performance, current issues, and developments in sustainability practices related to ESG aspects, including decision-making related to environmental, social, and sustainable governance aspects.

Adapun *Corporate Secretary* (Corsec) berperan sebagai koordinator praktik tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) di Perseroan, termasuk atas kinerja, isu, serta perkembangan terbaru dan pengambilan keputusan terkait praktik tata kelola. Pada tingkat yang lebih tinggi, kinerja Direksi terkait implementasi aspek keberlanjutan dinilai oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan Direksi. [2-24]

The Corporate Secretary (Corsec) acts as the coordinator of good corporate governance practices within the Company, including overseeing performance, issues, recent developments, and decision-making related to governance practices. At a higher level, the Board of Directors' performance in implementing sustainability aspects is assessed by the Board of Commissioners and evaluated at the Annual General Meeting of Shareholders, based on the Board of Directors' annual accountability report. [2-24]

Atas kehati-hatian Perseroan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka pada tahun pelaporan tidak terdapat pelanggaran dalam bidang sosial, ekonomi maupun keuangan. [2-27]

Due to the Company's prudence in conducting business in accordance with applicable laws and regulations, there were no violations in the social, economic, or financial fields during the reporting year. [2-27]

Delegasi Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak [GRI 2-13]

Delegation of Responsibility for Impact Management [GRI 2-13]

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan mengelola isu-isu terkait lingkungan, sosial dan tata kelola secara terintegrasi dan bertanggung-jawab. Direksi bertanggung-jawab dalam menyusun dan melaksanakan pengelolaan risiko yang mencakup seluruh aspek operasional Perseroan, serta menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif di seluruh elemen perseroan. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Direksi membentuk Unit Internal Audit yang salah satu fungsinya adalah melakukan pengawasan atas efektivitas sistem manajemen risiko. Dalam menyikapi isu lingkungan, Direksi membentuk Tim ESG yang bertugas mengelola risiko lingkungan dan meminimalkan dampak operasional terhadap lingkungan hidup. Sementara untuk pengelolaan

To maintain business continuity, the Company manages issues related to the environment, society, and governance in an integrated and responsible manner. The Board of Directors is responsible for developing and implementing risk management that covers all aspects of the Company's operations, as well as implementing an effective risk management system in all elements of the Company. To support the effectiveness of risk management, the Board of Directors established an Internal Audit Unit, one of whose functions is to monitor the effectiveness of the risk management system. In addressing environmental issues, the Board of Directors established an ESG Team tasked with managing environmental risks and minimizing the operational impact on the environment. Meanwhile, for

risiko sosial dibentuklah Divisi *Corporate Planning* yang secara umum mengelola risiko sosial serta memaksimalkan potensi sosial melalui program pemberdayaan masyarakat. Perseroan menyusun dan melaksanakan inisiatif-inisiatif keberlanjutan dengan mempertimbangkan langkah-langkah mitigasi terhadap potensi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan operasional.

social risk management, a Corporate Planning Division was formed to generally manage social risks and maximize social potential through community empowerment programs. The Company develops and implements sustainability initiatives by considering mitigation measures for potential social and environmental impacts that may arise from operational activities.

Unit Kerja Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

Work Units for Sustainability Performance Implementation

No	**Uraian** Description	Divisi/Unit Kerja Division/Work Unit
1	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas implementasi GCG Division/Department responsible for implementing GCG	*Corporate Secretary*
2	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas fungsi audit internal Division/Department responsible for internal audit functions	*Internal Audit*
3	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas manajemen risiko Division/Department responsible for risk management	*Internal Audit*
4	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan SDM/HR Division/Department responsible for human resources management	HRGA
5	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas K3 Division/Department responsible for Occupational Safety and Health (K3)	Tim Safety Divisi Produksi Production Division Safety Team
6	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas Manajemen Lingkungan (termasuk di dalamnya penggunaan produk ramah lingkungan, pemantauan penggunaan energi dan air; pengendalian emisi serta pengelolaan limbah) Division/Department responsible for Environmental Management (including the use of environmentally friendly products, monitoring energy and water usage; emission control and waste management)	ESG QC&QMS
7	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas Pengadaan Division/Department responsible for procurement	*Procurement*
8	Divisi/Departemen yang bertanggung jawab atas masalah Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku Division/Department responsible for compliance with applicable laws and regulations	*Legal & Internal Audit*
9	Divisi yang bertanggung jawab atas pengelolaan Keuangan Division responsible for financial management	*Finance, Accounting & Tax*
10	Divisi yang bertanggung jawab atas jaminan mutu produk dan/atau jasa. Division responsible for product and/or service quality assurance.	ESG QC&QMS
11	Divisi yang bertanggung jawab atas Pemasaran/Hubungan Pelanggan/ Konsumen, serta Penyediaan informasi produk dan jasa kepada Pelanggan/ Konsumen Division responsible for Marketing/Customer Relations/Consumer Relations, as well as providing product and service information to Customers/Consumers.	*Customer Service*
12	Divisi yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab lingkungan, sosial dan tata kelola perseroan (ESG) Division responsible for implementing environmental, social, and corporate governance (ESG) activities	*Corporate Planning*

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan [GRI 2-14]

Role of Highest Governance Body in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Badan tata kelola tertinggi turut terlibat dalam proses penyusunan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang diterbitkan setiap tahun. Direksi bertanggung jawab dalam mengoordinasikan proses penyusunan serta menerima dan menelaah laporan perkembangan penyusunan Laporan Keberlanjutan guna memastikan keakuratan, kelengkapan dan keandalan informasi yang diungkapkan. Direksi juga bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk penetapan dan pengungkapan topik-topik material Perseroan. Pada tahap akhir, laporan akan dikaji oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disetujui.

The highest governance body is involved in the process of preparing the Company's Sustainability Report, which is published annually. The Board of Directors is responsible for coordinating the preparation process as well as receiving and reviewing progress reports on the preparation of the Sustainability Report to ensure the accuracy, completeness, and reliability of the information disclosed. The Board of Directors is also responsible for reviewing and approving the information reported in the Sustainability Report, including the determination and disclosure of the Company's material topics. At the final stage, the report is reviewed by the Board of Commissioners for approval.

Konflik Kepentingan [GRI 2-11] [GRI 2-15]

Conflict of Interest [GRI 2-11] [GRI 2-15]

Konflik kepentingan dapat terjadi apabila seseorang memanfaatkan kedudukan dan kewenangan yang dimilikinya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja, untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok tertentu sehingga tugas yang diamanatkan tidak dapat dilaksanakan dengan objektif dan berpotensi menimbulkan kerugian bagi Perseroan. Untuk menghindari konflik kepentingan, Perseroan telah menetapkan pedoman yang mengatur mengenai konflik kepentingan, yakni Dokumen Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang mencakup Unicharm Group Charter of Action, serta mekanisme *Whistleblower*.

Conflicts of interest may arise when a person uses their position and authority, either intentionally or unintentionally, for personal, family, or group interests, thereby preventing them from performing their mandated duties objectively and potentially causing losses to the Company. To avoid conflicts of interest, the Company has established guidelines governing conflicts of interest, namely the Corporate Governance Guidelines document, which includes the Unicharm Group Charter of Action, as well as a whistleblower mechanism.

Pedoman dan Kode Etik yang tercantum dalam Unicharm Group Charter of Action serta Perjanjian Kerja Bersama juga disampaikan melalui berbagai media internal, untuk dipelajari, dipahami dan dilaksanakan oleh setiap karyawan. Selain itu, Perseroan juga menginformasikan kepada mitra bisnis dan pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perseroan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perseroan. [GRI 2-23]

The guidelines and Code of Conduct contained in the Unicharm Group Charter of Action and the Collective Labor Agreement are also disseminated through various internal media for study, understanding, and implementation by all employees. In addition, the Company informs business partners and external parties who have a working relationship with the Company as guidelines for cooperation with the Company. [GRI 2-23]

Untuk mengelola konflik kepentingan, perusahaan telah memiliki Komisaris Independen yang guna memastikan pengawasan yang tidak memihak. Fungsi pengawasan tersebut didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Hal ini memastikan bahwa keputusan-keputusan manajemen tetap selaras dengan komitmen perseroan terhadap integritas dan transparansi, serta mempertahankan standar tata kelola perusahaan yang tinggi.

To manage conflicts of interest, the Company has an Independent Commissioner to ensure impartial supervision. This supervisory function is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. This ensures that management decisions remain in line with the company's commitment to integrity and transparency, as well as maintaining high standards of corporate governance.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran Kode Etik terkait konflik kepentingan dan pelanggaran sejenis lainnya yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, maupun karyawan. Di samping itu, sepanjang tahun 2025, Perseroan, entitas anak, serta angora Dewan Komisaris dan Direksi tidak menghadapi pelanggaran ataupun insiden ketidakpatuhan, baik dalam ranah litigasi maupun administratif. [GRI 2-27]

As of December 31, 2025, the Company had ensured that there have been no violations of the Code of Conduct related to conflicts of interest and other similar violations committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees. In addition, throughout 2025, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Directors did not face any violations or incidents of non-compliance, either in litigation or administration. [GRI 2-27]

Komunikasi Kejadian Luar Biasa [GRI 2-16] [GRI 2-26]

Communication of Extraordinary Events [GRI 2-16] [GRI 2-26]

Perseroan telah memiliki mekanisme pelaporan dan proses penyelesaian dalam menangani kejadian luar biasa atau hal-hal penting dan kritis. Setiap masalah penting atau kondisi kritis yang muncul dalam kegiatan usaha Perseroan, akan dibahas dalam forum rapat Direksi, termasuk isu yang berkaitan dengan potensi maupun dampak negatif terhadap pemangku kepentingan. Selain itu, masalah penting lainnya juga dapat meliputi masalah yang diidentifikasi melalui berbagai mekanisme lain tentang perilaku bisnis Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2025 diselenggarakan secara rutin setiap empat bulan. Dalam forum tersebut Direksi menyampaikan masalah-masalah penting kepada Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan masyarakat terkait kejadian kritis yang menimbulkan dampak negatif terhadap pemangku kepentingan.

The Company has established reporting mechanisms and resolution processes for handling extraordinary events or important and critical matters. Any important issues or critical conditions that arise in the Company's business activities are discussed in the Board of Directors meeting forum, including issues related to potential or negative impacts on stakeholders. In addition, other important issues may also include issues identified through various other mechanisms regarding the Company's business conduct in carrying out its operational activities. Joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025 were held regularly every four months. In this forum, the Board of Directors conveyed important issues to the Board of Commissioners. Throughout 2025, the Company did not receive any public complaints related to critical incidents that had a negative impact on stakeholders.

Program Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2] [GRI 2-17]

Sustainability Competency Development Program [E.2] [GRI 2-17]

Pengembangan kompetensi karyawan terkait isu-isu keberlanjutan dilakukan Perseroan melalui inisiatif untuk meningkatkan pemahaman dan penetrasi *governance mind* yaitu konsep berpikir dan bertindak untuk mewujudkan pelaksanaan 5 pilar GCG (*Good Corporate Governance*) dan berpedoman pada Unicharm Way kepada para karyawan bagi karyawan level manajerial, untuk kemudian diajarkan dan disebarkan ke seluruh karyawan.

The Company develops employee competencies related to sustainability issues through initiatives to increase understanding and penetration of governance mind, which is the concept of thinking and acting to realize the implementation of the 5 pillars of GCG (Good Corporate Governance) and based on the Unicharm Way for managerial level employees, which is then taught and disseminated to all employees.

Komitment Kolektif dalam Keberlanjutan [GRI 2-24]

Collective Commitment to Sustainability [GRI 2-24]

Perseroan berkomitmen untuk bertumbuh sesuai dengan pilar strategi keberlanjutan yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan usaha untuk membangun budaya keberlanjutan yang kuat sehingga setiap tindakan, perilaku dan kebiasaan seluruh organ Perseroan mencerminkan Keberlanjutan. Salah satu fokus yang terus dikembangkan oleh Perseroan adalah penerapan etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik. Direksi merupakan penanggungjawab tertinggi dalam penerapan etika bisnis dan tata kelola perusahaan yang baik, dan dengan pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang dibantu oleh komite audit. Dalam melakukan pelaksanaan dan penegakan praktik tata kelola, direksi dibantu oleh unit internal audit yang secara berkala akan mengevaluasi penerapan praktik bisnis dan tata kelola yang baik. Untuk memastikan internalisasi budaya etika dan tata kelola berjalan secara konsisten, Unicharm Group Charter of Action disimpan pada platform yang dapat diakses oleh semua karyawan, serta dilakukan sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama secara rutin setiap tahun.

Selain itu, karyawan yang baru bergabung juga diwajibkan menandatangani pakta integritas sebagai komitmen dalam praktik bisnis dan etika yang baik.

The Company is committed to growing in accordance with its established sustainability strategy pillars. To achieve this, efforts are needed to build a strong culture of sustainability so that every action, behavior, and habit of all organs of the Company reflects sustainability. One of the focuses that the Company continues to develop is the implementation of good business ethics and corporate governance. The Board of Directors is ultimately responsible for the implementation of good business ethics and corporate governance, with supervision carried out by the Board of Commissioners, assisted by the audit committee. In implementing and enforcing governance practices, the Board of Directors is assisted by an internal audit unit that periodically evaluates the implementation of good business and governance practices. To ensure the consistent internalization of a culture of ethics and governance, the Unicharm Group Charter of Action is stored on a platform accessible to all employees, and the Collective Labor Agreement is disseminated regularly every year.

In addition, new employees are required to sign an integrity pact as a commitment to good business practices and ethics.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi [GRI 2-18]

Performance Assessment oF Highest Governance Body [GRI 2-18]

Perseroan memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Badan Tata Kelola Tertinggi berdasarkan tugas dan tanggung jawab baik secara kolegial maupun secara individu. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi atas kinerja individu yang merupakan bagian dari Badan Tata Kelola melalui mekanisme *self-assessment* setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati. Seluruh hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada akhir tahun akan diverifikasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Evaluasi penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

The Company ensures the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Supreme Governance Body based on both collegial and individual duties and responsibilities. This aims to ensure that each member carries out their duties and responsibilities effectively and contributes positively to the achievement of the Company's strategic objectives. The Company evaluates the performance of individuals who are part of the Governance Body through an annual self-assessment mechanism based on the level of achievement compared to the agreed Key Performance Indicator (KPI) targets. All performance assessments of the Board of Commissioners and Directors at the end of the year are verified by the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors is also carried out by considering the appropriateness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugasnya secara baik. Sementara itu, Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 dinilai telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik secara efektif, termasuk melalui pemberian saran dan masukan secara intensif kepada Direksi. Informasi mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris , evaluasi kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris, evaluasi kinerja Direksi dan dan kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi secara rinci diuraikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. [GRI 2-18]

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Board of Directors had performed its duties effectively. Meanwhile, the Board of Commissioners was also assessed to have carried out its supervisory function effectively, including through the provision of ongoing advice and input to the Board of Directors. Information regarding the performance evaluation of the Board of Commissioners, its supporting organs, the Board of Directors, and the committees under the Board of Directors is presented in detail in the Company's Annual Report [GRI 2-18]

Kebijakan Remunerasi dan Proses Menentukan Remunerasi [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Remuneration Policy and Remuneration Determination Process [GRI 2-19] [GRI 2-20]

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS dengan memperhatikan masukan dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris setelah melakukan penelaahan berdasarkan informasi kisaran dan standar remunerasi industri sejenis dan kinerja Perseroan yang mencakup pencapaian target bisnis. Pada RUPS telah dilakukan pemungutan suara untuk menentukan kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Informasi mengenai kebijakan remunerasi, proses menentukan remunerasi termasuk pemungutan suara dapat dilihat pada Laporan Tahunan. [GRI 2-19]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors is determined based on GMS resolutions, taking into account the input and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee provides input and recommendations to the Board of Commissioners after conducting a review based on information on the range and standards of remuneration in similar industries and the Company's performance, which includes the achievement of business targets. A vote was held at the GMS to determine the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors. Information regarding the remuneration policy, the process of determining remuneration, including voting, is available in the Annual Report. [GRI 2-19]

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblower System* (WBS) merupakan mekanisme pengaduan pelanggaran yang dikembangkan oleh Perseroan dalam rangka menciptakan sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. WBS memberikan sarana kepada siapa pun untuk melaporkan setiap dugaan terjadinya perilaku tidak legal, tidak bermoral atau praktik lain di dalam Perseroan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS) is a mechanism developed by the Company to facilitate the reporting of violations, while upholding the principles of confidentiality and protection for reporters. The WBS provides a means for anyone to report any suspected illegal, unethical, or other practices within the Company that are not in accordance with applicable Company provisions or prevailing laws and regulations.

Setiap pihak terkait yang mengetahui atau merasa adanya pelanggaran dapat:

1. Menyampaikan melalui saluran kepatuhan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblower System* (WBS)
2. Membicarakan temuan pelanggaran dengan atasan
3. Mendiskusikan dengan Unit Internal Audit.

Anyone who becomes aware of or suspects a violation may:

1. Report through the Whistleblowing System (WBS) compliance channel
2. Discuss the findings of the violation with their supervisor
3. Discuss with the Internal Audit Unit.

Untuk menunjang langkah tindak lanjutnya, pelapor diharapkan dapat memberikan informasi yang memadai meliputi:

1. Apa pelanggaran yang terjadi (*what*)?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat (*who*)?
3. Kapan terjadinya pelanggaran (*when*)?
4. Di mana terjadinya pelanggaran tersebut (*where*)?

Unit Internal Audit sebagai penanggung jawab pelaksanaan WBS memberikan jaminan perlindungan bagi pelapor. Perseroan menjamin kerahasiaan informasi dan identitas serta memberikan perlindungan hukum kepada pelapor untuk laporan yang sudah terverifikasi.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran dan Penanganan

Pengaduan Pihak pelapor (internal maupun eksternal) diharapkan menyampaikan pengaduan secara jelas, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan agar laporan dapat dibuktikan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelanggaran yang dilaporkan dijelaskan secara singkat dan jelas
2. Pihak terlapor dan terlibat disebutkan dengan jelas nama dan unit kerjanya
3. Waktu dan tempat terjadinya pelanggaran diuraikan dengan jelas
4. Kronologi kejadian diuraikan secara lengkap.

Lampiran bukti-bukti pelanggaran akan membantu mempercepat proses investigasi. Sepanjang tahun 2025, terdapat 18 pengaduan melalui WBS yang telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 2-15] [GRI 2-26] [POJK F.24]

To support follow-up actions, the complainant is expected to provide adequate information, including:

1. What violation occurred (what)?
2. Who were the parties involved (who)?
3. When did the violation occur (when)?
4. Where did the violation occur (where)?

The Internal Audit Unit, as the party responsible for implementing the WBS, guarantees protection for the complainant. The Company guarantees the confidentiality of information and identity and provides legal protection to complainants for verified reports.

How to Submit Violation Reports and Handle Complaints

Complainants (both internal and external) are expected to submit complaints in a clear, objective, and accountable manner to ensure that reports can be substantiated by taking the following into consideration:

1. The reported violation is described briefly and clearly,
2. The reported and involved parties are clearly stated by name and work unit,
3. The time and place of the violation are clearly described,
4. The chronology of events is described in full.

Attachments of evidence of violations shall help expedite the investigation process. Throughout 2025, there were 18 complaints through WBS that were followed up and resolved in accordance with applicable regulations. [GRI 2-15] [GRI 2-26] [POJK F.24]

Whistleblower System [GRI 2-26]



Jika Anda mengetahui adanya indikasi pelanggaran, **laporkan ke saluran WBS**

If you become aware of any indication of a violation, **please report it through the Whistleblowing System (WBS) channel**

tinyurl.com/UCIWBSystem

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Risk Assessment on Sustainability Implementation [E.3]

Perseroan secara proaktif mengelola risiko dengan menitikberatkan pada aspek yang paling kritis, dan melaksanakannya secara terintegrasi. Selain itu, dalam praktik manajemen risikonya, Perseroan selalu mencari inovasi untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan risiko.

The Company proactively manages risk by focusing on the most critical aspects and implementing them in an integrated manner. In addition, in its risk management practices, the Company seeks innovations to improve the effectiveness and efficiency of risk management.

Praktik penilaian risiko di Perseroan dilakukan secara proaktif dengan mendorong setiap elemen perusahaan untuk mengungkapkan potensi risiko. Dengan demikian, Direksi dibantu oleh Unit Internal Audit dapat menyusun langkah mitigasi untuk mengelola seluruh potensi risiko secara efektif dan efisien. Mitigasi yang dijalankan oleh Perseroan dikelola secara terkoordinasi dan terintegrasi antar divisi dalam Perseroan. Dengan mengimplementasikan penilaian risiko secara terintegrasi, Perseroan berupaya meminimalkan dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan masyarakat. Kami juga berupaya meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan agar dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekaligus meningkatkan kinerja sosial dan lingkungan agar dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan. Pengawasan atas efektivitas sistem penilaian risiko dilakukan oleh Unit Internal Audit bekerja sama dengan Komite Audit yang bertanggung jawab untuk memberikan keyakinan bahwa penilaian risiko di perusahaan telah berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Dalam hal ini, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penerapan GCG. [GRI 2-12] Informasi lebih lanjut mengenai hal ini dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan.

Risk assessment practices at the Company are carried out proactively by encouraging every element of the Company to disclose potential risks. Thus, the Board of Directors, assisted by the Internal Audit Unit, can develop mitigation measures to manage all potential risks effectively and efficiently. Mitigation measures implemented by the Company are managed in a coordinated and integrated manner across divisions within the Company. By implementing integrated risk assessment, the Company endeavors to minimize the impact of its business activities on the environment and society. We also endeavor to improve our social and environmental performance to have a positive impact on the environment and society while improving our social and environmental performance to have a sustainable positive impact. Supervision of the effectiveness of the risk assessment system is carried out by the Internal Audit Unit in collaboration with the Audit Committee, which is responsible for providing assurance that risk assessment in the company has been carried out effectively in providing reasonable assurance regarding the achievement of the Company's objectives. In this case, the Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function over the implementation of GCG. [GRI 2-12] Further information on this matter can be found in the Company's Annual Report.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4.] [GRI 2-29]

Stakeholder Engagement [E.4.] [GRI 2-29]

Perseroan memandang bahwa para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan usaha. Atas dasar pertimbangan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk membangun dan memelihara hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, yang dijalankan melalui berbagai forum pertemuan yang digelar secara berkala maupun insidental sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan permintaan pemangku kepentingan. Melalui forum tersebut Perseroan menerima usulan, saran, kritik dan masukan dari para pemangku kepentingan. Sebaliknya, Perseroan pun bisa memberikan pandangan dan sumbang saran sesuai dengan perspektif dan kebijakan Perseroan. Melalui forum pertemuan tersebut Perseroan dapat mengetahui kebutuhan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut juga dapat mencegah terjadinya kesalahpahaman yang dapat memunculkan dampak negatif sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. [GRI 2-25] [GRI 2-26]

The Company views stakeholders as an important aspect in maintaining business sustainability. Based on this consideration, the Company is committed to building and maintaining harmonious relationships with all stakeholders, which is carried out through various meeting forums held periodically or incidentally in accordance with the Company's needs and stakeholder requests. Through these forums, the Company receives proposals, suggestions, criticism, and input from stakeholders. Conversely, the Company can also provide views and suggestions in accordance with the Company's perspective and policies. Through these meeting forums, the Company can identify the needs of its stakeholders. These efforts can also prevent misunderstandings that can have negative impacts while supporting more responsible and sustainable decision-making. [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Perseroan telah melakukan pengelolaan pemangku kepentingan yang diarahkan pada kepentingan usaha Perseroan dengan memperhatikan skala prioritas sehingga tercapai keseimbangan dan keharmonisan antara lain:

a. Dimensi ekonomi yang berorientasi pada penciptaan nilai dan kepuasan konsumen,
b. Dimensi sosial yang menyangkut aspek etika usaha dan tanggung jawab sosial perusahaan, kondisi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan dan aspek sosial kemasyarakatan, serta
c. Dimensi lingkungan yang mengarahkan perusahaan untuk memperhatikan aspek kelestarian dan keseimbangan lingkungan hidup.

The Company has managed stakeholders in a manner that is directed towards the interests of the Company's business, taking into account priorities so as to achieve balance and harmony, including:

a. The economic dimension, which is oriented towards value creation and customer satisfaction,
b. The social dimension, which concerns business ethics and corporate social responsibility, employee health, safety, and welfare, as well as social aspects of the community, and
c. The environmental dimension, which guides the company to consider aspects of environmental sustainability and balance.

Perseroan membagi kelompok pemangku kepentingan dengan memperhatikan pendekatan kedekatan dan urgensi. Bagi pemangku kepentingan, proses pelibatan pemangku kepentingan akan dimaknai sebagai upaya kami untuk memenuhi harapan setiap pemangku kepentingan. Sedangkan bagi Perseroan, interaksi dengan pemangku kepentingan akan menumbuhkan pemahaman yang memadai dalam memenuhi harapan para pemangku kepentingan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, dengan cara yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Perseroan telah mengidentifikasi dan memetakan pihak-pihak mana saja yang tergolong dalam pemangku kepentingan Perseroan berdasarkan signifikansi dampak yang diberikan kepada Perseroan maupun yang terdampak oleh aktivitas operasional Perseroan. Informasi lebih lanjut mengenai pemetaan pemangku kepentingan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan Perseroan.

The Company divides stakeholder groups based on proximity and urgency. For stakeholders, the stakeholder engagement process is interpreted as our effort to meet the expectations of each stakeholder. Meanwhile, for the Company, interaction with stakeholders fosters an adequate understanding in meeting the expectations of stakeholders by using available resources in an appropriate and accountable manner. The Company has identified and mapped out which parties are classified as stakeholders of the Company based on the significance of their impact on the Company and those affected by the Company's operational activities. Further information on stakeholder mapping is available in the Company's Annual Report.

Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5.]

Issues Related to Sustainability Performance Implementation [E.5.]

Kendala, Tantangan, dan Peluang

Perseroan memahami pentingnya meningkatkan kesadaran karyawan terhadap penerapan keberlanjutan dalam aktivitas Perseroan sehari-hari.

Meskipun terdapat sejumlah tantangan, namun Perseroan terus berupaya melakukan inisiatif dalam menerapkan praktik keberlanjutan.

Perseroan juga mengamati beberapa potensi risiko yang mungkin timbul dalam melakukan transisi ke arah ekonomi rendah karbon. Sejalan dengan hal tersebut, serta untuk merespons dinamika dan tantangan global, saat ini Perseroan sedang mengembangkan sasaran jangka menengah hingga jangka panjang di sejumlah isu keberlanjutan yang bersifat penting dan material bagi Perseroan guna merespons tantangan global (*Blueprint Sustainability*).

Sedangkan dalam jangka waktu pendek hingga menengah, Perseroan akan mempertahankan upaya penurunan emisi melalui peningkatan efisiensi penggunaan energi dan terus memperluas pemanfaatan energi terbarukan. Perseroan juga akan terus mengikuti perkembangan isu-isu keberlanjutan yang dinamis baik di skala nasional maupun global.

Obstacles, Challenges, and Opportunities

The Company recognizes the importance of enhancing employees' awareness of sustainability implementation in its daily operations.

Despite various challenges, the Company continues to undertake initiatives to implement sustainability practices.

The Company also identifies several potential risks that may arise in the transition to a low-carbon economy. In response to these risks, as well as to global dynamics and challenges, the Company is currently developing medium- to long-term targets on key sustainability issues that are material to the Company (Sustainability Blueprint).

In the short to medium term, the Company will continue its efforts to reduce emissions by enhancing energy efficiency and expanding the use of renewable energy. The Company will also continue to monitor developments in sustainability issues at both the national and global levels.

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Issues and Mitigation Efforts

Tantangan/Permasalahan Challenges/Issues	**Upaya Penanganannya** Mitigation Efforts
Pencemaran lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional Perseroan. Environmental pollution arising from the Company's operational activities.	Mengelola limbah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Managing waste in accordance with applicable laws and regulations
Kegiatan operasional Perseroan yang berkaitan erat dengan mesin-mesin yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. The Company's operational activities are closely related to machinery that has the potential to pose risks to the health and safety of employees.	Perseroan menerapkan SOP terkait HSE di seluruh area operasional. Selain itu, Perseroan menyediakan peralatan yang memadai, seperti helm pelindung, dan sepatu keselamatan, sebagai bagian dari upaya pemenuhan dan penguatan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). The Company implements HSE-related SOPs in all operational areas. In addition, the Company provides adequate equipment, such as protective helmets and safety shoes, as part of its efforts to fulfill and strengthen Occupational Health and Safety (OHS) aspects.

Topik Kunci
Key Topics



Topik Kunci 1: Menjaga Kesejahteraan Individu

Key Topic 1: Safeguarding Individual Well-Being

Talkshow Peringatan International Women's Day

Dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional, Perseroan menyelenggarakan talkshow daring pada 19 Maret 2025 dengan tema "*United in Uniqueness: Dukung Potensi Perempuan Indonesia Bersama Unicharm.*" Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari berbagai latar belakang, antara lain perwakilan pemerintah daerah, tokoh publik, dan profesional di bidang psikologi, yang membahas penguatan peran serta potensi perempuan Indonesia.



Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong pemberdayaan perempuan, khususnya generasi muda, dan komitmen Perseroan untuk mendukung pencapaian SDGs nomor 5 (Kesetaraan Gender), khususnya dalam upaya mengurangi diskriminasi terhadap perempuan.

International Women's Day Commemorative Talk Show

In commemoration of International Women's Day, the Company held an online talk show on 19 March 2025 under the theme "United in Uniqueness: Supporting the Potential of Indonesian Women Together with Unicharm." The event featured speakers from diverse backgrounds, including representatives of local government, public figures, and professionals in the field of psychology, who discussed the strengthening of women's roles and potential in Indonesia.

This activity aimed to raise awareness and encourage the empowerment of women, particularly the younger generation, as well as reaffirming the Company's commitment to supporting the achievement of SDG No. 5 (Gender Equality), especially in efforts to reduce discrimination against women.

Topik Kunci 2: Menjaga Kesehatan Masyarkaat

Key Topic 2: Safeguarding Community Health

Kegiatan Donor Darah

Pada 9 April 2025, Perseroan bekerja sama dengan PMI Kabupaten Purwakarta menyelenggarakan kegiatan donor darah di Factory 1 dan Factory 2 Karawang, dengan total partisipasi lebih dari 100 karyawan. Kegiatan donor darah ini merupakan agenda rutin tahunan yang telah dilaksanakan sejak 2010 sebagai bentuk kontribusi nyata perusahaan terhadap masyarakat sekitar.



Melalui kegiatan ini, kantong darah yang terkumpul disalurkan melalui PMI Kabupaten Purwakarta untuk membantu pasien yang membutuhkan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Ethical Living for SDGs serta menumbuhkan nilai kemanusiaan dan kepedulian sosial di lingkungan masyarakat sekitar.

Blood Donation Drive

On 9 April 2025, the Company, in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of Purwakarta Regency, organized a blood donation drive at Factory 1 and Factory 2 in Karawang, with participation from more than 100 employees. This blood donation program has been conducted annually since 2010 as part of the Company's tangible contribution to the surrounding community.

Through this initiative, the collected blood bags were distributed via PMI Purwakarta to patients in need. This activity reflects the Company's commitment to implementing the principles of Ethical Living for SDGs, while fostering humanitarian values and social awareness within the surrounding communities.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 2025, Perseroan menyalurkan sumbangan hewan kurban kepada masjid di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Mojokerto, wilayah yang juga menjadi lokasi operasional Perseroan. Kegiatan ini merupakan wujud nyata komitmen Perseroan dalam berkontribusi kepada masyarakat, sejalan dengan slogan Perseroan "*Ethical Living for SDGs.*"

Melalui penyaluran hewan kurban yang telah dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan berharap dapat mempererat hubungan dengan masyarakat sekitar serta memberikan manfaat sosial bagi yang membutuhkan. Inisiatif ini mencerminkan peran Perseroan dalam meningkatkan nilai perseroan melalui kegiatan yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.



Qurban Livestock Donation

In commemoration of the 2025 Eid al-Adha, the Company distributed qurban livestock donations to mosques in Karawang Regency and Mojokerto Regency, areas where the Company operates. This initiative represents the Company's concrete commitment to contributing to society, in line with its corporate slogan, "Ethical Living for SDGs."

Through the continuous distribution of qurban livestock, the Company aims to strengthen relationships with local communities and provide social benefits to those in need. This initiative reflects the Company's role in enhancing corporate value through activities that generate positive impacts on both the environment and society.

Kunjungan dan Donasi ke Panti Asuhan

Pada 26 Juni 2025, Perseroan melaksanakan kunjungan sosial ke salah satu panti asuhan di kawasan Bintaro, yang khusus melayani anak-anak difabel dan berkebutuhan khusus. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian peringatan hari jadi perseroan yang secara rutin dilakukan setiap tahun. Melalui kegiatan ini, Perseroan berbagi kebahagiaan dengan lebih dari 60 anak berkebutuhan khusus melalui interaksi langsung, aktivitas kebersamaan, serta kunjungan ke fasilitas panti asuhan. Dalam kegiatan ini, Perseroan menyalurkan donasi berupa uang tunai serta produk MamyPoko, Charm, dan Lifree.



Orphanage Visit and Donation

On 26 June 2025, the Company conducted a social visit to an orphanage in the Bintaro area that provides dedicated care for children with disabilities and special needs. The activity formed part of the Company's annual anniversary commemoration, which is held regularly each year. Through this initiative, the Company shared moments of joy with more than 60 children with special needs through direct interaction, shared activities, and engagement with the orphanage's facilities. During the visit, the Company also provided donations in the form of cash, as well as MamyPoko, Charm, and Lifree products

Kegiatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip *Ethical Living for SDGs*, khususnya pada unsur kontribusi sosial melalui kegiatan perusahaan, serta memperkuat peran Perseroan sebagai perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat.

This activity demonstrates the Company's commitment to the principles of Ethical Living for SDGs, particularly in terms of social contribution through corporate activities, and reinforces the Company's role as an organization that not only focuses on business growth but also delivers positive impacts for society.

Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Manajemen Kebersihan Menstruasi di SD dan SMP

Perseroan bekerja sama dengan Yayasan Lentera Anak menyelenggarakan program edukasi kesehatan reproduksi dan Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) bertema "*Teman Sehat, Teman Hebat – Menstruasi Bukan Hal Tabu, Ayo Kita Tahu!*" bagi pelajar SD dan SMP di Bekasi dan Depok, Jawa Barat. Program yang dilaksanakan secara bertahap sejak Juli hingga Oktober 2025 ini menargetkan lebih dari 300 pelajar dengan empat sekolah sebagai proyek percontohan.



Pada tingkat SD, materi edukasi diberikan oleh perwakilan guru dari masing-masing sekolah, sementara pada tingkat SMP diterapkan pendekatan model *Meaningful Youth Participation* melalui edukasi pelajar yang dipilih dan dibina untuk menjadi pendidik bagi teman sebaya.

Program ini bertujuan meningkatkan literasi kesehatan reproduksi, mengurangi stigma terkait menstruasi, serta mendukung pencapaian SDGs di bidang kesehatan, pendidikan, dan kesetaraan gender, sejalan dengan corporate brand essence "*Love Your Possibilities*".

Reproductive Health and Menstrual Hygiene Management Education for Elementary and Junior High Schools

In collaboration with Lentera Anak Foundation, the Company implemented a reproductive health and Menstrual Hygiene Management (MHM) education program titled "Healthy Friends, Great Friends – Menstruation Is Not a Taboo, Let's Learn About It!" for elementary and junior high school students in Bekasi and Depok, West Java. The program, conducted in stages from July to October 2025, targeted more than 300 students across four pilot schools.

At the elementary school level, educational materials were delivered by designated teachers, while at the junior high school level, the program adopted a Meaningful Youth Participation approach, whereby selected and trained students acted as peer educators.

This initiative aimed to improve reproductive health literacy, reduce stigma surrounding menstruation, and support the achievement of SDGs in the areas of health, education, and gender equality, in line with the Company's corporate brand essence, "Love Your Possibilities."

Edukasi SADARI kepada 1000 mahasiswi

Dalam rangka Bulan Kesadaran Kanker Payudara Sedunia Oktober 2025, Charm bersama Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) melanjutkan kolaborasi edukasi deteksi dini kanker payudara yang telah memasuki tahun ke-5 melalui kampanye "*Ayo SADARI Setelah Menstruasi*". Edukasi dilakukan secara bertahap kepada lebih dari 1.000 mahasiswi dari beberapa universitas di Jakarta sepanjang bulan Oktober 2025.



Sejak dimulai pada 2021, kolaborasi Charm dan YKPI telah menjangkau lebih dari 15.000 perempuan di seluruh Indonesia, khususnya generasi muda, mulai dari siswi SMP, SMA, mahasiswi perguruan tinggi, pihak swasta, organisasi wanita dan komunitas-komunitas lain baik secara

SADARI Breast Self-Examination Education for 1,000 Female University Students

In commemoration of World Breast Cancer Awareness Month in October 2025, Charm, in collaboration with the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI), continued its breast cancer early detection education program, now entering its fifth year, through the campaign "Ayo SADARI Setelah Menstruasi" (Let's Do Breast Self-Examination After Menstruation). The education sessions were conducted in stages for more than 1,000 female university students from several universities in Jakarta throughout October 2025.

Since its inception in 2021, the collaboration between Charm and YKPI has reached more than 15,000 women across Indonesia, particularly among the younger generation, including junior and senior high school

daring dan luring. Pada tahun ini, Charm juga kembali menampilkan logo kampanye *"Ayo SADARI Setelah Menstruasi"* pada kemasan produk-produknya sebagai upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran dan membiasakan perempuan melakukan pemeriksaan payudara sendiri secara rutin.

students, university students, private sector employees, women's organizations, and various communities, both online and offline. This year, Charm also once again featured the "Ayo SADARI Setelah Menstruasi" campaign logo on its product packaging as part of its ongoing efforts to increase awareness and encourage women to regularly perform breast self-examinations.

Pemberian Donasi bagi Korban Bencana di Sumatera & Jawa Timur

Curah hujan tinggi pada akhir November 2025 menyebabkan terjadinya banjir dan tanah longsor di tiga provinsi di Pulau Sumatera, yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh. Sementara itu di periode yang sama, Gunung Semeru di Jawa Timur juga mengalami erupsi yang berdampak pada masyarakat di sekitarnya.

Sebagai bentuk kepedulian dan respons tanggap bencana, Perseroan menyalurkan bantuan kemanusiaan melalui Kementerian Perindustrian (Kemenperin) di Jakarta untuk korban bencana di wilayah Sumatera, serta melalui BPBD Kabupaten Lumajang untuk membantu pengungsi terdampak erupsi Gunung Semeru.

Total sekitar 300 karton bantuan disalurkan, terdiri dari popok bayi MamyPoko, popok dewasa Lifree, pembalut wanita Charm, MamyPoko Wipes, dan masker Unicharm. Melalui penyaluran donasi bagi masyarakat terdampak bencana alam, perseroan tidak hanya memberikan respons kemanusiaan, tetapi juga berkontribusi pada pencapaian SDGs dengan mendukung perlindungan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Disaster Relief Donations for Affected Communities in Sumatra and East Java

Heavy rainfall in late November 2025 caused flooding and landslides in three provinces on the island of Sumatra—North Sumatra, West Sumatra, and Aceh. During the same period, Mount Semeru in East Java experienced an eruption that impacted surrounding communities.

As part of its humanitarian concern and emergency response, the Company distributed relief assistance through the Ministry of Industry in Jakarta for disaster victims in Sumatra, and through the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Lumajang Regency to support evacuees affected by the Mount Semeru eruption.

A total of approximately 300 cartons of aid were distributed, consisting of MamyPoko baby diapers, Lifree adult diapers, Charm sanitary napkins, MamyPoko Wipes, and Unicharm masks. Through these disaster relief efforts, the Company not only provided humanitarian assistance but also contributed to the achievement of the SDGs by supporting the protection of public health and well-being.





Topik Kunci 3: Menjaga Kesejahteraan Planet Kita

Key Topic 3: Safeguarding Our Planet's Well-Being

Edukasi Pemilahan Sampah dalam Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional

Dalam rangka memperingati Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) 2025, Perseroan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kabupaten Karawang menyelenggarakan kegiatan edukasi pemilahan sampah di SD Negeri Wadas 1, Karawang, pada 20 Februari 2025. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen ESG Perseroan dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini. Melalui edukasi interaktif mengenai pentingnya pemilahan sampah, Perseroan mendorong penerapan kebiasaan hidup bersih serta upaya pengurangan timbulan sampah rumah tangga.



Waste Segregation Education in Commemoration of National Waste Awareness Day

In commemoration of National Waste Awareness Day (HPSN) 2025, the Company, in collaboration with the Environmental and Sanitation Agency of Karawang Regency, conducted a waste segregation education program at State Elementary School Wadas 1, Karawang, on 20 February 2025. This activity formed part of the Company's ESG commitment to enhancing environmental awareness and responsibility from an early age. Through interactive education on the importance of waste segregation, the Company encouraged the adoption of clean living habits and efforts to reduce household waste generation.

Penanaman 1.000 Pohon dan Pelepasan 150 Burung Kutilang



Pada 10 Juni 2025, Perseroan berpartisipasi untuk kedua kalinya dalam kegiatan penanaman 1.000 pohon dan pelepasan 150 burung kutilang yang diselenggarakan oleh komunitas Telaga Desa di Kawasan Industri KIIC, Karawang, dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Kegiatan ini bertujuan mendukung pelestarian lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem, serta berkontribusi terhadap upaya mitigasi perubahan iklim.

Partisipasi Perseroan dalam komunitas Telaga Desa, yang melibatkan berbagai perusahaan di kawasan KIIC, mencerminkan komitmen kolaboratif dalam pelestarian lingkungan. Inisiatif ini merupakan wujud nyata kontribusi Perseroan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan serta mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs).

Planting of 1,000 Trees and Release of 150 Sooty-headed Bulbuls

On 10 June 2025, the Company participated for the second time in an environmental conservation initiative involving the planting of 1,000 trees and the release of 150 sooty-headed bulbuls, organized by the Telaga Desa community in the KIIC Industrial Estate, Karawang, in commemoration of World Environment Day. This initiative aimed to support environmental conservation, maintain ecosystem balance, and contribute to climate change mitigation efforts.

The Company's participation in the Telaga Desa community, which involves various companies within the KIIC area, reflects a collaborative commitment to environmental preservation and supports the achievement of sustainable development goals (SDGs).

Peluncuran Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton

Perseroan meluncurkan secara terbatas produk Charm Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton Type ukuran 23 cm dan 29 cm sebagai inovasi ramah lingkungan. Produk ini menggunakan bio material berbahan dasar tanaman tebu, batu kapur, *botanical oil*, dan resin alami, sehingga mampu mengurangi ketergantungan pada material berbasis minyak bumi. Peluncuran ini merupakan yang pertama di Unicharm untuk produk pembalut yang seluruh komponennya menggunakan bio material, sekaligus menghadirkan organic cotton pada seluruh permukaan yang bersentuhan langsung dengan kulit.

Selain inovasi pada material produk, Perseroan juga menerapkan kemasan berkelanjutan dengan penggunaan bahan daur ulang dan biomassa, serta kardus berbahan *Empty Fruit Bunch* (EFB), yaitu hasil limbah industri kelapa sawit yang dikembangkan bersama PT Oji Sinarmas Packaging. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mendukung pengurangan limbah dan penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, sejalan dengan upaya pencapaian SDGs.

Launch of Charm Daun Sirih Organic Cotton Biomaterials

The Company launched a limited release of Charm Daun Sirih Organic Cotton Biomaterials Type, available in 23 cm and 29 cm sizes, as an environmentally friendly product innovation. The product utilizes bio-based materials derived from sugarcane plants, limestone, botanical oil, and natural resin, thereby reducing dependence on petroleum-based materials. This launch marks the first initiative within Unicharm for sanitary napkin products in which all components are made from bio materials, while also featuring organic cotton across all surfaces that come into direct contact with the skin.

In addition to product material innovation, the Company has also implemented sustainable packaging by using recycled and biomass materials, as well as cartons made from Empty Fruit Bunch (EFB)—a by-product of the palm oil industry—developed in collaboration with PT Oji Sinarmas Packaging. This initiative reflects the Company's commitment to waste reduction and sustainable resource utilization, in line with efforts to achieve the SDGs.



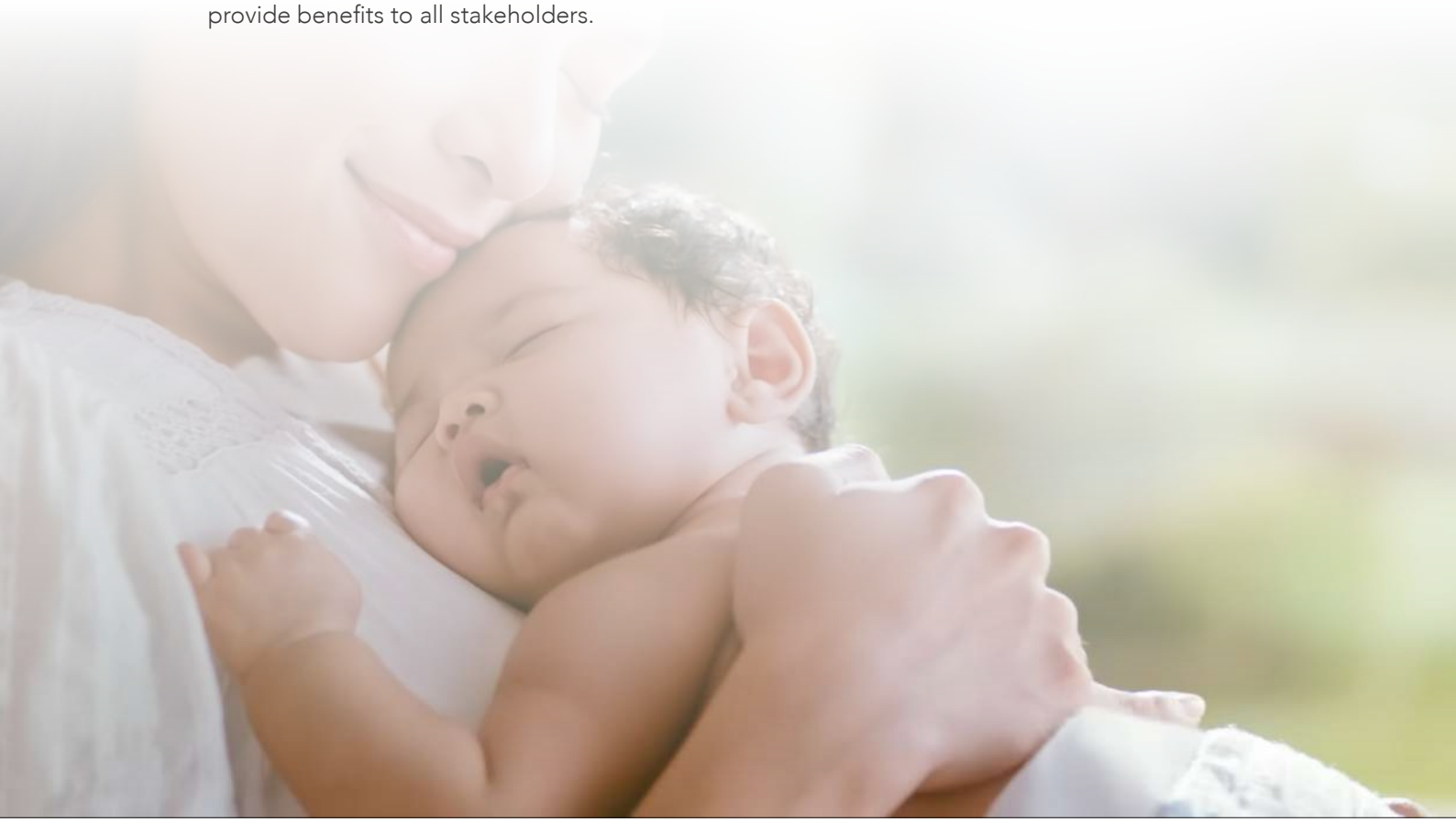

Lifree
Anti Bocor
Ekstra Serap Pants
Lifree
TIPIS & NYAMAN
Lifree
Anti Bocor
Ekstra Serap, Tahan Lama
PEREKAT 10X LEBIH KUAT
12 JAM
FOR DAY & NIGHT
7 PCS
POPOK PEREKAT
Lifree
Anti Bocor
Ekstra Serap, Tahan Lama
PEREKAT 10X LEBIH KUAT
12 JAM
FOR DAY & NIGHT
7 PCS
POPOK PEREKAT
Lifree
AD PERLAK
Daun Sirih
6X Serap
Pori AKTIF

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Peningkatan kinerja ekonomi merupakan kunci penting keberlanjutan. Perseroan secara berkelanjutan melakukan berbagai upaya peningkatan kinerja ekonomi melalui inovasi produk dan layanan terbaik sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen dan masyarakat. Hal ini terus dilakukan agar Perseroan mampu mencapai kinerja ekonomi yang positif sehingga dapat memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Improving economic performance is a key to sustainability. The Company continuously makes various efforts to improve economic performance through product and service innovation as a form of responsibility to consumers and society This is consistently performed to ensure that the Company achieves positive economic performance and provide benefits to all stakeholders.



Kinerja Ekonomi:
Meningkatkan Nilai Ekonomi untuk Tumbuh Berkelanjutan
Economic Performance: Enhancing Economic Value for Sustainable Growth

Dalam rangka membangun kinerja keberlanjutan yang optimal bagi masa depan, kinerja ekonomi Perseroan berfokus pada menghasilkan dan mendistribusikan nilai secara efektif. Hal tersebut meliputi pengelolaan biaya operasional yang efisien dan efektif, remunerasi karyawan yang adil, distribusi dividen pemegang saham, kontribusi pajak yang bertanggung jawab, dan investasi masyarakat yang berdampak. Praktik-praktik ini mencerminkan komitmen perseroan terhadap keunggulan operasional dan tanggung jawab perusahaan. Untuk menjaga kelangsungan usaha, perseroan memegang teguh prinsip integritas dan menerapkan inovasi. Dengan demikian, kinerja keuangan dapat terjaga secara baik, sehingga Perseroan dapat terus memberikan kontribusi sosial sekaligus memperkuat posisinya sebagai katalis bagi keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan. [GRI 3-3]. Salah satunya adalah dukungan Perseroan terhadap SDGs (*Sustainable Development Goals*) terkait kinerja ekonomi, sebagaimana terlihat di bawah ini.

To build optimal sustainable performance for the future, the Company's economic performance focuses on effectively generating and distributing value. This includes efficient and effective management of operational costs, fair employee compensation, distribution of dividends to shareholders, responsible tax contributions, and impactful community investments. These practices reflect the Company's commitment n kamito operational excellence and corporate responsibility. To ensure business continuity, the Companykami upholds the principle of integrity and embraces innovation. Consequently, the Company's financial performancekami remains robust, enabling it to continue making social contributions while strengthening its role as a catalyst for economic, social, and environmental sustainability. [GRI 3-3]. One example is the Company's support for the SDGs (Sustainable Development Goals) related to economic performance, as shown below.

Dukungan terhadap SDGs terkait Kinerja Ekonomi [GRI 3-3]
Support for SDGs linked to Economic Performance [GRI 3-3]



Porsi terbesar kinerja ekonomi Perseroan dalam mendukung SDGs adalah meningkatkan kesejahteraan hidup dan mendorong pertumbuhan ekonomi, hal ini ditandai dengan:

1. Melalui penyerapan tenaga kerja, Perseroan telah membuka mata pencaharian bagi masyarakat dan hal ini mendukung SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan.
2. Pertumbuhan ekonomi di setiap wilayah operasional secara tidak langsung telah membuka peluang ekonomi di banyak sektor pendukung lainnya. Perseroan membuka peluang usaha dan kerja sama secara inklusif untuk menciptakan kesejahteraan bersama, demi mendukung SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.

The largest portion of the Company's economic performance in supporting the SDGs is improving living standards and promoting economic growth, as evidenced as follows:

1. Through job creation, the Company has provided livelihoods for the community, supporting SDG No. 1: End Poverty.
2. Economic growth in each operational region has indirectly opened economic opportunities in many other supporting sectors. The Company creates business opportunities and fosters inclusive partnerships to foster shared prosperity, in support of SDG No. 8: Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth.

3. Melalui kewajiban pajak yang perseroan bayarkan kepada negara merupakan wujud kontribusi nyata bagi pembangunan negeri. Hal ini merupakan dukungan Perusahaan terhadap SDGs No. 17 Kemitraan untuk Pembangunan Berkelanjutan.
4. Melalui pengembangan inovasi dan teknologi terhadap produk, demi mendukung SDGs No. 9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi.
5. Mendorong SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan, melalui praktik pengadaan yang berkelanjutan. Perseroan berupaya agar bahan baku yang digunakan dalam produk berasal dari sumber yang tidak merusak lingkungan, bahkan lebih jauh perseroan juga berinovasi menciptakan produk yang ramah lingkungan.

3. The taxes paid by the Company kami to the state represent a tangible contribution to national development ini. This constitutes the Company's support for SDG No. 17: Partnerships for Sustainable Development.
4. Through the development of product innovation and technology to support SDG No. 9: Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industry, and Fostering Innovation.
5. Promoting SDG No. 12: Ensuring Sustainable Consumption and Production Patterns through sustainable procurement practices.Kami The Company endeavors to ensure that the raw materials used in its products come from sources that do not harm the environment. Furthermore,kami the Company consistently innovates to create environmentally friendly products.

Distribusi Nilai Ekonomi

Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2025.

Distribution of Economic Value

The following is a table of the 2025 economic value distribution.

Kinerja Operasi dan Keuangan

Operational and Financial Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Targets and Performance for Production, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit And Loss [F.2]

Uraian Description	Tahun (Ribu Rupiah) Year (Thousand Rupiah)								
	2025			2024			2023		
	Target	**Realisasi** Realization	**Pencapaian** Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement (%)
Volume Produksi satuan PCS I Production Volume in PCS									
F1	2.785.550.181	2.800.825.663	101%	3.043.458.531	3.053.793.826	100%	3.277.697.921	3.027.776.849	92%
F2	2.044.924.535	2.122.433.416	104%	2.263.278.145	2.385.002.166	105%	2.442.948.704	2.474.731.562	101%
F3	2.181.094.024	2.210.707.410	101%	2.465.979.684	2.479.778.522	101%	2.872.594.625	2.686.071.952	94%
Total	7.011.568.740	7.133.966.489	102%	7.772.716.360	7.918.574.514	102%	8.593.241.250	8.188.580.363	95%

* Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan Perseroan.
Regarding the comparison of targets and actuals for financial performance (revenue and profit/loss), this has been detailed in the Management Analysis and Discussion section of the Company's Annual Report.

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan Dengan Keuangan Berkelanjutan [F.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan investasi dan memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments In Financial Instrumets or Projects Aligned with Sustainable Finance [F.3]

Throughout 2025, the Company did not make any investments or undertake any projects aligned with the principles of sustainable finance.

Bantuan Finansial dari Pemerintah [GRI 201-4]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima bantuan apapun dari Pemerintah.

Government Financial Assistance [GRI 201-4]

Throughout 2025, the Company did not receive any financial assistance from the Government.

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan bersih	7.984.383	9.675.468	10.245.160	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(6.783.218)	(7.700.133)	(8.221.202)	Cost of revenue
Laba bruto	**1.201.165**	**1.975.335**	**2.023.958**	**Gross Profit**
Beban penjualan	(1.254.459)	(1.243.073)	(1.223.093)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(469.348)	(297.318)	(261.680)	General and administrative expenses
(Beban/Pendapatan, Lain-lain) Bersih	(313.320)	26.685	35.030	(Expenses/Income, Others) Net
(Rugi)/Laba sebelum pajak penghasilan	**(835.962)**	**461.629**	**574.215**	**(Loss)/profit before income tax**
(Rugi)/Laba tahun berjalan	**(1.195.023)**	**350.441**	**434.532**	**(Loss)/profit for the year**
Jumlah (Rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(1.172.623)**	**373.645**	**462.627**	**Total comprehensive (loss)/income for the year**
(Rugi)/Laba tahun berjalan yang Diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.195.128)	350.405	434.574	(Loss)/profit for the year attributable to owners of the parent entity
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	105	36	(42)	(Loss)/profit for the year attributable to non-controlling interest
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.172.728)	373.609	462.669	Total comprehensive (loss)/income attributable to owners of the parent entity
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	105	36	(42)	Total comprehensive (loss)/income Attributable to non-controlling interest
Rugi)/laba per saham (jumlah penuh)	**(288)**	**84**	**105**	**Basic (loss)/earnings per share (full amount)**

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	**7.335.705**	**8.658.345**	**8.487.854**	**Total assets**
Aset lancar	5.378.343	5.732.585	5.606.490	Current assets
Aset tidak lancar	1.957.362	2.925.760	2.881.364	Non-current assets
Jumlah liabilitas	**2.711.246**	**2.791.175**	**2.924.204**	**Total liabilities**
Liabilitas jangka pendek	2.492.280	2.537.447	2.543.062	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	218.966	253.728	381.142	Non-current liabilities
Ekuitas	**4.624.459**	**5.867.170**	**5.563.650**	**Equity**

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Laporan Arus Kas Konsolidasian	2025	2024	2023	Consolidated Statements of Cash Flows
Arus kas neto dari aktivitas operasi	435.939	395.304	920.206	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(85.700)	(253.928)	(274.678)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(192.995)	(200.198)	(161.434)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) neto kas	157.244	(58.822)	484.094	Net increase/(decrease) in cash
Kas pada awal tahun	1.795.306	1.852.974	1.372.156	Cash at beginning of year
Dampak selisih kurs terhadap kas	5.338	1.154	(3.276)	Foreign exchange difference on cash
Kas pada akhir tahun	1.957.888	1.795.306	1.852.974	Cash at end of year

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated

Rasio Keuangan	2025	2024	2023	Financial Ratio
Rasio lancar	215,80%	225,92%	220,46%	Current Ratio
Rasio hutang terhadap modal	58,63%	47,57%	52,56%	Debt to Equity Ratio
Rasio hutang terhadap aset	36,96%	32,24%	34,45%	Debt to Asset Ratio
Rasio Laba (rugi) terhadap jumlah aset	-16,29%	4,05%	5,12%	Return on Assets
Rasio Laba (rugi) terhadap ekuitas	-25,84%	5,97%	7,81%	Return on Equity
Rasio Laba (rugi) terhadap pendapatan	-14,97%	3,62%	4,24%	Return on Revenue

Rantai Pasokan dan Pelibatan Pihak Lokal

Untuk memperlancar jalannya operasional bisnis, Perseroan didukung oleh rantai pasokan. Rantai pasokan merupakan salah satu faktor penting sehingga risiko di dalamnya dikelola dengan baik untuk menjamin kelancaran dan kesinambungan usaha. Dalam mengelola rantai pasokan, Perseroan mempertimbangkan di antaranya terkait kualitas, biaya, kecepatan, dan keamanan.

Perseroan ingin melalui operasional yang dijalankan dapat memberi kesempatan bagi semua pihak untuk bertumbuh bersama dengan menciptakan nilai ekonomi. Perseroan terbuka kepada siapapun untuk menjadi mitra pemasok dan tidak memiliki tendensi untuk mempersulit sepanjang kriteria dan syarat yang diperlukan terpenuhi. Perseroan juga berharap bisa memberikan pengaruh kepada mitra untuk bisa mengimplementasikan nilai keberlanjutan seperti contoh proses pengadaan yang transparan, produk atau material ramah lingkungan.

Supply Chain and Engagement of Local Parties

To ensure the smooth operation of its business, the Company relies on its supply chain. The supply chain is a critical factor, and risks within it are managed effectively to ensure the continuity and sustainability of operations. In managing the supply chain, the Company considers factors such as quality, cost, speed, and security.

The Company aims for its operations to provide opportunities for all parties to grow together by creating economic value. The Company is open to anyone becoming a supplier partner and does not intend to create unnecessary obstacles as long as the required criteria and conditions are met. The Company also hopes to encourage its partners to implement sustainability values, such as transparent procurement processes and the use of environmentally friendly products or materials.

Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal

Proportion of spending on local suppliers

Pemasok Supplier	2025				2024				2023			
	Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services		Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services		Pengadaan Barang Procurement of Goods		Pengadaan Jasa Procurement of Services	
	Jumlah Pemasok No. of Suppliers	%	Jumlah Pemasok No. of Suppliers	%	Jumlah Pemasok No. of Suppliers	%	Jumlah Pemasok No. of Suppliers	%	Jumlah Pemasok No. of Suppliers	%	Jumlah Pemasok No. of Suppliers	%
Perusahaan Lokal Local Companies	29	47%	1	100%	41	63%	1	100%	31	54%	1	100%
Perusahaan Non-Lokal Non-Local Companies	33	53%	0	0%	24	37%	0	0%	26	46%	0	0%
Jumlah Total	**62**	**100%**	**1**	**100%**	**65**	**100%**	**1**	**100%**	**57**	**100%**	**1**	**100%**

Proporsi jumlah pengeluaran untuk pemasok lokal

Proportion of total spending on local suppliers

Pemasok Supplier	2025		2024		2023	
	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	%	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	%	Realisasi (Juta Rp) Realization (Million Rp)	%
Perusahaan Lokal Local Companies	3.099.622	61%	3.433.816	65%	3.876.490	63,44%
Perusahaan Non-Lokal Non-Local Companies	1.956.261	39%	1.819.641	35%	2.233.806	36,56%
Jumlah Total	**5.055.883**	**100%**	**5.253.457**	**100%**	**6.110.296**	**100,00%**

Seluruh pemasok yang terlibat dalam rantai pasokan Perseroan antara lain pemasok lokal/nasional yang berdomisili di wilayah Indonesia, serta pemasok yang berasal dari luar negeri.

All suppliers involved in the Company's supply chain include local/national suppliers based in Indonesia, as well as suppliers from abroad.

Sedex Information Exchange Limited

Sedex Information Exchange Limited (yang selanjutnya disebut "Sedex") merupakan organisasi global yang berkomitmen pada peningkatan berkelanjutan atas kinerja etis dalam rantai pasokan yang bertanggung jawab. Sejak tahun 2018, PT Uni-Charm Indonesia Tbk tercatat sebagai anggota aktif Sedex. Dengan bergabungnya Perseroan dalam komunitas internasional ini, maka Perseroan juga dapat mengakses platform terbesar di dunia untuk berbagi data rantai pasokan tentang standar tenaga kerja, kesehatan dan keselamatan, lingkungan, dan etika bisnis, sehingga Perseroan mampu membangun bisnis yang bertanggung jawab pada rantai pasokan.

Hingga saat ini, lebih dari 74.000 anggota perusahaan di 170 negara dan wilayah di seluruh dunia menggunakan solusi Sedex untuk mengelola risiko rantai pasokan, mematuhi hukum dan peraturan, dan mengukur dan mengungkapkan dampak dari keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini memberikan kemudahan bagi Perseroan untuk memberikan informasi secara terperinci kepada para pelanggan dan mitra terkait kinerja secara etis dan sosial Perusahaan. Dengan adanya manajemen rantai pasokan Perseroan dapat memastikan kesejahteraan karyawan, memiliki kebijakan Perseroan yang etis dan inklusif, serta memperoleh hubungan dengan pemasok yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, Perseroan meyakini bahwa untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan perlu mengidentifikasi dampak dari praktik-praktik bisnis yang dilakukan bukan hanya kepada Perseroan, namun juga kepada masyarakat dan lingkungan. Ke depannya, Perseroan akan memanfaatkan platform Sedex dan mendorong perbaikan aktivitas rantai pasokan yang berkelanjutan bekerjasama dengan pemasok Perseroan.

Sedex Information Exchange Limited (hereinafter referred to as "Sedex") is a global organization committed to the continuous improvement of ethical performance in responsible supply chains. Since 2018, PT Uni-Charm Indonesia Tbk has been an active member of Sedex. By joining this international community, the Company gains access to the world's largest for sharing supply chain data on labor standards, health and safety, the environment, and business ethics, enabling the Company to build a responsible business within its supply chain.

To date, more than 74,000 member companies in 170 countries and regions worldwide use Sedex solutions to manage supply chain risks, comply with laws and regulations, and measure and disclose the impact of their business operations. This makes it easier for the Company to provide detailed information to customers and partners regarding the Company's ethical and social performance. Through supply chain management, the Company can ensure employee well-being, maintain ethical and inclusive corporate policies, and foster responsible relationships with suppliers. Therefore, the Company believes that for sustainable business development, we need to identify the impacts of our business practices not only on the company but also on society and the environment. Moving forward, the Company will utilize the Sedex platform and promote improvements in sustainable supply chain activities in collaboration with its suppliers.

Contoh Upaya dan Aktivitas UCI terkait SEDEX & SMETA:	Examples of UCI's Efforts and Activities related to SEDEX & SMETA:
Upaya untuk memperbaiki masalah hak asasi manusia dan lingkungan kerja menggunakan Sedex Sebagai anggota AB (pembeli/pemasok), kami membagi penggunaan platform Sedex menjadi dua kelompok: 1. Internal Grup Unicharm 2. (Eksternal Pemasok Material Dalam hal ini upaya (1) prioritas utama prioritas pertama. 1. Internal Grup Unicharm Secara berkala, Perseroan senantiasa melakukan pembaruan SEDEX SAQ (*Self-Assessment Questionnaire*) melalui kuesioner yang telah ditetapkan setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan Perseroan melakukan pembaharuan secara mandiri (self assessment) yang mana pembaharuan tersebut disesuaikan dengan perubahan kondisi lingkungan yang mengacu pada arahan serta kebijakan Unicharm Group (HQ). 2. Eksternal Pemasok Material Kami telah menginformasikan dan meminta pemasok kami tentang bergabung dengan Sedex dan mengikatkan hubungan dengan perseroan di platform (SEDEX RELATIONSHIP) untuk memungkinkan satu sama lain membagi informasi pengungkapan data SAQ maupun hasil Audit SMETA di platform. Relationship tersebut dibagi menjadi Supplier Lokal dan Global, dimana Lokal langsung terhubung dengan Account SEDEX PT Uni-Charm Indonesia Tbk, sedangkan Global terhubung via *Account* SEDEX Unicharm Corporation. Pemasok yang belum terhubung dengan sedex PT Uni-Charm Indonesia Tbk maupun Unicharm HQ Corporation, akan dilakukan pendekatan secara berkala.	Efforts to improve human rights and work environment issues using Sedex As an AB member (buyer/supplier), we divide the use of the Sedex platform into two groups: 1. Internal Unicharm Group 2. External Material Suppliers In this case, option (1) is the first priority. 1. Internal Unicharm Group On a regular basis, the Company consistently updates the SEDEX SAQ (Self-Assessment Questionnaire) through an annually-established questionnaire. This is because the Company conducts self-assessments, which are adjusted to changes in environmental conditions in accordance with the guidance and policies of the Unicharm Group (HQ). 2. External Material Suppliers We have informed and requested our suppliers regarding joining SEDEX and establishing a relationship with the Company on the platform (SEDEX RELATIONSHIP) to enable each other to share SAQ data disclosure information and SMETA Audit results on the platform. The relationship is divided into Local and Global Suppliers, where Local is directly connected to PT Uni-Charm Indonesia Tbk SEDEX Account, while Global is connected via Unicharm Corporation SEDEX Account. Suppliers who are not yet connected to the sedex of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and Unicharm Corporation, will be approached periodically.

Kinerja Lingkungan:
Upaya Perseroan Dalam Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan

Environmental Performance: Efforts To Achieve Environmental Sustainability

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Terkait Lingkungan Hidup [GRI 3-3]

Perseroan menyadari bahwa operasional usaha yang dijalankan Perseroan beserta Entitas Anak, terutama di lingkungan pabrik berdampak terhadap lingkungan. Sesuai dengan salah satu misi Perseroan yaitu menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha, maka Perseroan senantiasa mematuhi semua regulasi terkait lingkungan. Selaras dengan itu, Perseroan konsisten menerapkan operasional yang ramah lingkungan dengan menerapkan efisiensi penggunaan air dan energi sekaligus mengurangi emisi karbon, mengurangi atau memanfaatkan kembali limbah, serta menjaga keanekaragaman hayati.

Secara garis besar, tindakan yang diambil Perseroan terkait aspek lingkungan adalah sebagai berikut:

1. Menjaga kelestarian lingkungan.
2. Menaati peraturan perundang-undangan dan standar pengelolaan lingkungan.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap lingkungan operasional Perseroan sesuai dengan standar pengelolaan lingkungan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan perbaikan terus menerus terhadap pengelolaan lingkungan hidup.
5. Melakukan tindakan yang bersifat promotif dan preventif untuk mengantisipasi keadaan darurat.
6. Meningkatkan wawasan mengenai lingkungan hidup bagi semua insan Perusahaan dan mitra kerja melalui edukasi dan penyuluhan secara berkala oleh pengajar internal yang tersertifikasi.

Kepedulian Perseroan terhadap aspek lingkungan hidup sejalan dengan amanah UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Commitment and Social Responsibility Policies Related to the Environment [GRI 3-3]

The Company recognizes that its business operations and those of its Subsidiaries, particularly within the factory premises, have an impact on the environment. In line with one of the Company's missions—to adopt a sustainable approach in all business activities—the Company consistently complies with all environmental regulations. In accordance with this, the Company consistently implements environmentally friendly operations by optimizing water and energy use, reducing carbon emissions, minimizing or reusing waste, and preserving biodiversity.

Broadly speaking, the actions taken by the Company regarding environmental aspects are as follows:

1. Preserving the environment.
2. Complying with laws, regulations, and environmental management standards.
3. Conducting periodic monitoring and evaluation of the Company's operational environmentdi sekitar pabrik dan kantor Perusahaan in accordance with environmental management standards and applicable regulations.
4. Continuously improving environmental management.
5. Implementing proactive and preventive measures to anticipate emergencies.
6. Enhancing environmental awareness among all Company personnel and business partners through education and outreach sessions regular led by certified internal trainers.

The Company's commitment to environmental aspects aligns with the mandate of Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management.

Dukungan Kinerja Lingkungan terhadap SDGs [GRI 3-3]

Environmental Performance Support to SDGs [GRI 3-3]



Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui penerapan praktik produksi bersih, pengelolaan lingkungan dengan standar kepatuhan tertinggi, dan pemanfaatan sumber daya yang efisien. Komitmen ini terangkum dalam kebijakan keberlanjutan Perseroan, dimana Perseroan telah menetapkan Pelestarian Lingkungan sebagai salah satu dari pilar keberlanjutan. Perseroan telah melaksanakan komitmen ini sebagai bagian integral dari bisnis Perseroan dan akan terus meningkatkan implementasinya di seluruh lini operasional.

Hal ini sejalan dalam upaya Perseroan untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan merangkum keterkaitan konsumen terhadap lingkungan terhadap SDGs, sebagai berikut:

The Company is committed to minimizing the impact of its operations on the environment through the implementation of clean production practices, environmental management with the highest standards of compliance, and the efficient use of resources. This commitment is encapsulated in the Company's sustainability policy, in which the Company has established Environmental Conservation as one of the pillars of sustainability. The Company has implemented this commitment as an integral part of its business and will continue to enhance its implementation across all operational lines.

This aligns with the Company's efforts to support the Sustainable Development Goals (SDGs). The Company summarizes the relationship between consumers and the environment and the SDGs, as follows :

1. Kebijakan efisiensi energi listrik dan BBM telah membantu Perseroan menghemat biaya operasional sekaligus secara tidak langsung mengurangi risiko pemanasan global melalui pengurangan emisi yang timbulkan akibat memproduksi energi listrik atau BBM. Tindakan ini telah sejalan dan mendukung SDGs No. 7 Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, mendukung SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan, mendukung SDGs No. 13 Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya.
2. Kebijakan efisiensi air menghemat biaya operasional juga telah sejalan dan mendukung SDGs No. 6 Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi, sementara efisiensi material lainnya melalui pemakaian material daur ulang pada sebagian produk telah sejalan dan mendukung SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.
3. Pengurangan pemakaian material yang berasal dari plastik yang bersumber dari minyak bumi pada produk tertentu telah mendorong pelaksanaan SDGs No. 14 Melestarikan dan Memanfaatkan Sumber Daya Kelautan.

Pengolahan limbah/sampah padat dan cair sangat penting karena hal ini sangat mempengaruhi keamanan, kenyamanan dan kesehatan manusia dan makhluk hidup lainnya. Pengelolaan limbah yang baik dan sesuai dengan peraturan lingkungan yang ada akan menciptakan lingkungan masyarakat sekitar yang sehat merupakan bagian yang dapat mendorong keberhasilan beberapa SDGs seperti No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat, SDGs No. 12 Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan.

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan berkomitmen kuat untuk mewujudkan kelestarian lingkungan hidup. Perusahaan mengutamakan pemeliharaan, pengembangan dan pengelolaan lingkungan hidup untuk meminimalisasi dampak dari aktivitas operasional Perseroan. Hal ini juga sekaligus memberikan kontribusi positif terhadap pelestarian lingkungan, dan para pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran khusus untuk menjalankan kegiatan ESG sebesar Rp418.000.000.

1. Policies on electricity and fuel efficiency have helped the Company save on operational costs while indirectly reducing the risk of global warming through the reduction of emissions resulting from the production of electricity or fuel. These actions align with and support SDG No. 7: Ensure Access to Affordable Energy; support SDG No. 12: Ensure Sustainable Production and Consumption Patterns; and support SDG No. 13: Address Climate Change and Its Impacts.
2. Water efficiency policies that reduce operational costs are also aligned with and support SDG 6: Ensuring Access to Clean Water and Sanitation, while other material efficiencies—such as the use of recycled materials in certain products—are aligned with and support SDG 12: Ensuring Sustainable Consumption and Production Patterns.
3. The reduction in the use of petroleum-based plastic materials in certain products has contributed to the implementation of SDG No. 14: Conserve and Sustainably Use the Oceans, Seas, and Marine Resources.

Treatment of solid and liquid waste is crucial as it significantly impacts the safety, comfort, and health of humans and other living beings. Proper waste management in accordance with existing environmental regulations creates a healthy community environment, which is a key factor in advancing the success of several SDGs, such as No. 3: Ensure Healthy Lives, and SDG No. 12: Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns.

Environmental Costs [F.4]

The Company is strongly committed to achieving environmental sustainability. The Company prioritizes the maintenance, development, and management of the environment to minimize the impact of its operational activities. This also contributes positively to environmental conservation and benefits stakeholders.

Throughout 2025, the Company allocated a special budget of Rp418,000,000 to carry out ESG activities.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Pada tahun 2025, perseroan kembali meluncurkan produk ramah lingkungan edisi terbatas dalam rangka memperingati hari lingkungan hidup sedunia. Kali ini, perseroan meluncurkan CHARM Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton Type 23 cm dan 29 cm yang mengandung Bio Material yang berasal dari tanaman tebu, batu kapur, botanical oil dan resin alami. Selain itu, karton yang digunakan untuk mengemas produk terbuat dari tandan buah kosong atau *Empty Fruit Bunch* (EFB) yaitu bahan limbah yang dihasilkan dari proses produksi minyak sawit.

Use of Environmentally Friendly Materials [F.5]

In 2025, the Company once again launched a limited edition of eco-friendly products to commemorate DayWorld Environment. This time, the Company launched CHARM Daun Sirih Bio Materials Organic Cotton 23 cm and 29 cm in sizes, containing biomaterials derived from sugarcane, limestone, botanical oil, and natural resin. Additionally, the cardboard used for packaging the products made from empty fruit bunches (EFB) is a waste material generated from the palm oil production process.

Penggunaan dan Pengelolaan Energi [F.6] [F.7]

Perseroan berupaya menggunakan energi secara efisien untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari produk-produk yang telah dihasilkan. Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan menggunakan sumber energi tidak terbarukan, yaitu listrik dari pembangkit Listrik dan bahan bakar minyak (BBM), sehingga hal ini menjadi perhatian bagi Perseroan untuk dapat meminimalkan emisi yang dapat berdampak pada perubahan iklim.

Sebagai upaya efisiensi penggunaan energi di lingkup operasional, Perseroan menerapkan kerja dari rumah (WFH) untuk sebagian unit kerja secara rutin untuk efisiensi penggunaan energi. Pada tahun 2025, terjadi penurunan konsumsi energi dari tahun sebelumnya sebesar 32,881 GJ.

Energy Use and Management [F.6] [F.7]

The Company endeavors to use energy efficiently to contribute to reducing greenhouse gas (GHG) emissions from the products it has produced. In conducting its operational activities, the Company uses non-renewable energy sources, namely electricity from power plants and fuel oil, making it a priority for the Company to minimize emissions that could impact climate change.

As part of its efforts to improve energy efficiency within its operations, the Company implements work-from-home (WFH) arrangements for certain units on a regular basis. In 2025, energy consumption decreased by 32,881 GJ compared to the previous year.

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan pada Proses Produksi [F.6]

Amount and Intensity of Energy Used in the Production Process [F.6]

Konversi 1 KWh = 0,0036 GJ
1 MMBtu = 1,055 GJ

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	105.084.640	113.085.038	128.445.740
	GJ	378.305	407.106	462.405
LNG	MMBtu	29.590	33.457	34.034
	GJ	31.219	35.299	35.908
LPG	kg	0	0	276
	GJ	0	0	13
Total Penggunaan Energi **Total Energy Use**	**GJ**	**409.524**	**442.405**	**498.326**
Intensitas Energi terhadap Volume Produksi Energy Intensity to Production Volume	GJ/Ton Production	2,31	2,26	2,41
Efisiensi Energi Energy Efficiency	GJ/Ton Production	-0,5	0,17	0,17

Upaya dan Pencapaian Efisiensi dan Penggunaan Energi [F.7]

Perseroan berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Upaya ini sekaligus menandai peran aktif Perseroan dalam mendukung pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Sebagai bentuk kesungguhan dalam menjalankan kegiatan usaha yang ramah lingkungan, Perseroan telah melakukan perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pemakaian energi sehari-hari untuk menjaga agar eksposur risiko lingkungan tetap berada dalam batas parameter. Hal ini merupakan salah satu upaya mitigasi emisi gas rumah kaca yang dilakukan Perseroan.

Saat ini, pemakaian energi di Perseroan berasal dari tiga sumber, yaitu listrik dari PLN, Gas, Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pemanfaatan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Energi listrik baik yang berasal dari PLN maupun yang dihasilkan PLTS dimanfaatkan untuk menjalankan operasional kerja baik di kantor pusat, maupun pabrik. Selain untuk kegiatan operasional produksi dan penerangan, pasokan energi listrik juga dipakai untuk mengoperasikan berbagai sarana dan prasarana kerja di kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Sedangkan energi BBM diperlukan sebagai cadangan pasokan energi jika sumber energi yang berasal dari PLN terganggu.

Menyadari bahwa penggunaan listrik dan BBM berbahan baku fosil yang termasuk sumber energi tak terbarukan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar, maka Perseroan terus berupaya melakukan upaya-upaya penghematan energi listrik dan BBM untuk mengurangi jejak emisi karbon di udara, antara lain sebagai berikut:

Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use [F.7]

The Company is committed to growing and developing alongside the community. These efforts also underscore its active role in supporting the government to raise awareness of the importance of preserving the environment.

As a demonstration of its commitment to conducting environmentally friendly business operations, the Company has calculated greenhouse gas (GHG) emissions from daily energy use to ensure that environmental risk exposure remains within the parameters set by the This is one of the Company's efforts to mitigate greenhouse gas emissions. .

Currently, the Company's energy consumption originates from three sources: electricity from PLN, natural gas, fuel oil (BBM), and solar power plants. Electricity, whether sourced from PLN or generated by solar power plants, is utilized to support operational activities at both the headquarters and manufacturing facilities. In addition to production operations and lighting, the electricity supply is also used to operate various office equipment and facilities, such as computers, elevators, air conditioners, photocopiers, and others. Meanwhile, fuel oil is required as a backup energy supply in case the electricity supply from PLN is disrupted.

Recognizing that the use of electricity and fossil fossil-based fuel, which are non-renewable energy sources, can have a negative impact on the surrounding environment, the Company continues to make efforts to conserve electricity and fuel oil to reduce its carbon footprint, including the following:

Contoh Aktivitas Activities		
Perangkat Penerangan Lighting Devices	1	Penggantian LED ke LED dengan Watt Lebih Rendah LED Replacement to LEDs with Lower Wattage
	2	Penggantian Lampu PJU dengan PJU Solar Cell Street Light Replacement to Solar Cell Street Light
	3	Otomatisasi Lampu Area Shutter Automated Lighting for Shutter Area
	4	Instalasi Motion Sensor Lampu (Area Tangga, Koridor, dan Ruang Meeting) Motion Sensor Installation (Staircase Areas, Corridors, and Meeting Rooms)
	5	Efisiensi Penggunaan Lampu Efficiency of Lighting Use

		Contoh Aktivitas Activities
Perangkat AC, Fan, dll Air Conditioning Devices, fans, etc.	6	Otomatisasi On/Off Pendingin Untuk Panel Mesin Produksi Automated Cooling Devices for Production Machine Panels
	7	Menurunkan Speed Inverter OHU Decreasing the OHU Inverter Speed
	8	Pemasangan ContinewM Pada AC 20 Pk ContinewM Installation for 20 Pk ACs
	9	Efisiensi Penggunaan Perangkat Pendingin Eficiency of Cooling Devices Use
	10	Kontrol Setting Suhu AC (25&26°C) Setting of AC Temperature (25&26°C)
	11	Merubah Kontrol Star-Delta Menjadi Inverter pada OHU Star-Delta Control Replacement to Inverter for OHU
	12	Penggantian Unit AC dari 20 Pk ke 18 Pk AC Replacement from 20 Pk to 18 Pk
	13	Penggantian Freon AC dari R22 ke R407C AC Freon Replacement from R22 to R407C
	14	Penggantian ukuran Pulley OHU Resize of OHU Pulley
Efisiensi Compressor Compressor Efficiency	15	Meningkatkan Efisiensi Jam Operasional Kompresor Efficiency Enhancement of Compressor Operating Hours
	16	Penggantian Filter LSF/MSF LSF/MSF Filter Replacement
	17	Memasang Economild Installation of Economild
	18	Pengurangan Kebocoran Angin Reduction of Wind Leakage
Efisiensi Chiller Chiller Efficiency	19	Meningkatkan Efisiensi Jam Operasional Chiller Efficiency Enhancement of Chiller Operating Hours
	20	Modifikasi Pipa Water Supply & Return Chiller Chiller Supply and Return Piping Modification
Konservasi Air Water Conservation	21	Pemasangan Keran Otomatis Pada Wastafel Pantry Automatic Faucet Installation for Pantry Sinks
	22	Pemanfaatan Blow Down Air C/T Chiller Utilization of Blow Down Air C/T Chiller
Mesin Machine	23	Efisiensi Operasional Mesin Produksi Operational Efficiency of Production Machine
	24	Mengganti Motor dari IE1+ ke IE3 Motor Replacement from IE1+ to IE3
	25	Penggantian Ukuran Pulley Pada Mesin Produksi Resize of Pulley on Production Machine

Ringkasan Capaian Dekarbonisasi dan Efisiensi Energi

Perseroan berdedikasi untuk terus memperkuat bauran energi terbarukan melalui pemanfaatan panel surya dan instrumen hijau lainnya. Komitmen ini dibarengi dengan langkah-langkah efisiensi energi yang konsisten guna memastikan setiap lini operasional kami berjalan selaras dengan upaya dekarbonisasi dan penurunan dampak lingkungan secara berkelanjutan.

Summary of Decarbonization Achievements and Energy Efficiency

The Company is committed to continuously strengthening its renewable energy mix through the utilization of solar panels and other green instruments. This commitment is complemented by consistent energy efficiency initiatives to ensure that all operational activities are aligned with decarbonization efforts and the sustained reduction of environmental impact.

Faktor Emisi CO_2 Nasional = 0,892
National CO_2 Emission Factor = 0.892

Renewable Energy	REC				PLTS				Total RE Use			
	Invoice	Output	Emission Reduction	Renewable Ratio	Invoice	Output	Emission Reduction	Renewable Ratio	Invoice	Output	Emission Reduction	Renewable Ratio
	IDR	kWh	tCO_2e	%	IDR	kWh	tCO_2e	%	IDR	kWh	tCO_2e	%
2023	-	-	-	0,00%	6.426.906.917	8.229.459	7.341	6,02%	6.426.906.917	8.229.459	7.341	6,02%
2024	200.737.950	5.167.000	4.609	3,92%	11.702.428.983	13.690.803	12.212	10,38%	11.903.166.933	18.857.803	16.821	14,29%
2025	**351.903.300**	**9.058.000**	**8.080**	**7,10%**	**11.321.619.250**	**13.428.506**	**11.978**	**10,53%**	**11.673.522.550**	**22.486.506**	**20.058**	**17,63%**

Kategori Aktivitas Activity Category	2025		2024		2023	
	kWh	tCO_2e	kWh	tCO_2e	kWh	tCO_2e
Solar Panel	13.428.506	11.978	13.690.803	12.212	8.229.460	7.341
REC	9.058.000	8.080	5.167.000	4.609	-	-
Konservasi Energi Energy Conservation	8.060.554	7.190	6.486.334	5.786	5.875.521	5.241
Zero Gas Chiller	1.895.857	1.691	1.895.857	1.691	1.895.857	1.691
Total Reduksi Total Reduction	32.442.917	28.939	27.239.994	24.298	16.000.838	14.273

Penggunaan Air [F.8]

Water Use [F.8]

Jumlah dan Intensitas Air yang Digunakan [F.8]

Amount and Intensity of Water Consumption [F.8]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
PDAM Regional Drinking Water Company	m^3	303.517	317.588	323.681

Intensitas Penggunaan Air

Water Use Intensity

Tahun Year	Air (m^3) Water (m^3)	*Production Ton*	Intensitas Intensity
2023	323.681	206.600	1,57
2024	317.588	195.509	1,62
2025	303.517	177.277	1,71

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Air

Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan. Perseroan konsisten menerapkan berbagai program yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi air, antara lain:

1. Memantau dan mengevaluasi penggunaan air secara berkala oleh departemen terkait;
2. Memperbaiki saluran air dengan segera apabila terdapat kebocoran;
3. Melakukan kampanye dan himbauan penghematan air;
4. Menggunakan kran air yang dapat menutup secara otomatis di beberapa tempat di lingkungan kantor dan pabrik;
5. Penggunaan *ball valve* pada kran & *spray* kran;
6. Pemanfaatan *blow down air C/T chiller;*
7. Pengurangan frekuensi *inverter water pump.*

Water Efficiency Initiatives and Achievements

The Company implements a wastewater management policy aimed at reducing the impact of environmental pollution. The Company consistently implements various programs aimed at reducing water consumption, including:

1. Regularly monitoring and evaluating water usage by relevant departments;
2. Repairing water lines immediately in the event of leaks;
3. Conducting water conservation campaigns and appeals;
4. Installing automatic shut-off faucets in various locations within office and factory premises;
5. Using ball valves for faucets and spray faucets;
6. Using blow-down water from C/T chillers
7. Reducing the frequency of water pump inverters.

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada Di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Perseroan menyadari bahwa keanekaragaman hayati memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan manusia di antaranya berkontribusi terhadap ketahanan pangan dengan menyediakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan. Selain itu, ekosistem yang kaya akan spesies juga berperan dalam menjaga keseimbangan lingkungan, seperti pengaturan iklim, penyerapan karbon, dan penyaringan air.

Merujuk manfaat yang sedemikian besar, maka Perseroan berkomitmen untuk menjaga keanekaragaman hayati melalui berbagai cara dan upaya. Salah satunya, Perseroan memastikan bahwa lokasi kegiatan bisnis serta wilayah operasionalnya tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi.

Impact of Operational Areas Near or Located In Conservation Areas or With Biodiversity [F.9]

The Company recognizes that biodiversity offers numerous benefits to human life, including contributing to food security by providing various types of plants and animals. Additionally, ecosystems rich in species play a role in maintaining environmental balance, such as climate regulation, carbon sequestration, and water filtration.

Given these significant benefits, the Company is committed to preserving biodiversity through various methods and efforts. One such effort is ensuring that the locations of its business activities and operational areas are not situated within conservation areas or regions with high biodiversity.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Upaya lain terkait keanekaragaman hayati, Perseroan berpartisipasi dalam program penghijauan dengan melakukan penanaman pohon di sekitar area operasional Perseroan. Selain berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan, penghijauan yang dilakukan bermanfaat untuk mengurangi kadar CO_2 , sekaligus memasok oksigen di kawasan operasional Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan lebih proaktif dalam mengembangkan program penghijauan demi berkontribusi menjaga keanekaragaman hayati.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

In another biodiversity-related initiative, the Companymelakukan participates in reforestation programs by planting trees around its operational areas. In addition to contributing to environmental sustainability, this reforestation helps reduce CO_2 levels while supplying oxygen in the Company's operational areas.

Moving forward, the Company plans to be more proactive in developing reforestation programs to help preserve biodiversity.

Pengurangan Emisi

Pengendalian emisi menjadi salah satu fokus Perseroan untuk meminimalkan dampak lingkungan. Perseroan menyadari bahwa dalam kegiatan operasional yang dijalankan menghasilkan emisi yang dapat berdampak terhadap lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu, Perseroan berkomitmen mengelola dampak emisi dengan menjalankan strategi pengurangan emisi melalui berbagai program dan inisiatif yang dijalankan.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari sumber Cakupan 1, yaitu emisi dari BBM berupa pemakaian bensin dan solar dalam proses produksi, sedangkan Cakupan 2, yaitu emisi dari pemakaian listrik. Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), 2017.

Selain itu, Perseroan juga memberi perhatian khusus pada penipisan lapisan ozon. Komitmen ini diimplementasikan dengan konsisten menjalankan Program Ozone Friendly Refrigerant, yaitu dengan menggunakan peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon, seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, dan R290.

Emission Reduction

Emissions control is one of the Company's key focuses to minimize environmental impact. The Company recognizes that inproses produksi its operational activities generate emissions that can impact the environment and society sekitar wilayah operasional. Therefore, the Company is committed to managing emissions impacts by implementing emission reduction strategies through various programs and initiatives.

In conducting its operational activities, the Company generates emissions from Scope 1 sources, namely emissions from fuel in the form of gasoline and diesel used in the production process, while Scope 2 emissions result from electricity consumption. To calculate the resulting greenhouse gas (GHG) emissions, the Company uses the methods and standards from the Director General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) issued in 2017.

In addition, the Company pays special attention to ozone layer depletion. This commitment is implemented by consistently running the Ozone-Friendly Refrigerant Program, which involves replacing the refrigerants used in cooling equipment within storage facilities with ozone-friendly types, such as R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407, and R290.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11]

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Scope 1)

Untuk menghitung emisi GRK (cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara berkembang adalah IPCC-2006. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 1) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Quantity and Intensity of Emissions by Type [F.11]

Quantity and Intensity of GHG Emissions (Scope 1)

To calculate direct GHG emissions (Scope 1), the method used in Indonesia and developing countries is IPCC-2006. Based on these calculations, GHG emissions (Scope 1) over the past 3 years are as follows.

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi Energy Consumption			UC HQ Consultant ton CO_2	Emisi GRK yang dihasilkan GHG emissions generated		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Liquid Natural Gas (LNG) dalam MMBtu Liquid Natural Gas (LNG) in MMBtu	29.590,03	33.457,29	34.034,09	0,0542	1.602,65	1.812,11	1.843,88

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Based on the emissions data above, the Company calculates emissions intensity by comparing the emissions generated with production volume. The lower the emissions intensity value, the lower the potential for air pollution. More detailed information is presented below.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Emisi Emissions Value	kg CO_2e	1.602.650	1.812.107	1.843.885
Total Produksi Total Production	kg	177.276.766	195.508.895	206.600.315
Intensitas Emisi Emission Intensity	kg CO_2e/kg product	0,0090	0,0093	0,0089
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	kg CO_2e/kg product	0,0002	-0,0003	0,0007

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 2)

Emisi GRK (cakupan 2) tidak langsung bersumber dari penggunaan energi dari luar, berupa listrik. Perhitungan emisi GRK (cakupan 2) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam KWH per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2021 – 2030, yaitu sebesar 0,892 kgCO_2/kWh (GRI 2017). Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK (cakupan 2) selama 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

GHG Emissions Quantity and Intensity (Scope 2)

Scope 2 GHG emissions are indirectly derived from external energy use, specifically electricity. GHG emissions (Scope 2) are calculated by multiplying electricity consumption (in kWh per year) by the average grid emission factor published by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referencing PLN's 2021–2030 Electricity Supply Business Plan (RUPTL), which is 0.892 kgCO_2/kWh (GRI 2017). Based on these calculations, GHG emissions (Scope 2) over the past 3 years are broken down as follows.

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Konsumsi Energi dalam kWh Energy Consumption in kWh			Faktor Emisi Kementerian ESDM Merujuk RUPTL PLN 2021 – 2030 (tCO_2/MWh) Emission Factor of Ministry of Energy and Mineral Resources Referring to PLN RUPTL 2021 - 2030 (tCO_2/MWh)	Emisi GRK yang dihasilkan GHG emissions generated		
	2025	2024	2023		2025	2024	2023
Listrik Electricity	105.084.640	113.085.038	128.445.740	0,892	93.735	100.872	114.574

Berdasarkan data emisi di atas, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan volume produksi. Semakin rendah nilai intensitas emisi, hal itu menunjukkan semakin kecil potensi pencemaran udara. Informasi lebih lengkap disajikan sebagai berikut.

Based on the emission data above, the Company calculates emission intensity by comparing the emissions generated with the production volume. The lower the emission intensity value, the lower the potential for air pollution. More detailed information is presented as follows.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Nilai Emisi Emissions Value	kg CO_2e	93.735.499,16	100.871.854	114.573.600
Total Produksi Total Production	kg	177.276.766	195.508.895	206.600.315
Intensitas Emisi Emission Intensity	kg CO_2e/kg product	0,529	0,516	0,555
Efisiensi Emisi Emission Efficiency	kg CO_2e/kg product	-0,013	0,039	0,039

Jumlah dan Intensitas Emisi GRK (Cakupan 3)

Emisi GRK (scope 3) tidak langsung bersumber dari bahan dasar material yang digunakan dalam produksi, serta energi yang digunakan oleh moda transportasi pada perpindahan material dan barang jadi (produk). Berikut uraian data dalam 3 tahun (2023-2025) terakhir :

GHG Emissions Volume and Intensity (Scope 3)

Scope 3 GHG emissions are indirectly derived from the raw materials used in production, as well as the energy consumed by transportation modes during the movement of materials and finished goods (products). The following is a breakdown of data for the last 3 years (2023–2025):

Scope 3 Emissions: Indirect value chain emissions	2025	2024	2023
Scope3-1	478.308	496.075	511.884
Scope3-2	2.692	8.401	9.256
Scope3-3	7.898	7.903	9.256
Scope3-4	22.132	14.863	35.262
Scope3-5	2.927	2.868	3.640
Scope3-6	263	263	237
Scope3-7	1.556	1.503	1.506
Scope3-9	8.143	10.778	12.663
Scope3-12	181.121	201.049	209.953
Scope 3 Emissions: Indirect value chain emissions	705.740	743.703	793.964

Pengurangan Emisi Terhadap Produksi

Emissions Reduction in Production

EmPI	Ton Production	CO_2 Scope 1 & 2	UCI Total	Target
2023	206.600	105.719	0,512	0,534
2024	195.509	93.261	0,477	0,518
2025	177.277	86.584	0,488	0,503

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan [F.12]

Perseroan berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengendalikan emisi semaksimal mungkin sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku melalui serangkaian kegiatan dan inovasi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain:

1. Menyediakan ruangan khusus merokok;
2. Melakukan uji emisi kendaraan sesuai dengan waktu yang ditentukan;
3. Melakukan uji emisi *exhaust dust collector*; serta
4. Menerapkan *Emission Control System* (ECS).

Efforts and Achievements in Emission Reduction

[F.12]

The Company is committed to continuously controlling emissions to the greatest extent possible in accordance with applicable laws and regulations through a series of activities and innovations. Initiatives undertaken by the Company include:

1. Providing designated smoking areas;
2. Conducting vehicle emissions tests in accordance with the specified schedule;
3. Conducting exhaust dust collector emission testscerobong asap ; and
4. Implementing an Emission Control System (ECS).

Target Pengurangan Emisi CO_2

Untuk memenuhi target SBT yang telah ditetapkan oleh Unicharm Corporation Bersama SBT, Perseroan pun memiliki target untuk mendukung pengurangan emisi CO_2 dari emisi yang terjadi pada proses produksi (Scope 1 dan 2), yaitu Aktual Emisi Scope 1 dan 2 di tahun 2030 -34% VS Aktual 2016. Pada tahun 2025, intensitas emisi scope 1 dan 2 Perseroan terhadap jumlah produksi adalah 0,488 (-24% vs 2016).

CO_2 Emission Reduction Targets

To meet the SBT targets set by UnicharmHQ Corporation, the Company has established its own targets to support CO_2 emission reductions from emissions generated during production processes (Scope 1 and 2), specifically a 34% reduction in actual Scope 1 and 2 emissions by 2030 compared to 2016 levels. In 2025, the Company's Scope 1 and Scope 2 emissions intensity relative to production was 0.488 (-24% compared to 2016).

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Management

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Perseroan menghasilkan limbah yang bersumber dari kegiatan administratif perkantoran maupun kegiatan proses produksi. Limbah yang dihasilkan mencakup limbah bahan beracun dan berbahaya (limbah B3) dan limbah non-B3. Untuk mencegah dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan, seluruh limbah yang dihasilkan harus dikelola, hal ini juga merupakan salah satu kewajiban perusahaan yang diatur dalam peraturan perundangan.

Seluruh limbah merupakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah. Perseroan senantiasa memastikan bahwa kandungan dari efluen berada di bawah batas yang telah ditetapkan pemerintah sebelum dialirkan ke saluran drainase kota. Perseroan selalu mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di masing-masing lokasi pabrik dalam setiap proses pengelolaan limbah.

Berikut merupakan jumlah limbah B3 yang di keluarkan Perseroan:

Amount of Waste and Effluent Generated by Type [F.13]

The Company generates waste from both office administrative activities and production processes. The waste generated includes hazardous and toxic waste (B3 waste) and non-hazardous and non-toxic (non-B3) waste. To prevent negative impacts on environmental sustainability, all generated waste must be managed. This is also one of the Company's obligations as stipulated by applicable laws and regulations.

All waste is generated from the production process. Waste management is carried out through collaboration with third parties holding permits to utilize the waste. The Company consistently ensures that the effluent's composition remains below government-established limits before being discharged into the municipal drainage system. The Company strictly adheres to applicable laws and regulations at each factory location throughout every stage of waste management.

The following is the amount of hazardous waste (B3) discharged by the Company:

B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) Toxic and Hazardous Waste				
Tahun Year	F1	F2	F3	UCNWI
	kg	kg	kg	kg
2023	32.536	9.103	56.311	552
2024	32.450	9.509	54.411	718
2025	37.694	8.375	47.913	309

Mekanisme Pengelolaan Limbah [F.14]

Pengelolaan limbah padat B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang telah memiliki sertifikasi dan izin pengolahan limbah B3. Demikian pula dengan limbah padat non B3 dikelola oleh pihak ketiga. Sedangkan, efluen dikelola oleh Perseroan melalui pemasangan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) di salah satu pabrik.

Waste Management Mechanism [F.14]

The management of hazardous solid waste is carried out by a third party that holds certification and a permit for hazardous waste processing. Similarly, non-hazardous solid waste is managed by a third party. Meanwhile, effluent is managed by the Company through the installation of a wastewater treatment plant (WWTP) at one of the plants.

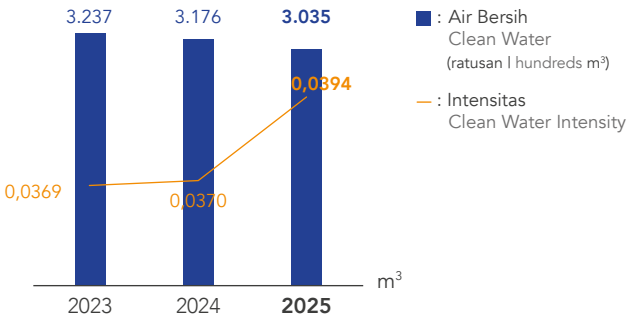
Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Daur Ulang (Pengolahan Air Limbah) UCNWI Recycle (Waste Water Treatment) UCNWI	m^3	310.911	358.208	327.256

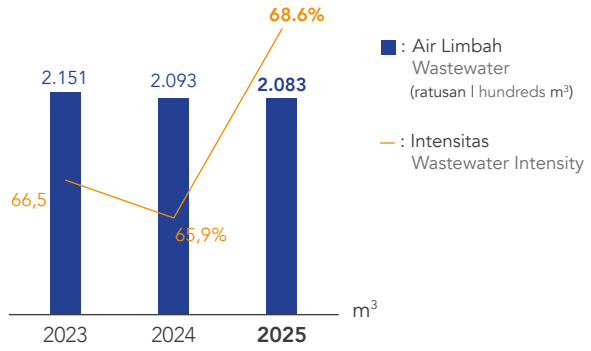
Kinerja Penggunaan Air dan Pengolahan Air Limbah
Water Usage and Wastewater Management Performance

Air Water	Air Limbah Wastewater	Air Bersih Clean Water	Produksi (Ton) Prodution (Ton)	Intensitas Air Bersih Clean Water Intensity	Intensitas Air Limbah Wastewater Intensity	Intensitas Penggunaan Air Water Usage Intensity	Rasio Air Limbah Waste Water Ratio
2023	215.090	323.681	206.600	1,57	1,04	0,0369	66,5%
2024	209.269	317.588	195.509	1,62	1,07	0,0370	65,9%
2025	208.289	303.517	177.277	1,71	1,17	0,0394	68,6%

Penggunaan Air
Water Usage



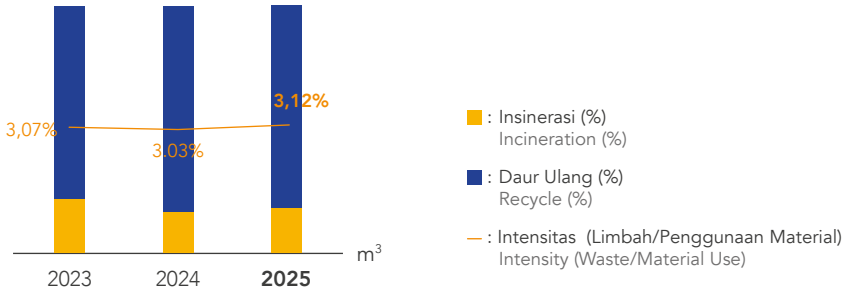
Air Limbah
Wastewater



Kinerja Timbulan dan Pengelolaan Limbah
Waste Generation and Management Performance

Limbah Waste	Insinerasi (ton) Incineration (ton)	Total Daur Ulang (ton) Total Recycle (ton)	Total Limbah Total Waste	Insinerasi (%) Incineration (%)	Daur Ulang (%) Recycle (%)	Intensitas (Limbah/Penggunaan Material) Intensity (Waste/Material Use)
2023	2.591	8.929	11.521	22%	78%	3,07%
2024	1.744	8.953	10.697	16%	84%	3.03%
2025	1.768	8.232	10.000	18%	82%	3,12%

Timbulan dan Penanganan Sampah
Waste Generation and Management



Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Tumpahan bahan kimia, bahan bakar, limbah cair, maupun zat-zat cair lainnya berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Oleh karena itu, Perseroan mengelola secara hati-hati penggunaan berbagai bahan atau zat yang memiliki risiko tumpah tersebut. Upaya Perseroan membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan zat-zat cair tersebut di sepanjang tahun 2025. Dengan demikian, tidak ada dampak negatif signifikan yang dialamatkan ke Perseroan yang berkaitan dengan insiden tumpahan.

Spills [F.15]

Spills of chemicals, fuels, liquid waste, or other liquid substances have the potential to affect soil quality, water, air, biodiversity, and human health. Therefore, the Company carefully manages the use of various materials or substances that pose a spill risk. The Company's efforts have yielded results, with no incidents of such liquid spills occurring throughout 2025. Consequently, there were no significant negative impacts on the Company related to spill incidents

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan hidup, sebagai berikut:

1. ISO 14001:2015
2. CoC-PEFC (PEFC/39-32-22243)
3. PROPERNAS – Factory 1 & UCNWI Biru
4. PROPERNAS – Factory 3 Merah

Adapun PROPERNAS – Factory 3 mengalami penurunan kategori dari biru (BLUE) ke merah (RED). Perseroan menyadari bahwa sebagai produsen produk higienitas sekali pakai, tanggung jawab perseroan tidak berakhir sampai di proses produksi dan distribusi, melainkan mencakup mitigasi dampak lingkungan dari limbah kemasan pasca-konsumsi (EPR). Perseroan memahami bahwa keberlanjutan bisnis sangat bergantung pada keseimbangan antara inovasi produk dan pengelolaan sampah plastik kemasan produk yang kompleks bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan komitmen nyata untuk menjaga ekosistem demi generasi masa depan.

Environmental Certifications

The Company holds the following environmental certifications:

1. ISO 14001:2015
2. CoC-PEFC (PEFC/39-32-22243)
3. PROPERNAS – Factory 1 & UCNWI Blue
4. PROPERNAS – Factory 3 Red

PROPERNAS – Factory 3 experienced a downgrade in rating from Blue to Red. The Company recognizes that, as a producer of single-use hygiene products, its responsibility does not end at the production and distribution stages, but also extends to mitigating the environmental impact of post-consumer packaging waste (EPR). The Company understands that business sustainability relies heavily on achieving a balance between product innovation and the management of complex plastic packaging waste. This goes beyond mere regulatory compliance and reflects a strong commitment to preserving the ecosystem for future generations.

Kedepannya, Perseroan akan mengupayakan langkah-langkah perbaikan seperti kolaborasi dengan pemerintah maupun komunitas masyarakat untuk memberikan edukasi ke masyarakat terkait pemilahan sampah kemasan produk yang benar.

Going forward, the Company will pursue improvement initiatives, including collaboration with the government and local communities to provide education on proper product packaging waste segregation.

Kepatuhan Lingkungan

Perseroan senantiasa menjunjung tinggi komitmennya dalam aspek keselamatan dan kelestarian lingkungan selama menjalankan kegiatan operasional. Perseroan berupaya untuk selalu menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan hidup. Dengan hal ini, pada tahun 2025 tidak terdapat pelanggaran terhadap kepatuhan lingkungan akibat dari operasional yang dilakukan Perusahaan.

Environmental Compliance

The Company consistently upholds its commitment to safety and environmental sustainability throughout its operational activities. The Company endeavors to maintain compliance with applicable laws and regulations regarding environmental management. Consequently, in 2025, there were no violations of environmental compliance resulting from the Company's operations.

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi berbagai regulasi terkait lingkungan dalam menjalankan usaha sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan keberlanjutan perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik ramah lingkungan yang sejalan dengan peraturan perundangan yang berlaku, seperti pengelolaan energi, emisi, limbah, dan air limbah yang bertanggung jawab.

Number and Content of Environmental Complaints Received and Resolved [F.16]

The Company is committed to complying with various environmental regulations in conducting its business as part of its corporate social responsibility and sustainability. This commitment is realized through the implementation of environmentally friendly practices in line with applicable laws and regulations, such as responsible management of energy, emissions, waste, and wastewater.

Kinerja Sosial:
Mewujudkan Aspek Sosial dan Tumbuh Bersama Pemangku Kepentingan

Social Performance: Realizing Social Aspects and Growing Together with Stakeholders

Pengungkapan kinerja sosial yang disampaikan dalam laporan keberlanjutan ini meliputi dukungan serta pengembangan terhadap sosial dan masyarakat, pengelolaan sumber daya manusia (SDM), tanggung jawab terhadap produk dan pelanggan.

The disclosure of social performance presented in this sustainability report covers support for and development of social and community initiatives, human resource management, and responsibility toward products and customers.

Memenuhi Harapan Pada Pengelolaan Aspek Ketenagakerjaan Serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perseroan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai salah satu pilar utama dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis perusahaan. Dengan lebih dari dua dekade pengalaman di industri manufaktur, Perseroan menyadari bahwa karyawan adalah aset strategis yang mendorong inovasi, efisiensi operasional, dan keunggulan kompetitif. Untuk itu, selain menghadirkan karyawan unggul, berkompeten serta berintegritas, Perseroan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung, dan berorientasi pada pengembangan potensi setiap individu sesuai dengan nilai-nilai perusahaan

Meeting Expectations in Labor Management and Occupational Health and Safety (OHS)

The Company prioritizes human resources (HR) management as one of the key pillars in supporting the sustainability and growth of the business. With over two decades of experience in the manufacturing industry, the Company recognizes that employees are strategic assets that drive innovation, operational efficiency, and competitive advantage. To that end, in addition to recruiting outstanding, competent, and ethical employees, the Company is also committed to creating an inclusive, supportive work environment focused on developing the potential of every individual in alignment with the Company's values.

Dukungan Terhadap SDGs Terkait Kinerja Keberlanjutan dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia [GRI 3-3]
Support to SDGs Related to Sustainability Performance in Human Resource Management [GRI 3-3]



Pengelolaan sumber daya manusia yang dilakukan Perusahaan sesungguhnya telah banyak yang sejalan dan mendukung SDGs, sebagai berikut:

1. Pemberian asuransi/BPJS dan asuransi swasta kepada karyawan merupakan jaminan agar dapat mengurangi beban karyawan sebagai tulang punggung keluarga jika terjadi risiko kesehatan atau kecelakaan dalam bekerja. Hal ini sesuai dengan SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan, SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat dan SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan.
2. Komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi HAM termasuk di dalamnya kebijakan tidak mempekerjakan anak di bawah umur dan kerja paksa telah sejalan dengan SDGs No. 16 Menguatkan Masyarakat yang inklusif, damai dan adil.
3. Memberikan perlakuan dan kesempatan yang setara kepada seluruh karyawan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, dan gender. Hal ini telah berkontribusi pada SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan dan SDGs No. 5 Mencapai Kesetaraan Gender.
4. Penerapan kebijakan standar gaji minimum yang sesuai dengan peraturan berlaku, kebijakan tidak ada kerja paksa dan tidak mempekerjakan anak di bawah umur telah sejalan dan mendukung SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
5. Kebijakan norma K3 telah mendukung SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat, selain itu penerapan K3 akan menunjang produktivitas dan hal ini mendukung SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
6. Program pelatihan dan pengembangan karyawan serta pengembangan inovasi sebagai infrastruktur pendukung operasional yang dapat meningkatkan produktivitas telah mendukung SDGs No. 8 Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan.
7. Pengembangan riset, teknologi dan inovasi telah juga sejalan dan mendukung SDGs No. 9 Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
8. Lingkungan kerja yang aman dan sehat, adanya kebebasan berserikat telah sejalan dan mendukung SDGs No. 8.

Salah satu faktor terpenting dalam mencapai tujuan jangka panjang Perusahaan adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Perseroan juga menempatkan karyawan sebagai prioritas yang memiliki dampak positif bagi Perseroan, oleh karena itu Perseroan senantiasa memastikan pemenuhan kapasitas dan kapabilitas karyawan. Sehingga dalam konteks keberlanjutan adalah penting bagi Perseroan untuk memastikan bahwa setiap karyawan berada dalam lingkungan kerja yang layak dan kondusif, melaksanakan ketentuan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, menjaga

The Company's human resource management is already aligned with and supports theTPB/ SDGs, as follows:

1. The Company merekaprovides insurance/BPJS and private insurance to employees as a safeguard to reduce the financial employees burden on family breadwinners in the event of health risks or workplace accidents. This aligns with SDG No. 1 (Ending Poverty), SDG No. 3 (Ensuring Healthy Lives), and SDG No. 10 (Reducing Inequalities).
2. The Company is commited to upholding human rights, including policies against the employment of underage children and forced labor, which aligns with SDG No. 16 (Promoting Inclusive, Peaceful, and Just Societies).
3. The Company provides equal treatment and opportunities to all employees without discrimination based on ethnicity, religion, race, or gender. This has contributed to SDG No. 10 (Reducing Inequalities) and SDG No. 5 (Achieving Gender Equality).
4. The Company implements minimum wage policies in accordance with applicable regulations, as well as policies prohibiting forced labor and the employment of underage workers. This aligns with and supports SDG No. 8 (Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth).
5. The Company's occupational safety and health (OSH) policies have supported SDG No. 3 (Ensuring Healthy Lives), and the implementation of OSH measures enhances productivity, thereby supporting SDG No. 8 (Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth).
6. The Company implements employee training and development programs, as well as innovation development as operational support infrastructure that increases productivity. These have supported SDG No. 8 (Promoting Inclusive and Sustainable Economic Growth).
7. The Company's research, technology, and innovation development have also been aligned with and supported SDG No. 9 (Building resilient infrastructure, promoting inclusive and sustainable industrialization, and fostering innovation).
8. The Company's efforts in creating a safe and healthy work environment, along with the freedom of association, has aligned with and supported SDG No. 8.

One of the most critical factors in achieving the Company's long-term goals is Human Resources (HR). The Company prioritizes employees as a key asset that positively impacts the Company; therefore, the Company consistently ensures the fulfillment of employees' capabilities and competencies. Thus, in the context of sustainability, it is crucial for the Company to ensure that every employee works in a decent and conducive environment, complies with applicable labor regulations, maintains harmonious industrial relations, develops existing potential, and ensures the occupational

hubungan industrial yang harmonis, mengembangkan potensi yang ada, memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan akan tetap dijaga. Ini juga merupakan komitmen kami yang ingin terus berkembang mencapai kesejahteraan bersama dengan seluruh karyawan.

Tentang rincian demografi karyawan Perseroan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan PT Uni-Charm Indonesia Tbk tahun buku 2025 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dengan Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-7]

Ketenagakerjaan

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas karyawan tanpa membeda-bedakan gender, suku, ras, agama, maupun hal lainnya yang tidak berkaitan dengan kadar profesionalisme seseorang.

Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan/atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak [F.18]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Peraturan Perusahaan (PP) yang tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

Komitmen Perseroan terkait kebijakan tersebut dibuktikan melalui keberagaman komposisi SDM yang telah disajikan di Laporan Keberlanjutan ini bab Profil Perusahaan.

Remunerasi, Tunjangan, dan Fasilitas [GRI 401-2]

Perseroan memberikan remunerasi secara konsisten kepada seluruh karyawan , tanpa membedakan secara gender. Perseroan memberikannya berdasarkan pertimbangan jenjang jabatan, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. [GRI 3-3]

Dalam rangka memenuhi kesejahteraan karyawan, Perseroan merujuk pada ketentuan Upah Minimum Provinsi/ Kabupaten/ Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja Perseroan. Kemudian, kompensasi program kesejahteraan dan fasilitas karyawan ditentukan dengan mengacu kepada Ketentuan dan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, termasuk pemenuhan upah yang berlaku. [GRI 3-3]

safety and health of every employee so that employee productivity remains sustained. This is also our commitment to continuously grow and achieve shared well-being with all employees.

Details regarding the Company's employee demographics are avaialble in the Company Profile section of PT Uni-Charm Indonesia Tbk's 2025 Annual Report, which forms an integral part of this Sustainability Report [GRI 2-7].

Employment

Equal Employment Opportunity [F.18]

The Company provides equal employment opportunities to all employees based on their competencies and capabilities, without discrimination on the basis of gender, ethnicity, race, religion, or any other factors unrelated to an individual's level of professionalism.

Statement on equal employment opportunities and/or absence of forced labor and child labor [F.18]

The Company consistently complies with applicable laws and regulations regarding labor in Indonesia. Therefore, the Company does not employ underage workers or those subjected to forced labor. This is stipulated and can be accounted for through Company Regulations as outlined in the Collective Labor Agreement (CLA).

The Company's commitment to this policy is demonstrated through the diversity of its workforce, as presented in this Sustainability Report under the Company Profile section.

Remuneration, Benefits, and Facilities [GRI 401-2]

The Company provides consistent remuneration to all employees ofPerusahaan, without discriminatingkaryawan based on gender. The Company determines this based on considerations of job level, length of service, and individual performance evaluation results. [GRI 3-3]

To ensure employee welfare, the Company adheres to the applicable Provincial/Regency/Municipal Minimum Wage (UMP/K) regulations in the respective regions of the Company's operational units. Furthermore, compensation for welfare programs and employee benefits is determined in accordance with the Regulations and Rules of the Ministry of Manpower and Transmigration, including compliance with applicable wage standards. [GRI 3-3]

Berikut ini fasilitas kesejahteraan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan aktif:
a. Tunjangan/Gaji;
b. Bantuan biaya transportasi;
c. Tunjangan hari raya keagamaan;
d. Cuti melahirkan, sakit;
e. Insentif performa;
f. Bonus;
g. Tunjangan pindah kerja;
h. Tunjangan kelahiran anak , dll

The following are the welfare benefits provided by the Company to active employees:
a. Allowances/Salary;
b. Transportation allowance;
c. Religious holiday allowances;
d. Maternity and sick leave;
e. Performance incentives;
f. Bonuses;
g. Relocation allowance;
h. KematianChildbirth allowances.

Selain memberikan perhatian besar terhadap penyediaan kesejahteraan yang memadai bagi karyawan, Perseroan juga berupaya menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan. Perseroan dalam hal ini menyediakan sarana beribadah. Perseroan menilai tunjangan dan fasilitas yang diberikan telah berjalan baik sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, ke depannya Perseroan terus berkomitmen untuk mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya. [GRI 3-3]

In addition to placing great emphasis on providing adequate welfare for employees, the Company also endeavors to create a conducive work environment for all employees. In this regard, the Company provides facilities for worship. The Company assesses that the allowances and facilities provided are functioning well in accordance with established policies; moving forward, the Company remains committed to managing its human resources. [GRI 3-3]

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company recognizes that human resources are a critical aspect of the Company's business sustainability. Therefore, the Company consistently ensures that the wages received by its employees are fair. Every employee working at the Company receives wages in accordance with the regional minimum wage set by the local government.

Wilayah Area	Upah Karyawan Tetap Terendah (Rp) Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) (Rp) Regional Minimum Wage (UMR) (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Lowest Permanent Employee Wage Ratio to UMR
Kantor Pusat - Jakarta Head Office - Jakarta	Rp5.655.507	Rp5.396.761	104,8%
Factory - Karawang	Rp5.599.594	Rp5.599.593	100,0%
Factory - Ngoro	Rp5.171.668	Rp5.171.668	100,0%
Seluruh Indonesia - Tim Sales Across Indonesia - Sales Team	Rp6.440.994	Rp5.599.593	115,0%

Hak Cuti

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang menunjang keseimbangan antara kehidupan kerja dan kehidupan keluarga, termasuk di antaranya adalah hak cuti melahirkan. Perseroan telah membuat aturan kebijakan cuti melahirkan untuk karyawan perempuan dan karyawan laki-laki dengan istri yang melahirkan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Leave Entitlements

The Company has established policies that support a balance between work and family life, including maternity leave. The Company has established maternity leave policies for female employees and male employees whose wives are giving birth, in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam kebijakan perusahaan, cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Under the Company's policy, maternity leave does not reduce an employee's annual leave entitlement. The Company grants female employees 90 calendar days of maternity leave and provides the husband accompanying his wife during childbirth with 2 days of leave. In addition to maternity leave, the Company also provides leave for miscarriage. Female employees who experience a miscarriage are granted leave based on a doctor's recommendation, while male employees are granted 2 days of leave to accompany their wives who have experienced a miscarriage.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas Kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company remains committed to creating a decent and safe working environment for all its employees. This is evidenced by the health and safety facilities provided for employees while at the workplace.

Izin Laktasi

Karyawan wanita yang masih dalam masa periode menyusui diberikan kesempatan untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Durasi waktu untuk laktasi disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan, tanpa merugikan Perseroan maupun karyawan wanita yang bersangkutan.

Breastfeeding Leave

Female employees who are still breastfeeding are given the opportunity to breastfeed during working hours. The duration of breastfeeding breaks is adjusted in accordance with established regulations, without causing harm to the Company or the female employee concerned.

Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan [F.22]

Perseroan menjalankan berbagai kebijakan dan program strategis terkait pengelolaan SDM yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan produktif serta mendorong karyawan untuk terus berinovasi dalam menjalankan aktivitas kerja mereka. Perseroan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan/atau pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

Rincian pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan sub bab pelatihan karyawan sepanjang 2025.

Employee Training and Competency Development [F.22]

The Company implements various policies and strategic programs related to human resources management aimed at creating a comfortable and productive work environment and encouraging employees to continuously innovate in performing their work activities. The Company continuously enhances employee competencies through training and/or education, whether conducted internally or externally.

The Company provides opportunities for its employees to develop their competencies through training and/or education provided by the Company, whether conducted internally or externally.

Details on employee training and competency development are presented in the Company Profile section, under the employee training in 2025 subsection.

Penilaian Terhadap Kinerja Karyawan dan Pengembangan Karier [GRI 404-3]

Perseroan secara konsisten melakukan penilaian atas kinerja karyawan melalui pimpinan masing-masing divisi. Perseroan juga memiliki sistem manajemen kinerja karyawan guna mewujudkan sistem penilaian kinerja karyawan yang dapat memfasilitasi pengembangan budaya-budaya pembelajar dan berprestasi serta peningkatan kompetensi dan kontribusi karyawan terhadap Perseroan.

Employee Performance Evaluation and Career Development [GRI 404-3]

The Company consistently evaluates employee performance through the heads of each division. The Company also has an employee performance management system to establish a performance evaluation system that facilitates the development of a learning and high-achieving culture, as well as the enhancement of employees' competencies and contributions to the Company.

Proses manajemen kinerja karyawan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dan penyusunan kontrak sasaran kinerja individu dan Unit Kerja;
2. Pemantauan kinerja individu
3. Penilaian dan umpan balik kinerja individu
4. Penghargaan kinerja individu.

Perseroan senantiasa memperhatikan penilaian karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam ketentuan Perusahaan. Hal ini menjadi satu tolok ukur dalam pengembangan karier, pemberian remunerasi, serta bentuk apresiasi bagi karyawan melalui sistem penghargaan berdasarkan kinerja individu, sehingga Perseroan dapat memberikan apresiasi atas kompetensi, pencapaian target dan talenta-talenta terbaik Perseroan agar senantiasa memiliki loyalitas yang tinggi terhadap Perusahaan serta mendorong persaingan yang positif antar karyawan di Perseroan.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan kemudian akan melakukan pengukuran kinerja karyawan secara transparan dan objektif terukur dan objektif secara berkala, dimana hasilnya akan digunakan sebagai dasar dalam penentuan pengembangan dan pengisian kebutuhan organisasi selain juga penentuan remunerasi yang tepat dan kompetitif bagi karyawan.

Tujuan dari pelaksanaan penilaian kinerja karyawan adalah untuk:

1. Menciptakan iklim kerja yang kondusif untuk berprestasi dan berkompetisi secara sehat di Perusahaan.
2. Menciptakan pekerja yang memiliki kompetensi dan bermotivasi untuk mencapai performansi tinggi sehingga mampu memberikan kontribusi maksimal kepada Perusahaan.
3. Menciptakan komunikasi dan kerja sama yang efektif antara atasan, bawahan dan rekan kerja.
4. Menciptakan kepuasan kerja dan *engagement* para pekerja di Perseroan.
5. Menciptakan budaya kerja yang efektif, menghargai kualitas proses bisnis dan kualitas individu.
6. Menciptakan peningkatan dan keberlangsungan usaha Perseroan melalui pengelolaan performa para pekerja di Perseroan.
7. Menciptakan sistem penilaian individu yang dapat memberikan dasar dalam menetapkan kenaikan upah, bonus, dan penghargaan lainnya dalam rangka pengembangan SDM.

The employee performance management process includes the following:

1. Planning and drafting of individual and work unit performance target contracts;
2. Monitoring of individual performance
3. Individual performance evaluation and feedback
4. Individual performance recognition.

The Company consistently adheres to employee performance evaluations as stipulated in Company regulations. This serves as a benchmark for career development, compensation, and a form of recognition for employees through a performance-based rewards system, enabling the Company to recognize employees' competencies, achievement of targets, and top talent, thereby ensuring they maintain high loyalty to the Company and fostering healthy competition among employees within the Company.

Implementation of Employee Performance Appraisals

The Company then conducts transparent, measurable, and objective employee performance evaluations on a regular basis, with the results serving as the basis for determining organizational development and staffing needs, as well as for determining appropriate and competitive compensation for employees.

The objectives of the employee performance evaluation are to:

1. Create a work environment conducive to high performance and healthy competition within the Company.
2. Develop employees who possess the competencies and motivation to achieve high performance, thereby enabling them to make maximum contributions to the Company.
3. Foster effective communication and collaboration among supervisors, subordinates, and colleagues.
4. Foster job satisfaction and employee engagement within the Company.
5. Foster an effective work culture that values the quality of business processes and individual excellence.
6. Drive the growth and sustainability of the Company through the management of employee performance.
7. Establish an individual evaluation system that serves as the basis for determining salary increases, bonuses, and other rewards in support of human resource development.

Asas dari penilaian performa tersebut adalah:

1. Objektif
   a. Penilaian harus berdasarkan data dan fakta riil;
   b. Menilai performansi individu yang memiliki ukuran antara lain: kuantitas, kualitas dan waktu yang dirumuskan secara spesifik, sederhana dan mudah dipahami oleh pekerja;
   c. Aspek performa yang diukur harus realistis dan dapat dicapai oleh pekerja melalui usaha maksimal dan mendapat dukungan dari atasan, bawahan, rekan kerja, maupun unit kerja lain;
   d. Aspek performa yang diukur memiliki tingkat kepentingan atau skala prioritas dan disepakati oleh atasan dan bawahan.

2. Bermakna
   a. Performa yang dinilai merupakan performansi yang mendukung pencapaian target unit kerja maupun target Perusahaan;
   b. Performa yang dinilai harus memiliki tantangan dan tingkat kesulitan, serta diperlukan adanya persyaratan kompetensi, keterampilan, pengetahuan, sikap kerja, serta pengalaman individu untuk mencapai target performa.

3. Adil
   a. Performa yang dinilai merupakan implikasi dari pembagian tugas yang disesuaikan dengan kelas jabatan dan posisi pekerja;
   b. Pencapaian performa individu disesuaikan dengan kontribusi individu terhadap pencapaian performa unit kerja maupun performansi Perusahaan;
   c. Tingkat pencapaian performa merupakan dasar bagi Perseroan untuk memberikan kenaikan upah, bonus, dan program pengembangan SDM.

4. Transparan
   a. Parameter ukuran performa, cara mengukur, sumber data yang digunakan dapat diketahui dan dipahami oleh pekerja yang dinilai maupun oleh penilai;
   b. Hasil penilaian performa dapat diketahui oleh pekerja yang dinilai maupun oleh penilai, dan merupakan umpan balik yang penting dalam mengevaluasi performa individu, unit kerja maupun Perusahaan sehingga diperoleh peningkatan performansi berkelanjutan.

The principles of this performance evaluation are:

1. Objectivity
   a. Evaluations must be based on real data and facts;
   b. Evaluation of individual performance uses metrics such as: quantity, quality, and time, which are formulated in a specific, simple, and easily understandable manner for employees;
   c. Performance aspects being measured must be realistic and achievable by employees through maximum effort and with support from supervisors, subordinates, coworkers, and other work units;
   d. Performance aspects being measured have a level of importance or priority scale and are agreed upon by supervisors and subordinates.

2. Meaningful
   a. Performancensi aspects being evaluated must support the achievement of both the work unit's and the Company's targets;
   b. Performancensi aspects being evaluated must present challenges and varying levels of difficulty, and require specific competencies, skills, knowledge, work attitudes, and individual experience to achieve the performance targets.

3. Fair
   a. Performancensi aspects being evaluated are a reflection of the division of tasks tailored to the employee's job class and position;
   b. Individual performance achievements are aligned with the individual's contribution to the performance of the work unit and the Company;
   c. Performance achievement levels serve as the basis for the Company to grant salary increases, bonuses, and human resource development programs.

4. Transparent
   a. Performance measurement parameters, methods of measurement, and data sources used are known and understood by both the evaluated employee and the evaluator;
   b. Performance evaluation results are made available to both the evaluated employees and the evaluators, and serve as important feedback for evaluating individual, work unit, and Company performance, thereby fostering continuous performance improvement.

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja [GRI 403-1]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan standar tertinggi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di seluruh operasinya, yang merupakan bagian integral dari perlindungan tenaga kerja dan memastikan keberlanjutan operasinya. Perseroan secara aktif mengelola risiko kesehatan dan keselamatan di seluruh rantai operasi bisnisnya, dengan menyadari adanya berbagai bahaya yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja. Terlepas dari tantangan-tantangan ini, sistem K3 yang dikelola dengan baik memberikan peluang untuk menumbuhkan budaya kesehatan yang kuat, sehingga meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas secara keseluruhan.

Kegiatan K3 [GRI 403-5]

Lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas kecelakaan kerja merupakan tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan mendasar mengenai kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menyusun standar operasional prosedur terkait K3 yang senantiasa dikembangkan dari waktu ke waktu demi mencapai tujuan nihil kecelakaan kerja. Perseroan senantiasa menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, seperti:

1. Menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja, baik di kantor pusat maupun di pabrik;
2. Merevitalisasi alat pemadam api ringan;
3. Mengadakan pelatihan evakuasi dan pemadaman api terutama di lingkungan pabrik.
4. Melakukan inspeksi rutin terkait alat pelindung diri (APD) oleh Tim K3 Perseroan;
5. Menyediakan klinik kesehatan di pabrik;
6. Menyediakan asuransi BPJS Kesehatan dan ketenagakerjaan; serta
7. Melakukan pemeriksaan kesehatan seluruh karyawan secara berkala.

Agar implementasi K3 dapat berjalan efektif, Perseroan juga mengadakan kegiatan pelatihan berbasis kompetensi bagi personil keamanan yang dititikberatkan pada penguasaan kemampuan kerja, mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai standar yang ditetapkan di tempat kerja guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan. Berikut ini adalah sebagian daftar kegiatan K3 yang telah diselenggarakan Perseroan selama tahun 2025, yaitu:

Occupational Health and Safety Management System [GRI 403-1]

The Company is committed to ensuring the highest standards of occupational health and safety (OHS) across all its operations, which is an integral part of protecting its workforce and ensuring the sustainability of its operations. The Company actively manages health and safety risks throughout its business operations, recognizing the various hazards that can lead to workplace accidents and occupational diseases. Despite these challenges, a well-managed OHS system provides an opportunity to foster a strong culture of health, thereby enhancing overall well-being and productivity.

OHS Activities [GRI 403-5]

A safe, comfortable, and accident-free work environment is the Company's goal. Therefore, the Company has established fundamental policies regarding occupational health and safety (OHS) by developing OHS-related standard operating procedures that are continuously updated over time to achieve the goal of zero workplace accidents. The Company consistently provides various facilities to support employee health and safety, such as:

1. Providing occupational safety facilities and infrastructure, both at the head office and at the factory;
2. Maintaining portable fire extinguishers;
3. Conducting evacuation and firefighting training, particularly within the factory environment;
4. Conducting routine inspections of personal protective equipment (PPE) by the Company's OHS Team;
5. Providing a health clinic at the factory;
6. Providing BPJS Health and Employment Insurance; and
7. Conducting periodic health checkups for all employees.

To ensure effective implementation of OHS, the Company also conducts competency-based training for security personnel focused on mastering work competencies, including knowledge, skills, and attitudes in accordance with established workplace standards to improve customer service. The following is a partial list of OHS activities organized by the Company in 2025:

Topik Kegiatan Activity Topic	Jenis Kegiatan Activity Type	Penjelasan Description
Training	Latihan evakuasi siang & malam hari Day & night evacuation drills	Melatih setiap karyawan di pabrik untuk mengambil tindakan yang diperlukan jika terjadi bencana di siang dan malam hari. Training every employee at the factory to take the necessary actions in the event of a disaster during the day and at night.
Training	Latihan pemadaman kebakaran untuk petugas Damkar Firefighting drills for fire department personnel	Melatih karyawan baik individu atau tim dalam menghadapi dan menangani kebakaran dengan efektif dan aman. Latihan ini bertujuan untuk memastikan bahwa para peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menanggulangi kebakaran jika terjadi dalam situasi darurat di lingkungan perusahaan Training employees—whether individually or as a team—to effectively and safely respond to and manage fires. This training aims to ensure that participants have the knowledge and skills necessary to respond to fires should an emergency arise within the workplace
Training	Latihan teori safety riding Safety Riding Theory Training	Melatih karyawan tentang cara berkendara yang aman dan bertanggung jawab untuk mengurangi risiko kecelakaan dan memastikan keselamatan pengendara, penumpang, dan pengguna jalan lainnya. Training employees on safe and responsible driving practices to reduce the risk of accidents and ensure the safety of drivers, passengers, and other road users
Training	Training KYT (Kiken Yochi Training) Kiken Yochi Training	Melatih karyawan untuk memprediksi potensi bahaya Training employees to anticipate potential hazards
Training	Training petugas P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) First Aid ResponderTraining	Melatih karyawan yang ditunjuk sebagai petugas P3K untuk memberikan pertolongan pertama kepada korban kecelakaan atau keadaan darurat medis sebelum bantuan medis profesional dating Training designated employees as first aid responders to provide first aid to accident victims or those in medical emergencies before professional medical help arrives
Training	Training anzen Dojo Anzen Dojo Training	Belajar dari masa lalu tentang kecelakaan yang pernah terjadi dan peserta memparaktekkan pada alat demo seolah-olah terjadi kecelakaan dalam batas yang aman Learning from past accidents and having participants practice on demonstration equipment as if an accident were occurring within safe limits
Training	Training Dasar Safety dan APD Basic Safety and PPE Training	Perserta member baru/magang New employees/interns

Tingkat Kecelakaan Kerja [GRI 403-9]

Dalam 3 tahun terakhir, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan perseroan.

Workplace Accident Rate [GRI 403-9]

In the past 3 years, no workplace accidents have occurred within the Company.

Rincian Rata-Rata Kecelakaan Kerja

Breakdown of Average Work Accidents

No.	Tingkat Kecelakaan Kerja Work Accident Rate	2025		2024		2023	
		Karyawan* Employees*	Tenaga Kerja Non-Karyawan** Non-Employee Labor**	Karyawan* Employees*	Tenaga Kerja Non-Karyawan** Non-Employee Labor**	Karyawan* Employees*	Tenaga Kerja Non-Karyawan** Non-Employee Labor**
1.	*Frequency Rate*	0	0	0	0	0	0
2.	*Severity Rate*	0	0	0	0	0	0
3.	*Incident Rate*	0	0	0	0	0	0

*) Karyawan adalah tenaga kerja yang direkrut oleh Perusahaan
Employees are workers recruited by the Company
**) Tenaga kerja non-karyawan adalah tenaga kerja yang direkrut melalui pihak ketiga/perusahaan outsourcing
Non-employee workers are workers recruited through third parties/outsourcing companies

Hubungan Industrial [GRI 2-30]

Perseroan berupaya membangun hubungan industrial yang harmonis untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dimana semua pihak dapat bekerja bersama-sama untuk menghadapi tantangan keberlanjutan. Komunikasi yang baik antara manajemen dan karyawan menjadi faktor kunci terwujudnya hubungan industrial yang harmonis. Oleh karena itu, Perseroan menghormati hak karyawan untuk menyampaikan keluhan atau ketidaknyamanan yang terjadi di lingkungan perusahaan dan menjamin kebebasan karyawan untuk berserikat sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. Prinsip yang dikedepankan dalam pengembangan hubungan kerja dengan karyawan adalah sinergi dan saling menghormati.

Labor-Management Relations [GRI 2-30]

The Company endeavors to build harmonious industrial relations to create a conducive work environment where all parties can work together to address sustainability challenges. Effective communication between management and employees is a key factor in fostering harmonious industrial relations. Therefore, the Company respects employees' rights to voice complaints or concerns regarding issues within the workplace and guarantees employees' freedom to form unions in accordance with Law No. 21 of 2000 on Labor Unions. The principles prioritized in developing labor relations with employees are synergy and mutual respect.

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan [GRI 2-27]

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja melalui Sistem *Whistleblower*. Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait masalah ketenagakerjaan.

Labor-Related Complaints [GRI 2-27]

One of the efforts undertaken to foster a conducive industrial relationship between the Company and all employees is by establishing transparent communication channels regarding issues or challenges faced by employees in the workplace through the Whistleblower System. Should a dispute arise between the Company and an employee in the future, the Company endeavors to resolve the matter amicably or through consensus-based deliberation, while still adhering to the provisions set forth in the Company Regulations and applicable laws and regulations.

In 2025, the Company received no complaints from employees regarding labor issues.

Aspek Masyarakat:
Memberi Manfaat Kepada Masyarakat
Social Aspects: Benefiting The Community

Dalam menjalankan seluruh kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan mengupayakan untuk dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar Perusahaan beroperasi. Perseroan berusaha memberikan kontribusi positif yang dapat membangun kehidupan sosial masyarakat serta menjaga kelestarian lingkungan. Komitmen tersebut dilandaskan oleh kesadaran bahwa Perusahaan menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan usaha.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan usaha berkelanjutan yang direalisasikan melalui penerapan program *Environment Social Governance* (ESG) guna mengoptimalkan nilai tambah Perseroan bagi pemangku kepentingan serta meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan. Program ESG tersebut dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal dan berbagai pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan percaya melalui hubungan yang harmonis dan manfaat positif yang diberikan pada akhirnya membawa kesejahteraan bersama, citra Perseroan yang baik akan berdampak bagi kemajuan ke depan. Itulah nilai keberlanjutan yang ingin Perseroan capai tumbuh bersama dengan masyarakat sekitar dan sekaligus juga ambil bagian dalam mendukung program pemerintah yang sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). [OJK F.23] [GRI 3-3; 413-1]

In conducting all of the Company's operational activities, the Company endeavors to have a positive impact on the communities and the environment surrounding its operations. The Company seeks to make positive contributions that enhance the social well-being of communities and preserve the environment. This commitment is rooted in the Company's commitment to upholding the principles of sustainable business.

Therefore, the Company is committed to realizing sustainable business practices through the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) programs to optimize the Company's value for stakeholders and minimize the negative impacts of the Company's activities on the community and the environment. These ESG programs are carried out by involving local communities and various other stakeholders.

The Company believes that through harmonious relationships and the positive benefits provided, which ultimately lead to shared prosperity, the Company's positive image will contribute to future progress. This is the sustainability value the Company aims to achieve—growing together with the surrounding community while also participating in supporting government programs aligned with theTujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). [OJK F.23] [GRI 3-3; 413-1]

Dukungan Terhadap SDGs dalam Memberi Nilai kepada Masyarakat [GRI 3-3]
Support for SDGs in Delivering Value to Society [GRI 3-3]



Kegiatan tanggung jawab sosial dan inisiatif yang telah dilakukan Perseroan terhadap masyarakat sekitar telah nyata dirasakan manfaatnya, hal ini juga telah sejalan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau SDGs. Berikut adalah rangkuman sasaran SDGs yang dimaksud:

1. Bantuan di sekitar wilayah operasional dan kepada korban bencana untuk mengurangi dampak sosial yang timbul di tengah masyarakat telah sejalan dan mendukung SDGs No. 1 Mengakhiri Kemiskinan dan SDGs No. 3 Menjamin Kehidupan yang Sehat.
2. Kegiatan edukasi menstruasi di beberapa sekolah telah mendukung SDGs No. 4 Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif.
3. Kegiatan donasi berupa hewan kurban merupakan wujud inklusi sosial tanpa memandang suku, agama, ras, telah sesuai sekaligus mendorong SDGs No. 10 Mengurangi Kesenjangan.
4. Tidak adanya pengaduan atau denda di tengah lingkungan masyarakat, turut mendukung SDGs No. 12 Terciptanya kota dan pemukiman inklusif dan aman.

Pengelolaan Dampak Operasi Bagi Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan terus mengembangkan program kemasyarakatan seperti Pendidikan, Kesehatan, hingga lingkungan. Dampak positif program-program tersebut di antaranya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) masyarakat sekitar, antara lain penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan dampak positif pada aspek sosial diantaranya program edukasi pemilahan sampah, edukasi menstruasi, pemberian donasi dan lainnya.

Di bidang lingkungan Perseroan turut melakukan konservasi sumber daya alam dengan mengurangi penggunaan material produk yang berasal dari minyak bumi, dan menggantinya dengan bahan bio material yang lebih ramah lingkungan. Perseroan juga mengelola dampak negatif operasi dengan melakukan penggunaan air secara efisien serta menggunakan listrik secara bijak.

Perseroan senantiasa meningkatkan dampak positif atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat sekitar melalui berbagai program kemasyarakatan yang dituangkan dalam tujuan dan strategi yang terarah.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Pada tahun 2025, jumlah tenaga kerja lokal yang dipekerjakan mencapai lebih dari 95%.

The social responsibility activities and initiatives undertaken by the Company for the surrounding community have yielded tangible benefits. These efforts are also aligned with and support the Sustainable Development Goals (SDGs). The following is a summary of the relevant SDG targets:

1. Assistance provided in the areas surrounding our operations and to disaster victims to mitigate the social impacts arising within the community has aligned with and supported SDG No. 1 (Ending Poverty) and SDG No. 3 (Ensuring Good Health and Well-being).
2. Educational activities on menstrual hygiene menstrual health in several schools have supported SDG No. 4 (Ensuring Inclusive and Quality Education).
3. Donation activities in the form of sacrificial animals are a manifestation of social inclusion regardless of ethnicity, religion, or race, which aligns with and promotes SDG No. 10 (Reducing Inequalities).
4. The absence of complaints or fines within the community also supports SDG No. 12 (Sustainable Cities and Communities).

Management of Operational Impacts on Surrounding Communities [F.23]

The Company continues to develop community programs across education, healthcare, and environmental sectors. The positive impacts of these programs include improvements in the quality of human resources within surrounding communities, such as increased employment opportunities and enhanced local economic conditions. In the social aspect, these initiatives also include educational programs on waste segregation, menstrual health awareness, and the provision of donations, among others.

In the environmental aspect, the Company contributes to the conservation of natural resources by reducing the use of petroleum-based materials in its products and replacing them with more environmentally friendly biomaterials. The Company also manages the negative impacts of its operations by promoting efficient water usage and responsible electricity consumption

The Company continuously enhances the positive impact of its presence on the surrounding community through various community programs outlined in targeted objectives and strategies.

Use of Local Workforce

In 2025, the proportion of local workforce employed reached more than 95%.

Pengaduan Masyarakat [F.24] [GRI 2-25, 2-27]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terkait pelaksanaan pengembangan masyarakat.

Community Complaints [F.24] [GRI 2-25, 2-27]

Throughout 2025, the Company received no reports of public complaints regarding violations committed by the Company in connection with the implementation of community development.

Kegiatan Environment Social Governance (ESG) [F.25] [GRI 413-1]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial (ESG) di antaranya adalah sebagai berikut:

Environment, Social, and Governance (ESG) Activities [F.25] [GRI 413-1]

Throughout 2025, the Company conducted social responsibility (ESG) activities, including the following:

No	Periode Kegiatan Activity Period	Nama Kegiatan Activity Name	Biaya Cost
1	Februari 2025 February 2025	Edukasi Pemilahan Sampah di SD SD Negeri Wadas 1 Kabupaten Karawang, Jawa Barat dalam rangka Hari Peduli Sampah Nasional Waste Sorting Education at Wadas 1 Public Elementary School, Karawang Regency, West Java, in conjunction with National Waste Awareness Day	6.000.000
2	April 2025	Kegiatan donor darah oleh karyawan bersama PMI Kabupaten Purwakarta Blood donation drive by employees in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) of Purwakarta Regency	-
3	Juni 2025 June 2025	Donasi hewan kurban ke masjid di Kabupaten Karawang & Kabupaten Mojokerto Donation of sacrificial animals to mosques in Karawang Regency & Mojokerto Regency	50.000.000
4	Juni 2025 June 2025	Kunjungan & donasi produk serta uang tunai ke Panti Asuhan di Bintaro. Visit & donation of goods and cash to an orphanage in Bintaro.	20.000.000
6	Juli 2025 July 2025	Edukasi kesehatan reproduksi dan manajemen kebersihan menstruasi di beberapa SD dan SMP di Bekasi dan Depok, provinsi Jawa Barat. Reproductive health education and menstrual hygiene management at several elementary and junior high schools in Bekasi and Depok, West Java province.	157.000.000
7	Oktober 2025 October 2025	Edukasi Periksa Payudara Sendiri (SADARI) ke lebih dari 1000 mahasiswi dari beberapa universitas di Jakarta, dalam rangka memperingati bulan kesadaran kanker payudara sedunia. Self-Breast Examination (SADARI) education for more than 1,000 female students from several universities in Jakarta, in commemoration of World Breast Cancer Awareness Month.	150.000.000
8	Desember 2025 December 2025	Donasi produk sanitasi untuk korban bencana alam di Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Jawa Timur. Donation of sanitation products to victims of natural disasters in Aceh, North Sumatra, West Sumatra, and East Java.	35.000.000

* Informasi lengkap terkait masing-masing kegiatan ESG yang dilakukan Perseroan disajikan di bab *Key Topic*.
Complete information regarding each ESG activity carried out by the Company is presented in the Key Topics section.

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan: Memberi Pelayanan Terbaik Kepada Konsumen

Responsibility for Sustainable Product/Service Development: Providing The Best Service to Consumers

Dukungan terhadap SDGs Terkait Pelayanan Terhadap Pelanggan [GRI 3-3]
Support for SDGs Related to Customer Service [GRI 3-3]



Pelayanan terbaik dan produk yang berkualitas adalah merupakan hak mendasar bagi konsumen. Oleh karenanya Perseroan terus meningkatkan kemampuan untuk dapat memberi kepuasan yang maksimal. Perseroan memandang bentuk pelayanan kepada konsumen tersebut telah sejalan dan mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs). Perseroan merangkum keterkaitan pelayanan terhadap konsumen terhadap SDGs, sebagai berikut:

1. Pelayanan Perseroan yang maksimal kepada konsumen sehingga arus barang bisa berjalan dengan baik telah mendorong pertumbuhan ekonomi dan sejalan dengan SDGs No. 8.
2. Produk yang inovatif yang mengikuti perkembangan teknologi telah sejalan dan mendukung terhadap SDGs No. 9 Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi.
3. Semua pelanggan mendapatkan pelayanan yang setara, tanpa dibedakan berdasarkan kriteria tertentu. Hal ini sejalan dengan SDGs No. 10 Mengurangi kesenjangan.

The best service and quality products are fundamental rights for consumers. Therefore, the Company continues to enhance its capabilitieskami to provide maximum satisfaction. The Company views this form of service to consumers as aligned with and supporting the Sustainable Development GoalsTujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). The Company summarizes the connection between customer service and the SDGs as follows:

1. The Company's maximum service to consumers, ensuring the smooth flow of goods, has driven economic growth and aligns with SDG No. 8.
2. Innovative products that keep pace with technological advancements align with and support SDG No. 9 (Building Resilient Infrastructure, Promoting Inclusive and Sustainable Industry, and Fostering Innovation).
3. All customers receive equal service, without discrimination based on specific criteria. This aligns with SDG No. 10 (Reducing Inequalities).

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen [F.17]

Perseroan selalu memprioritaskan pengembangan program sosial terkait tanggung jawabnya terhadap pelanggan. Pelanggan merupakan salah satu aspek penting penunjang keberhasilan Perusahaan. Pelaksanaan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam bentuk memberikan layanan serta jasa yang setara kepada seluruh pemangku

Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company prioritizes the development of social programs related to its responsibility toward customers. Customers are a key factor supporting the Company's success. This responsibility is fulfilled by providing equal services and products to all stakeholders. This commitment aligns with the Company's principle of always acting fairly

kepentingan. Komitmen ini sesuai dengan prinsip Perseroan untuk senantiasa bersikap adil serta memberikan pelayanan dan dampak yang sebaik-baiknya bagi seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.

and delivering the best possible service and impact for all its stakeholders.

Informasi Produk dan Jasa

Perseroan menyediakan informasi yang komprehensif mengenai produk yang dihasilkan melalui situs web milik Perseroan di www.unicharm.co.id Informasi tersebut senantiasa diperbaharui sesuai dengan kebutuhan Perseroan, untuk informasi lebih lanjut terkait masing-masing produk Perseroan adalah sebagai berikut:

Product and Service Information

The Company provides comprehensive information regarding its products through its website at www.unicharm.co.id. This information is regularly updated in accordance with the Company's needs. For further details regarding each of the Company's products, please see below:

Brand	Website & Social Media Website & Social Media
Mamy Poko	Link Brandsite : https://id.mamypoko.com/id/home.html
	Link SNS : https://www.instagram.com/mamypokoid/
Charm	Link Brandsite : https://www.charm.co.id/id/home.html
	Link SNS : https://instagram.com/charmidn?igshid=YWVjMmZiZjg=
Lifree	Link Brandsite : https://id.lifree.com/id/home.html
	Instagram: lifree_mengertiorangtua
	Facebook: Mengerti Orang Tua
Certainty	Link SNS : https://www.instagram.com/certainty_officialid/
Unicharm Pet	Link SNS : https://www.instagram.com/unicharmpet_id/?hl=en

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Selama Tahun Buku, Perseroan telah melakukan beberapa inovasi pada produk terutama produk dari bahan ramah lingkungan (bio material), perbaikan mutu baik kualitas maupun terkait pengembangan layanan Perseroan hingga inovasi-inovasi dalam program Environment Social Governance - ESG untuk mendukung *Sustainable Development Goals*/SDGs.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services [F.26]

In 2025, the Company implemented several innovations in its products, particularly those made from eco-friendly materials (biomaterials), improvements in quality and service development, as well as innovations in the Environment, Social, and Governance (ESG) program to supportTujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals (SDGs)).

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menawarkan produk/jasa yang aman dan berkualitas kepada para pelanggan. Produk yang ditawarkan perseroan merupakan produk/jasa yang telah memiliki standar keselamatan dan Kesehatan. Tahap perizinan dan sertifikasi telah dilaksanakan dengan memastikan keamanan pelanggan.

Products/Services That Have Undergone Customer Safety Evaluation [F.27]

The Company remains committed to offering safe and high-quality products/services to customersnya. The products offered by the Company are products/services that meet safety and health standards. The licensing and certification processes have been carried out to ensure customer safety.

Dampak Produk/Jasa [F.28] [GRI 417-1]

Perseroan telah melakukan penilaian pada semua produk/jasa yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan. [GRI 3-3]

Impact of Products/Services [F.28] [GRI 417-1]

The Company has conducted assessments on all products and services distributed and sold to customers. [GRI 3-3]

Jumlah produk/jasa yang Ditarik Kembali

[F.29] [GRI 416-2]

Pada tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk/jasa yang dihasilkan oleh Perseroan akibat komponen yang bermasalah. Perseroan senantiasa melakukan antisipasi dan tindakan yang memadai untuk memastikan pelanggan tidak dirugikan. [GRI 3-3, 2-27]

Number of Recalled Products/Services [F.29] [GRI 416-2]

In 2025, there were no recalls of products/services produced by the Company due to defective components. The Company consistently takes proactive measures and appropriate actions to ensure customers are not harmed. [GRI 3-3, 2-27]

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.30]

Perseroan secara berkala melakukan pengukuran kepuasan pelanggan dalam rangka mengetahui penilaian dari pelanggan atas produk yang diterima dan pelayanan dari tim *sales* dan *customer service*. Survei dilakukan melalui pengisian formulir dan *survey* melalui telepon. Hasil pengukuran tersebut akan menjadi masukan bagi Perseroan untuk dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memberikan produk dan layanan terbaik bagi pelanggan.

Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services [F.30]

The Company periodically measures customer satisfaction to assess customers' evaluations of the products received and the service provided by the sales and customer service teams. Surveys are conducted via form completion and telephone interviews. The results of these measurements will serve as input for the Company to continuously improve its ability to provide the best products and services to customers.

Survey Pelayanan Pelanggan secara Keseluruhan

Overall Customer Service Survey

Tahun Year	Sangat Puas Very Satisfied	Puas Satisfied	Biasa Indifferent	Tidak Puas Unsatisfied	Sangat Tidak Puas Very Unsatisfied	Abstain	Total
2023	427	134	7	0	0	0	568
2024	294	7	0	0	0	0	301
2025	374	7	0	0	0	0	381

Tahun Year	Sangat Puas Very Satisfied	Puas Satisfied	Biasa Indifferent	Tidak Puas Unsatisfied	Sangat Tidak Puas Very Unsatisfied	Abstain	Total
2023	75%	24%	1%	0%	0%	0%	100%
2024	98%	2%	0%	0%	0%	0%	100%
2025	98%	2%	0%	0%	0%	0%	100%

Tahun Year	Top 2 Box
2023	99%
2024	100%
2025	100%

Penanganan Pengaduan Pelanggan

Penanggulangan keluhan dan aduan terkait produk Perseroan dapat disampaikan kepada Customer Service melalui:

Telepon bebas pulsa: 0-800-1522-822
Email: uci-customer@unicharm.com

Customer Complaint Handling

Complaints related to the Company's products can be submitted to Customer Service through:

Call toll-free: 0-800-1522-822
Email: uci-customer@unicharm.com

Lain-lain

Other

Lembar Pengesahan
Approval Sheet

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Uni-Charm Indonesia Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned state that all information in the Sustainabliity Report of PT Uni-Charm Indonesia Tbk for the year 2025 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company. This statement is here by made in all truthfulness.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Yoshiyuki Iwase
Komisaris
Commissioner

Takashi Kan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Hendra Jaya Kosasih
Komisaris
Commissioner

Ubaidillah Nugraha
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Suryamin Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Yasutaka Nishioka
Presiden Direktur
President Director

Kohei Yoshida
Direktur
Director

Eiji Ito
Direktur
Director

Kurniawan Yuwono
Direktur
Director

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Sheet [G.2]

Kami berterima kasih kepada Anda atas kesediaan Anda membaca Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Uni-Charm Indonesia Tbk ini. Agar kami dapat terus menyempurnakan layanan kami sekaligus membuat isi laporan ini lebih baik di masa mendatang, kami memohon kesediaan Anda untuk mengisi Lembar Umpan Balik berikut dan menyampaikan saran, kritik, dan masukan dari anda kepada kami.

We thank you for your willingness to read the 2025 Sustainability Report of PT Uni-Charm Indonesia Tbk. To ensure that we can continue improving our services as well as making the contents of this report better in the future, we request your willingness to complete the following Feedback Sheet and convey your suggestions, criticism and input to us.

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama dan Organisasi (dapat dikosongkan apabila diinginkan demikian): .....
Name and Organization (can be left blank if desired):

Dapat Dihubungi di (Nomor Telepon/Email): .....
Contact Information (Phone Number/Email):

Golongan Pemangku Kepentingan (mohon diisi di kotak yang relevan):
Stakeholder Group (please choose the relevant box):

- ☐ Pemegang Saham | Shareholders
- ☐ Pelanggan | Customers
- ☐ Karyawan | Employees
- ☐ Mitra Kerja | Business Partners
- ☐ Instansi Pemerintah | Government Bodies
- ☐ Media Massa | Media
- ☐ Masyarakat | Public
- ☐ Lainnya (mohon sebutkan) | Other (please specify):

.....

Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
Isi laporan ini mudah dipahami The contents of this report are easy to understand		
Isi laporan ini bermanfaat bagi Anda dalam memperoleh informasi dan mengambil keputusan The contents of this report are useful for You in obtaining information and making decisions		
Isi laporan ini telah menggambarkan kinerja keberlanjutan Perusahaan dengan baik, akurat, dan berimbang The contents of this report have accurately and fairly described the Company's sustainability performance		
Laporan ini memuat informasi terkait berbagai aspek keberlanjutan yang penting untuk Anda ketahui This report contains information about various aspects of sustainability that You should be aware of		
Laporan ini telah disajikan dalam bentuk dan tampilan yang baik, mudah dibaca, dan tertata rapi This report is presented in good form and appearance, easy to read, and neatly organized		

* Ceklis salah satu. | Check one

Apakah ada aspek keberlanjutan lainnya yang ingin Anda ketahui dari Perusahaan namun belum tercakup dalam laporan ini? Jika ya, mohon sebutkan aspek-aspek tersebut.

Are there any other aspects of sustainability that you would like to know from the Company that has not been covered in this report? If so, please describe these aspects.

.....

.....

.....

.....

Aspek-aspek yang menurut Anda perlu mendapatkan pembahasan yang lebih mendalam di laporan edisi berikutnya adalah:

Aspects that you believe require a more in-depth discussion in the next edition of the report are:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas kesediaan Anda dalam mengisi Lembar Umpan Balik ini.

Thank you for your willingness to complete this Feedback Sheet.

Mohon kirimkan potongan Lembar Umpan Balik ini secara fisik ataupun elektronik kepada:

Kindly send any physical or electronic copies of this Feedback Sheet to:

PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 42
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 21
Jakarta 12920
Telp: (021) 29189191 Fax: (021)29189191
Email: Corporate-secretary@unicharm.co.id

www.unicharm.co.id

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2013 tentang Keuangan Berkelanjutan Berdasarkan Panduan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan [G.4]

Publik List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2013 Concerning Sustainable Finance Based on The Guidance of The Circular Letter of The Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 Concerning The Form and Content of Annual Reports of Issuers And Public Companies [G.4]

No.	Indeks SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021		**Judul Bab** Chapter Title	Halaman Page
1	A	A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	46
2	B	B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	40
		B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	43
		B.3	Aspek Sosial Social Aspect	44
3	C	C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	10
		C.2	Alamat Perusahaan Company Address	49
		C.3	Skala Usaha Business Scale	51
		C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities	54
		C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	57
		C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Issuers and Public Companies	60
4	D	D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors Statement	12
5	E	E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Party in Charge of Sustainable Finance Implementation	74
		E.2	Pengembangan Kompetensi Penerapan Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	77

No.	Indeks SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021		**Judul Bab** Chapter Title	Halaman Page
		E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	81
		E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	82
		E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems on Sustainable Finance Implementation	83
6	F	F.1	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	47
		F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi. Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan, dan Laba Rugi dalam 3 tahun terakhir Comparison of Production Targets and Performance. Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss for the last 3 years	93
		F.3	Perbandingan Target, dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang sejalan Keuangan Berkelanjutan selama 3 tahun terakhir Comparison of Target and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects in line with the Implementation of Sustainable Finance for the last 3 years	96
		F.4	Aspek Umum General Aspects	102
		F.5	Aspek Material Material Aspects	103
		F.6 - F.7	Aspek Energi Energy Aspects	103
		F.8	Aspek Air Water Aspects	106
		F.9 - F.10	Aspek Keanekaragaman Hayati * Biodiversity Aspects	108
		F.11 - F.12	Aspek Emisi Emission Aspects	108-110
		F.13 F.14 F.15	Aspek Limbah dan Influen * Waste and Effluent Aspects	11-113

No.	Indeks SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 SEOJK INDEX Number 16/SEOJK.04/2021		**Judul Bab** Chapter Title	Halaman Page
		F.16	Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup * Aspects of Complaints related to the Environment	114
		F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide equal services of products and/or services to consumers	128
		F.18 F.19 F.20 F.21 F.22	Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects	117-119
		F.23 F.24 F.25	Aspek Masyarakat Community Aspects	126-127
		F.26 F.27 F.28 F.29 F.30	Tanggung jawab Pengembangan Produk dan/ jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	129-130
7	G	G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	17
		G.2	Lembar Umpan balik Feedback Sheet	133
		G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Report Feedback	29
		G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	135

Indeks POJK No. 51

POJK Index No. 51

No.	**Deskripsi** Description	Indikator Indicator	Halaman Page
1.	**Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation of Sustainability Strategies**	[1]	46
2.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | Overview of Sustainability Aspects Performance**		
	a. Aspek Ekonomi: | Economic Aspects:		
	1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual. | Quantity of products or services.	[2.a.1]	41
	2) Pendapatan atau penjualan. | Revenue or sales.	[2.a.2]	41
	3) Laba atau rugi bersih. | Net profit or loss.	[2.a.3]	41
	4) Produk ramah lingkungan. | Environmentally friendly products.	[2.a.4]	41
	5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of locals related to the Sustainable Finance business process.	[2.a.5]	41
	b. Aspek Lingkungan Hidup: | Environmental Aspects:		
	1) Penggunaan energi (antara lain listrik dan air). Use of energy (such as electricity and water).	[2.b.1]	43
	2) Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of emission produced (for Financial Service Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.2]	43
	3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Reduction of waste and effluent (waste that has entered the environment) that is generated for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment.	[2.b.3]	43
	4) Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). Biodiversity conservation (for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment).	[2.b.4]	43
	c. Aspek Sosial: | Social Aspects: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). A description of the positive and negative impacts of the implementation of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions, and funds).	[2.c]	44
3.	**Profil Singkat Perusahaan | Brief Company Profile**		
	a. Visi, misi dan nilai keberlanjutan. | Vision, missions and values of sustainability.	[3.a]	10
	b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimile, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan. Name, address, telephone number, fax number, electronic mail address (e-mail), website, and branch office and/or representative office.	[3.b]	49
	c. Skala usaha: | Business scale:		
	1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah). Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah).	[3.c.1]	51
	2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan. Number of employees divided by gender, position, age, education and employment status.	[3.c.2]	51

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah). Percentage of share ownership (public and government).	[3.c.3]	51
	4) Wilayah operasional. I Operational area.	[3.c.4]	51
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan I A brief description of the products, services, and business activities	[3.d]	54
	e. Keanggotaan pada asosiasi I Association membership	[3.e]	57
	f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang & struktur kepemilikan Significant changes, among others relating to closing or opening of branches, and ownership structure	[3.f]	60
4.	**Penjelasan Direksi : I Explanation from Board of Directors**		
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies for response to challenges in meeting the sustainability strategy, at least include:		12-15
	1) Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan. Explanation of the Company's sustainability value.	[4.a.1]	12-15
	2) Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company's response to the issues related to the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.2]	12-15
	3) Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan. Explanation of the Company management commitment in achieving the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.3]	12-15
	4) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the performance of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.4]	12-15
	5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. Challenges of the performance achievement of the implementation of Sustainable Finance.	[4.a.5]	12-15
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: I Implementation of Sustainable Finance:		
	1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target. Achievement of the performance Implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environmental) compared to the target.	[4.b.1]	12-15
	2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). Explanation of the achievements and challenges including important events during the reporting period (for LJK which is required to submit a Sustainable Financial Action Plan).	[4.b.2]	12-15
	c. Strategi Pencapaian Target: I Target Achievement Strategy:		
	1) Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Risk management on the Implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects.	[4.c.1]	12-15
	2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha. Utilization of business opportunities and prospects.	[4.c.2]	12-15
	3) Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan. Explanation of potential external economic, social and environmental situations that affecting the Company's sustainability.		12-15

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
5.	**Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainability Governance**		
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Description of the duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.a]	74
	b. Pengembangan kompetensi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of the Directors, member of the Board of Commissioners, employees,officers and/or work units who are responsible for the implementation of Sustainable Finance.	[5.b]	77
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan Explanation of the Company's procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of the Company's risk management process	[5.c]	81
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: A description of the stakeholders includes:		
	1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya. Involvement of stakeholders based on management assessment results, GMS, decree and others.	[5.d.1]	82
	2) Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Approach taken by the Company in involving stakeholders in the implementation of Sustainable Finance.	[5.d.2]	82
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems encountered, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance.	[5.e]	83
6.	**Kinerja Keberlanjutan | Sustainability Performance**		
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. A description of the activities of building a culture of sustainability in the Company.	[6.a]	78
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: I Description of the economic performance:		
	1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi. Comparison of production targets and performance, portfolio, financial targets, or investment, revenue and profit or loss.	[6.a]	93-96
	2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of Sustainable Finance.	[6.a]	93-96
	c. Kinerja Sosial: I Social Performance:		
	1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. The Company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.	[6.c.1]	128
	2) Ketenagakerjaan: I Employment:		

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak. Equality of employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor.	[6.c.2.a]	117
	b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional. The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level against the regional minimum wage.	[6.c.2.b]	117
	c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman. I A decent and safe working environment.	[6.c.2.c]	119
	d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Training and capacity building of employees.	[6.c.2.d]	119
	3) Masyarakat: I Society:		
	a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan. Information on operational activities or areas which create positive and negative impacts to the surrounding community, including financial literacy and inclusion.	[6.c.3.a]	125
	b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti. Public complaints mechanism and the number of public complaints received and followed-up.	[6.c.3.b]	127
	c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. Environmental and Social Responsibility which can be linked to the support for sustainable development goals, includes the types and achievements of community empowerment program activities.	[6.c.3.c]	127
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: I Environmental Performance:		
	1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan. I Environmental costs incurred.	[6.d.1]	102
	2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang. Details regarding the use of environmentally friendly materials, for example, the use of recycled materials.	[6.d.2]	103
	3) Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: Details regarding energy use, which at least contains:		
	a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan. The amount and intensity of energy used.	[6.d.3.a]	103
	b. Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energy terbarukan. Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources.	[6.d.3.b]	104
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment		
	1) Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d. I Performance as referred to in letter d.	[6.e.1]	100
	2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem. Information on activities or operational areas that create positive and negative impacts to the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.	[6.e.2]	107
	3) Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: I Biodiversity, containing at least:		
	a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Impacts from operational areas close to or in conservation areas or having biodiversity.	[6.e.3.a]	107

No.	Deskripsi Description	Indikator Indicator	Halaman Page
	b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna. Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species.	[6.e.3.b]	107
	4) Emisi, paling sedikit memuat: I Emission, containing at least:		
	a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya. The amount and intensity of emissions produced by type.	[6.e.4.a]	108-110
	a. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan. Efforts and achievement of emission reductions carried out.	[6.e.4.b]	110
	5) Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: I Waste and effluent, containing at least:		
	a. Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis. The amount of waste and effluent produced by type.	[6.e.5.a]	111
	b. Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen. Mechanism of waste and effluent management.	[6.e.5.b]	112
	c. Tumpahan yang terjadi (jika ada). I Spills that occur (if any).	[6.e.5.c]	113
	6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. The amount and material of environmental complaints received and resolved.	[6.e.6]	114
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibilities for developing Sustainable Finance products and/or services:		
	1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services.	[6.f.1]	129
	2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan. The number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers.	[6.f.2]	129
	3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif. Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution processes, as well as mitigate undertaken to overcome the negative impacts.	[6.f.3]	129
	4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Number of products recalled and the reason.	[6.f.4]	130
	5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Customer satisfaction survey of Sustainable Finance products and/or services.	[6.f.5]	130
7.	**Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada.** **Written verification from an independent party, if any.**	[7]	17

Laporan Keuangan

Financial Statements

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
31 DECEMBER 2025 AND 2024

DAN/*AND*

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024

ISI/*CONTENTS*

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 ..... Halaman/*Page*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION ..... 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ..... 6 - 64

INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/
PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION AS OF AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024 ..... 65 - 69

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
Sinar Mas Land Plaza Sudirman Fl. 42
Jl. Jend Sudirman Kav 21
Setiabudi - Jakarta 12920
Phone : +62 21 2918 9191
Fax : +62 21 2918 9199

PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, mewakili dewan direksi:

1. Nama : Yasutaka Nishioka
   Alamat kantor : Sinar Mas Land Plaza lantai 42 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apt. Somerset Sudirman Jl. Karet Pasar Baru Barat 5 No. 92 Tanah Abang, Jakarta
   No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Kohei Yoshida
   Alamat kantor : Sinar Mas Land Plaza lantai 42 Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 Jakarta Selatan
   Alamat domisili : Apt. Gandaria Heights Tower A Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8 Gandaria, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   No. Telepon kantor : 021 - 2918 9191
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini telah lengkap dan akurat;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak ini tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned, on behalf of the board of directors:

1. *Name : Yasutaka Nishioka*
   Office address : Sinar Mas Land Plaza 42th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 South Jakarta
   Residential address : Apt. Somerset Sudirman Jl. Karet Pasar Baru Barat 5 No. 92 Tanah Abang, Jakarta
   Office telephone : 021 - 2918 9191
   Position : President Director
2. *Name : Kohei Yoshida*
   Office address : Sinar Mas Land Plaza 42th floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 21 South Jakarta
   Residential address : Apt. Gandaria Heights Tower A Jl. KH. M. Syafi'i Hadzami No. 8 Gandaria, Kebayoran Lama, South Jakarta
   Office telephone : 021 - 2918 9191
   Position : Director

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries are complete and accurate;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. *We are responsible for the internal control of the Company and subsidiaries.*

This statement is made truthfully.

Jakarta, 3 Maret/*March* 2026



Yasutaka Nishioka
Presiden Direktur/*President Director*

Kohei Yoshida
Direktur/*Director*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas	1,957,888	5	1,795,306	*Cash*
Piutang usaha				*Trade receivables*
- Pihak berelasi	113,469	6,27c	149,605	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,885,820	6	2,529,114	*Third parties -*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
- Pihak berelasi	24,044	27c	18,982	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,050		6,245	*Third parties -*
Persediaan	1,223,503	7	1,017,036	*Inventories*
Piutang derivatif	-		707	*Derivative receivables*
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	68,124	9a	15,202	*Claims for tax refund and other tax assets*
Biaya dibayar di muka	104,445	8	200,388	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	5,378,343		5,732,585	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	1,284,900	10	1,929,670	*Fixed assets*
Aset hak-guna	135,659	11	182,698	*Right-of-use assets*
Deposit yang dapat dikembalikan	4,518		5,898	*Refundable deposits*
Klaim pengembalian pajak		9a		*Claims for tax refund*
- Pajak penghasilan badan	256,982		471,644	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	107,338		164,516	*Other taxes -*
Aset pajak tangguhan	164,129	9d	169,274	*Deferred tax assets*
Biaya dibayar di muka	3,836	8	2,060	*Prepaid expenses*
Jumlah aset tidak lancar	1,957,362		2,925,760	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**7,335,705**		**8,658,345**	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha				*Trade payables*
- Pihak berelasi	36,487	12,27c	36,664	*Related parties -*
- Pihak ketiga	830,193	12	909,108	*Third parties -*
Utang lain-lain				*Other payables*
- Pihak berelasi	8,291	13,27c	38,248	*Related parties -*
- Pihak ketiga	118,252	13	108,355	*Third parties -*
Akrual	1,362,152	14	1,202,422	*Accruals*
Pendapatan tangguhan	1,241	23	3,961	*Deferred revenue*
Utang derivatif	221		-	*Derivative liabilities*
Utang pajak		9b		*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	20,971		79,609	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	53,776		57,679	*Other taxes -*
Liabilitas sewa	58,984	15	99,864	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,712	16	1,537	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka pendek	2,492,280		2,537,447	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	97,413	15	123,531	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	121,553	16	130,197	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	218,966		253,728	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	2,711,246		2,791,175	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
Saham biasa - modal dasar 13.301.031.600 saham, ditempatkan dan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	17	415,657	*Ordinary shares authorized 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share*
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	19	11,503	*Foreign exchange difference on paid-in capital*
Tambahan modal disetor	1,061,040	20	1,061,040	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Dicadangkan	66,505	21	66,505	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	3,068,649		4,311,465	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,623,354		5,866,170	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	1,105		1,000	***Non-controlling interest***
JUMLAH EKUITAS	4,624,459		5,867,170	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**7,335,705**		**8,658,345**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Pendapatan neto	7,984,383	23	9,675,468	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(6,783,218)	24	(7,700,133)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,201,165		1,975,335	***Gross profit***
Beban penjualan	(1,254,459)	25a	(1,243,073)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(469,348)	25b	(297,318)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	39,401		44,580	*Finance income*
Biaya keuangan	(13,043)		(17,835)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(996)		7,831	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(301,191)	10	-	*Impairment loss on fixed assets*
Beban pajak lainnya	(28,298)		(16,423)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto	(9,193)		8,532	*Others, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(835,962)		461,629	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(359,061)	9c	(111,188)	***Income tax expenses***
(Rugi)/laba tahun berjalan	**(1,195,023)**		**350,441**	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28,718	16	29,746	*Remeasurement of - employee benefits obligation*
- Pajak penghasilan terkait	(6,318)	9d	(6,542)	*Related income tax -*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	22,400		23,204	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(1,172,623)**		**373,645**	***Total comprehensive (loss)/ income for the year***
(Rugi)/laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***(Loss)/profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	(1,195,128)		350,405	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	105		36	*Non-controlling interest*
	(1,195,023)		350,441	
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive (loss)/ income attributable to:***
Pemilik entitas induk	(1,172,728)		373,609	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	105		36	*Non-controlling interest*
	(1,172,623)		373,645	
(Rugi)/laba per saham dasar (jumlah penuh)	**(288)**	26	**84**	***Basic (loss)/earnings per share (full amount)***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
					Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	**Saham tresuri/ *Treasury shares***	**Selisih kurs atas modal disetor/ *Foreign exchange difference on paid-in capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	**Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/ *Total equity***	
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,064,255	66,505	4,024,763	5,562,686	964	5,563,650	*Balance as at 1 January 2024*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	350,405	350,405	36	350,441	*Profit for the year*
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	-	(86,907)	*Dividend (Note 22)*
Pelaksanaan opsi saham (Catatan 18)	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	-	16,782	*Stock options exercised (Note 18)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	23,204	23,204	-	23,204	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2024	415,657	-	11,503	1,061,040	66,505	4,311,465	5,866,170	1,000	5,867,170	***Balance as at 31 December 2024***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,195,128)	(1,195,128)	105	(1,195,023)	*Loss for the year*
Dividen (Catatan 22)	-	-	-	-	-	(70,088)	(70,088)	-	(70,088)	*Dividend (Note 22)*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	22,400	22,400	-	22,400	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2025	**415,657**	**-**	**11,503**	**1,061,040**	**66,505**	**3,068,649**	**4,623,354**	**1,105**	**4,624,459**	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	11,514,999		12,295,019	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(10,351,780)		(11,030,461)	*Payment to suppliers and other parties*
Pembayaran kepada karyawan	(590,066)		(580,561)	*Payment to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	39,512		26,497	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(53,877)		(22,081)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	558,788		688,413	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(209,425)		(439,802)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	58,232		118,078	*Receipt from result of tax assessments*
Penerimaan penghasilan keuangan	42,319		47,516	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(13,975)		(18,901)	*Payment of finance cost*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	435,939		395,304	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Hasil dari penjualan aset tetap	185		196	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(85,885)		(254,124)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(85,700)		(253,928)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(122,907)		(113,291)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(70,088)		(86,907)	*Payment of cash dividend*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(192,995)		(200,198)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) neto kas	157,244		(58,822)	***Increase/(decrease) in cash***
Kas pada awal tahun	1,795,306		1,852,974	***Cash at beginning of the year***
Dampak selisih kurs terhadap kas	5,338		1,154	*Foreign exchange difference on cash*
Kas pada akhir tahun	**1,957,888**		**1,795,306**	***Cash at end of the year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Uni-Charm Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 5 Juni 1997 oleh Linda Herawati S.H. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 tanggal 18 September 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 14 Juli 1998, Tambahan No. 3838.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris No. 185 tanggal 27 Agustus 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn., dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") 15/2022. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0377538 tanggal 31 Agustus 2020.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Februari 1998. Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembalut kesehatan, termasuk memproduksi dan memasarkan pembalut kesehatan, pembalut wanita untuk dipakai malam hari, pelapis celana, popok bayi.

Kantor dan fasilitas manufaktur utama Perusahaan berlokasi di Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat, Indonesia. Perusahaan juga memiliki fasilitas manufaktur di Taman Industri Ngoro, Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia dan kantor yang beralamat di Sinar Mas Land Plaza Sudirman, lantai 42, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") tergabung dalam kelompok usaha Unicharm. Entitas induk terakhir Grup adalah Unicharm Corporation, berdomisili di Jepang.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Uni-Charm Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 37 dated 5 June 1997 of Linda Herawati S.H. The Company's Deed of Establishment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9632.HT.01.01.Th.97 dated 18 September 1997 and published in the State Gazette No. 56 dated 14 July 1998, Supplement No. 3838.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 185 dated 27 August 2020 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., in order to comply with Financial Services Authority Regulation ("POJK") 15/2022. This Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0377538 dated 31 August 2020.

The Company commenced its commercial operation in February 1998. The Company is engaged in the sanitary napkin industry, including the manufacturing and selling of sanitary napkin, night wing, panty liners, baby diapers.

The Company's head office and main manufacturing facilities are located at Kawasan Industri KIIC, Karawang, West Java, Indonesia. The Company also has a manufacturing facility at Ngoro Industrial Park, Mojokerto, East Java, Indonesia and an office located at Sinar Mas Land Plaza Sudirman, 42nd floor, Jalan Jendral Sudirman Kav. 21, Jakarta, Indonesia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") are part of Unicharm Group. The ultimate parent of the Group is Unicharm Corporation, domiciled in Japan.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 5 November 2019, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No.S-071041/BEI.PP3/11-2019 dari Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan mendapatkan persetujuan atas pernyataan pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan surat No. S-191/D.04/2019.

Sejak saat itu, Perusahaan telah melaksanakan transaksi-transaksi yang berkaitan dengan modal saham sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

b. The Company's Initial Public Offering ("IPO")

On 5 November 2019, the Company received the Approval in Principle of Listing of Equity Securities based on letter No. S-071041/BEI.PP3/11-2019 from Indonesia Stock Exchange ("IDX"). On 11 December 2019, the Company received approval of its registration statement from Financial Services Authority ("OJK") based on letter No. S-191/D.04/2019.

Since then, the Company has conducted the following capital transactions:

Tanggal/ *Date*	**Keterangan/ *Description***	**Jumlah saham yang beredar setelah transaksi/*Total outstanding shares after the transactions***
17 Desember/ *December* 2019	Penawaran Umum Perdana Saham sebesar 831.314.400 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per lembar saham/*The Company undertook an Initial Public Offering of 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share.*	4,156,572,300
30 Juli/ *July* 2020	Perusahaan membeli kembali 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.508 (jumlah penuh) per lembar saham/ *The Company has repurchased 13,260,000 shares with average price of Rp1,508 (full amount) per share.*	4,143,312,300
19 Januari/ *January* 2024	Pengalihan saham tresuri 13.260.000 lembar saham dengan harga rata-rata Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham untuk program MESOP/*Transfer of treasury shares of 13,260,000 shares with average price of IDR 1,267 (full amount) per share for MESOP program.*	4,156,572,300

c. Struktur entitas anak

Perusahaan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

c. Subsidiary structure

The Company consolidated the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	**Domisili/ *Domicile***	**Kegiatan usaha/ *Business activity***	**Persentase kepemilikan efektif/ *Percentage of effective ownership***		**Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations***	**Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination***	
			Oleh Induk/ *By Parent*	**Oleh Grup/ *By Group***		**2025**	**2024**
PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI")	Mojokerto, Jawa Timur/ *East Java*	Manufaktur *non-woven* dan kertas tisu/ *Manufacture of non-woven and tissue paper*	99.0%	99.0%	2015	306,881	367,400
PT Unicharm Trading Indonesia ("UCIT")	Karawang, Jawa Barat/ *West Java*	Perdagangan/*Trading*	99.9%	100.0%	2021	3,344,155	3,821,574

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dewan Komisaris			*Board of Commisioners*
Komisaris Utama	Tn/*Mr* Takashi Kan	Tn/*Mr* Takashi Kan	*President Commissioner*
Komisaris	Tn/Mr Yoshiyuki Iwase	Tn/*Mr* Kohei Yoshida	*Commissioner*
	Tn/*Mr* Hendra Jaya Kosasih	Tn/*Mr* Hendra Jaya Kosasih	
Komisaris Independen	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	*Independent Commisioners*
	Tn/*Mr* Suryamin Halim	Tn/*Mr* Suryamin Halim	
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Tn/*Mr* Takumi Terakawa	Tn/*Mr* Takumi Terakawa	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Tn/Mr Takeyuki Matsuura	Tn/Mr Takeyuki Matsuura	*Vice President Director*
Direktur	Ny/*Mrs* Sri Haryani	Ny/*Mrs* Sri Haryani	*Director*
	Tn/*Mr* Kurniawan Yuwono	Tn/*Mr* Kurniawan Yuwono	
Komite Audit			*Audit Commitee*
Ketua	Tn/*Mr* Suryamin Halim	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	*Chairman*
Anggota	Tn/*Mr* Yukifri Nazir	Tn/*Mr* Tony Utartono	*Members*
	Tn/*Mr* Cota Saito	Tn/*Mr* Hartono Saekun	

Selanjutnya lihat Catatan 30.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki 1.996 karyawan tetap (2024: 2.011 orang) - Tidak diaudit.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as at 31 December 2025 and 2024 are as follows:

See Note 30.

As at 31 December 2025, Group had 1,996 permanent employees (2024: 2,011 employees) - Unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh manajemen dan telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi pada tanggal 3 Maret 2026.

Kebijakan akuntansi material di bawah ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan di laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by management and authorised for issuance by the Board of Directors on 3 March 2026.

The material accounting policies set out below have been applied consistently to all periods presented in these consolidated financial statements.

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen derivatif seperti yang diungkapkan pada Catatan 2e; serta menggunakan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Manajemen juga disyaratkan untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau lebih kompleks, atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakusisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for derivative instrument as disclosed in Note 2e; and using the accrual basis.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiary is an entity over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiaries is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Dalam kombinasi bisnis selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup. Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi antar entitas-entitas yang dikonsolidasi yang material telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, oleh Perusahaan dan entitas anak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Principles of consolidation *(continued)*

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiaries is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses is recognised in consolidated profit or loss.

In business combination other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its results of operations are included in profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the equity attributable to owners of the parent.

All material transactions, balances, unrealised gain or loss on transactions between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in preparing these consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and subsidiaries.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap perusahaan di dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana mereka beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari translasi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Kurs utama yang digunakan oleh Grup berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2025	2024	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782	16,162	*1 United States Dollar*
1 Yen Jepang (JPY)	108	102	*1 Japanese Yen*

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:
1. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

d. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group companies are measured using the currency of the primary economic environment in which they operate ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah rounded to the nearest million which is the functional currency of the Company and subsidiaries.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated to Rupiah using the exchange rate prevailing at the end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated profit or loss.

The main exchange rates used by the Group based on the middle rates published by Bank Indonesia are as follows (in full Rupiah):

e. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to financial assets of one entity and a financial liability or equity instruments of another entity.

Financial assets

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the three categories as follows:
1. Financial assets at amortised cost.

2. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: (lanjutan)
3. Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposit yang dapat dikembalikan; serta aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari piutang derivatif.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diukur menggunakan nilai wajar ditambah biaya transaksi; dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*/"EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai jika ada. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar setelah pengakuan awal diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah dipindahkan dan Grup secara substansial telah memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***Financial assets** (continued)*

Financial assets are classified in the three categories as follows: (continued)
3. Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified at amortised cost, which consists of cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits; and financial assets at fair value through profit or loss, which consist of derivative receivables.

Financial assets at amortised cost are initially measured at fair value plus transaction cost; and subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method, less impairment if any. The EIR amortisation is recorded in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with subsequent changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risk and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the two categories as follows:
1. Financial liabilities at amortised cost.

2. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan akrual (selain biaya karyawan), dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari utang derivatif.

Seluruh liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai bagian dari biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajibannya kadaluwarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak boleh tergantung pada peristiwa di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, gagal bayar atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***Financial liabilities** (continued)*

The Group had financial liabilities measured at amortised cost, which consist of trade payables, other payables and accruals (except for employee cost), and those measured at fair value through profit or loss, which consists of derivative payables.

All financial liabilities are initially recognised at fair value.

Financial liabilities at amortised cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortisation is recorded as part of finance costs in the consolidated profit or loss. Gains or losses are recognised in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are derecognised when the obligation expires, or are discharged or cancelled.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counter parties.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur aset keuangan berdasarkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya pada tanggal pelaporan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, dan tinjauan faktor makroekonomi ke depan yang mengindikasikan peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. At each reporting date, the Group assess the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

f. Cash

Cash include cash on hand and cash in banks which are neither pledged as collateral nor restricted for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, dan proporsi yang sesuai dari biaya *overhead* tetap dan variabel yang dapat diatribusikan secara langsung (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian, biaya promosi penjualan dan beban penjualan.

Provisi penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan di masa mendatang atas masing-masing persediaan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using weighted-average method. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, direct labour, and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion, sales promotion expenses and selling expenses.

A provision for impairment of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

h. Aset tetap

Grup menerapkan metode biaya, di mana aset tetap diakui sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan biaya perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

h. Fixed assets

The Group adopts cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment, if any. Fixed assets, except land and construction in progress, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each assets to its residual value over its estimated useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 – 12	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	4	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	8	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	4	*Office equipments*

Pada saat penerapan ISAK 336 “Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 216: Aset tetap dan PSAK 116: Sewa”, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya.

Upon the adoption of ISAK 336 “Interpretation of the interaction between the provisions regarding land rights in PSAK 216: Fixed assets and PSAK 116: Leases”, the Group analyses the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116. Tetapi jika hak atas tanah mengalihkan pengendalian atas tanah pendasar kepada Grup, transaksi tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216.

Hak atas tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal atas tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi hak atas tanah, dan biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan instalasi mesin dikapitalisasi sebagai "Aset dalam Pembangunan". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau instalasi selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan oleh manajemen.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari jumlah tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika besar kemungkinan Grup akan mendapatkan manfaat ekonomik di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya dibebankan ke dalam laba rugi konsolidasian pada periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap akhir periode pelaporan.

Ketika aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka jumlah tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets** (continued)*

If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116. Otherwise if the landrights transfer the control of the underlying land to the Group, these transactions are accounted for as fixed assets under PSAK 216.

Land rights are recognised at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights of land are recognised as part of the acquisition cost of the land rights, and these costs are not depreciated.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machineries are capitalised as "Construction in Progress". These costs are reclassified to fixed assets account when the construction and/or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repair and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets depreciation method and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap diuji atas penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian atas penurunan nilai diakui di laba rugi jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi ("unit penghasil kas" ("UPK")). Aset tetap yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Dalam menentukan nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto setelah pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada periode sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan apakah ada indikasi bahwa kerugian tersebut telah berkurang atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dibalik jika ada perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan. Pembalikan kerugian penurunan nilai hanya dilakukan sebatas jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi seandainya kerugian penurunan nilai tidak pernah diakui.

i. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal insepsi, Grup menilai apakah kontrak tersebut merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset tertentu, termasuk hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***h. Fixed assets** (continued)*

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the profit or loss for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows ("cash generating unit" ("CGU")). Fixed assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a post-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or CGU.

Impairment losses recognized in prior periods are assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount. An impairment loss is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

i. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets, including the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and the right to direct the use of the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi pembelian, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa sampai akhir masa manfaat dari aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan “Aset Hak-Guna” dan “Liabilitas Sewa” sebagai akun terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

***Group as a lessee** (continued)*

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses the incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to consolidated profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents “Right-of-Use Assets” and “Lease Liabilities” as separate account in the consolidated statement of financial position.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan aset bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

j. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya emisi saham yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang penerimaan dari penerbitan saham baru tersebut dan dicatat pada akun "Tambahan Modal Disetor" di ekuitas, setelah dikurangi pajak.

Ketika Perusahaan membeli modal saham Perusahaan (saham tresuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika modal saham tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

k. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat kontraktual maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***i. Leases** (continued)*

***Group as a lessee** (continued)*

Short-term leases and low value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and low value assets. The Group recognise the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Share capital

Ordinary shares are classified as equity and share issuance costs directly attributable to the issuance of new shares are recognised as a deduction of proceeds from issuance of new shares and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in equity, net of tax.

Where the Company purchases the Company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the owners of the parent until the shares are cancelled or reissued. Where such share capital is subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the owners of the parent.

k. Provisions

Provisions are recognised when the Group has present obligation (contractual as well as constructive) as a result of past events and it is probable than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya

Sesuai dengan undang-undang ketenaga-kerjaan ("UU TK") yang berlaku di Indonesia, Grup diwajibkan untuk menyediakan jumlah imbalan pensiun minimum sebagaimana yang diatur di dalam UU TK, di mana bentuknya merupakan program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan, dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang terjadi akibat perubahan atau kurtailmen program pensiun diakui segera dalam laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

I. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to employees.

Pension and other post-employment benefits

In accordance with labor law applicable in Indonesia, the Group is required to provide a minimum amount of pension benefits as stipulated in labor law, which represents an underlying defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date, less the fair value of plan assets, if any. The defined benefits obligation is calculated annually by a qualified actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service cost arising from amendment or curtailment of pension plan are recognised immediately in the consolidated profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang pesangon, uang penggantian hak dan uang penghargaan. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

m. Pengakuan pendapatan dan biaya

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan terkait pendapatan.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/*Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms*	**Kebijakan pengakuan pendapatan/ *Revenue recognition policies***
Untuk penjualan domestik, pelanggan memperoleh pengendalian atas produk pada saat produk diserahkan kepada pelanggan di lokasi tertentu yang disepakati dalam kontrak. Untuk penjualan ekspor, pengendalian atas produk dialihkan ketika produk telah dimuat ke kendaraan pengangkut. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada saat itu. Faktur biasanya terutang antara 30 dan 60 hari. Promosi penjualan, nota kredit dan retur atas produk diberikan. Tidak ada ketentuan bill-and-hold.	Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas produk, biasanya pada saat produk sudah tersedia untuk diambil oleh pelanggan, diserahkan ke gudang pelanggan, atau dimuat ke kendaraan pengangkut karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan produk dan pelanggan akan memperoleh semua manfaat ekonominya dari produk tersebut. Untuk penjualan domestic, sejak Desember 2025, Grup menetapkan bila seluruh pengalihan kendali atas produk terjadi ketika produk telah diserahkan ke gudang pelanggan.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

l. Employee benefits *(continued)*

Pension and other post-employment benefits *(continued)*

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay, severance pay, compensation of rights pay and service pay. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

m. Revenue and expenses recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product or has rendered the services to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/
Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

On domestic sales, customer obtains control of the products when the products are received by the customers at certain location as agreed in the contract. On export sales, control of the products are transferred upon loading them to the carrier vehicle. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable between 30 and 60 days. Sales promotion, credit notes and returns are offered for the products. There are no bill-and-holds arrangements.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Revenue and expenses recognition** (continued)*

Kebijakan pengakuan pendapatan/
Revenue recognition policies

Revenue is recognized when the customer obtains control of the products, usually when either the products are available to be picked up by customers, delivered to the customer's warehouse, or loaded to the carrier vehicle, because by that point in time the customer can direct the use of the products and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the products. For domestic sales, since December 2025, the Group determines that all transfer of control of products occurs when the products are delivered to the customer's warehouse.

Pendapatan neto didefinisikan sebagai jumlah yang ditagih kepada pelanggan eksternal selama tahun berjalan dan terdiri dari penjualan bruto, setelah dikurangi biaya promosi penjualan yang dapat diatribusikan secara langsung, tunjangan pelanggan untuk nota kredit, dan retur. Metodologi dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nota kredit dan retur dipantau dan disesuaikan secara teratur sehubungan dengan kewajiban kontrak dan hukum, tren historis, pengalaman masa lalu, dan kondisi pasar yang diproyeksikan.

Net revenue is defined as the amount invoiced to external customers during the year and comprises gross sales, net of directly attributable sales promotion, customer allowances for credit notes, and returns. The methodology and assumption used to estimate incentive and sales promotions are monitored and adjusted regularly in light of contractual and legal obligations, historical trends, past experience and projected market conditions.

Promosi penjualan, yang terutama terdiri dari tunjangan harga pelanggan dan tunjangan promosi, diatur dalam perjanjian usaha dengan pelanggan usaha Grup (peritel dan distributor).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan biaya (lanjutan)

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk persyaratan pelunasan yang signifikan/ ***Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms***	**Kebijakan pengakuan pendapatan/** ***Revenue recognition policies***
	Sales promotion, which consists primarily of customer pricing allowance and promotional allowances, is governed by trade agreements with the Group's trade customers (retailers and distributors). Tunjangan tersebut diakui sesuai dengan ketentuan perjanjian terkait untuk mencerminkan level aktivitas yang diharapkan dan pengalaman historis Grup. Tunjangan ini disajikan sebagai akrual. *These allowances are recognized under the terms of these agreements to reflect the expected activity level and the Group's historical experience. They are presented as accruals.* Pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan lainnya tidak termasuk dari pendapatan neto. *Value added tax and other sales taxes are excluded from net revenue.*
Jasa transportasi dan penanganan yang diberikan ke pelanggan setelah pengendalian atas produk dialihkan ke pelanggan pada saat diterima ditetapkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah. Kewajiban pelaksanaan dipenuhi secara sepanjang waktu, yakni ketika jasa diberikan dan pelanggan menerima dan menikmati manfaat dari jasa transportasi dan penanganan. Grup mengalokasikan harga transaksi berdasarkan biayanya. *Transportation and handling services that are provided to customer after control of the products is transferred to the customer at the point of receipt are considered as separate performance obligations. The performance obligation is satisfied overtime, i.e. when the service is rendered and the customer receives and consumes the benefits of the transportation and handling services. The Group allocates the transaction price based on the corresponding costs.*	Pendapatan diakui secara sepanjang waktu berdasarkan tahapan penyelesaian pengiriman pada tanggal pelaporan. *Revenue is recognized over time based on the progress of completion of the delivery as at reporting date.*
Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.	*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan Undang-Undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau akan dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan metode *balance sheet* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di laporan keuangan masing-masing entitas dalam Grup.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

o. Laba/(rugi) per saham

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba/(rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

n. Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred income tax. Income tax expenses are recognised in consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is determined using the balance sheet method for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements for each entity in the Group.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and is expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

o. Earnings/(loss) per share

Basic earnings/(loss) per share are calculated by dividing the profit/(loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings/(loss) per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume effect from conversion of all instruments with potentially dilutive ordinary share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

q. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya, Grup terekspos pada berbagai risiko keuangan, termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keuangan Grup secara keseluruhan didesain untuk meminimalisir dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Manajemen risiko keuangan dilakukan oleh Dewan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki posisi aset moneter neto dalam mata uang asing setara dengan Rp 32 miliar (Catatan 29). Jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap USD dan JPY, dengan variabel lain dianggap konstan, rugi/laba setelah pajak akan turun/naik sebesar Rp 2,5 miliar (2024: Rp 0,4 miliar). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba/(rugi) setelah pajak.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

p. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

q. Transaction with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 "Related party disclosures". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management program is designed to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out by the Board of Directors.

As at 31 December 2025, the Group has net monetary asset position denominated in foreign currencies is equivalent to Rp 32 billion (Note 29). If Rupiah had weakened/strengthened by 10% against USD and JPY, with all other variables held constant, loss/profit after tax would be Rp 2.5 billion (2024: Rp 0.4 billion) lower/higher. The impact on equity would have been the same as the impact on profit/(loss) after tax.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit terutama berasal dari kas pada bank dan kredit yang diberikan pada pelanggan. Terkait kas pada bank, Grup meminimalisir risiko kredit dengan menempatkan kas pada bank dengan reputasi dan kualifikasi yang baik, yang tunduk terhadap regulasi yang ketat. Karenanya, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait kas di bank tidak signifikan.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan dilakukan pada pelanggan yang memiliki sejarah kredit yang baik. Manajemen telah mengkaji bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dikarenakan banyaknya jumlah pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit atas piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan dan mensyaratkan adanya jaminan bank untuk pelanggan yang memiliki risiko kredit yang lebih tinggi. Grup secara berkesinambungan memantau kinerja dan umur piutang dari pelanggan-pelanggan tersebut sebagai bagian dari penilaian kerugian kredit ekspektasian sesuai PSAK 109 dan telah mencatat provisi untuk penurunan nilai piutang yang cukup untuk menutup risiko kredit berdasarkan kolektabilitas masa lalu yang disesuaikan dengan faktor-faktor masa depan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas yang baik termasuk menjaga dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan modal operasi. Grup mengelola risiko likuiditas melalui tinjauan berkala atas perkiraan arus kas di masa depan dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup menjaga fleksibilitas dengan memiliki dana kas dan penempatan jangka pendek yang cukup, serta menjaga ketersediaan pembiayaan dalam bentuk fasilitas kredit yang memadai.

Tabel di bawah ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan arus kas yang tidak didiskontokan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas-liabilitas keuangan tersebut berdasarkan tanggal jatuh tempo kontraktual (termasuk estimasi pembayaran bunga).

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from cash in banks and credit given to customers. For cash in banks, the Group manages credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks, which are subject to tight regulations. Therefore, management concluded that the credit risk regarding its cash in banks is not significant.

In respect to credit given to customers, the Group has policies in place to ensure that sales are made to customers with a good credit history. Management has assessed that there is no significant credit risk concentration due to the large number of customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits as well as requiring bank guarantees for customers with higher credit risk. The Group continuously monitors the performance and receivables aging of these customers as part of assessing the expected credit losses under PSAK 109 and record adequate provision for impairment of receivables to cover the credit risk based on historical collectability adjusted with forward-looking factors.

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situation where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient fund to meet the operating capital requirement. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group aims to maintain flexibility through having adequate cash funds and short-term placements, and maintaining the availability of funding in the form of adequate credit lines.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and the undiscounted cash flows required to settle those financial liabilities based on the contractual maturity date (including estimated interest payments).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

Liquidity risk (continued)

	2025						
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 3 dan 5 tahun/ *Between 3 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest***	
Utang usaha	866,680	866,680	-	-	-	866,680	*Trade payables*
Utang lain-lain	126,543	126,543	-	-	-	126,543	*Other payables*
Akrual	1,308,869	1,308,869	-	-	-	1,308,869	*Accruals*
Utang Derivatif	221	221	-	-	-	221	*Derivative liabilities*
Liabilitas sewa	156,397	67,151	16,560	39,156	78,580	201,447	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,458,710**	**2,369,464**	16,560	39,156	78,580	**2,503,760**	***Total***

	2024						
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year***	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years***	**Antara 3 dan 5 tahun/ *Between 3 and 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	**Jumlah termasuk bunga/ *Total including interest***	
Utang usaha	945,772	945,772	-	-	-	945,772	*Trade payables*
Utang lain-lain	146,603	146,603	-	-	-	146,603	*Other payables*
Akrual	1,153,128	1,153,128	-	-	-	1,153,128	*Accruals*
Liabilitas sewa	223,395	111,617	43,238	33,900	89,428	278,183	*Lease liabilities*
Jumlah	**2,468,898**	**2,357,120**	**43,238**	**33,900**	**89,428**	**2,523,686**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup memiliki fasilitas bank yang belum digunakan dengan jumlah sebesar USD 60.000.000 yang tersedia sampai dengan tanggal 31 Mei 2026 dari MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta.

As at 31 December 2025, the Group had an unused bank facilities with total amount of USD 60,000,000 available through 31 May 2026 from MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya guna memberikan imbal hasil pada pemegang saham dan manfaat pada pemangku kepentingan lainnya, serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup berupa kas pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan uang jaminan dengan jatuh tempo lebih dari satu tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai tercatatnya dikarenakan dampak dari diskonto tidak signifikan.

Derivatif dicatat pada nilai wajar yang didasarkan pada model nilai kini neto dan arus kas yang didiskontokan, perbandingan dengan instrumen sejenis yang mana terdapat harga pasar yang dapat diamati, atau model penilaian lain (pengukuran hirarki nilai wajar tingkat 2).

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, while maintaining an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debts.

Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash in banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, accruals, and refundable deposits with maturities more than one year. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

Derivatives are recorded at fair value based on, either net present value and discounted cash flow models, comparisons with similar instruments for which market observable prices exist, or other valuation models (fair value measurement hierarchy level 2).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have material effects on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Akrual promosi penjualan

Dalam kegiatan bisnisnya, Grup memiliki berbagai skema promosi penjualan yang diberikan kepada distributor, peritel, serta supermarket lokal dan pelanggan pasar tradisional dalam bentuk tunjangan harga pelanggan, biaya penempatan/pendaftaran produk, dan tunjangan promosi. Skema promosi penjualan ini terdiri dari skema tetap dan variabel. Skema variabel secara umum bergantung pada penjualan distributor ke peritel atau penjualan peritel kepada pelanggan akhir. Grup mengestimasi akrual pada setiap akhir periode dengan mengevaluasi beberapa faktor, termasuk anggaran promosi penjualan yang disetujui, estimasi data penjualan distributor dan penjualan peritel, periode promosi, estimasi klaim yang akan diterima di masa depan dari pihak yang bersangkutan, dan faktor lainnya. Ketentuan promosi penjualan bervariasi dan akrual yang ada terdiri dari banyak akrual bernilai kecil. Karenanya, pengungkapan secara agregat analisa sensitivitas atas input penting tidak praktis dan berarti. Walaupun demikian, perbedaan lebih besar dari 3% antara estimasi awal dengan realisasinya akan berdampak material di tahun berikutnya.

Masa manfaat aset tetap

Grup secara berkala menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, seperti spesifikasi teknis, umur ekonomik, pola pemakaian, kebutuhan operasi dan bisnis. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen telah melakukan telaah yang diperlukan dan menetapkan bila masa manfaat masih tetap pantas.

Penurunan nilai aset tetap

Grup secara berkala melakukan pengujian apakah aset tetap mengalami penurunan nilai sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2h. Jumlah terpulihkan unit penghasil kas telah ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Asumsi penting dalam penentuan nilai pakai adalah estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto.

***4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Accrued sales promotion

In its business operation, the Group has many sales promotion schemes given to its distributors, retailers, as well as local supermarkets and traditional market customers in forms of customer pricing allowance, product placement/listing fees, and promotional allowances. These sales promotion schemes consist of fixed and variable schemes. Variable schemes in general depends on either distributor's sales to retailers or retailer's sales to end customers. The Group estimates the accruals at each period end by evaluating several factors, including approved sales promotion budget, estimated retailer's sell-in and sell-out data, period of promotion, estimated subsequent claims to be received from the counterparties, and other factors. The sales promotion arrangements vary and the accruals are made up of many individually small ones. Therefore, an aggregated disclosure of sensitivity analysis on the key inputs would be neither practicable nor meaningful. Nevertheless, difference by more than 3% between those initial estimates and their settlements would cause a material impact in the following year.

Useful lives of fixed assets

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, economic lives, usage patterns, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

As at 31 December 2025, management has performed the necessary review and determined that the useful lives are still appropriate.

Impairment of fixed assets

The Group periodically tests whether fixed assets have suffered any impairment in accordance with the accounting policy stated in Note 2h. The recoverable amounts of cash-generating units have been determined based on value in use calculations. Critical assumptions in the determination of value in use are the estimated cash flow projections and discount rates.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Dalam mengevaluasi posisi pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan dan SPT Masa, manajemen menerapkan pertimbangannya sehubungan dengan situasi di mana dibutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku.

Posisi pajak Grup karenanya terpapar pada pemeriksaan dan ketidakpastian pajak. Isu yang ada bisa jadi rumit dan sengketa mungkin membutuhkan beberapa tahun untuk diselesaikan. Setiap ketidakpastian dikaji terpisah dan manajemen menerapkan pertimbangan ketika mengakui dan mengukur ketidakpastian tersebut berdasarkan keadaan terkait. Paparan yang diakui dihitung berdasarkan metode nilai yang diharapkan atau hasil yang paling mungkin, tergantung apakah hasilnya memiliki berbagai kemungkinan atau penyelesaian dari suatu ketidakpastian terpusat pada satu hasil. Khususnya, rentang hasil eksposur *transfer pricing* bisa jadi beragam dan, di skenario ini, metode nilai yang diharapkan akan digunakan. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang dipertimbangkan termasuk:

- Status isu yang belum terselesaikan;
- Kejelasan undang-undang yang relevan dan panduan terkait;
- Klarifikasi awal yang diterbitkan oleh Kantor Pajak;
- Nasihat dari pakar internal dan pendapat dari firma profesional;
- Proses penyelesaian dan rentang kemungkinan hasilnya;
- Pengalaman masa lalu dan preseden yang ditetapkan oleh Kantor Pajak tersebut;
- Adanya rugi pajak dan kredit pajak yang tidak digunakan, serta ketersediaan prosedur yang disepakati bersama antar otoritas pajak; dan
- Batasan hukum.

Manajemen berpendapat bila jumlah tercatat dari posisi ketidakpastian pajak terkait hal-hal tersebut merupakan estimasi terbaik setelah mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan. Namun demikian, jumlah akhir yang dibayar untuk melunasi kewajiban yang timbul (baik melalui penyelesaian ataupun litigasi) mungkin bisa berbeda dengan posisi yang diakui.

***4. MATERIAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Taxation

The Group operates under tax regulations in Indonesia. In evaluating the tax position taken in its annual and monthly tax return, management exercise its judgement with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation.

The Group's tax position then is exposed to tax examinations and uncertainties. The issues involved can be complex and disputes may take a number of years to resolve. Each uncertainty is separately assessed and management applies judgment in the recognition and measurement of the uncertainty based on the relevant circumstances. The exposure recognized is calculated based on the expected value method or the most likely outcome method, depending on whether there are a wide range of possible outcomes or if resolution of the uncertainty is concentrated on one outcome. In particular, the range of possible outcomes relating to transfer pricing exposure can be wide and, in these scenarios, the expected value method is employed. The accounting estimates and judgments considered included:

- *Status of the unresolved matter;*
- *Clarity of relevant legislation and related guidance;*
- *Pre-clearance issued by the Tax Office;*
- *Advice from in-house specialists and opinions of professional firms;*
- *Resolution process and range of possible outcomes;*
- *Past experience and precedents set by the particular Tax Office;*
- *Any unutilized tax losses, tax credits and availability of mutual agreement procedures between tax authorities; and*
- *Statute of limitations.*

Management is of the opinion that the carrying values of the uncertain tax positions made in respect of these matters represent its best estimate once all facts and circumstances have been taken into account. Nevertheless, the final amounts paid to discharge the liabilities arising (either through settlement or litigation) may be different from the position recognized.

5. KAS / *5. CASH*

	2025	2024	
Kas	14	23	*Cash on hand*
Kas pada bank	1,957,874	1,795,283	*Cash in banks*
	1,957,888	**1,795,306**	

Kas pada bank / *Cash in banks*

	2025	2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,018,006	1,176,492	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	454,768	331,516	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194,491	81,618	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	70,651	77,362	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	39,836	38,483	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	18,402	16,118	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank Mega Tbk	9,047	8,104	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,692	8,711	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	3,690	16,663	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Mizuho Indonesia	2,471	6,200	*PT Bank Mizuho Indonesia*
	1,816,054	1,761,267	
Mata uang asing:			*Foreign currencies:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	76,372	8,984	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank, Ltd., cabang Jakarta	51,219	11,563	*MUFG Bank, Ltd., Jakarta branch*
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	13,711	12,969	*PT Bank SMBC Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	518	500	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
	141,820	34,016	
Jumlah kas pada bank	**1,957,874**	**1,795,283**	*Total cash in banks*

Suku bunga per tahun atas kas pada bank berkisar antara 0,01% - 3,51% (2024: 0,01% - 3,53%).

Interest rates per annum for cash in banks were ranging between 0.01% - 3.51% (2024: 0.01% - 3.53%).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27c)			***Related parties (Note 27c)***
Mata uang asing	113,469	149,605	*Foreign currencies*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	2,189,474	2,742,297	*Rupiah*
Mata uang asing	1,330	2,076	*Foreign currencies*
	2,190,804	2,744,373	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai piutang usaha	(304,984)	(215,259)	*Less: Provision for impairment of trade receivables*
	1,885,820	2,529,114	
Jumlah piutang usaha	**1,999,289**	**2,678,719**	*Total trade receivables*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***6. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2025			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted-average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/*Gross carrying amount***	**Provisi penurunan nilai/ *Impairment provision***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	1,461,364	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo:				*Past due:*
- Sampai dengan 3 bulan	12.2%	523,160	64,023	*Up to 3 months -*
- 3 sampai 6 bulan	64.7%	211,797	137,073	*3 to 6 months -*
- Lebih dari 6 bulan	96.2%	107,952	103,888	*Above 6 months -*
		2,304,273	**304,984**	

	2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ *Weighted-average loss rate*	**Jumlah tercatat bruto/*Gross carrying amount***	**Provisi penurunan nilai/ *Impairment provision***	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	-	2,050,692	-	*Neither past due nor impaired*
Jatuh tempo:				*Past due:*
- Sampai dengan 3 bulan	-	548,162	-	*Up to 3 months -*
- 3 sampai 6 bulan	-	28,672	-	*3 to 6 months -*
- Lebih dari 6 bulan	80.8%	266,452	215,259	*Above 6 months -*
		2,893,978	**215,259**	

Grup menerapkan provisi kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Group applies the lifetime expected credit loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: / *Movement of provision for impairment of trade receivables are as follows:*

	2025	**2024**	
Saldo awal	215,259	202,828	*Beginning balance*
Penambahan	213,632	12,498	*Addition*
Pemulihan kembali	(5)	(11)	*Recovery*
Penghapusan	(123,902)	(56)	*Write off*
Saldo akhir	**304,984**	**215,259**	*Ending balance*

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha, dan saldo yang tidak diturunkan nilainya tetap dapat tertagih, berdasarkan perilaku pembayaran historis dan analisis dari pelanggan yang mendasarinya.

Management has assessed that the impairment provision is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables, and the unimpaired amounts that are past due remain collectible, based on historical payment behaviour and analyses of the underlying customers.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no trade receivables pledged as collateral.

7. PERSEDIAAN / *7. INVENTORIES*

	2025	2024	
Bahan baku dan barang setengah jadi	538,155	530,169	*Raw materials and semi-finished goods*
Barang jadi	577,943	393,722	*Finished goods*
Barang dalam perjalanan	97,227	68,496	*Goods in transit*
Barang dalam proses	16,349	16,235	*Work in progress*
Bahan pembantu dan suku cadang	13,993	15,615	*Consumables and spareparts*
Retur barang jadi	603	1,224	*Returned finished goods*
	1,244,270	1,025,461	
Dikurangi: Provisi penurunan nilai persediaan	(20,767)	(8,425)	*Less: Provision for impairment of inventories*
	1,223,503	**1,017,036**	

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of provision for impairment of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	8,425	11,517	*Beginning balance*
Penambahan	16,826	-	*Addition*
Pemulihan kembali	(4,484)	(3,092)	*Recovery*
Saldo akhir	**20,767**	**8,425**	*Ending balance*

Manajemen telah mengkaji bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian karena keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Management has assessed that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan Grup (kecuali barang dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Sompo Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1,1 triliun (2024: Rp 1 triliun). Manajemen telah mengkaji bahwa persediaan pada tanggal pelaporan telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2025, the Group's inventories (excluding goods in transit) were insured against all risks of damage to PT Sompo Insurance Indonesia with total sum insured of Rp 1.1 trillion (2024: Rp 1 trillion). Management has assessed that inventories at reporting dates were adequately insured.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang dijaminkan.

As at reporting dates, there are no inventories of the Group pledged as collateral.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

	2025	2024	
Promosi penjualan	95,364	189,345	*Sales promotion*
Sewa	5,794	7,209	*Rental*
Lisensi	1,822	1,963	*License*
Asuransi	193	536	*Insurance*
Lain-lain	5,108	3,395	*Others*
	108,281	202,448	
Dikurangi:			*Less:*
Porsi tidak lancar	(3,836)	(2,060)	*Non-current portion*
Porsi lancar	**104,445**	**200,388**	*Current portion*

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya / *a. Claims for tax refund and other tax assets*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			***The Company***
Lebih bayar:			*Overpayment:*
- Tahun fiskal 2025	52,199	-	*2025 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2024	31,909	43,097	*2024 fiscal year -*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Tahun fiskal 2022	148,441	148,445	*2022 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2019	15,910	-	*2019 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2018	-	2,751	*2018 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2017	-	260,372	*2017 fiscal year -*
	248,459	454,665	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Lebih bayar:			*Overpayments:*
- Tahun fiskal 2024	8,523	9,470	*2024 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2023	-	7,509	*2023 fiscal year -*
	8,523	16,979	
	256,982	**471,644**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Dikurangi:			*Less:*
Porsi tidak lancar	(256,982)	(471,644)	*Non-current portion*
Porsi lancar	-	-	*Current portion*
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai, neto	50,448	-	*Value added tax, net*
Pasal 21	660	-	*Article 21*
Surat ketetapan pajak:			*Tax assessment letters:*
- Tahun fiskal 2022	107,338	107,351	*2022 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2019	-	3,722	*2019 fiscal year -*
- Tahun fiskal 2018	1,138	53,443	*2018 fiscal year -*
	159,584	164,516	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	122	-	*Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	15,756	15,202	*Value added tax, net*
	175,462	**179,718**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Dikurangi:			*Less:*
Porsi tidak lancar	(107,338)	(164,516)	*Non-current portion*
Porsi lancar	68,124	15,202	*Current portion*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak / *b. Tax payable*

	2025	2024	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income tax***
Perusahaan			***The Company***
Cadangan penalti pajak	-	75,545	*Tax penalty provision*
Pasal 25	-	518	*Article 25*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 25	51	3,546	*Article 25*
Pasal 29	20,920	-	*Article 29*
Konsolidasian	**20,971**	**79,609**	***Consolidated***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Jenis pajak lainnya	1,890	10,212	*Other withholding taxes*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	-	3,640	*Value added tax, net*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Jenis pajak lainnya	2,274	7,091	*Other withholding taxes*
Pajak Pertambahan Nilai, neto	49,612	36,736	*Value added tax, net*
Konsolidasian	**53,776**	**57,679**	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak kini	-	41,910	*Current tax*
Pajak tangguhan	49,095	9,983	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	284,874	7,891	*Prior year adjustments*
	333,969	59,784	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak kini	74,419	52,638	*Current tax*
Pajak tangguhan	(50,378)	(1,962)	*Deferred tax*
Penyesuaian tahun sebelumnya	941	666	*Prior year adjustments*
	24,982	51,342	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak kini	74,419	94,548	*Current tax*
Pajak tangguhan	(1,283)	8,021	*Deferred tax*
Pajak tangguhan atas keuntungan yang belum terealisasi	110	62	*Deferred tax on unrealised profits*
Penyesuaian tahun sebelumnya	285,815	8,557	*Prior year adjustments*
	359,061	**111,188**	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis (rugi)/laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated (loss)/profit before income tax is as follows:

	2025	2024	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(835,962)	461,629	*consolidated (loss)/profit before income tax*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(183,912)	101,558	*Tax calculated at applicable tax rate (22%)*
Penghasilan kena pajak final	(9,328)	(9,738)	*Income subject to final tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	32,040	10,811	*Non-deductible expenses*
Kerugian pajak tahun berjalan yang tidak diakui	138,956	-	*Current year unrecognized tax losses*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui pada tahun berjalan	95,490	-	*Current year unrecognized deferred tax assets*
Penyesuaian tahun sebelumnya	285,815	8,557	*Prior year adjustments*
Beban pajak penghasilan	**359,061**	**111,188**	*Income tax expenses*

Rekonsiliasi antara (rugi)/laba sebelum pajak Perusahaan dengan (rugi)/penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between (loss)/profit before (loss)/income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
(Rugi)/laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(835,962)	461,629	*Consolidated (loss)/profit before income tax*
Ditambah/(dikurangi)			*Add/(less):*
- Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(53,848)	(249,479)	*Profit before income tax - of subsidiaries*
- Penyesuaian eliminasi konsolidasi	(2,036)	(716)	*Adjustment for consolidation - elimination*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(891,846)	211,434	*(Loss)/profit before tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Perbedaan temporer	212,155	25,474	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(19,070)	(19,265)	*Income subject to final tax -*
- Perbedaan tetap	67,143	(27,141)	*Permanent differences -*
(Rugi)/laba kena pajak Perusahaan	(631,618)	190,502	*Taxable (loss)/ income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	-	41,910	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Perusahaan	(52,199)	(85,007)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	(52,199)	(43,097)	*Over payment of corporate income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	74,419	52,638	*Current income tax expenses of subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka entitas anak	(53,499)	(62,108)	*Less: Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Lebih bayar pajak penghasilan badan entitas anak	**20,920**	**(9,470)**	*Overpayment of corporate income tax of income tax of subsidiaries*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, (rugi)/penghasilan kena pajak didasarkan pada perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak masing-masing menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan secara tahunan.

***9. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax expenses** (continued)*

In these consolidated financial statements, taxable (loss)/income are based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiaries submit their respective its annual corporate income tax returns on annual basis.

d. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax assets

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss***	**Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Persediaan	1,855	2,714	-	4,569	*Inventories*
Piutang usaha	47,358	(1,092)	-	46,266	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,523	(1,523)	-	-	*Other receivables*
Aset tetap	80,201	6,414	-	86,615	*Fixed assets*
Imbalan kerja	28,306	(2,166)	(6,318)	19,822	*Employee benefits*
Akrual	655	1,185	-	1,840	*Accruals*
Aset hak-guna	(43,250)	10,858	-	(32,392)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	50,577	(13,375)	-	37,202	*Lease liabilities*
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi	2,049	(1,842)	-	207	*Unrealized profits of inventories*
	169,274	**1,173**	**(6,318)**	**164,129**	

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Diakui di laba rugi/ *Recognized in profit or loss***	**Diakui di penghasilan komprehensif lain/ *Recognized in other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Persediaan	2,535	(680)	-	1,855	*Inventories*
Piutang usaha	44,623	2,735	-	47,358	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	1,523	-	1,523	*Other receivables*
Aset tetap	86,563	(6,362)	-	80,201	*Fixed assets*
Imbalan kerja	36,216	(1,368)	(6,542)	28,306	*Employee benefits*
Akrual	515	140	-	655	*Accruals*
Aset hak-guna	(61,609)	18,359	-	(43,250)	*Right of use assets*
Liabilitas sewa	72,945	(22,368)	-	50,577	*Lease liabilities*
Keuntungan persediaan yang belum terealisasi	2,111	(62)	-	2,049	*Unrealized profits of inventories*
	183,899	**(8,083)**	**(6,542)**	**169,274**	

Aset pajak tangguhan berikut ini belum diakui:

The following deferred tax assets have not been recognized:

	2025	**2024**	
Perusahaan			***The Company***
Piutang usaha	20,830	-	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1,523	-	*Other receivables*
Aset tetap	65,841	-	*Fixed assets*
Imbalan kerja	7,296		*Employee benefits*
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	138,956	-	*Tax loss carry forwards*
	234,446	**-**	

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Tahun fiskal 2022
Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 42 miliar yang telah dibayar sepenuhnya, di mana sebelumnya Perusahaan mengajukan permohonan restitusi sebesar Rp 106 miliar, sehingga jumlah klaim pajak yang disengketakan sebesar Rp 148 miliar. Atas Pajak Pertambahan Nilai tahun fiskal 2022, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 107 miliar. Kedua keberatan atas ketetapan tersebut telah ditolak di Desember 2024 dan di Maret 2025, Perusahaan mengajukan banding. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, proses banding sedang berjalan.

Tahun fiskal 2019
Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2019, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 168 miliar. Perusahaan membayar Rp 26 miliar, yang mana Rp 10,1 miliar segera dibebankan dan sisa Rp 15,9 miliar diajukan restitusi melalui keberatan. Keberatan atas ketetapan tersebut diterima sebagian sebesar Rp 1,6 miliar, namun Perusahan tidak menerima restitusi karena masih terdapat kekurangan pembayaran atas surat ketetapan pajak, dan sisanya ditolak di Desember 2025. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dalam proses mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Tahun fiskal 2018
Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2018 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 268 miliar. Perusahaan membayar Rp 31 miliar, yang mana Rp 28 miliar segera dibebankan. Sedangkan total sisanya sebesar Rp 240 miliar diajukan keberatan. Keberatan atas ketetapan tersebut diterima sebagian sebesar Rp 98 miliar, namun Perusahan tidak menerima resitusi karena masih terdapat kekurangan pembayaran atas surat ketetapan pajak, dan sisanya ditolak di Februari 2024. Di Mei 2024, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menerima restitusi atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3 miliar.

***9. TAXATION** (continued)*

e. Tax assessment letters

2022 fiscal year
On 2022 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 42 billion which has been fully paid, while the Company initially claimed for a refund of Rp 106 billion, which brings the tax claims in dispute to Rp 148 billion. On 2022 Value Added Tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 107 billion. Both objections have been denied in December 2024 and in March 2025, the Company filed appeals. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the appeals are still ongoing.

2019 fiscal year
On 2019 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 168 billion. The Company paid Rp 26 billion, in which Rp 10.1 billion was immediately expensed and the remaining Rp 15.9 billion was claimed through objection. The objections was partially granted amounting to Rp 1.6 billion, however, the Company did not receive a refund as there remains an underpayment to the tax assessment and the remaining rejected in December 2025. Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company is in the process of filling appeal to the tax court.

2018 fiscal year
On 2018 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 268 billion. The Company paid Rp 31 billion, in which Rp 28 billion was immediately expensed. While the remaining total of Rp 240 billion was claimed through objection.The objections was partially granted amounting to Rp 98 billion, however, the Company did not receive a refund as there remains an underpayment to the tax assessment and the remaining rejected in February 2024. In May 2024, the Company filed appeal to the tax court and received refund amounting Rp 3 billion.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Tahun fiskal 2018 (lanjutan)
Atas PPN dan pungutan pajak lainnya untuk tahun fiskal 2018, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar masing-masing sebesar Rp 54 miliar (dibayar penuh) dan Rp 172 miliar (dibayar sebesar Rp 59 miliar). Melalui proses keberatan, Perusahaan menerima restitusi PPN dan pungutan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 9 miliar dan Rp 48 miliar, dan membebankan Rp 3 miliar. Di Mei 2024, Perusahaan mengajukan banding ke pengadilan pajak dan menerima restitusi atas PPN dan pungutan pajak lainnya masing-masing sebesar Rp 26 miliar dan Rp 9 miliar di September 2025, dan membebankan Rp 17 miliar untuk PPN. Selanjutnya, Perusahaan menerima sisa pengembalian PPN sebesar Rp 1 miliar pada Januari 2026.

Tahun fiskal 2017
Atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017 Perusahaan menerima surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 283 miliar dan dibayar sebagian sebesar Rp 97 miliar. Keberatan atas ketetapan tersebut telah ditolak di Maret 2023, dan Perusahaan membebankan Rp 36 miliar dan mengajukan sisanya banding ke pengadilan pajak. Di Oktober 2024, pengadilan pajak memutuskan untuk tetap mempertahankan ketetapan kurang bayar sebesar Rp 186 miliar. Perusahaan membayar Rp 199 miliar, termasuk denda. Di Januari 2025, Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung yang ditolak di Desember 2025. Perusahaan membebankan sisa saldo klaim pengembalian pajak atas Pajak Penghasilan Badan tahun fiskal 2017.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

***9. TAXATION** (continued)*

***e. Tax assessment letters** (continued)*

2018 fiscal year (continued)
On 2018 VAT and other withholding taxes, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 54 billion (fully paid) and Rp 172 billion (of which Rp 59 billion was paid), respectively. Through objections, the Company received refund of VAT Rp 9 billion and other withholding taxes Rp 48 billion, respectively, while expensed Rp 3 billion. In May 2024, the Company filed appeal to the tax court and received refund of VAT and other withholding taxes Rp 26 billion and Rp 9 billion, respectively, in September 2025, while expensed Rp 17 billion for VAT. Subsequently, the Company received the remaining refund from VAT Rp 1 billion in January 2026.

2017 fiscal year
On 2017 corporate income tax, the Company received a tax assessment stating an underpayment of Rp 283 billion and partially paid of Rp 97 billion. The objections was denied in March 2023 and the Company expensed Rp 36 billion filed an appeal on the remaining to the tax court. In October 2024, the tax court issued a verdict to retain the underpaid assessment of Rp 186 billion. The Company paid Rp 199 billion, including penalties. In January 2025, the Company filed for judicial review to the supreme court which was rejected in December 2025. The Company charged to expense for the remaining balance of claim for corporate income tax refund for fiscal year 2017.

f. Administration

Under the Taxation Laws in Indonesia, each entity in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

***9. TAXATION** (continued)*

***f. Administration** (continued)*

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

10. ASET TETAP / ***10. FIXED ASSETS***

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	*Land*
Bangunan	1,601,396	6,197	-	2,036	1,609,629	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4,490,317	15,074	(12,354)	62,257	4,555,294	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	34,630	1,418	(1,655)	189	34,582	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	7,464	667	(2,406)	9	5,734	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan	35,621	33,076	-	(64,491)	4,206	*Construction in progress*
	6,327,179	56,432	(16,415)	-	6,367,196	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(960,663)	(78,887)	-	-	(1,039,550)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(3,400,458)	(317,270)	11,472	-	(3,706,256)	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	(27,378)	(2,573)	1,655	-	(28,296)	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	(6,901)	(399)	2,406	-	(4,894)	*Office equipments*
	(4,397,509)	(399,129)	15,533	-	(4,781,105)	
Penyisihan penurunan nilai						***Impairment allowance***
Mesin dan peralatan	-	(301,191)	-	-	(301,191)	*Machineries and equipments*
Jumlah tercatat	**1,929,670**				**1,284,900**	*Carrying amount*

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS** (continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Pemindahan/ *Transfers***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	155,594	-	-	-	155,594	*Land*
Bangunan	1,601,396	-	-	-	1,601,396	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4,295,330	3,085	(49,509)	241,411	4,490,317	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	31,233	3,017	-	380	34,630	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	2,157	-	-	-	2,157	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	6,731	583	-	150	7,464	*Office equipments*
Aset dalam pembangunan	29,989	247,573	-	(241,941)	35,621	*Construction in progress*
	6,122,430	254,258	(49,509)	-	6,327,179	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(881,416)	(79,247)	-	-	(960,663)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(3,127,467)	(319,747)	46,756	-	(3,400,458)	*Machineries and equipments*
Peralatan pabrik	(25,276)	(2,102)	-	-	(27,378)	*Factory equipments*
Kendaraan bermotor	(2,109)	-	-	-	(2,109)	*Motor vehicle*
Peralatan kantor	(6,559)	(342)	-	-	(6,901)	*Office equipments*
	(4,042,827)	(401,438)	46,756	-	(4,397,509)	
Jumlah tercatat	**2,079,603**				**1,929,670**	*Carrying amount*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expenses were allocated as follows:*

	2025	**2024**	
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	396,291	397,960	*Cost of revenue (Note 24)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	2,838	3,478	*General and administrative expenses (Note 25b)*
	399,129	**401,438**	

Hak atas tanah merupakan "Hak Guna Bangunan" (“HGB”) yang akan berakhir pada tahun 2027 - 2043 dan dapat diperpanjang. Tanah-tanah tersebut berlokasi di Mojokerto dan Karawang. Manajemen telah mengkaji bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang dengan biaya yang tidak signifikan.

The land rights are held under renewable “Hak Guna Bangunan” (“HGB”) and will expire in 2027 - 2043. The land plots are located in Mojokerto and Karawang. Management has assessed that the land rights can be extended without significant costs.

	2025	**2024**	
Jenis aset dalam pembangunan	Mesin dan peralatan/*Machineries and equipment*		*Nature of construction in progress*
Prakiraan selesai	Januari - Mei 2026	Februari - April 2025	*Expected to be completed*
Persentase penyelesaian	73%	63%	*Percentage of completion*
Harga perolehan aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan	1,768,766	1,599,256	*Acquisition cost of fully depreciated fixed assets*
Nilai wajar tanah dan bangunan	1,547,424	1,500,000	*Fair value of land and building*
Nilai pertanggungan asuransi	6,592,770	6,507,722	*Sum insured*

10. ASET TETAP (lanjutan)

Nilai wajar dari tanah dan bangunan tersebut berdasarkan perhitungan dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan.

Nilai wajar dari tanah dan bangunan diukur menggunakan teknik berikut:

- Tanah: perbandingan pasar (nilai wajar level 2)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk tanah yang serupa apabila tersedia, dan menambahkan elemen-elemen yang dapat mempengaruhi nilai tanah tersebut seperti, antara lain, tipe kepemilikan tanah, lingkungan fisik, akses, lokasi dan kondisi pasar. Secara umum, nilai wajar tanah akan naik bila harga pasar kuotasian yang menjadi dasar perhitungan naik dan elemen-elemen yang dijelaskan di atas membaik, begitu pula sebaliknya.

- Bangunan: perbandingan pasar (nilai wajar level 3)
  Model penilaian ini mempertimbangkan harga pasar yang direkonsiliasi dari data pasar dan pendekatan biaya. Pendekatan data pasar mempertimbangkan ketersediaan data pasar properti yang serupa dan pendekatan biaya mempertimbangkan harga untuk properti yang serupa, biaya penggantian apabila tersedia, dan umur manfaat dari properti tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset tetap yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin timbul kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dan PT Sompo Insurance Indonesia. Manajemen telah mengkaji bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen menyadari adanya keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mesin tertentu tidak dapat dipulihkan sepenuhnya oleh karena penurunan tingkat penggunaan mesin; oleh karena itu penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 301 miliar telah diakui di laba rugi. Manajemen mengestimasi jumlah terpulihkan dari mesin tersebut berdasarkan nilai pakainya. Estimasi nilai pakai ditentukan dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan, dengan menggunakan tingkat diskonto setelah pajak sebesar 8,95% dan rata-rata tingkat pertumbuhan yang dianggarkan sebesar 2-3%.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

The fair value of the land and building are based on valuation by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Ayon Suherman & Rekan, an independent appraiser registered at Financial Services Authority.

The fair values of land and building are measured using the following techniques:

- *Land: market comparison (fair value level 2)*
  The valuation model considers quoted market prices for similar lands when they are available, and then it incorporates elements that may affect the land's value such as, among others, the title of land's ownership, physical environment, accessibility, location and market conditions. In general, the fair value of the land increases if the quoted market prices that form the basis of calculation increase and the elements as described above get better, and vice versa.

- *Building: market comparison (fair value level 3)*
  The valuation model considers market price that reconciled market data and cost approaches. Market data approach considers availability of similar property market data and cost approach considers price for similar property, replacement costs if they are available, and its useful life.

As at 31 December 2025, all fixed assets of the Group are covered by insurance against loss of any potential risks with PT Asuransi Tokio Marine Indonesia and PT Sompo Insurance Indonesia. Management has assessed that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at 31 December 2025, as management became aware of circumstances that indicated the carrying amounts of certain achinery could not be fully recovered due to decline in machinery utilization; therefore an impairment provision of Rp 301 billion was recognized in profit or loss. Management estimated the recoverable amount of the machinery based on its value in use. The estimate of value in use was determined using the discounted cash flow method, applying a post tax discount rate of 8.95% and average budgeted growth rate of 2-3%.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pembelian aset tetap masing-masing sejumlah Rp 1,3 miliar dan Rp 30,8 miliar masih terutang.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada aset tetap milik Grup yang dijaminkan.

***10. FIXED ASSETS** (continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, purchases of fixed assets totaling Rp 1.3 billion and Rp 30.8 billion, respectively, were still payable.

As at reporting dates, there are no fixed assets of the Group pledged as collateral.

11. ASET HAK-GUNA

Aset hak-guna bangunan dan peralatan transportasi berikut diperoleh melalui perjanjian sewa dengan durasi masing-masing 15,5 dan 2 tahun. Kontrak tersebut termasuk opsi untuk memperpanjang durasi sewa setelah kontrak berakhir.

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The following right-of-use assets of buildings and transportation equipments are acquired under lease agreements with a term of 15.5 and 2 years, respectively. The contracts include an option to renew the lease for an additional period after the end of the contract term.

	2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	714,510	37,892	(135,446)	616,956	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	2,271	-	-	2,271	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	43,679	5,264	(311)	48,632	*Transportation equipments*
	760,460	43,156	(135,757)	667,859	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(542,346)	(82,730)	135,193	(489,883)	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	(320)	(757)	-	(1,077)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	(35,096)	(6,431)	287	(41,240)	*Transportation equipments*
	(577,762)	(89,918)	135,480	(532,200)	
Jumlah tercatat	**182,698**			**135,659**	*Carrying amount*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	717,352	2,194	(5,036)	714,510	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	245	2,026	-	2,271	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	57,882	2,674	(16,877)	43,679	*Transportation equipments*
	775,479	6,894	(21,913)	760,460	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	(467,659)	(77,019)	2,332	(542,346)	*Buildings*
Peralatan dan perlengkapan	(13)	(307)	-	(320)	*Furnitures and fixtures*
Peralatan transportasi	(44,551)	(7,220)	16,675	(35,096)	*Transportation equipments*
	(512,223)	(84,546)	19,007	(577,762)	
Jumlah tercatat	**263,256**			**182,698**	*Carrying amount*

Sewa jangka pendek, yang terdiri dari beberapa apartemen, dan sewa piranti keras IT yang bernilai rendah, dibebankan.

Short-term leases, comprising few apartments, and leases of low value IT hardware, are expensed.

11. ASET HAK-GUNA (lanjutan) / *11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)*

Beban penyusutan terkait aset hak-guna dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses related to right-of-use assets were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban penjualan (Catatan 25a)	78,535	73,388	*Selling expenses (Note 25a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 25b)	5,441	5,444	*General and administrative expenses (Note 25b)*
Beban pokok penjualan (Catatan 24)	5,942	5,714	*Cost of revenue (Note 24)*
	89,918	**84,546**	

12. UTANG USAHA / *12. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Utang usaha yang timbul dari pembelian persediaan terutang ke:			*Trade payables arising from purchases of inventories are due to:*
Pihak berelasi (Catatan 27c)	36,487	36,664	*Related parties (Note 27c)*
Pihak ketiga	830,193	909,108	*Third parties*
	866,680	**945,772**	

Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the Group's trade payables based on original currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	614,898	693,843	*Rupiah*
Dolar AS	250,561	250,340	*US Dollar*
Yen Jepang	1,221	1,589	*Japanese Yen*
	866,680	**945,772**	

Utang usaha, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 7 sampai dengan 60 hari.

Trade payables, non-interest bearing and generally with terms of payment of 7 to 60 days.

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27c)	8,291	38,248	*Related parties (Note 27c)*
Pihak ketiga	118,252	108,355	*Third parties*
	126,543	**146,603**	

Utang lain-lain timbul dari berbagai pembelian aset tetap, perlengkapan dan pengadaan jasa seperti pengangkutan, imbalan jasa profesional, dan beragam beban produksi.

Other payables are arising from various purchases of fixed assets, supplies and procurements of services such as freights, professional fees and miscellaneous production costs.

Jumlah utang lain-lain berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amount of other payables based on original currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	118,040	107,761	*Rupiah*
Yen Jepang	8,368	38,523	*Japanese Yen*
Dolar AS	135	319	*Dolar AS*
	126,543	**146,603**	

14. AKRUAL / *14. ACCRUALS*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27c)			***Related parties** (Note 27c)*
Royalti	47,344	60,692	*Royalty*
Pihak ketiga			***Third parties***
Promosi penjualan	1,112,404	928,363	*Sales promotion*
Pengangkutan	83,385	103,939	*Freight*
Biaya karyawan	53,283	49,294	*Employee cost*
Gudang	23,332	21,212	*Warehousing*
Iklan	11,252	6,696	*Advertising*
Listrik	10,708	14,354	*Electricity*
Pengembangan	3,676	2,167	*Development*
Riset pemasaran	2,909	3,039	*Marketing research*
Jasa profesional	1,747	2,098	*Professional fee*
Lain-lain	12,112	10,568	*Others*
Jumlah akrual	**1,362,152**	**1,202,422**	*Total accruals*

15. LIABILITAS SEWA / *15. LEASE LIABILITIES*

	2025	2024	
Terutang ke pihak ketiga:			***Payable to third parties:***
2025	-	111,617	*2025*
2026	67,151	43,238	*2026*
2027	16,560	11,897	*2027*
2028	15,732	11,070	*2028*
2029	12,167	10,933	*2029*
2030 dan seterusnya	89,837	89,428	*2030 and beyond*
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	201,447	278,183	*Total future minimum lease payments*
Porsi bunga	(45,050)	(54,788)	*Interest portion*
Nilai kini pembayaran sewa	156,397	223,395	*Present value of lease payments*
Porsi jangka pendek	**(58,984)**	**(99,864)**	*Current portion*
Porsi jangka panjang	**97,413**	**123,531**	*Non-current portion*

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas selama tahun berjalan:

The following summarizes the components of change in the liabilities during the year:

	2025	2024	
Saldo awal	223,395	314,867	*Beginning balance*
Arus kas pembayaran	(122,907)	(113,291)	*Repayment cash flows*
Perubahan nonkas:			*Non-cash changes:*
Sewa baru	43,156	6,894	*New leases*
Modifikasi sewa	-	(2,704)	*Lease modifitation*
Penghentian	(290)	(206)	*Termination*
Bunga	13,043	17,835	*Interest*
Saldo akhir	**156,397**	**223,395**	*Ending balance*

15. LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *15. LEASE LIABILITIES (continued)*

Beban berkaitan dengan sewa yang dicatat pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

Expenses related to leases that are recorded in the consolidated statements of profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Biaya keuangan atas liabilitas sewa	13,043	17,835	*Finance costs on lease liabilities*
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek	14,451	15,061	*Expenses related to short-term leases*
Beban berkaitan dengan aset bernilai rendah	4,706	4,170	*Expenses related to low-value assets*
	32,200	**37,066**	

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 merupakan jumlah estimasi manajemen berdasarkan perhitungan Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani

The employee benefits obligation as at 31 December 2025 and 2024 is an estimated amount by management based on calculation from Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, karyawan berhak atas beberapa imbalan pascakerja yang menjadi *vested* ketika pemutusan hubungan kerja atau pensiun. Imbalan tersebut terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Grup memiliki program iuran pasti yang mencakup karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang dikelola dan dijalankan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Investasi yang dipilih adalah IDR DPLK Deposit yang ditempatkan pada instrumen pasar uang.

The Group has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK Avrist). Investment selected is IDR DPLK Deposit which is placed in money market instruments.

Liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	123,265	131,734	*Present value of defined benefit obligation*
Dikurangi:			*Less:*
Porsi jangka pendek	**(1,712)**	**(1,537)**	*Current portion*
Porsi jangka panjang	**121,553**	**130,197**	*Non-current portion*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / ***16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*** *(continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Movement in the present value of employee benefits obligation are as follows:*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti / ***Movement in the present value of defined benefit obligation***

	2025	2024	
Saldo awal	161,014	167,542	*Beginning balance*
Beban neto yang dibebankan ke laporan laba rugi	32,040	34,784	*Net expenses charged to profit or loss*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(27,653)	(4,647)	*Changes in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1,065)	(25,099)	*Experience adjustments on obligation -*
Pembayaran manfaat	(15,845)	(11,566)	*Benefits paid*
Saldo akhir	**148,491**	**161,014**	*Ending balance*

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah: / *Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss are as follows:*

	2025	2024	
Biaya jasa kini	20,710	22,213	*Current service cost*
Biaya bunga neto	11,330	11,159	*Net interest cost*
Biaya jasa lalu	-	1,412	*Past service cost*
Saldo akhir	**32,040**	**34,784**	*Ending balance*

Mutasi nilai wajar aset program / ***Movement in fair value of plan asset***

	2025	2024	
Perubahan aset program			*Changes in plan asset*
Saldo awal	(29,280)	-	*Beginning balance*
Termasuk di laba rugi			*Included in profit or loss*
Pendapatan bunga	(1,444)	(951)	*Interest income*
Lainnya			*Others*
Kontribusi yang dibayarkan pemberi kerja	(6,559)	(30,000)	*Contribution paid by the employer*
Imbalan yang dibayarkan	12,057	1,671	*Benefits paid*
Saldo akhir	**(25,226)**	**(29,280)**	*Ending balance*

Kewajiban imbalan kerja / ***Employe benefit obligation***

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	148,491	161,014	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(25,226)	(29,280)	*Fair value of plan asset*
Kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	**123,265**	**131,734**	*Defined benefit obligation, end of year*

Informasi historis / *Historical informations*

	31 Desember/*December*					
	2025	2024	2023	2022	2021	
Nilai kewajiban imbalan kerja	121,553	130,197	165,327	164,523	143,000	*Present value benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas	(1,065)	(25,099)	(42,991)	(5,750)	(2,270)	*Experience adjustments on obligation*

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Asumsi aktuarial utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6.8%	7.1%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	5.5%	8.0%	*Future salary increment rate*

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial utama seperti yang dilaporkan pada laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto			*Discount rate*
Jika naik 1%	16,114	19,022	*If increase 1%*
Jika turun 1%	20,821	25,044	*If decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang			*Future salary increment rate*
Jika naik 1%	20,413	24,414	*If increase 1%*
Jika turun 1%	16,418	19,495	*If decrease 1%*

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan dihadapkan pada sejumlah risiko, terutama dari volatilitas dari asumsi utama, termasuk tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang. Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program. Perusahaan tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi tersebut. Perusahaan secara aktif memonitor durasi dari liabilitas imbalan pasti, yang mana memiliki rata-rata durasi 17,2 tahun (2024: 17,5 tahun), untuk memastikan ketersediaan dana yang akan di bayarkan pada saat liabilitas jatuh tempo.

***16. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION** (continued)*

The principal actuarial assumptions used are as follows:

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the principal actuarial assumptions as reported in the actuarial report are as follows:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension benefit obligation recognised within the consolidated statement of financial position.

Through its defined benefit pension plans, the Company is exposed to a number of risks, mainly from volatility of the principal assumptions, including discount rate set with reference to long-term government bond yields. A decrease in government bond yields will increase plan liabilities. The Company does not have plan asset to partially offset the impact of the fluctuations. The Company actively monitors the duration of the defined benefit obligations, which have weighted average duration of 17.2 years (2024: 17.5 years), to ensure availability of fund to settle the maturing obligations.

17. MODAL SAHAM / *17. SHARE CAPITAL*

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders as at 31 Desember 2025 and 2024 were as follows:

	Jumlah lembar saham/*Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Saham biasa				***Ordinary shares***
Unicharm Corporation, Jepang	2,460,690,846	59.20%	246,070	*Unicharm Corporation, Japan*
PT APP Purinusa Ekapersada	864,567,054	20.80%	86,456	*PT APP Purinusa Ekapersada*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	831,314,400	20.00%	83,131	*Public (each less than 5%)*
Jumlah saham beredar/ modal saham	**4,156,572,300**	**100.00%**	**415,657**	***Total shares outstanding/ share capital***

18. SAHAM TRESURI / *18. TREASURY SHARES*

Mengacu pada Surat Edaran OJK No. 3/SEOJK.04/2020 tanggal 9 Maret 2020 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan, Perusahaan telah membeli kembali saham yang telah ditempatkan dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 13.260.000 lembar saham sebesar Rp 19.997 juta, dengan harga rata-rata Rp 1.508 (nilai penuh) per lembar saham selama periode dari tanggal 30 April 2020 sampai dengan tanggal 30 Juli 2020.

In accordance with OJK Circular Letter No. 3/SEOJK.04/2020 dated 9 March 2020 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buybacks of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions, the Company has repurchased its shared that have been issued and listed on the Indonesian Stock Exchange with total of 13,260,000 shares amounting to Rp 19,997 million, representing average price of Rp 1,508 (full amount) per share during the period from 30 April 2020 until 30 July 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Entitas No. 285 tanggal 30 Mei 2023 yang telah diaktakan di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui rencana pengalihan saham treasuri menjadi opsi saham bagi manajemen dan karyawan (MESOP), dengan jumlah maksimal 13.600.000 lembar saham. Program MESOP dilaksanakan sekaligus dimana realisasi MESOP sebesar 13.600.000 lembar saham dengan harga Rp 1.267 (jumlah penuh) per lembar saham setara dengan Rp 16.782 juta. Kerugian atas pembelian saham treasuri tersebut sebesar Rp 3.215 juta dicatat sebagai alokasi saham karyawan di pos tambahan modal disetor. Saham dibagikan kepada peserta program MESOP pada tanggal 19 dan 22 Januari 2024.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Entity No. 285 dated 30 May 2023, which was notarized before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders approved the plan to transfer treasury shares into stock options for management and employees (MESOP), with a maximum number of 13,600,000 shares. The MESOP program was implemented simultaneously, with the MESOP realization amounting to 13,600,000 shares at a price of Rp 1,267 (full amount) per share, totalling Rp 16,782 million. The loss from purchase of treasury shares amounting to Rp 3,215 million was recorded as employee stock allocation in the additional paid-in capital caption.The shares then were distributed to the program participants on 19 and 22 January 2024.

19. SELISIH KURS ATAS MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal di mana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham.

19. FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON PAID IN CAPITAL

This account represents difference in exchange rate between the rate stated in the Articles of Association and the actual rate on the date the foreign currency capital was contributed by the shareholders.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2025	2024	
Penawaran Umum Perdana Saham	1,070,725	1,070,725	*Initial Public Offering*
Alokasi saham karyawan	(836)	(836)	*Employee stock allocation*
Akuisisi entitas sepengendali	(8,849)	(8,849)	*Acquisition of entity under common control*
	1,061,040	**1,061,040**	

Melalui Penawaran Umum Perdana Saham pada bulan Desember 2019, Perusahaan menerbitkan 831.314.400 lembar saham biasa dengan nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (nilai penuh) per saham, sehingga menimbulkan selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nominal saham sebesar Rp 1.071 miliar, setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 93 miliar, yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

Through the Initial Public Offering in December 2019, the Company issued 831,314,400 ordinary shares with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulting in difference between proceeds from issuance of new shares and its par value amounting to Rp 1,071 billion, after deducted by share issuance cost of Rp 93 billion, which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Oktober 2019, Perusahaan mengumumkan program Alokasi Stok Karyawan ("ESA") kepada karyawannya. Dari 831.314.400 lembar saham yang diterbitkan saat Penawaran Umum Perdana Saham, 0,2% atau sejumlah 1.699.600 lembar saham dialokasikan kepada karyawan untuk program ESA, dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (jumlah penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 1.500 (jumlah penuh) per saham, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 2,3 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor".

In October 2019, the Company announced the Employee Stock Allocation ("ESA") program to its employees. From 831,314,400 shares issued during the Initial Public Offering, 0.2% or represent 1,699,600 shares were allocated to the employees for the ESA program, with a par value per share of Rp 100 (full amount) and offering price of Rp 1,500 (full amount) per share, resulted in difference of Rp 2.3 billion which was recorded as "Additional Paid-in Capital".

Pada bulan Desember 2017, Perusahaan mengakuisisi UCNWI. Jumlah yang dibayarkan untuk akuisisi ini adalah sebesar Rp 35,8 miliar dibandingkan dengan jumlah tercatat aset neto UCNWI sebesar Rp 27 miliar, sehingga terdapat selisih sebesar Rp 8,8 miliar. Dikarenakan Perusahaan dan UCNWI adalah entitas sepengendali, maka sesuai dengan PSAK 338 "Kombinasi bisnis entitas sepengendali", selisih tersebut disajikan di ekuitas sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor".

In December 2017, the Company acquired UCNWI. Consideration paid for this acquisition was amounting to Rp 35.8 billion compared to the carrying value of UCNWI's net assets of Rp 27 billion, resulting in difference of Rp 8.8 billion. As the Company and UCNWI are entities under common control, in accordance with PSAK 338 "Business combination of entities under common control", the difference was presented in equity as part of "Additional Paid-in Capital".

21. PEMBENTUKAN UNTUK CADANGAN WAJIB MINIMUM / *APPROPRIATION FOR STATUTORY RESERVE*

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan membuat cadangan wajib sampai mencapai 20% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Law No. 40/2007, on the Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve until reaching 20% of the issued and paid up share capital.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah mencadangkan Rp 66,5 miliar sebagai cadangan wajib minimum.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company has appropriated Rp 66.5 billion as statutory reserve.

22. DIVIDEN TUNAI / *CASH DIVIDEND*

Pada RUPST tanggal 10 Juni 2025, dividen tunai untuk tahun 2024 sebesar Rp 70 miliar atau Rp 16 (jumlah penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 25 dan 26 Juni 2025.

At the AGMS held on 10 June 2025, a cash dividend for 2024 of Rp 70 billion or Rp 16 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 25 and 26 June 2025.

Pada RUPST tanggal 28 Mei 2024, dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp 87 miliar atau Rp 21 (jumlah penuh) per saham disetujui oleh pemegang saham untuk dibagikan. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 dan 27 Juni 2024.

At the AGMS held on 28 May 2024, a cash dividend for 2023 of Rp 87 billion or Rp 21 (full amount) per share was approved by the shareholders to be distributed. The cash dividends have been paid on 26 and 27 June 2024.

23. PENDAPATAN NETO / *NET REVENUE*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27b)	717,848	833,908	*Related parties (Note 27b)*
Pihak ketiga	7,266,535	8,841,560	*Third parties*
	7,984,383	**9,675,468**	

	2025	2024	
Waktu pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Pengalihan produk yang diakui di suatu waktu	7,579,227	9,179,101	*Product transferred at a point in time*
Jasa transportasi dan penanganan yang diakui sepanjang waktu	405,156	496,367	*Transportation and handling services recognized overtime*
	7,984,383	**9,675,468**	

Berikut ini adalah rincian pelanggan dan jumlah pendapatan terkait yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The following are the detail of customers and related revenue which exceed 10% of revenue:

	2025	2024	
PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk	1,354,554	1,369,178	*PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk*
PT Indomarco Prismatama	1,322,493	1,364,267	*PT Indomarco Prismatama*

23. PENDAPATAN NETO (lanjutan) / *23. NET REVENUE (continued)*

Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan pendapatan dari pelaksanaan jasa transportasi dan penanganan yang belum dipenuhi yang disajikan sebagai "Pendapatan tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The Group recognised contract liabilities for the revenue from rendering of transportation and handling services that have not been satisfied presented as "Deferred revenue" in the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025 and 2024:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 27c)	1,115	1,008	*Related parties (Note 27c)*
Pihak ketiga	126	2,953	*Third parties*
	1,241	**3,961**	

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *24. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Bahan baku dan barang setengah jadi			*Raw materials and semi finished goods*
- Awal tahun	530,169	566,640	*Beginning of the year -*
- Pembelian	5,155,133	5,642,194	*Purchases -*
- Akhir tahun	(538,155)	(530,169)	*End of the year -*
Bahan baku dan barang setengah jadi yang digunakan	5,147,147	5,678,665	*Raw materials and semi finished goods used*
Biaya tenaga kerja langsung	384,756	374,442	*Direct labour costs*
Biaya produksi tidak langsung			*Indirect production costs*
Pengangkutan	405,156	496,367	*Freight*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	396,291	397,960	*Fixed assets depreciation (Note 10)*
Sewa dan utilitas	145,199	151,253	*Rent & utilities*
Bahan pembantu dan suku cadang yang digunakan	135,261	127,755	*Consumables and spareparts used*
Perbaikan dan pemeliharaan	43,299	50,432	*Repair and maintenance*
Asuransi	15,507	15,702	*Insurance*
Jasa profesional	10,996	17,557	*Professional fee*
Transportasi dan perjalanan	10,352	11,955	*Transportation and travelling*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,942	5,714	*Right-of-use assets depreciation (Note 11)*
Lain-lain	8,975	9,504	*Others*
Jumlah biaya produksi	6,708,881	7,337,306	*Total production costs*
Barang dalam proses			*Work in progress*
- Awal tahun	16,235	14,938	*Beginning of the year -*
- Penambahan	134,971	131,044	*Addition -*
- Akhir tahun	(16,349)	(16,235)	*End of the year -*
Harga pokok produksi	6,843,738	7,467,053	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
- Awal tahun	393,722	529,050	*Beginning of the year -*
- Penambahan	123,701	97,752	*Addition -*
- Akhir tahun	(577,943)	(393,722)	*End of the year -*
Jumlah beban pokok pendapatan	**6,783,218**	**7,700,133**	*Total cost of revenue*

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto.

Lihat Catatan 27b untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

***24. COST OF REVENUE** (continued)*

No purchases from individual supplier exceeded 10% of the net revenue.

Refer to Note 27b for details of purchases from related parties.

25. BEBAN USAHA

25. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	2025	2024	
Promosi penjualan	374,454	360,697	*Sales promotion*
Gudang	255,479	225,962	*Warehouse*
Royalti (Catatan 27b)	202,330	247,434	*Royalty (Note 27b)*
Pengangkutan	184,515	159,955	*Freight*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	78,535	73,388	*Right-of-use assets depreciation (Note 11)*
Iklan dan pemasaran	72,954	105,903	*Advertising and marketing*
Pengembangan	32,656	19,580	*Development*
Riset pemasaran	28,960	25,945	*Marketing research*
Transportasi dan perjalanan	21,633	20,853	*Transportation and travelling*
Komunikasi	2,479	2,885	*Communication*
Lain-lain	464	471	*Others*
	1,254,459	**1,243,073**	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	2025	2024	
Biaya karyawan	216,907	229,974	*Employee costs*
Penurunan nilai piutang usaha	196,829	19,354	*Impairment of trade receivables*
Jasa profesional	26,215	18,531	*Professional fee*
Perlengkapan	12,402	10,226	*Supplies*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	5,441	5,444	*Right-of-use assets depreciation (Note 11)*
Sewa dan utilitas	4,352	4,585	*Rental dan utilities*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2,838	3,478	*Fixed assets depreciation (Note 10)*
Lain-lain	4,364	5,726	*Others*
	469,348	**297,318**	

26. (RUGI)/LABA PER SAHAM / *26. (LOSS)/EARNINGS PER SHARE*

(Rugi)/laba per saham dasar dihitung dengan membagi (rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic (loss)/earnings per share is calculated by dividing (loss)/profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2025	2024	
(Rugi)/laba per saham:			***(Loss)/earnings per share:***
(Rugi)/laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,195,128)	350,405	*(Loss)/profit attributable to the owners of parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian	4,156,572,300	4,156,572,300	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted -*
(Rugi)/laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	**(288)**	**84**	*(Loss)/earnings per share - basic and diluted (full amount)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada instrumen yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, (rugi)/laba per saham dilusian sama dengan (rugi)/laba per saham dasar.

As at 31 Desember 2025 and 2024, there were no instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, diluted (loss)/ earnings per share is equivalent to basic (loss)/earnings per share.

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI / *27. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi / *a. Nature of relationship and transaction*

Pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
Unicharm Corporation	Entitas induk terakhir/*Ultimate parent entity*	Penjualan barang, pembelian aset tetap, pembelian persediaan, biaya royalti, penghasilan atas jasa penelitian dan pengembangan dan distribusi dividen tunai/*Sales of goods, purchase of fixed assets, purchase of inventories, royalty fee, research and development service income and payment of cash dividend.*
Unicharm Australasia Pty Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan biaya royalty/ *Sales of goods and royalty fee.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan pembelian persediaan/*Sales of goods and purchase of inventories.*
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan pembelian persediaan/*Sales of goods and purchase of inventories.*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan) / ***a. Nature of relationship and transaction*** *(continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Unicharm (Philippines) Corp.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Unicharm India Private Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang dan pembelian persediaan/*Sales of goods and purchase of inventories.*
Unicharm Product Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Biaya penggantian/*Reimbursement expense.*
Peparlet Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan pembuangan limbah produk/*Selling waste disposal product.*
Disposable Soft Goods (Malaysia) Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Unicharm Myanmar Co., Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories.*
PT Cakrawala Mega Indah	Pihak berelasi lainnya/*Other related party*	Pembelian persediaan/*Purchase of inventories.*
United Charm Co.,Ltd	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang/*Sales of goods.*
Uni-charm Singapore Pte Ltd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/*Entity under common control*	Penjualan barang, pendapatan dari jasa transportasi dan penanganan/*Sales of goods, revenues arising from transportation and handling.*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/*Boards of Commissioners and Directors*	Personel manajemen kunci/*Key management personnel*	Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/*Remuneration of Boards of Commissioners and Directors*

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *27. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

b. Transaksi dengan pihak berelasi / *b. Transactions with related parties*

	2025	2024	
Penjualan barang			***Sales of goods***
Unicharm Australasia Pty Ltd.	376,732	385,859	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	149,535	146,410	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	70,619	61,399	*Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
Unicharm (Philippines) Corp.	39,704	72,295	*Unicharm (Philippines) Corp.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	33,058	33,939	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
United Charm Co.,Ltd.	24,666	29,738	*United Charm Co.,Ltd.*
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	12,204	16,056	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Uni-charm Singapore Pte Ltd	9,526	5,242	*Uni-charm Singapore Pte Ltd*
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	1,559	-	*Unicharm Do Brasil Industria E Comercio*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	245	56,256	*Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.*
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	-	5,033	*Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.*
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	-	16,048	*Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.*
Unicharm Myanmar Co.,Ltd.	-	5,633	*Unicharm Myanmar Co.,Ltd.*
	717,848	**833,908**	
Persentase dari jumlah pendapatan neto	8.99%	8.62%	*Percentage to total net sales*
Pembelian aset tetap			***Purchase of fixed assets***
Unicharm Corporation	18,092	220,112	*Unicharm Corporation*
Persentase dari jumlah pembelian aset tetap	32.06%	86.57%	*Percentage to total addition of fixed assets*
Pembelian persediaan			***Purchase of materials***
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	93,989	77,663	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
PT Cakrawala Mega Indah	34,012	40,263	*PT Cakrawala Mega Indah*
Diana Unicharm Joint Stock Company	33,637	58,667	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	21,007	17,469	*Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	16,500	16,955	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Unicharm Corporation	5,066	6,931	*Unicharm Corporation*
	204,211	**217,948**	
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	3.01%	2.83%	*Percentage to total cost of revenue*
Beban royalti			***Royalty fee***
Unicharm Corporation	200,361	245,105	*Unicharm Corporation*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	1,969	2,329	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.*
	202,330	**247,434**	
Persentase dari jumlah beban penjualan	16.13%	19.90%	*Percentage to total selling expenses*

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Saldo dengan pihak berelasi / ***c. Balances with related parties***

	2025	2024	
Penghasilan atas jasa riset dan pengembangan			***Research and development service income***
Unicharm Corporation	5,705	3,309	*Unicharm Corporation*
Persentase dari pendapatan lain-lain	62.06%	38.78%	*Percentage to other income*
Piutang usaha			***Trade receivables***
Unicharm Australasia Pty Ltd.	71,546	61,642	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	10,756	13,656	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	10,317	11,457	*Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
Unicharm (Philippines) Corp.	9,789	47,125	*Unicharm (Philippines) Corp.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	3,558	5,210	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.	2,853	1,848	*Uni-Charm (Thailand) Co. Ltd.*
United Charm Co., Ltd.	2,587	4,419	*United Charm Co., Ltd.*
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	1,671	-	*Unicharm Do Brasil Industria E Comercio*
Uni-Charm Singapore Pte Ltd.	392	904	*Uni-Charm Singapore Pte Ltd.*
Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.	-	2,045	*Unicharm Consumer Products (Tianjin) Co., Ltd.*
Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.	-	1,022	*Unicharm Consumer Products (China) Co Ltd.*
Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.	-	277	*Uni-Charm Corporation Sdn. Bhd.*
	113,469	**149,605**	
Persentase dari jumlah aset	1.55%	1.73%	*Percentage to total assets*
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Unicharm Corporation	22,827	16,706	*Unicharm Corporation*
Peparlet Co., Ltd.	978	1,227	*Peparlet Co., Ltd.*
Unicharm Australasia Pty Ltd.	93	179	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	79	76	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
Unicharm (Philippines) Corp.	27	767	*Unicharm (Philippines) Corp.*
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	17	-	*Unicharm Do Brasil Industria E Comercio*
The Hartz Mountain Corporation	15	-	*The Hartz Mountain Corporation*
LG Unicharm Co.,Ltd.	4	-	*LG Unicharm Co.,Ltd.*
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	3	-	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	1	2	*Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
Unicharm Products Co., Ltd.	-	25	*Unicharm Products Co., Ltd.*
	24,044	**18,982**	
Persentase dari jumlah aset	0.33%	0.22%	*Percentage to total assets*
Utang usaha			***Trade payables***
Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	14,531	12,263	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Diana Unicharm Joint Stock Company	8,839	8,782	*Diana Unicharm Joint Stock Company*
PT Cakrawala Mega Indah	6,275	7,210	*PT Cakrawala Mega Indah*
Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.	3,928	4,714	*Unicharm Consumer Products (China) Co., Ltd.*
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	1,692	2,106	*PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills*
Unicharm Corporation	1,222	1,589	*Unicharm Corporation*
	36,487	**36,664**	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.35%	1.31%	*Percentage to total liabilities*

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***27. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

c. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / ***c. Balances with related parties*** *(continued)*

	2025	2024	
Utang lain-lain			***Other payables***
Unicharm Corporation	7,205	37,398	*Unicharm Corporation*
Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.	853	579	*Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd.*
Unicharm Product Co., Ltd.	210	255	*Unicharm Product Co., Ltd.*
.Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.	23	5	*Uni-Charm (Thailand) Co., Ltd.*
Unicharm Consumer Products Co., Ltd.	-	11	*Unicharm Consumer Products Co., Ltd.*
	8,291	**38,248**	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.31%	1.37%	*Percentage to total liabilities*
Akrual royalti			***Accrued royalty***
Unicharm Corporation	47,344	60,692	*Unicharm Corporation*
	47,344	**60,692**	
Persentase dari jumlah liabilitas	1.75%	2.17%	*Percentage to total liabilities*
Pendapatan tangguhan			***Deferred revenue***
Unicharm Australasia Pty Ltd.	1,003	948	*Unicharm Australasia Pty Ltd.*
Unicharm Do Brasil Industria E Comercio	103	-	*Unicharm Do Brasil Industria E Comercio*
Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.	7	60	*Uni-charm Malaysia Trading Sdn. Bhd.*
Unicharm (Philippines) Corp.	2	-	*Unicharm (Philippines) Corp.*
	1,115	**1,008**	
Persentase dari jumlah liabilitas	0.04%	0.04%	*Percentage to total liabilities*
Dividen tunai, neto setelah pajak			***Cash dividend, net of tax***
Unicharm Corporation	37,343	46,304	*Unicharm Corporation*
PT APP Purinusa Ekapersada	5,304	6,577	*PT APP Purinusa Ekapersada*
	42,647	**52,881**	

d. Remunerasi personil manajemen kunci

Gaji dan imbalan jangka pendek yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci, yang terdiri dari komisaris dan direksi, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 12,0 miliar dan Rp 12,2 miliar.

d. Key management personnel remuneration

Salary and short-term benefits paid to the Company's key management personnel, which comprise commissioners and directors, for the years ended 31 December 2025 and 2024 are amounting to Rp 12.0 billion and Rp 12.2 billion, respectively.

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi

Perjanjian perizinan dan merek dagang

Pada tanggal 26 Januari 1998, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas induk, di mana entitas induk tersebut memberikan izin kepada Perusahaan untuk menggunakan lisensi manufaktur dan merek dagang produk.

Sebagai kompensasi, Perusahaan membayar royalti (2% untuk produk berlisensi dan 1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018 dan akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 123 miliar (2024: Rp 155 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

Perjanjian jasa riset dan pengembangan

Pada 1 Januari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa riset dan pengembangan dengan Unicharm Corporation, di mana Perusahaan setuju untuk melakukan dan memberikan jasa yang terkait dengan penelitian dan pengembangan pasar serta melaporkan hasilnya kepada Unicharm Corporation. Unicharm Corporation akan membayar jumlah total biaya yang terjadi ditambah biaya jasa sebesar 5%. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah penghasilan atas jasa riset dan pengembangan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 6 miliar (2024: Rp 3 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari penghasilan lain-lain.

***27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

e. Agreements with related parties

Licensing and trademark agreement

On 26 January 1998, the Company entered into an agreement with Unicharm Corporation, parent entity, wherein the parent entity granted the Company permission to utilise manufacturing license and products trademark.

As a compensation, the Company pays a royalty fee (2% for licensed products and 1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products.This agreement was extended on 1 January 2018 and shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2025, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 123 billion (2024: Rp 155 billion), which is recorded as part of selling expenses.

Research and development service agreement

On 1 January 2016, the Company entered into a research and development service agreement with Unicharm Corporation, in which the Company agreed to undertake and carry out the services related to market research and development and report the result to Unicharm Corporation. Unicharm Corporation shall pay the total sum of the expenses incurred plus service fee amounting to 5%. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 Desember 2025, total research and development service income incurred in connection with this agreement amounted to Rp 6 billion (2024: Rp 3 billion), which is recorded as part of other income.

27. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Perjanjian dengan pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian lisensi

Pada bulan Desember 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") mengadakan perjanjian lisensi dengan Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, Entitas Anak juga mengadakan perjanjian lisensi pada bulan Maret 2015 dengan Unicharm Corporation, yang efektif pada tanggal 1 April 2015 dan diperpanjang pada tanggal 1 Januari 2018.

Dalam perjanjian tersebut, UCNWI diijinkan untuk menggunakan lisensi di bawah merek dagang terdaftar yang dimiliki oleh Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. dan Unicharm Corporation untuk produk yang diproduksi di Indonesia. Sebagai kompensasi, UCNWI harus membayar royalti tahunan sebesar 2% dari penjualan neto untuk masing-masing pihak berelasi. Selain itu, UCNWI diharuskan membeli mesin dan peralatan yang diperlukan untuk memproduksi produk terkait dari Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, atau pemasok lain yang disetujui oleh masing-masing pihak berelasi. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah biaya royalti terkait dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 3 miliar (2024: Rp 4 miliar), yang dicatat sebagai beban penjualan.

Perjanjian merek dagang

Pada tanggal 1 Januari 2022, UCIT (entitas anak) mengadakan perjanjian dengan Unicharm Corporation, entitas utama, di mana entitas utama tersebut memberikan izin kepada UCIT untuk menggunakan lisensi merek dagang produk. Sebagai kompensasi, UCIT membayar royalti (1% untuk merek dagang produk) berdasarkan penjualan neto untuk produk tertentu. Perjanjian ini akan berlaku selama tiga tahun ke depan. Perjanjian ini akan tetap berlaku hingga kedua belah pihak setuju untuk dihentikan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah royalti yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini adalah sebesar Rp 75 miliar (2024: Rp 88 miliar), yang dicatat sebagai bagian dari beban penjualan.

***27. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

***e. Agreements with related parties** (continued)*

License agreement

In December 2014, PT Unicharm Nonwoven Indonesia ("UCNWI") entered into license agreements with Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. on 1 January 2015. In addition, UCNWI also entered into license agreement in March 2015 with Unicharm Corporation, which was effective on 1 April 2015 and was extended on 1 January 2018.

Under these agreements, UCNWI is allowed to use and apply licenses under registered trademarks owned by Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd. and Unicharm Corporation on the products manufactured in Indonesia. As compensation, UCNWI shall pay an annual royalty at 2% of net sales to each related party. In addition, UCNWI shall purchase the machineries and equipments necessary to manufacture the products either from Unicharm Kokko Nonwoven Co., Ltd., Unicharm Corporation, or other suppliers approved by each related party. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2025, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 3 billion (2024: Rp 4 billion), which was recorded as part of selling expenses.

Trademark agreement

On 1 January 2022, UCIT (a subsidiary) entered into an agreement with Unicharm Corporation, ultimate entity, wherein the ultimate parent entity granted UCIT permission to utilise products' trademark. As a compensation, UCIT pays a royalty fee (1% for the trademark of the products) based on the net sales for certain products. This agreement shall continue in effect for the next three years. It will still be valid unless both parties agree to terminate.

For the year ended 31 December 2025, total royalty fee incurred in connection with this agreement amounted to Rp 75 billion (2024: Rp 88 billion), which is recorded as part of selling expenses.

28. INFORMASI SEGMEN / *28. SEGMENT INFORMATION*

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki dua segmen yang dilaporkan meliputi *diapers* dan *non diapers*. Kedua segmen yang dilaporkan berlokasi di Indonesia.

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has two reportable segments which are diapers and non diapers. Both reportable segments are located in Indonesia.

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2025			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan neto	5,869,132	2,115,251	7,984,383	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(5,169,649)	(1,613,569)	(6,783,218)	***Cost of revenue***
Laba bruto	699,483	501,682	1,201,165	***Gross profit***
Beban penjualan	(995,016)	(259,443)	(1,254,459)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(348,566)	(120,782)	(469,348)	*General and administrative expenses*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(301,191)	-	(301,191)	*Impairment loss on fixed assets*
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				*Unallocated income/(expense):*
Penghasilan keuangan			39,401	*Finance income*
Biaya keuangan			(13,043)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs, neto			(996)	*Loss on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya			(28,298)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto			(9,193)	*Others, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan			**(835,962)**	***Profit before income tax***

Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 732.595 / *Total export sales amounted to Rp 732,595*

	2025			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Aset				***Assets***
Aset segmen	4,083,161	597,199	4,680,360	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,655,345	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**7,335,705**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	1,666,253	507,969	2,174,222	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			537,024	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**2,711,246**	***Total liabilities***

28. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / ***28. SEGMENT INFORMATION*** *(continued)*

	2024			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Pendapatan neto	7,216,913	2,458,555	9,675,468	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(5,956,820)	(1,743,313)	(7,700,133)	***Cost of revenue***
Laba bruto	1,260,093	715,242	1,975,335	***Gross profit***
Beban penjualan	(984,350)	(258,723)	(1,243,073)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(224,636)	(72,682)	(297,318)	*General and administrative expenses*
Penghasilan/(beban) yang tidak dapat dialokasi:				*Unallocated income/(expense):*
Penghasilan keuangan			44,580	*Finance income*
Biaya keuangan			(17,835)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs, neto			7,831	*Gain on foreign exchange, net*
Beban pajak lainnya			(16,423)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto			8,532	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan			**461,629**	***Profit before income tax***

Jumlah penjualan ekspor sebesar Rp 850,092 / *Total export sales amounted to Rp 850.092*

	2024			
	Diapers	**Non diapers**	**Jumlah/*Total***	
Aset				***Assets***
Aset segmen	4,693,016	1,580,055	6,273,071	*Segment assets*
Aset yang tidak dapat dialokasi			2,385,274	*Unallocated assets*
Jumlah aset			**8,658,345**	***Total assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas segmen	2,005,039	555,060	2,560,099	*Segment liabilities*
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi			231,076	*Unallocated liabilities*
Jumlah liabilitas			**2,791,175**	***Total liabilities***

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam jumlah penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2025			
	USD	**JPY**	**Jumlah setara Rupiah/ Rp *equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas	7,947,466	78,503,059	141,820	*Cash*
Piutang usaha	6,199,756	99,968,576	114,799	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	101,814	6,685,922	2,428	*Other receivables*
	14,249,036	185,157,557	259,047	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(14,930,317)	(11,350,453)	(251,782)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(8,067)	(77,774,804)	(8,503)	*Other payables*
	(14,938,384)	(89,125,257)	(260,285)	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	(689,348)	96,032,300	(1,238)	*Net statement of financial position exposure*
Kontrak valuta asing berjangka	2,000,000	-	33,564	*Forward foreign exchange contract*
Eksposur neto	1,310,652	96,032,300	32,326	*Net exposure*
Jumlah setara Rupiah	**21,995**	**10,332**	**32,326**	*Total Rupiah equivalent*

	2024			
	USD	**JPY**	**Jumlah setara Rupiah/ *Rp equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas	1,883,122	34,970,411	34,016	*Cash*
Piutang usaha	8,540,008	133,415,766	151,681	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	118,300	13,836,425	3,328	*Other receivables*
	10,541,430	182,222,602	189,025	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(15,489,407)	(15,528,055)	(251,929)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(19,742)	(376,345,264)	(38,842)	*Other payables*
	(15,509,149)	(391,873,319)	(290,771)	
Eksposur laporan posisi keuangan neto	(4,967,719)	(209,650,717)	(101,746)	*Net statement of financial position exposure*
Kontrak valuta asing berjangka	6,000,000	-	96,972	*Forward foreign exchange contract*
Eksposur neto	1,032,281	(209,650,717)	(4,774)	*Net exposure*
Jumlah setara Rupiah	**16,684**	**(21,460)**	**(4,776)**	*Total Rupiah equivalent*

29. ASET ATAU LIABILITAS MONETER NETO DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

29. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated to Rupiah using Bank Indonesia middle rate as at 31 December 2025 and 2024.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26 Januari 2026 dan dinyatakan dalam akta No. 173 tanggal 26 Januari 2026, oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

30. SUBSEQUENT EVENT

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 26 January 2026, as stated in notarial deed No. 173 dated 26 January 2026, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notary in Jakarta, the stockholders approved the changes of the member of the Company's Board of Commissioners and Directors to be as follows:

	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			*Board of Commisioners*
Komisaris Utama	Tn/*Mr* Takashi Kan	Tn/*Mr* Takashi Kan	*President Commissioner*
Komisaris	Tn/*Mr* Yoshiyuki Iwase	Tn/*Mr* Kohei Yoshida	*Commissioner*
	Tn/*Mr* Hendra Jaya Kosasih	Tn/*Mr* Hendra Jaya Kosasih	
Komisaris Independen	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	Tn/*Mr* Ubaidillah Nugraha	*Independent Commisioners*
	Tn/*Mr* Suryamin Halim	Tn/*Mr* Suryamin Halim	
Dewan Direksi			*Board of Directors*
Presiden Direktur	Tn/*Mr* Yasutaka Nishioka	Tn/*Mr* Takumi Terakawa	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Tn/Mr Takeyuki Matsuura	*Vice President Director*
Direktur	Tn/*Mr* Eiji Ito	Ny/*Mrs* Sri Haryani	*Director*
	Tn/*Mr* Kohei Yoshida	Tn/*Mr* Kurniawan Yuwono	
	Tn/*Mr* Kurniawan Yuwono	-	

31. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (entitas induk saja) yang terdapat dalam halaman 65 sampai dengan halaman 69 menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

31. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent entity only) on pages 65 to 69 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas	783,557	725,886	*Cash*
Piutang usaha			*Trade receivables*
- Pihak berelasi	1,410,646	2,110,827	*Related parties -*
- Pihak ketiga	1,418	42,998	*Third parties -*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
- Pihak berelasi	61,071	52,142	*Related parties -*
- Pihak ketiga	894	5,137	*Third parties -*
Persediaan	1,012,262	860,070	*Inventories*
Piutang derivatif		708	*Derivative receivables*
Klaim pengembalian pajak dan aset pajak lainnya	52,246	-	*Claims for tax refund and other tax assets*
Pinjaman kepada entitas anak	30,000	30,000	*Loan to subsidiaries*
Biaya dibayar di muka	8,743	10,774	*Prepaid expenses*
Jumlah aset lancar	3,360,837	3,838,542	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset tetap	1,145,093	1,754,720	*Fixed assets*
Aset hak-guna	115,937	168,358	*Right-of-use assets*
Biaya dibayar di muka	3,764	1,938	*Prepaid expenses*
Properti investasi	15,150	15,150	*Investment property*
Investasi pada entitas anak	45,816	45,816	*Investment in subsidiaries*
Deposit yang dapat dikembalikan	2,854	4,206	*Refundable deposits*
Klaim pengembalian pajak			*Claims for tax refund*
- Pajak penghasilan badan	248,459	454,665	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	107,338	164,516	*Other taxes -*
Pinjaman kepada entitas anak	105,424	170,424	*Loan to subsidiary*
Aset pajak tangguhan	93,799	149,226	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar	1,883,634	2,929,019	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**5,244,471**	**6,767,561**	***TOTAL ASSETS***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha			*Trade payables*
- Pihak berelasi	10,267	11,237	*Related parties -*
- Pihak ketiga	809,486	878,650	*Third parties -*
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak berelasi	13,751	43,131	*Related parties -*
- Pihak ketiga	72,984	59,908	*Third parties -*
Akrual	168,223	162,695	*Accruals*
Pendapatan tangguhan	1,115	1,008	*Deferred revenue*
Utang derivatif	221	-	*Derivative liabilities*
Utang pajak			*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	-	76,062	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	1,889	13,852	*Other taxes -*
Liabilitas sewa	54,832	95,719	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	1,403	1,077	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka pendek	1,134,171	1,343,339	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas sewa	81,753	113,425	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	114,779	123,573	*Employee benefits obligation*
Jumlah liabilitas jangka panjang	196,532	236,998	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	1,330,703	1,580,337	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
Saham biasa - modal dasar 13.301.031.600 saham, dan ditempatkan disetor penuh 4.156.572.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 (jumlah penuh) per saham	415,657	415,657	*Ordinary shares authorized 13,301,031,600 shares, issued and fully paid 4,156,572,300 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share*
Selisih kurs atas modal disetor	11,503	11,503	*Foreign exchange difference on paid-in capital*
Tambahan modal disetor	1,069,889	1,069,889	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	66,505	66,505	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2,350,214	3,623,670	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	3,913,768	5,187,224	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**5,244,471**	**6,767,561**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Pendapatan neto	6,203,033	7,751,606	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(6,038,331)	(6,737,391)	***Cost of revenue***
Laba bruto	164,702	1,014,215	***Gross profit***
Beban penjualan	(666,251)	(694,834)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(240,386)	(274,827)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan	31,767	38,024	*Finance income*
Biaya keuangan	(12,259)	(16,775)	*Finance costs*
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, neto	(858)	9,711	*(Loss)/gain on foreign exchange, net*
Kerugian penurunan nilai atas aset tetap	(301,191)	-	*Impairment loss on fixed assets*
Beban pajak lainnya	(26,605)	(16,315)	*Other tax expenses*
Lain-lain, neto	159,235	152,235	*Others, net*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(891,846)	211,434	***(Loss)/profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(333,969)	(59,784)	*Income tax expenses*
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,225,815)	151,650	***(Loss)/profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	28,778	27,892	*Remeasurement of employee - benefits obligation*
- Pajak penghasilan terkait	(6,331)	(6,136)	*Related income tax -*
Jumlah penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	22,447	21,756	***Total other comprehensive income, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**(1,203,368)**	**173,406**	***Total comprehensive income for the year***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah unless otherwise stated)

					Saldo laba/ *Retained earnings*			
	Modal saham/ *Share capital*	***Saham tresuri/ Treasury shares***	**Selisih kurs atas modal disetor/ *Foreign exchange difference on paid-in capital***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Dicadangkan/ *Appropriated***	**Belum dicadangkan/ *Unappropriated***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo 1 Januari 2024	415,657	(19,997)	11,503	1,073,104	66,505	3,537,171	5,083,943	*Balance as at 1 January 2024*
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	151,650	151,650	*Profit for the year*
Dividen	-	-	-	-	-	(86,907)	(86,907)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	21,756	21,756	*Other comprehensive Income*
Pelaksanaan opsi saham	-	19,997	-	(3,215)	-	-	16,782	*Stock options exercised*
Saldo 31 Desember 2024	**415,657**	**-**	**11,503**	**1,069,889**	**66,505**	**3,623,670**	**5,187,224**	***Balance as at 31 December 2024***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,225,815)	(1,225,815)	*Loss for the year*
Dividen	-	-	-	-	-	(70,088)	(70,088)	*Dividend*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	22,447	22,447	*Other comprehensive Income*
Saldo 31 Desember 2025	**415,657**	**-**	**11,503**	**1,069,889**	**66,505**	**2,350,214**	**3,913,768**	***Balance as at 31 Desember 2025***

PT UNI-CHARM INDONESIA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	6,950,929	7,647,566	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan pihak lain	(6,118,212)	(6,501,409)	*Payment to suppliers and other parties*
Pembayaran kepada karyawan	(565,290)	(555,084)	*Payment to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	209,002	156,830	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(56,344)	(22,342)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	420,085	725,561	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(155,044)	(376,336)	*Payment of corporate income tax*
Penerimaan dari hasil ketetapan pajak	38,317	101,717	*Receipt from result of tax assessments*
Penerimaan penghasilan keuangan	33,240	37,108	*Receipt of finance income*
Pembayaran biaya keuangan	(12,259)	(16,775)	*Payment of finance cost*
Arus kas neto dari aktivitas operasi	324,339	471,275	***Net cash flows from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Hasil dari penjualan aset tetap	185	196	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian aset tetap	(83,070)	(250,904)	*Purchase of fixed assets*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(82,885)	(250,708)	***Net cash flows used in investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran atas bagian pokok liabilitas sewa	(118,343)	(108,041)	*Payment of principal portion of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(70,088)	(86,907)	*Payment of cash dividend*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(188,431)	(194,948)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan neto kas	53,023	25,619	***Net increase in cash***
Kas pada awal tahun	725,886	699,560	***Cash at beginning of the year***
Dampak selisih kurs terhadap Kas	4,648	707	*Foreign exchange difference on Cash*
Kas pada akhir tahun	**783,557**	**725,886**	***Cash at end of the year***

KPMG

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants
35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00034/2.1005/AU.1/04/1214-3/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Uni-Charm Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No.: 00034/2.1005/AU.1/04/1214-3/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Uni-Charm Indonesia Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Uni-Charm Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

KPMG

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kecurangan pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2m dan 23 atas laporan keuangan konsolidasian

Pendapatan diakui ketika Grup mengalihkan pengendalian atas produk atau telah memberikan jasa kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan kontraktual dengan masing-masing pelanggan. Demi pencapaian target penjualan, terdapat risiko pendapatan diakui lebih cepat sebelum ketentuan kontraktual tersebut terpenuhi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, jumlah pendapatan setelah promosi penjualan adalah sebesar Rp 7.984.383 juta.

Prosedur audit kami, antara lain, adalah sebagai berikut:

- mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menganalisa tren penjualan sepanjang tahun;
- mencocokkan penjualan sepanjang tahun secara uji petik dengan dokumen pendukung terkait seperti, antara lain, surat pemesanan, surat jalan, tanda terima oleh pelanggan, dan tagihannya;
- mencocokkan penjualan akhir tahun dengan dokumen pendukung terkait pemenuhan kontraktualnya, seperti surat jalan, tanda terima oleh pelanggan, dan tagihannya;
- hadir secara fisik di beberapa gudang pada tanggal 31 Desember 2025 untuk mengamati pengiriman terakhir; dan
- mengkonfirmasi saldo piutang akhir tahun dengan mempertimbangkan ketentuan kontraktual penjualan masing-masing pelanggan.

Pengakuan pendapatan terkait ketentuan promosi penjualan dan akrual terkait

Lihat Catatan 4 dan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Fraudulent revenue recognition

Refer to Notes 2m and 23 to the consolidated financial statements

Revenue is recognized when the Group transfers control over a product or has rendered the services to a customer in accordance with the contractual terms with the respective customer. To achieve the sales target, there is a risk that the sales will be recognized earlier before the contractual terms are satisfied.

For the year ended 31 December 2025, total revenues net after sales promotion are Rp 7,984,383 million.

Our audit procedures, among others, were as follows:

- *evaluating the design and implementation of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- *analyzing the sales trend throughout the year;*
- *agreeing the sales throughout the year on sampling basis to their supporting documents such as, among others, sales order, delivery order, acceptance receipt by customer, and the invoices;*
- *agreeing the sales at year-end to their supporting documents in satisfying the contractual terms, such as delivery order, acceptance receipt by customer, and the invoices;*
- *being physically present at certain warehouses on 31 December 2025 to observe the latest shipments; and*
- *confirming the outstanding receivables at year-end by considering the respective customer's sales contractual terms.*

Revenue recognition in relation to sales promotion arrangements and associated accruals

Refer to Notes 4 and 14 to the consolidated financial statements.

Grup secara rutin mengadakan perjanjian untuk menyediakan rabat dan tunjangan harga, penempatan produk, dan promosi lainnya ke para pelanggannya dengan kompleksitas yang bervariasi.

The Group regularly enters into agreements providing pricing, placement and other promotional rebates and allowances to its customers with varying complexities.

Pendapatan diukur setelah dikurangi pengeluaran yang timbul dari perjanjian tersebut yang, untuk perjanjian atau praktik yang melampaui akhir periode, memerlukan estimasi mengenai kapan mereka berakhir dan berapa yang terealisasi. Estimasi ini dapat bersifat subyektif dan menggunakan asumsi yang rentan terhadap bias dan kecurangan. Kinerja keuangan yang kuat dapat menciptakan insentif untuk melebihkan akrual dan lalu membalikkannya di periode selanjutnya. Kinerja keuangan yang lemah juga dapat menciptakan bias untuk mengecilkan akrual.

Revenues is measured net of outflows arising from such agreements which, for agreements or practices spanning a period end, requires an estimate of when they end and how much they are realized. These estimates can be subjective and require the use of assumptions that are susceptible to bias and fraud. Strong financial performance could create an incentive to overstate the accruals and reverse them in the subsequent period. Weaker financial performance may also create a bias to understate the accruals.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akrual promosi penjualan sebesar Rp 1.112.404 juta.

As at 31 December 2025, the corresponding accrued sales promotion was totaling Rp 1,112,404 million.

Prosedur audit kami, antara lain, adalah sebagai berikut:

Our audit procedures, among others, were as follows:

- mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- *evaluating the design and implementation of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
- mengkaji keakuratan akrual historis dengan membandingkan akrual yang diakui di tahun sebelumnya dengan realisasinya secara sampel;
- *assessing the accuracy of the historical accruals by comparing those recognized in the prior year to their realizations on sampling basis;*
- mengidentifikasi asumsi utama di perhitungan setiap sampel akrual terpilih, seperti proyeksi penjualan, struktur rabat dan mekanisme penyelesaiannya;
- *identifying key assumptions in the calculation of each accrual selected, such as sales forecast, rebate structure and settlement mechanisms;*
- mencocokkan asumsi utama tersebut ke dokumen terkait, seperti perjanjian dengan pelanggan atau data pihak ketiga;
- *agreeing those key assumptions to relevant documentation, such as customer agreements or third-party data;*
- mengkaji dasar penambahan dan pembalikan akrual yang material menjelang akhir tahun; dan
- *assessing the basis of material additions and reversals of accruals towards year-end; and*
- mengkaji kecukupan pengungkapan terkait dan jumlah hasil promosi penjualan yang dikurangkan untuk menentukan pendapatan neto.
- *assessing the adequacy of the corresponding disclosure and the resulting amount of sales promotion deducted in determining net revenue.*

Hal-hal Lain

Audit kami dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan yang termasuk dalam halaman 65 hingga 69, yang terdiri dari laporan posisi keuangan PT Uni-Charm Indonesia Tbk (perusahaan induk saja) tanggal 31 Desember 2025, dan laporan laba rugi dan komprehensif lain, perubahan ekuitas, arus kas terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diwajibkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut opini kami, dinyatakan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other Matters

Our audit was performed for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary information included in page 65 through 69, which comprises the statement of financial position of PT Uni-Charm Indonesia Tbk (parent company only) as of 31 December 2025, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Such information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 2025 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan Grup, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 2025 Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2025 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Group's annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud

kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

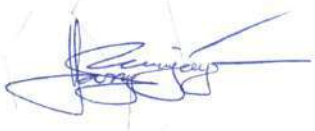
Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Harry Widjaja, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1214

3 Maret 2026 *3 March 2026*





PT Uni-Charm Indonesia Tbk

Sinar Mas Land Plaza Sudirman Lt. 42
Jl. Jend Sudirman Kav 21, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12920
Telp: (021) 2918919, Fax: (021)29189191
Email: Corporate-secretary@unicharm.co.id

Website: www.unicharm.co.id